



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2023





**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN**

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat, Telepon (0352) 481438
Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO**

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya dan telah diterbitkannya buku "Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023" setelah melewati proses yang panjang dalam pengerjaannya. Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang berisi gambaran tentang situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo yang disusun setahun sekali. Buku Profil Kesehatan memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan juga data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan.

Pembuatan Profil Kesehatan dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi kesehatan dari cakupan pelaksanaan program kesehatan secara lengkap, valid, dan akurat sebagai sarana evaluasi pencapaian program kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023. Selain daripada itu profil kesehatan juga digunakan untuk acuan kegiatan monitoring, pengendalian dan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan program.

Atas terbitnya "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023" kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun Profil Kesehatan, Kepala Bidang, Sub Koordinator, Kepala Puskesmas, dan programmer yang telah memberikan kontribusi yang besar, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi sampai akhirnya tersusun Buku Profil Kesehatan ini.

Semoga keberadaan Profil Kesehatan ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan rujukan sumber data dan informasi tentang kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.



Ponorogo, 8 Agustus 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan

Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 197602062002122012



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat, Telepon (0352) 481438
Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id

Kepada Yth:

Kepala Dinas Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

di

SURABAYA

DAFTAR PENGANTAR

Nomor : 400.7/KH/1393/405.09/2024

NO	Jenis Laporan	Banyaknya	Keterangan
1.	Buku "Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023"	1 (satu) buah	Dikirim dengan hormat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan

Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes
Pembina Tk I (IV/b)
NIP. 197602062002122012

Tembusan Kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Bupati Ponorogo di Ponorogo
3. Kepala BAPPEDALITBANG Kab.Ponorogo di Ponorogo
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo di Ponorogo
5. Kepala Dinas Kominfo Kab. Ponorogo di Ponorogo
6. Kepala Bidang se Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo	ii
Daftar Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar / Grafik	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Sistematika Penulisan	4
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografis	6
B. Keadaan Penduduk	7
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	7
2. Komposisi Penduduk	7
C. Keadaan Sosial Ekonomi	8
D. Pendidikan	10
BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Mortalitas	12
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	12
2. Angka Kematian Balita (AKABA)	14
3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	15
B. Morbiditas	17
1. Penyakit Menular	18
a. TB Paru	18
b. Pneumonia	22
c. HIV	25
d. Kusta	28
e. Malaria	29
f. Filariasis	30
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	31
a. Tetanus Neonatorum	32
b. Campak	33
c. Difteri	36
d. Polio	38
3. Penyakit Potensial KLB / Wabah	41
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	44
b. Diare	47
4. Penyakit Tidak Menular	48
a. Hipertensi/Tekanan Darah Tinggi	50
b. Diabetes Melitus	52
c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	56

d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	57
e. Covid-19.....	60
C. Status Gizi	63
1. Balita Berat Badan Rendah (BBLR)	64
2. Balita Pendek	65
3. Balita Gizi Kurang	64
4. Balita Gizi Buruk	64
BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN	
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	68
1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	68
2. Pelayanan Kesehatan Usila	69
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang	69
1. Kunjungan Rawat Jalan	70
2. Kunjungan Rawat Inap	71
3. Pelayanan Kesehatan Jiwa	72
C. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak	72
1. Pelayanan Ibu Hamil	72
2. Pertolongan Persalinan	73
3. Penanganan Komplikasi	74
4. Pelayanan Neonatus	76
5. Pelayanan Keluarga Berencana	77
6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	77
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	78
1. Penduduk Akses Air Minum	79
2. Penduduk akses Jamban Sehat	80
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (stbm).....	81
4. Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU).....	82
E. Surveilans dan Imunisasi	83
1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi	84
A. Tetanus Neonatorum	87
B. AFP (Acute Flaccid Paralyse) / Lumpuh layuh Akut	88
C. Campak dan Rubella	90
D. Difteri.....	92
2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)	94
3. Coronavirus Disease (Covid-19)	96
4. Kasus Konfirmasi Covid-19	97
5. Angka Kesembuhan (Recovery/RR) dan Angka Kematian (Case Fatality Rate/RR)	98
BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	99
1. Sarana Pelayanan Kesehatan	99
2. UKB(Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat).....	99
3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	99
4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	101
B. Tenaga Kesehatan	102
1. Jumlah Tenaga Medis	102

2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan	103
3. Jumlah Tenaga Kefarmasian	104
4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi	105
5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis	106
6. Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	107
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial	109
D. Pembiayaan Kesehatan	109
1. Jaminan Kesehatan Nasional	109
2. Dana Desa	109
3. Anggaran Kesehatan	110
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Resume Profil Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 114-118)
Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 119)
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 120)
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijasah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 121)
Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 122)
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 123-125)
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I, Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 126)
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 127)
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 128)
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 129)
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 130)
Tabel 11	Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 131)
Tabel 12	Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 132)
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 133-134)
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 135)
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 136-137)
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomekanik, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (Halaman 138-139)

- Tabel 17 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 140-142**)
- Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 143-144**)
- Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 145**)
- Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 146**)
- Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 147-148**)
- Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 149-150**)
- Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2023 (**Halaman 151**)
- Tabel 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Thn 2023 (**Halaman 152-153**)
- Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 154**)
- Tabel 26 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 155-156**)
- Tabel 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Thn 2023 (**Halaman 157**)
- Tabel 28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 158**)
- Tabel 29 Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 159**)
- Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 160-161**)
- Tabel 31 Cakupan Dan Proposi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 162**)
- Tabel 32 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 163**)

- Tabel 33 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 164)**
- Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 165)**
- Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 166)**
- Tabel 36 Jumlah Kematian Anak Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 167)**
- Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 168)**
- Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 169)**
- Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 170)**
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 171)**
- Tabel 41 Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 172)**
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 HARI) DAN BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 173)**
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 174)**
- Tabel 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun (BADUTA) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 175)**
- Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 176)**
- Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 177)**
- Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 178)**

- Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 179)**
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 180)**
- Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 181)**
- Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 182)**
- Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 183)**
- Tabel 53 Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 184)**
- Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 185)**
- Tabel 55 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 186)**
- Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 187)**
- Tabel 57 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 188)**
- Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 189)**
- Tabel 59 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 190)**
- Tabel 60 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 191)**
- Tabel 61 Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 192)**
- Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 193)**
- Tabel 63 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 194)**

- Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Klamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 195**)
- Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 196**)
- Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 197**)
- Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 198**)
- Tabel 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 199**)
- Tabel 69 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 200**)
- Tabel 70 Kejadian Luar Biasa di Desa/ Kelurahan yang Ditangani <24 Jam di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 201**)
- Tabel 71 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 202**)
- Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 203**)
- Tabel 73 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 204**)
- Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 205**)
- Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 206**)
- Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 207**)
- Tabel 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 208**)
- Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 (**Halaman 209**)

- Tabel 79 Persentase Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 210)**
- Tabel 80 Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 211)**
- Tabel 81 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 212)**
- Tabel 82 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 213)**
- Tabel 83 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 214)**
- Tabel 84 Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 215)**
- Tabel 85 Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 216)**
- Tabel 86 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 **(Halaman 217)**
- Tabel 87 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 **(Halaman 218)**

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Ponorogo	6
Gambar 2.2	Rasio Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	8
Gambar 2.3	Jenjang Pendidikan Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	11
Gambar 3.1	Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	14
Gambar 3.2	Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	15
Gambar 3.3	Tren Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	17
Gambar 3.4	Terduga Tuberculosis Paru Di Seluruh Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	19
Gambar 3.5	Terduga Tuberculosis Paru Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	20
Gambar 3.6	Kasus Tuberculosis Paru Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023	22
Gambar 3.7	Kasus Pneumonia Balita Di Puskesmas Kabupaten Ponorogo 2023	23
Gambar 3.8	Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	25
Gambar 3.9	Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	27
Gambar 3.10	Kasus Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	30
Gambar 3.11	Kasus Suspek Campak Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	35
Gambar 3.12	Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	36
Gambar 3.13	Kasus Difteri Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	38
Gambar 3.14	Kasus AFP Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	41
Gambar 3.15	KLB Berdasarkan Jenis dan Jumlah Kejadian Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	43
Gambar 3.16	Kejadian Luar Biasa Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	43
Gambar 3.17	Kasus DBD dan Kematian DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	46
Gambar 3.18	Perkembangan Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	46

Gambar 3.19	Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	48
Gambar 3.20	Persentase Capaian Hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2023	51
Gambar 3.21	Penemuan Kasus Hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	52
Gambar 3.22	Capaian Pelayanan Penderita Diabetes Mellitus Di Kabupaten Ponorogo 2021-2023	54
Gambar 3.23	Penemuan Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023	42
Gambar 3.24	Peresentase Capaian Pelayanan ODGJ Sesuai Dengan Standar Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023	58
Gambar 3.25	Kasus ODGJ di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023	60
Gambar 3.26	Kasus Covid-19 di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023	63
Gambar 3.27	Laporan Balita Gizi Buruk Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	66
Gambar 3.28	Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	67
Gambar 4.1	Kunjungan Pasien Di sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	69
Gambar 4.2	Kunjungan Rawat Jalan Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	70
Gambar 4.3	Kunjungan Rawat Inap pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	71
Gambar 4.4	Kunjungan Gangguan Jiwa pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	72
Gambar 4.5	Cakupan Pelayanan Kesehatan K1 dan K4 Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023	73
Gambar 4.6	Jumlah Ibu Bersalin Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023	74
Gambar 4.7	Komplikasi Neonatal Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	75
Gambar 4.8	Kunjungan Neonatus Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	76
Gambar 4.9	Jenis Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	77
Gambar 4.10	Desa/ Kelurahan UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	86

Gambar 4.11	Prosentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	86
Gambar 4.12	Penemuan Kasus AFP Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	90
Gambar 4.13	Penemuan Suspek Dipteri Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023	95
Gambar 4.14	KLB Berdasarkan Jenis dan Jumlah Kejadian Di Ponorogo Tahun 2023	97
Gambar 5.1	Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	108
Gambar 5.2	Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	110

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kementerian Kesehatan RI dalam RPJM 2020-2024 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: peningkatan kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian penyakit, penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), serta peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan ini dapat dicapai dengan melakukan lima strategi pembangunan kesehatan 2005-2025, yaitu pembangunan nasional berwawasan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan daerah, pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, penanggulangan keadaan darurat kesehatan.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan disesuaikan dengan Visi Bupati "PONOROGO LEBIH MAJU, BERBUDAYA, DAN RELIGIUS" dan dengan Misinya "*Meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dan memajukan sistem pelayanan pendidikan*

dan kesehatan masyarakat guna mendorong kualitas SDM yang handal, mempunyai kompetensi yang cukup. Membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga yang bertakwa, berbudaya dan berkepribadian” seperti diuraikan dalam RPJMD didukung dengan pelaksanaan Rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2017-2023.

Pemerintah Kabupaten Ponorogo berfokus pada masalah stunting dengan menerapkan pola penanganan yang terbukti ampuh menekan kasus anak balita gagal tumbuh akibat akumulasi ketidakcukupan zat gizi itu. Masalah stunting teratasi untuk menyiapkan generasi unggul dan kompetitif.

Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko berani pasang target menurunkan angka stunting di angka 7 persen pada tahun ini dengan menggerakkan semua lini. Tanpa kecuali, mengerahkan tenaga kesehatan untuk jemput bola dengan mendatangi setiap rumah tangga yang memiliki anak balita stunting.

Pemerintah Kabupaten Ponorogo melalui Dinas Kesehatan setempat berupaya menekan angka stunting dengan sejumlah program. Bulan timbang dilaksanakan setiap Februari dan Agustus untuk mendeteksi gangguan dan penyimpangan tumbuh kembang anak sejak dini agar mendapat tindak lanjut dengan cepat serta tepat.

Perang menghadapi stunting di Ponorogo selama ini berlangsung masif dengan mengerahkan sekitar 751 tim pendamping keluarga (TPK). Tugas TPK adalah mendatangi langsung rumah keluarga yang memiliki anak balita (bawah lima tahun) yang berisiko stunting. Ratusan anggota TPK itu juga meverifikasi dan mevalidasi data keluarga berisiko stunting. Bersamaan itu, Pemkab Ponorogo menambah locus penanganan stunting dari 15 menjadi 25 desa atau kelurahan dengan melibatkan camat, kades, serta lurah.

Selain itu, dalam mengatasi masalah stunting, Pemerintah Kabupaten Ponorogo tidak hanya melakukan Tindakan kuratif saja, melainkan Tindakan preventif juga. Salah satunya memastikan

perempuan yang nantinya bakal menjadi ibu memiliki kesehatan yang baik.

Pemerintah Kabupaten Ponorogo berencana memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) rutin setiap minggu kepada seluruh remaja putri (retri). Jika ingin anak sehat, ibu harus sehat. Dalam pelaksanaannya, program tersebut Dinas Kesehatan berkoordinasi dengan Dinas PPKB dan Dinas Pendidikan.

Dinas Kesehatan bekerja sama dengan Puskesmas setempat untuk memberikan dan memantau konsumsi tablet tambah darah (TTD) kepada peserta didik di tingkat SMP dan SMA.

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Ponorogo sebagaimana dalam renstra adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan indikator meliputi Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), persentase balita gizi buruk, prevalensi balita stunting, indeks kepuasan masyarakat (IKM), persentase puskesmas akreditasi, kepesertaan JKN serta kejadian penyakit menular dan tidak menular dapat diukur tingkat keberhasilannya selama kurun waktu 5 tahunan. Informasi tentang pencapaian indikator ini bisa didapatkan dari Buku Profil Kesehatan yang diterbitkan setiap tahun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Menyediakan data dan informasi kesehatan bagi masyarakat;
menyediakan data dan informasi kesehatan bagi penentu kebijakan;
menyediakan data dan informasi kesehatan bagi lintas sektor dan lintas program.

2. Tujuan

- a. Sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan program kesehatan selama 1 (satu) tahun di Kabupaten Ponorogo;
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;

- c. Sebagai acuan kegiatan monitoring dan pengendalian program kesehatan;
- d. Sarana mengevaluasi berbagai pencapaian program kesehatan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2023 ini adalah sebagai berikut :

- Bab I : **Pendahuluan.** Menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2023 dan sistematika penulisan.
- Bab II : **Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo.** Memuat tentang gambaran umum Kabupaten Ponorogo berupa letak geografis, administratif, kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan kesehatan.
- Bab III : **Situasi Derajat Kesehatan.** Memuat tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : **Situasi Upaya Kesehatan.** Menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, surveilans dan imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pelayanan kefarmasian.
- Bab V : **Situasi Sumber Daya Kesehatan.** Menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

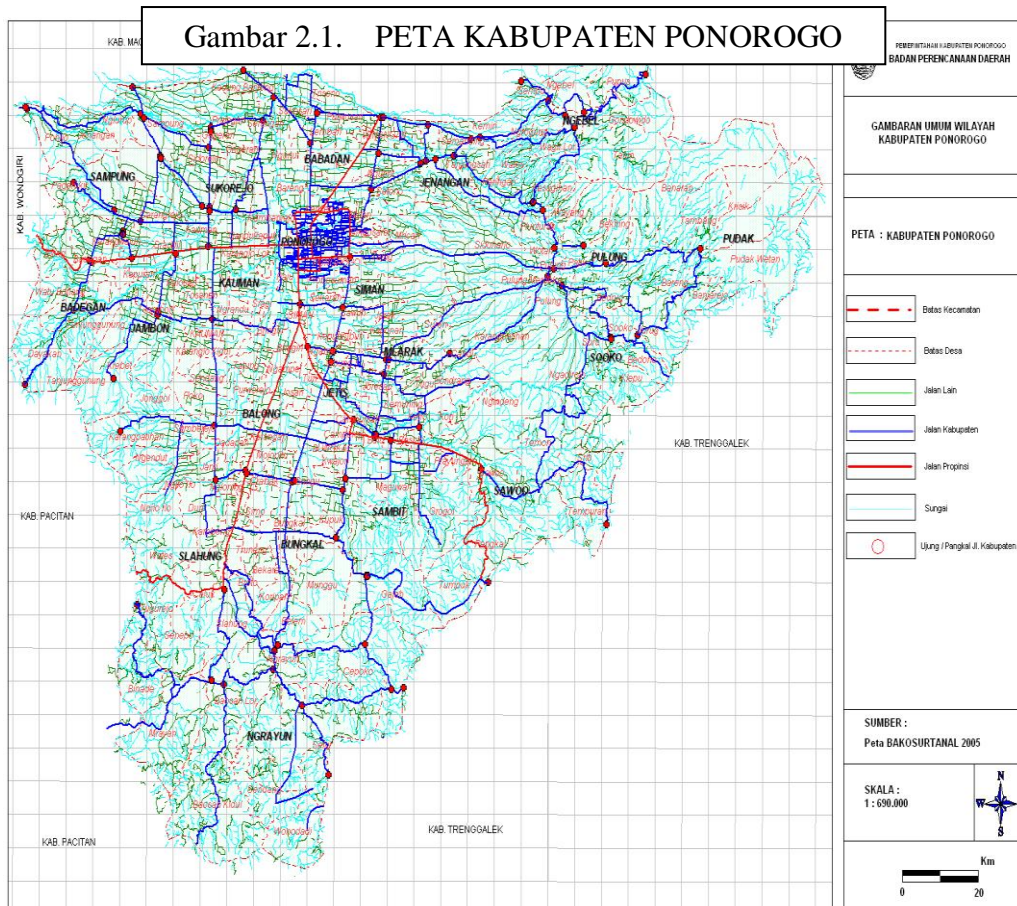
Bab VI : **Penutup.** Menyajikan tentang kesimpulan dari situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo periode Tahun 2023 serta saran dan kritik guna perbaikan.

Lampiran-lampiran

BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah sebesar 1.371,8 km² yang terletak antara 111° 17' - 111° 15' Bujur Timur dan 7° 49' - 8° 20' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter di atas permukaan laut, yang berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk di sebelah utara, sebelah Timur Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, sebelah selatan Kabupaten Pacitan serta sebelah Barat Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).



Adapun jarak dengan ibu kota propinsi kurang lebih 200 km ke arah timur laut dan ke ibu kota negara berjarak kurang lebih 800 km ke arah barat. Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Ponorogo dibagi menjadi 2 sub area, yaitu dataran tinggi yang meliputi Kecamatan Ngrayun, Sooko, Pulung, Pudak serta Ngebel dan sisanya merupakan daerah dataran rendah. Sedangkan secara administratif wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 26 kelurahan dan 281 desa.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025, penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 878.785 jiwa yang terdiri dari laki-laki 439.078 jiwa dan perempuan 439.707 jiwa.

Diantara 21 kecamatan yang ada, Kecamatan Ponorogo mempunyai penduduk yang paling banyak sebesar 75.334 jiwa atau 9% dari total penduduk. Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo mencapai 640,6 jiwa/km² dengan kecamatan terpadat adalah Kecamatan Ponorogo yang mempunyai kepadatan 3376,7 jiwa/km² dan kepadatan terkecil adalah Kecamatan Pudak sebesar 185,2 jiwa/km². (*Tabel 1*).

2. Komposisi Penduduk

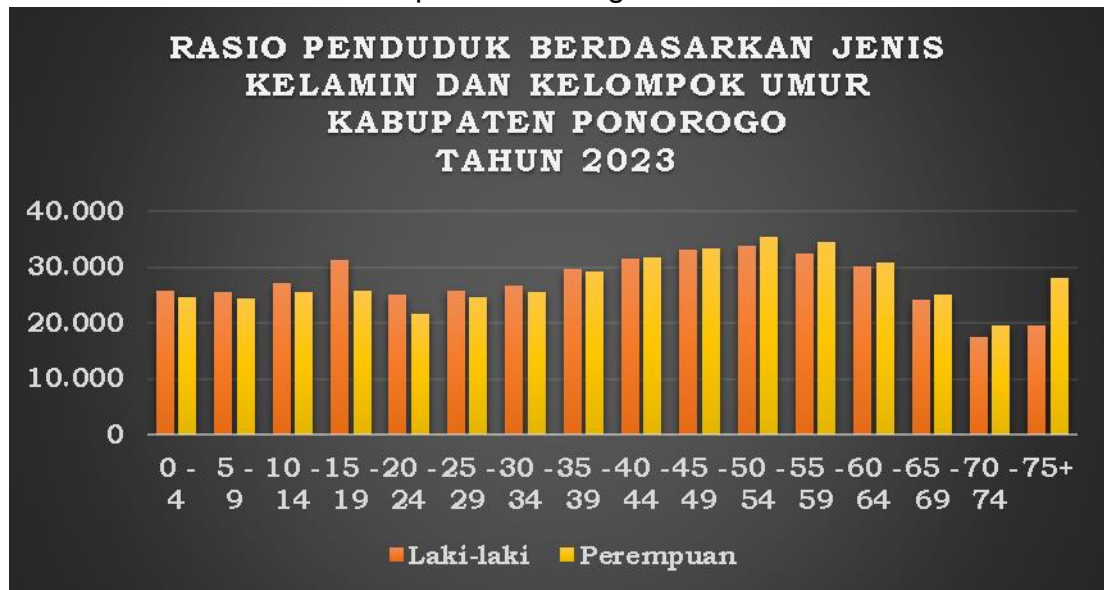
Komposisi penduduk dapat diartikan sebagai struktur penduduk yang didasarkan atas atribut tertentu, di antaranya adalah komposisi berdasarkan atribut geografis, biologis, dan sosial. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari komposisi penduduk:

1. Mengetahui gambaran penduduk di suatu daerah dalam berbagai kriteria.
2. Memudahkan pemerintah merancang strategi dan kebijakan untuk pembangunan suatu negeri.

3. Memudahkan pemerintah mengklasifikasikan penduduk sebagai arah pencapaian pembangunan nasional.
4. Mengetahui potensi sumber daya manusia suatu daerah, berdasarkan umur, jenis kelamin, status pendidikan, maupun pekerjaan.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada grafik berikut (Gambar 2.2). Penduduk usia 50 tahun ke atas memiliki kecenderungan jenis kelamin perempuan lebih besar dari laki-laki, di mana menunjukkan angka jenis kelamin laki-laki pada usia 50 tahun ke atas lebih besar dari perempuan. Gambaran lebih lengkap bisa dilihat dalam lampiran **Tabel 2**.

Gambar 2.2. Rasio Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber data : Data Proyeksi Penduduk Sasaran Program
Pembangunan Kesehatan 2023

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dalam Sensus Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2023, penduduk Kabupaten Ponorogo mayoritas memeluk agama Islam sebesar 98,11%; Kristen Protestan 0,33%; Katholik 0,27%; Budha 0,03%; Hindu 0,01% dan Konghucu 1,24%.

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 21.350,01 milyar rupiah (2021), 23.028,25 milyar rupiah (2022) dan 25.247,78 milyar rupiah (2023).

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) menurut lapangan usaha Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 14.619,97 milyar rupiah (2021), 15.093,71 milyar rupiah (2022) dan 15.870,05 milyar rupiah (2023).

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut jenis pengeluaran Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 21.350,01 milyar rupiah (2021), 23.028,25 milyar rupiah (2022) dan 25.247,78 milyar rupiah (2023).

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) menurut jenis pengeluaran Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 14.619,97 milyar rupiah (2021), 15.093,71 milyar rupiah (2022) dan 15.870,05 milyar rupiah (2023).

Dengan melihat angka PDRB yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah kabupaten Ponorogo semakin meningkat.

Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB menurut ADHB tahun 2023, terbesar pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 25,86 persen. Sedangkan PDRB menurut ADHK tahun 2023, terbesar pada adalah Sektor Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 10,31 persen. (Sumber: Ponorogo Dalam Angka 2023).

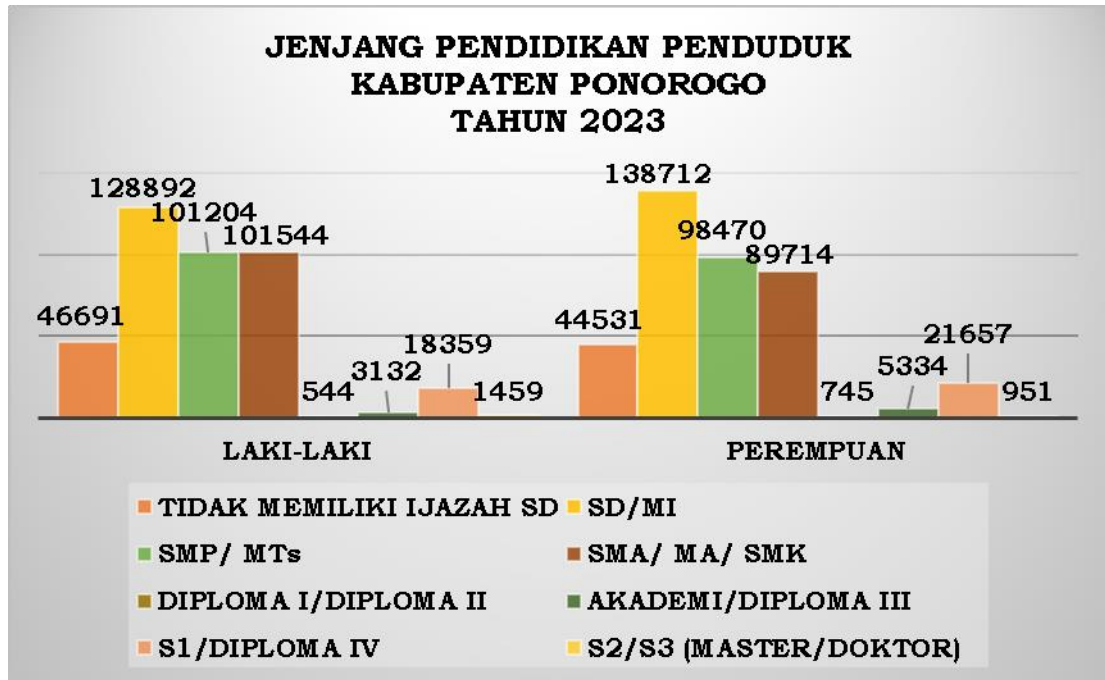
D. PENDIDIKAN

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan baik fisik maupun non fisik yang memadai serta pendukung lainnya merupakan upaya terhadap partisipasi sekolah penduduk.

Data dari Badan Pusat Statistik Ponorogo mengenai data sekolah, guru dan murid baik negeri maupun swasta tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut: Sekolah Dasar (SD) sebanyak 573 sekolah dengan jumlah guru 4.642 orang dan murid 49.418 siswa: Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 124 sekolah dengan jumlah guru 1.634 dan murid 21.301 siswa: Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 90 sekolah dengan jumlah guru 1.583 dan murid 23.522 siswa: Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 97 sekolah dengan jumlah guru 1.713 dan murid 19.600 siswa: Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 26 sekolah dengan jumlah guru 772 dan murid 10.524 siswa: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 39 sekolah dengan jumlah guru 1.119 dan murid 17.752 siswa: dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 73 sekolah dengan jumlah guru 1.214 dan murid 11.553 siswa. (Sumber : Ponorogo Dalam Angka 2023).

Beberapa indikator keberhasilan pembangunan manusia di Indonesia adalah dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Adapun penduduk Kabupaten Ponorogo diatas umur 15 tahun yang melek huruf berdasarkan jenjang Pendidikan paling tinggi pada jenjang SD dan atau MI yaitu 267.604 orang dan yang paling rendah ada pada jenjang Diploma 1 dan atau Diploma 2 yaitu 1.289 orang. **Tabel 3.**

Gambar 2.3. Jenjang Pendidikan Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Ponorogo

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Pengertian Mortalitas sendiri adalah ukuran kematian rata-rata dari penduduk dalam suatu daerah atau wilayah tertentu. Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi merupakan komponen penting dari kematian balita. Seperti angka kematian balita, angka kematian bayi mengukur kelangsungan hidup anak. Hal ini juga mencerminkan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan di mana anak-anak (dan orang lain dalam masyarakat) tinggal, termasuk layanan kesehatan mereka. Karena data mengenai kejadian dan prevalensi penyakit (data morbiditas) seringkali tidak tersedia, angka kematian sering digunakan untuk mengidentifikasi populasi yang rentan. Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator MDG.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 definisi operasional bayi adalah manusia yang baru lahir umur 0 sampai 11 bulan. Perlu diketahui bahwasannya angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya

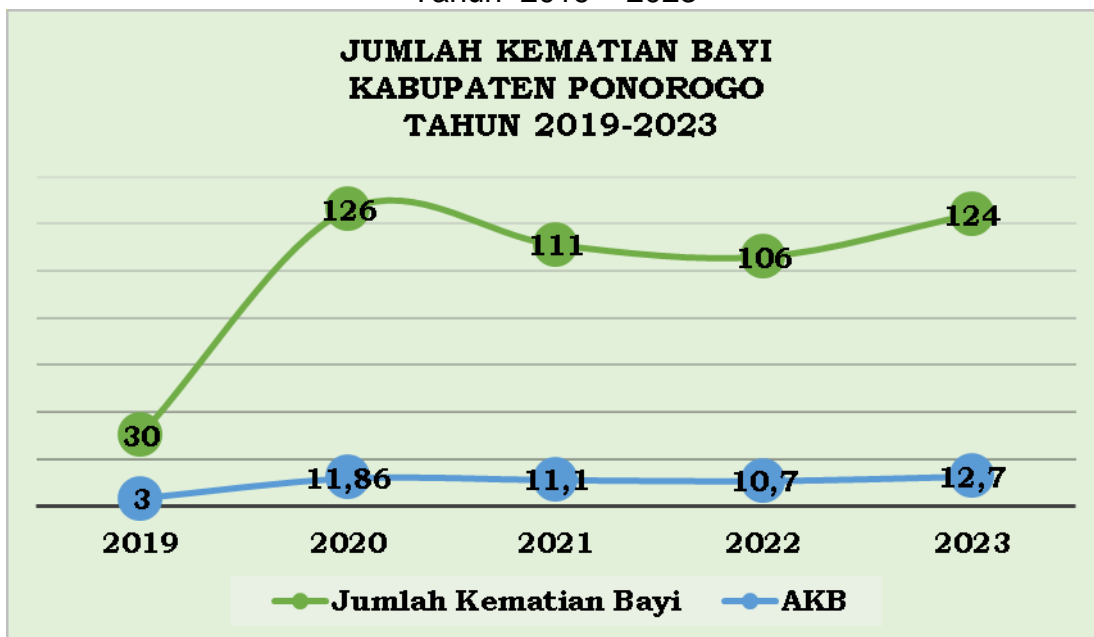
tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan. Data kematian yang terdapat pada komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Angka Kematian Bayi (AKB) tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB). Jumlah kematian bayi yang tercatat di kabupaten Ponorogo dalam empat tahun terakhir adalah 126 bayi meninggal pada tahun 2020, 111 bayi meninggal pada tahun 2021, 106 bayi meninggal pada tahun 2022 dan 124 bayi meninggal pada tahun 2023. Dimana nilai tersebut menunjukkan adanya kenaikan angka kematian bayi (AKB) dari tahun 2022 ke tahun 2023. Penyebab kematian neonatus di Kabupaten Ponorogo adalah karena BBLR atau prematuritas sebanyak 33 bayi dan asfiksia neonatorum 26 bayi meninggal. Angka Kematian Bayi yang tercatat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2023 sebesar 12,7 per 1000 kelahiran hidup (124 bayi) mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar 10,7 per 1000 kelahiran hidup (106 bayi) (**Tabel 34**).

Kematian bayi disebabkan oleh beberapa masalah kesehatan seperti: kondisi perinatal, pneumonia, kelainan kongenital jantung, diare, meningitis, masalah saraf, demam berdarah, dan kelainan kongenital lainnya (**Tabel 35**).

Jumlah kematian bayi selama kurun waktu tahun 2019-2023 dapat dilihat dalam gambar 3.1. berikut:

Gambar 3.1. Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 – 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 definisi operasional balita adalah anak yang telah menginjak usia 12 sampai dengan 59 bulan. Indikator AKABA terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk. Akan tetapi ada kecenderungan kenaikan jumlah kematian balita di masa pandemi. Sebagaimana pada Angka Kematian Bayi yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan, Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Ponorogo tahun 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Dari 1,6 per 1000 kelahiran hidup (16 balita mati), tahun 2023 naik menjadi 1,7 per 1000 kelahiran hidup (17 balita mati). Perkembangan kematian balita selama kurun waktu Tahun 2019-2023 (**Tabel 34**) dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.2. Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 – 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

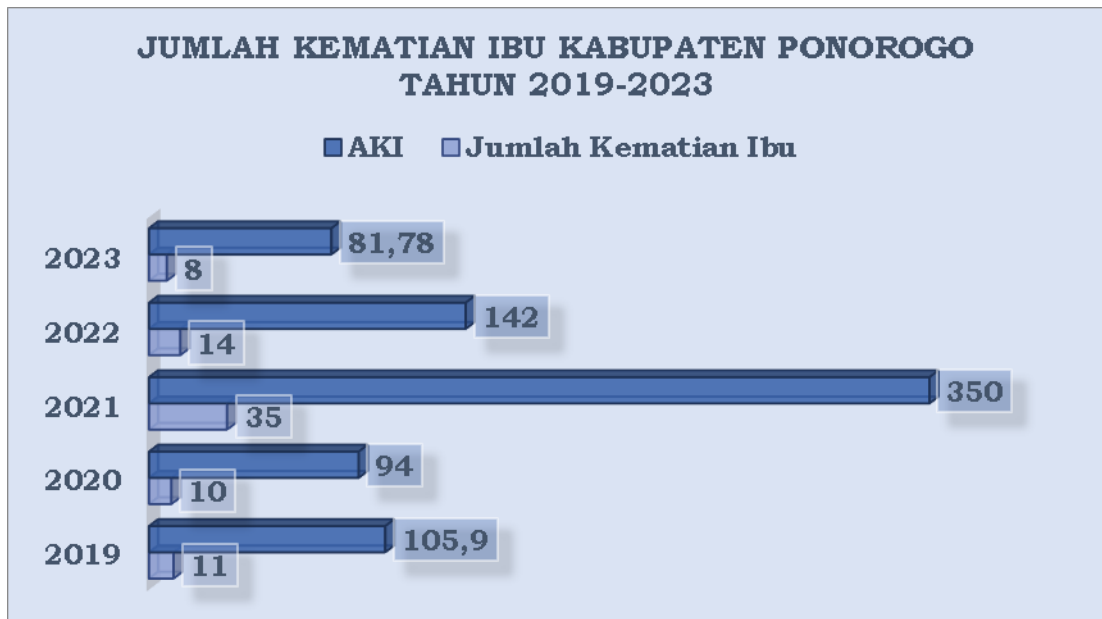
Tingginya jumlah kematian ibu di beberapa wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan menyoroti kesenjangan antara kaya dan miskin. Dan perempuan meninggal diakibatkan adanya komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini terjadi selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah atau diobati. Komplikasi lain mungkin ada sebelum kehamilan namun memburuk selama kehamilan, terutama jika tidak ditangani sebagai bagian dari perawatan wanita tersebut.

Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, menderita penyakit tertentu dan lain-lain, per 100.000 kelahiran hidup. (Budi, Utomo. 1985). Angka kematian ibu dalam konteks ini adalah seluruh kematian perempuan

selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri dibanding jumlah kelahiran hidup di wilayah kabupaten Ponorogo dalam kurun waktu tahun 2023. Dari data yang dihimpun dari seluruh puskesmas di kabupaten Ponorogo kematian ibu disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu perdarahan, hipertensi, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah, serta penyebab lain-lain. Merespon persoalan kematian ibu tersebut, Kementerian Kesehatan bersama pihak terkait melakukan koordinasi untuk meningkatkan pelayanan sistem kesehatan demi menekan Angka Kematian Ibu dan Bayi termasuk saat pandemi COVID-19. Kemenkes terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasyankes agar mampu menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, FKTP juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat. Kemudahan akses masyarakat terhadap fasyankes juga menjadi perhatian pemerintah. Kemenkes tengah mengembangkan berbagai inovasi pelayanan kesehatan terintegrasi berbasis digital yang bisa diakses masyarakat di mana pun dan kapan pun. Fasyankes telah menggunakan registrasi online, telemedicine, e-resep, dll. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan. Kemenkes juga telah mengeluarkan buku panduan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penatalaksanaan pelayanan pasien di rumah sakit agar tetap aman dari penularan COVID-19. Untuk itu kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar tidak perlu khawatir ataupun takut melakukan pemeriksaan ke RS, sebab semua dipastikan telah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kementerian Kesehatan juga telah mengeluarkan Panduan bagi Masyarakat tentang Pencegahan dan Isolasi Mandiri bagi Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir. Vaksinsi COVID-19 bagi ibu hamil yang dimulai sejak 2 Agustus 2022 juga merupakan salah satu upaya untuk keselamatan ibu

dan bayi. Risiko terinfeksi COVID-19 pada ibu hamil sama dengan perempuan yang tidak hamil, namun jika terinfeksi COVID-19, ibu hamil memiliki risiko mengalami kondisi yang lebih berat. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Ponorogo di tahun 2023 ini mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 81,78 per 100.000 kelahiran hidup (8 ibu mati) pada tahun 2023, yang mana jumlah tersebut telah banyak mengalami penurunan dari tahun lalu yaitu sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup (14 ibu mati). Perkembangan kematian ibu selama kurun waktu Tahun 2019-2023 (Tabel 22) dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.3. Tren Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 - 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

B. MORBIDITAS

Disamping Angka Kematian, derajat kesehatan juga bisa dilihat dari angka kesakitan dalam suatu wilayah tertentu. Angka kesakitan yang dituangkan dalam Profil Kesehatan ini didapat dari data yang berasal dari pengumpulan data Dinas Kesehatan yang bersumber dari Puskesmas maupun Rumah Sakit yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

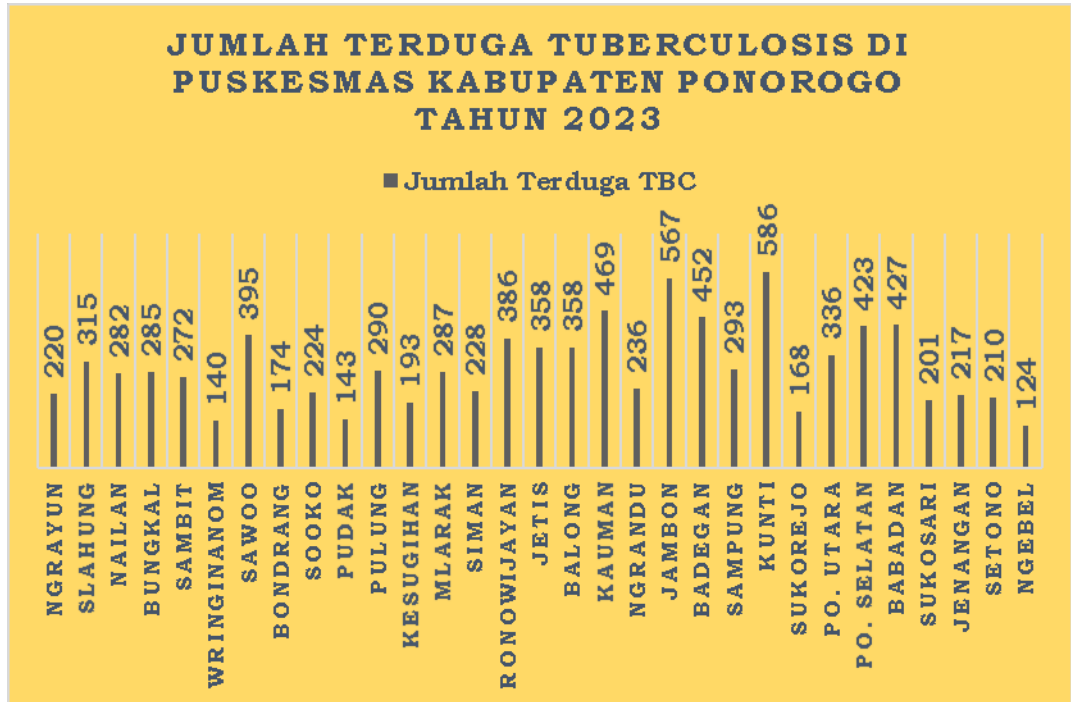
1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 antara lain adalah penyakit TB Paru, Pneumonia, HIV/AIDS, kusta, malaria dan filariasis.

a. TB Paru

Penyakit TBC merupakan penyakit menular langsung yang menjadi prioritas dalam penanganan. Berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk pengendalian penyakit ini yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan, menemukan, mengobati dan menyembuhkan penderita TBC dengan menggunakan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Istilah “DOTS” sendiri dapat diartikan sebagai pengawasan langsung menelan obat jangka pendek setiap hari oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Tujuannya mencapai angka kesembuhan yang tinggi, mencegah putus berobat, mengatasi efek samping obat jika timbul dan mencegah resistensi. Pada tahun 2023 ini semua faskes tingkat pertama selain puskesmas juga sudah ada Klinik pratama dan DPM dan faskes rujukan yaitu semua rumah sakit di Kabupaten Ponorogo sudah menerapkan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Pada Tahun 2023 sudah dilaksanakan Assesmen Rumah Sakit layanan TB RO yang dilaksanakan di RSUD Dr Hajono Ponorogo ini sebagai bentuk komitmen program karena sudah adanya Kasus TB resisten Obat di Ponorogo.

Gambar 3.4. Terduga Tuberculosis Paru Di Seluruh Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2023

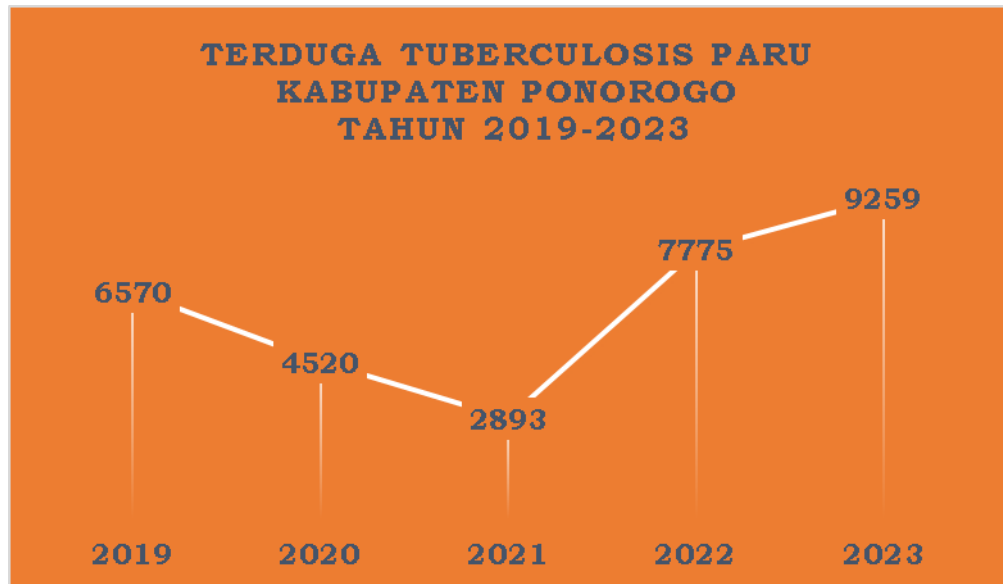


Sumber: Bidang P2P

Dari diagram jumlah terduga TBC tersebut dapat dilihat jumlah terduga paling banyak ditemukan di wilayah kerja puskesmas Kunti sebanyak 586 orang dan paling sedikit di wilayah kerja puskesmas Ngebel sebanyak 124 orang. Penemuan penderita TB di wilayah kerja puskesmas di kabupaten Ponorogo tidak lepas dari kerja keras pemegang program di tingkat puskesmas. Mulai dari pemberian penyuluhan atau sosialisasi kepada penderita dan keluarga, kunjungan rumah penderita, serta pengawasan minum obat bagi penderita TB.

Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Standar merupakan indikator keberhasilan pembangunan kesehatan kabupaten. Berikut adalah diagram terduga TBC pada periode tahun 2019-2023.

Gambar 3.5. Terduga Tuberculosis Paru Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023



Sumber: Bidang P2P

Pada gambar 3.5 dapat dilihat adanya lonjakan terduga TB di tahun 2023, dimana pada tahun 2022 sebanyak 7775 kasus, di tahun 2023 naik menjadi 9259 kasus. Namun demikian jika melihat Treatment Coverage (TC) yaitu jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase TBC tahun 2023 adalah 78 % dari target TC harusnya 90 %. **(Tabel 56)**

Penemuan kasus tuberculosis paru mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2023. Jumlah kasus tuberculosis paru yang ditemukan dan diobati pada tahun 2022 adalah sebanyak 686 kasus, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 1229 kasus. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pemeriksaan TB menggunakan metode Tes Cepat Molekuler (TCM) dimana TCM memiliki sensitifitas tinggi sehingga memberikan hasil pemeriksaan yang cepat dan akurat.
2. Laboratorium pemeriksa TCM di Kabupaten Ponorogo ada di 8 yaitu: Jetis, Kauman, Jenangan, Slahung, Pulung, Sawoo, RSUD dr. Harjono S, dan Labkesda.

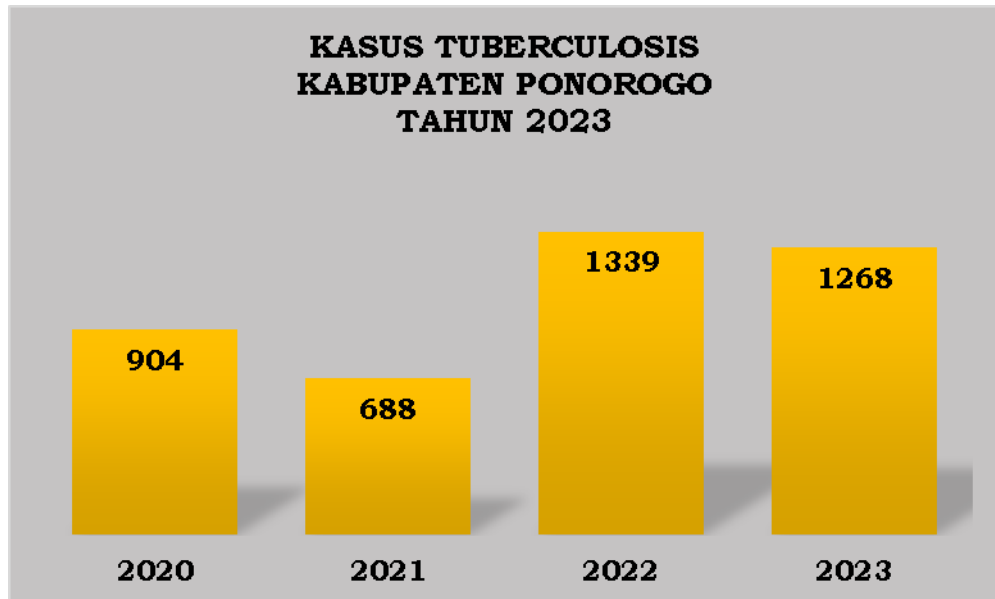
3. Sistem pelaporan TBC di Kabupaten Ponorogo menggunakan aplikasi SITB yang sudah terlink secara nasional sehingga data pelaksanaan program TBC akurat.
4. Kegiatan Investigasi kontak dan TPT, mutlak juga dilakukan untuk ILTB (Infeksi Laten Tuberculosis).

Meski demikian, jajaran pemerintah dan segenap stake holder di bidang kesehatan pun melakukan berbagai usaha untuk menekan laju penambahan kasus TBC di Ponorogo, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Kerjasama dengan kader TB komunitas (Yabhisa) sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam ikut serta mengambil peran dalam penanganan TBC.
3. Meningkatkan upaya preventif dengan kerjasama lintas sektor dan program dalam menemukan penderita TB dengan system aktif case finding yaitu secara aktif mencari terduga TBC yang berada di populasi yang beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
4. Kegiatan sosialisasi program TBC melalui desiminasi informasi kepada semua petugas kesehatan baik dokter maupun bidan juga perawat serta nakes lainnya.

Kenaikan jumlah penemuan kasus TBC pada tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut:

Gambar 3.6. Kasus Tuberculosis Paru Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023



Sumber: Bidang P2P

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Sukses Rate*) tahun 2023 tercatat kasus atau sebesar 86% dari semua kasus TB yang sembuh dan pengobatan lengkap. Angka Keberhasilan Pengobatan belum mencapai target 90 persen, hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpatuhan minum obat oleh pasien TB, sehingga peran pengawas minum obat (PMO) harus semakin ditingkatkan guna keberhasilan program (*Tabel 57*).

b. Pneumonia

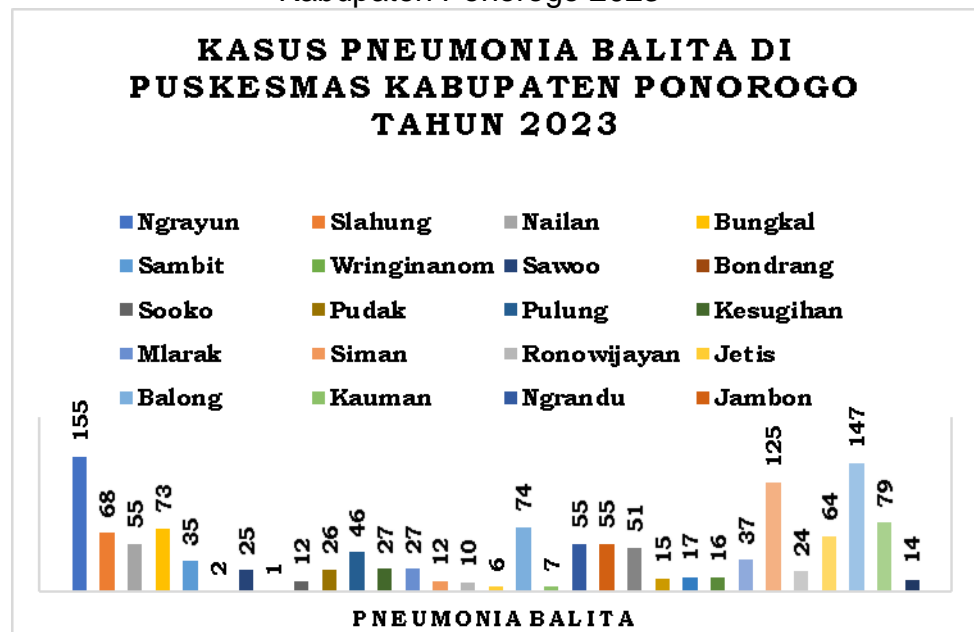
Pneumonia adalah infeksi akut pada jaringan paru-paru yang disebabkan oleh kuman, materi atau jamur. Kantong udara pada paru-paru yang seharusnya berisi udara menjadi berisi cairan atau nanah. Penderita mengalami batuk berdahak, demam, kesulitan bernafas yang menyebabkan tubuh kekurangan oksigen sehingga berujung pada kematian.

Faktor-faktor yang ikut mempengaruhi kejadian Pneumonia pada baduta di Indonesia adalah BBLR, kebiasaan merokok, dan membiasakan diri membuka jendela dapur. Sehingga pentingnya upaya melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan berbagai

media baik formal maupun informal dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui gerakan hidup sehat.

Pneumonia termasuk dalam penyakit ISPA, dimana yang paling menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah Pneumonia balita, karena secara nasional penyakit ini merupakan penyebab kematian balita paling banyak (80-90%) diantara penyakit ISPA.

Gambar 3.7 Kasus Pneumonia Balita Di Puskesmas Kabupaten Ponorogo 2023



Sumber: Bidang P2P

Penemuan kasus Pneumonia pada balita di seluruh wilayah kabupaten Ponorogo tahun 2023 adalah 1.360 kasus yang mana total di wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Ponorogo sangat bervariasi jumlahnya. Kasus tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Ngrayun yaitu 155 kasus. Sedangkan paling sedikit kasus Pneumonia balita pada wilayah Puskesmas Bondrang yaitu sebanyak 1 kasus, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.7. Kasus pneumonia anak kebanyakan menunjukkan gejala batuk dan kesulitan bernafas. Akan tetapi untuk penegakan diagnosa tetap dilakukan pemeriksaan penunjang kepada penderita berupa pemeriksaan laboratorium dan foto rontgent dada.

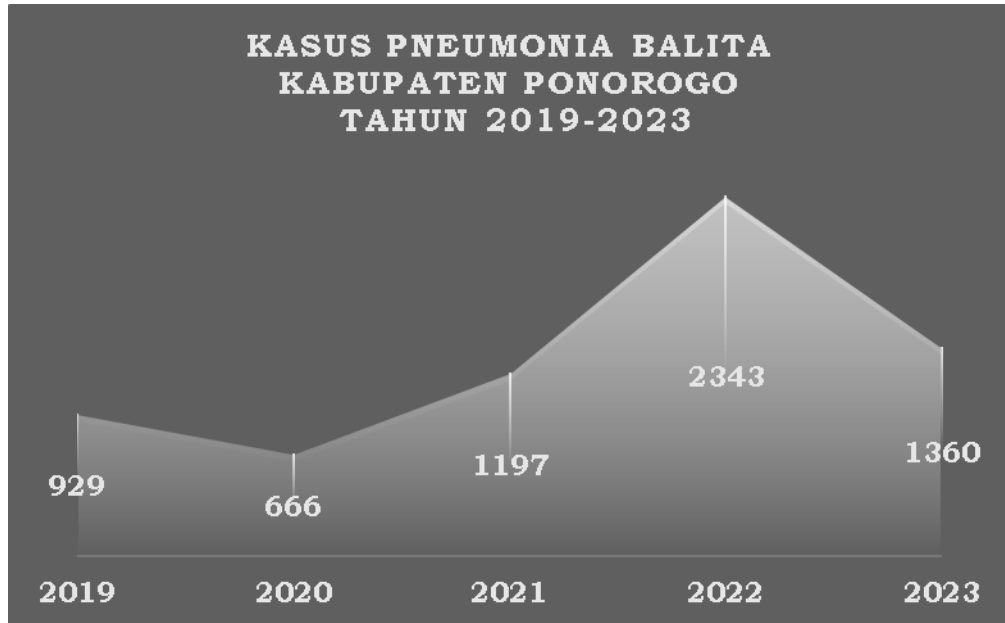
Sedangkan secara global, kasus Pneumonia balita mengalami penurunan di Tahun 2023 yaitu dari 2.343 kasus menjadi 1.360 kasus. Yang mana nilai persentasenya adalah 42,8% dari keseluruhan perkiraan Pneumonia pada balita (**Tabel 58**).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penemuan pneumonia balita adalah penyusunan rencana program, kegiatan program, pencatatan dan pelaporan, faktor petugas kesehatan (pelatihan, pengetahuan, dan lama kerja petugas), motivasi kerja, kepemimpinan kepala puskesmas, ketersediaan media cetak dan media penyuluhan. Jadi bisa disimpulkan supaya cakupan penemuan kasus Pneumonia balita mencapai target, dapat dilakukan dengan meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada penanggung jawab P2 ISPA dan petugas MTBS mengenai pengetahuan Pneumonia balita. Puskesmas juga perlu melakukan kegiatan penemuan kasus secara aktif dengan melakukan pelacakan kasus dan kunjungan rumah penderita Pneumonia balita.

Dinas Kesehatan telah melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Puskesmas dan bidan koordinator di KIA serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendongkrak penemuan kasus Pneumonia balita ini. Selain itu juga diupayakan untuk melibatkan Rumah Sakit untuk melaporkan kasus Pneumonia ini.

Perkembangan penemuan penderita Pneumonia balita selama Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut:

Gambar 3.8. Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 – 2023



Sumber: Bidang P2P

c. HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit yang masih menjadi momok di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya stigma dan diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Penemuan Penyakit HIV/AIDS diibaratkan seperti fenomena gunung es, dimana jumlah kasus yang ditemukan belum menggambarkan beban masalah sesungguhnya. Penyakit HIV/AIDS yang bersifat akut menyebabkan penderita baru ditemukan saat kondisi penyakit sudah parah.

Penyakit HIV/AIDS ini kebanyakan menyerang kelompok umur produktif yaitu kelompok umur 25-49 tahun. Hal ini dapat mempengaruhi taraf hidup penderita dan keluarganya dari segi ekonomi, karena sumber daya yang seharusnya dipakai untuk aktivitas produktif terpaksa dialihkan pada perawatan kesehatan, waktu yang terbuang untuk merawat anggota keluarga yang sakit juga akan meningkat.

Kasus HIV di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2023 paling tinggi ditemukan pada kelompok umur produktif yaitu 25-49 tahun yaitu sebanyak 82 kasus dari keseluruhan 159 kasus. Sedangkan untuk jumlah temuan

penderita baru HIV sebanyak 28 kasus dan yang mendapatkan terapi ARV adalah sebanyak 23 orang. Untuk yang lain ada yang meninggal dan kebanyakan melarikan diri setelah mengetahui statusnya.

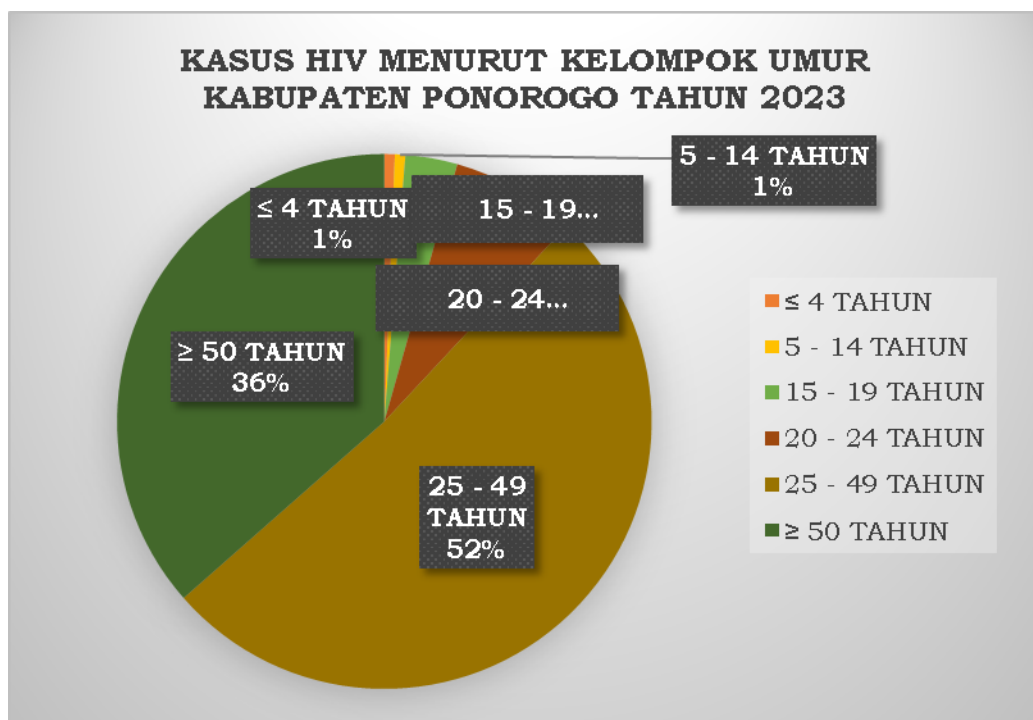
HIV dapat didiagnosa melalui tes diagnostik cepat yang memberikan hasil pada hari yang sama. Hal ini sangat memudahkan diagnosis dini dan kaitannya dengan pengobatan dan pencegahan. Orang juga dapat menggunakan tes HIV mandiri untuk menguji dirinya sendiri. Namun, tidak ada tes tunggal yang dapat memberikan diagnosis HIV positif sepenuhnya; diperlukan pengujian konfirmasi, yang dilakukan oleh petugas kesehatan atau pekerja masyarakat yang berkualifikasi dan terlatih. Infeksi HIV dapat dideteksi dengan sangat akurat menggunakan tes prakualifikasi WHO dalam strategi dan algoritma pengujian yang disetujui secara nasional.

Dinas kesehatan telah berinovasi dalam penemuan kasus HIV melalui mobile klinik dan konseling testing yang rutin dilakukan pada populasi kunci. kegiatan deteksi dini kepada populasi beresiko rendahpun juga dilakukan sebagai upaya preventif. Kegiatan promotif dan preventif melalui sosialisasi secara komprehensif pada kelompok usia 15-24 tahun yang tergolong populasi beresiko maupun pada masyarakat luas terutama pada anak usia SMA terus ditingkatkan, pendekatan kepada populasi kunci (WPS, WPSTL, Waria, LSL, dan WBP) serta sosialisasi pencegahan penyebarannya juga deteksi dini status HIV/AIDS pada populasi kunci. Mengapa HIV/ AIDS di screening terutama pada populasi kunci? Kembali lagi pada proses penyebaran penyakitnya yaitu melalui darah, sperma, cairan vagina, atau ASI.

Penemuan penderita sedini mungkin untuk diobati akan sangat efektif dalam langkah menurunkan mata rantai penularan. Pemeriksaan HIV/AIDS pada ibu hamil juga terus diupayakan hingga mencapai 100 %, hal ini dilakukan demi wujudkan “*zero new infection*” penderita HIV/AIDS. Selain itu screening TB pada penderita HIV/AIDS juga terus dilakukan hal ini dilakukan sebagai langkah preventif agar penderita HIV/AIDS tidak diperberat dengan infeksi penyerta penyakit TB. Dengan demikian kualitas hidup penderita HIV/AIDS pun diharapkan bisa meningkat.

Pendampingan penderita juga selalu dilakukan bersama dengan LSM Mahameru, agar penderita selalu patuh/ Adheren terhadap minum obat mengingat pengobatan penderita HIV/AIDS ini dilakukan seumur hidup maka dimungkinkan terjadinya Loss Follow Up. Penguatan sistem rujukan di layanan CST (*Care Suport Treatment*) sebagai penyedia Anti Retrovirus (ARV) yang berada di layanan Pengobatan Dukungan Perawatan HIV /PDP HIV di 7 layanan yaitu RSUD dr. Harjono, Puskesmas Ngrayun, Puskesmas Sawoo, Puskesmas Jetis, Puskesmas Kauman, Puskesmas Pulung, dan Puskesmas Jenangan terus ditingkatkan. Selain itu peningkatan jejaring dan koordinasi di layanan CST dan faskes tingkat pertama juga terus dilakukan dalam pemantauan kepatuhan penderita untuk minum obat. Pembentukan Kelompok Dukung Sebaya (KDS) di masing-masing layanan Pengobatan Dukungan Perawatan/PDP juga dilakukan sebagai wadah para penderita untuk berkumpul guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan dan tempat untuk berbagi dan memberikan dukungan. **(Tabel 59-60)**

Gambar 3.9. Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P

Dapat dilihat pada diagram gambar 3.9, kasus HIV di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2023 paling tinggi ditemukan pada kelompok umur produktif yaitu 25-49 tahun dan bahkan kasus HIV ditemukan pada rentang usia < 4 tahun.

d. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan.

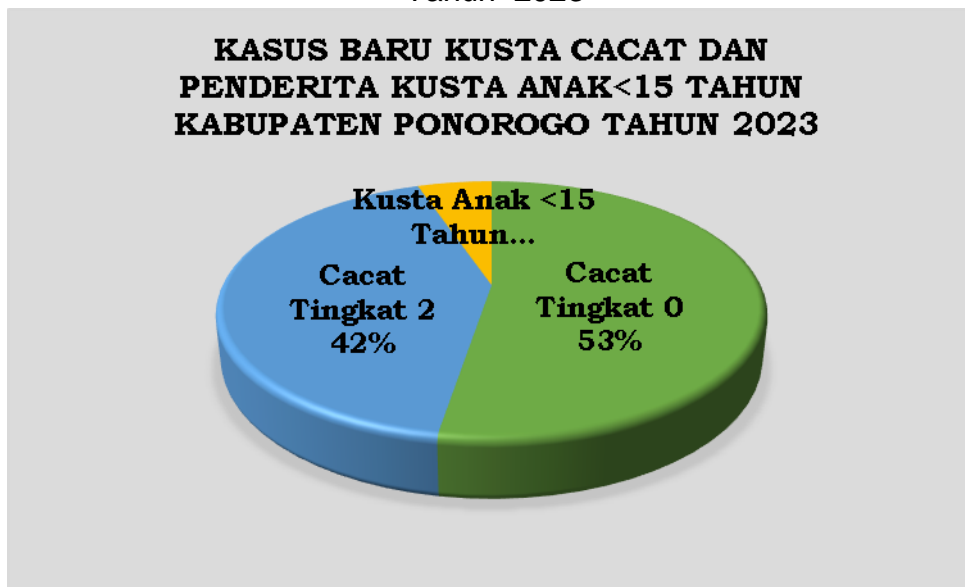
Kusta digolongkan dalam 2 jenis yaitu Pausi Basiller (PB) atau kusta kering dan Multi Basiller (MB) atau kusta basah. Kusta Kering memiliki gejala seperti bercak mati rasa dari satu hingga lima titik dan kerusakan syaraf tepi yang hanya 1 syaraf. Dan jika diperiksa di laboratorium, kuman penyebab Kusta Kering tidak dapat ditemukan. Kabupaten Ponorogo tahun 2023 terdapat 2 kusta kering. Kemudian Kusta Basah memiliki gejala yaitu bercak mati rasa yang jumlahnya lebih dari lima titik. Menurut jenisnya tersebut, penderita kusta di kabupaten Ponorogo yang menderita kusta basah sebanyak 22 orang. Sehingga ditemukan kasus baru kusta di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 sebanyak 24 kasus.

Kusta dapat menyebabkan kecacatan bagi penderitanya. Data yang didapat tentang penderita kusta dilihat dari tingkat kecacatan yang ditimbulkan. Cacat tingkat 0 apabila penyakit kusta tidak menimbulkan kecacatan dan cacat tingkat 2 jika dijumpai luka dan ulkus di telapak tangan atau kaki, baik adanya deformitas yang disebabkan oleh kelumpuhan otot (kaki semper atau jari kontraktur) dan atau hilangnya jaringan (atrofi) atau reabsorpsi parsial pada jari-jari.

Penderita kusta yang ditemukan dan diobati Tahun 2023 sebanyak 23 orang dengan angka prevalensi 0.3 per 10.000 penduduk, terdiri dari tipe PB sebanyak 0 orang dan tipe MB sebanyak 23 orang. Hal tersebut

menjelaskan adanya 1 pasien kusta tahun 2021 yang masih menjalani pengobatan ditambah dengan 22 pasien kusta baru di tahun 2023. Penderita selesai pengobatan (RFT) sebanyak 19 orang. Permasalahan Penyakit kusta adalah tentang stigma dimana ini adalah salah satu penyebab terlambatnya penemuan. Kusta menyebabkan cacat dan menimbulkan masalah dari segi ekonomi. **(Tabel 64-67)**

Gambar 3.10. Kasus Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P

e. Malaria

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh mikroorganisme yang disebut *Plasmodium*. *Plasmodium* menginfeksi manusia melalui vektor penular nyamuk *Anopheles*. Pengendalian malaria menjadi bagian dari tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai tujuan global yang harus dicapai sampai dengan tahun 2030.

Pada tahun 2022, terdapat enam provinsi yang seluruh kabupaten/kotanya ditetapkan sebagai wilayah bebas malaria, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, dan Bali.

Kabupaten Ponorogo masuk eliminasi Malaria pada tahun 2014. Meski demikian tahun 2023 ada 12 kasus Malaria di wilayah Kabupaten Ponorogo dengan status kasus impor, yaitu kasus positif malaria

didapatkan penularan dari luar Pulau Jawa. 12 kasus tersebut tersebar di 6 puskesmas, yaitu Puskesmas Ngrayun 4 kasus, Puskesmas Sawoo 4 kasus, Puskesmas Balong, Ngrandu, Ponorogo Utara, dan Jenangan masing-masing 1 kasus. (**Tabel 73**).

f. Filariasis

Penyakit parasit tropis yang memengaruhi kelenjar limfa dan pembuluh limfa.

Filariasis merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh cacing *Filaria* dan ditularkan dengan perantara nyamuk. Cacing *Filaria* yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk akan menginfeksi jaringan limfe. Setelah masuk ke dalam jaringan limfe, cacing *Filaria* menghasilkan anak cacing (mikrofilaria) yang akan tumbuh menjadi cacing dewasa dan kemudian menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab *Filaria* yang tersebar di Indonesia terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugiatimori*. Sebagian besar kasus tidak memiliki gejala. Jarang terjadi kerusakan jangka panjang pada sistem limfa yang menyebabkan pembengkakan di kaki, lengan, dan alat kelamin. Kondisi ini juga meningkatkan risiko seringnya infeksi bakteri yang mengeraskan dan menebalkan kulit (kaki gajah).

Obat yang dikonsumsi bertahun-tahun dapat membunuh parasit. Perkembangan jumlah kasus kronis penyakit kaki gajah yang baru sudah jarang ditemui, karena kegiatan pencegahan melalui Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) terlaksana dengan baik. Untuk mengatasi masalah filariasis, Kemenkes telah mengeluarkan Permenkes nomor 94 tahun 2014 tentang penanggulangan filariasis.

Pada tahun 2023 tidak ditemukan kasus Filariasis baru di Kabupaten Ponorogo namun terdapat seluruhnya 10 kasus merupakan kasus kronis tahun sebelumnya. Kegiatan pokok yang dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo mencakup kegiatan antara lain: meningkatkan promosi, mengembangkan sumber daya, pengobatan untuk penderita, surveillance filarial di Puskesmas se-Kabupaten Ponorogo dan penemuan kasus filarial.

Karena Kabupaten Ponorogo bukan merupakan daerah endemis, maka tidak ada program kegiatan pengobatan massal. (**Tabel 74**)

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I. Adapun upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Meningkatkan cakupan imunisasi lengkap, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
- b. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan Imunisasi;
- c. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan kinerja surveilans AFP dan Campak-Rubela serta pengendalian Difteri;
- d. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I
- e. Menyediakan dan mendistribusikan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) surveilans PD3I;
- f. Melakukan sosialisasi tentang PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (IDI, IDAI, IBI, PPNI, PAEI, dll)
- g. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komite Ahli Nasional PD3I, untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pencapaian target eradikasi polio, eliminasi campak-rubela/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB.
- h. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium Difteri, Campak-Rubella/CRS, dan Polio;

- i. Melakukan pendampingan Penyelidikan Epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah. Berikut ini penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi neonatus (usia < 28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, dimana bakteri mengeluarkan toksin dan menyerang sistem saraf pusat, dimana tingkat resiko kematiannya tinggi. Case fatality rate (CFR) untuk TN jika tidak tertangani adalah 100% dan akan berkurang 10-20 % jika mendapatkan perawatan intensif.

Eliminasi tetanus maternal dan neonatal atau MNTE (Maternal and Neonatal Tetanus Elimination) didefinisikan sebagai situasi dimana insidens rate TN < 1 per 1000 per kelahiran hidup per tahun di setiap kabupaten/Kota.

Indonesia pada tahun 2016 berhasil mencapai status eliminasi TMN (Tetanus Maternal dan Neonatal) dan menjadi negara terakhir di wilayah Regional Asia Tenggara WHO yang divalidasi untuk eliminasi TMN. Ada 4 strategi yang direkomendasikan WHO untuk mempertahankan status eliminasi TMN yaitu dengan penguatan imunisasi rutin, pemberian imunisasi tetanus tambahan untuk Wanita usia Subur (WUS), mempromosikan persalinan dan perawatan tali pusat yang bersih dan penguatan surveilans TN.

Pada penyakit tetanus, kekebalan tidak bisa didapat setelah terjadi infeksi. Kekebalan terhadap penyakit tetanus hanya dapat diperoleh melalui kekebalan buatan secara pasif dengan suntikan anti tetanus serum dan/atau secara aktif dengan pemberian imunisasi yang mengandung tetanus (jenis vaksin yang diberikan sesuai usia). Jadwal imunisasi tetanus dengan vaksin yang mengandung tetanus toxoid saat ini di Indonesia adalah DPT-HB-Hib (umur 2, 3, 4, dan 18 bulan), DT (SD/ sederajat Kelas 1), Td 2 dosis (SD/ sederajat kelas 2 dan 5), dan Td WUS (15-39 tahun). Selama kurun waktu tahun 2019 – 2023 di

Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.
(Tabel 69)

b. Campak dan Rubella

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian. Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, pneumonia dan ensefalitis.

Rubella adalah penyakit akut dan mudah menular yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Penyakit ini mempunyai gejala klinis yang ringan dan 50% tidak bergejala, akan tetapi yang menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila rubella ini menyerang pada wanita hamil terutama pada masa awal kehamilan. Infeksi rubella pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan permanen pada bayi yang dilahirkan atau dikenal dengan sindrom rubella kongenital (*Congenital Rubella Syndrome/CRS*).

Dengan mempertimbangkan beban penyakit rubella dan CRS yang terus meningkat maka seluruh negara anggota WHO/SEARO termasuk juga Indonesia telah menetapkan target pencapaian eliminasi campak dan pengendalian rubella/CRS pada tahun 2020. Namun berdasarkan hasil pertemuan *WHO South-East Asia regional high-level consultation on adopting the revised goal of measles and rubella elimination* tahun 2019 menyimpulkan bahwa beberapa negara wilayah SEARO termasuk Indonesia tidak mencapai target tahun 2020 tersebut. Oleh karena itu target regional telah ditetapkan menjadi mencapai eliminasi campak dan rubella/CRS pada tahun 2023. Tetapi dengan adanya 55 status KLB di 12 Provinsi sepanjang tahun 2022 membuat target eliminasi penyakit campak dan rubella tahun 2023 tidak tercapai.

Upaya surveilans untuk menemukan kasus suspek campak, ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosa kasus campak. Pada Tahun 2023, dari 68 kasus suspek campak yang diketemukan dan 45 kasus yang dilakukan

pemeriksaan laboratorium diperoleh data kasus campak konfirmasi laboratorium sebanyak 3 kasus (3.41%) dan rubella konfirmasi laboratorium sebanyak 1 kasus (1,14%) dari kasus suspek campak yang ditemukan dan dilakukan pemeriksaan. Kasus suspek campak tahun 2023 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan kasus suspek campak tahun 2022 sebanyak 83 kasus. Adapun Target temuan kasus klinis campak yang diperiksa secara laboratorium menunjukkan bukan campak/rubella minimal 2/100.000 penduduk (18 kasus), sedangkan cakupan tahun 2023 sudah mencapai target 4,55/100.000 penduduk (40 kasus).

Walaupun cakupan imunisasi tercapai target tetapi KLB campak masih mungkin dan akan terjadi yang disebabkan adanya daerah kantong dengan cakupan imunisasi yang rendah.

Distribusi Penemuan Kasus Suspek Campak
Tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Suspek Campak	Jumlah Spesimen Campak	Hasil Lab Positif	
			Campak	Rubella
2019	148	63	1	2
2020	37	12	3	0
2021	16	7	1	0
2022	83	55	2	6
2023	68	45	3	1
TOTAL	352	182	10	9

Banyaknya kasus campak merupakan indikasi kekurang-berhasilan program pemerintah imunisasi MR (campak rubella). Kurang kooperatif nya orang tua anak yang seharusnya mendapatkan imunisasi dasar, ikut andil menyebabkan target sasaran program tidak tercapai.

Gambar 3.11 Kasus Suspek Campak Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kasus campak tertinggi di wilayah kerja puskesmas Slahung yaitu sebanyak 12 kasus dan puskesmas Jetis 11 kasus.

Berikut adalah perkembangan kasus suspek campak di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu 2019-2023. Gambar 3.12 mengenai perkembangan kasus KLB dan kasus PD3I campak di Kabupaten menunjukkan adanya penurunan yang signifikan jumlah kasus suspek campak pada tahun 2023 dari 83 kasus di tahun 2022 menjadi 68 kasus saja di tahun 2023.

Gambar 3.12 Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 - 2023



Sumber: Bidang P2P

c. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diptheriae* strain toksigenik. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (CDC Manual for the Surveillance of Vaccine Preventable Diseases, 2017). Angka kematian Difteri rata rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa diatas 40 tahun (CDC Atlanta, 2016).

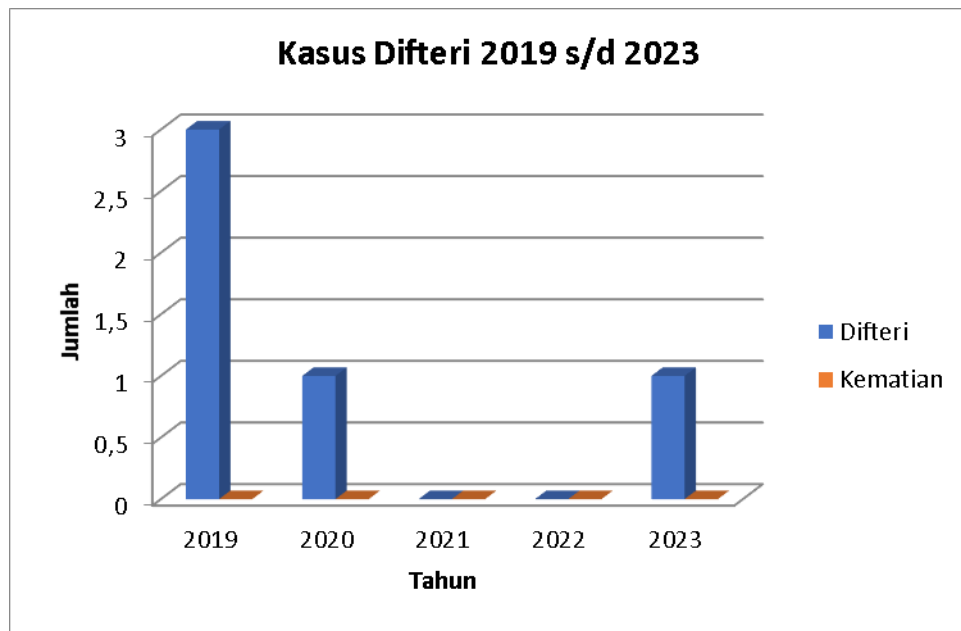
Difteri merupakan jenis penyakit menular yang juga dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau

dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan.

Tahun 2023 penemuan kasus suspek difteri ada 1 kasus dengan hasil pemeriksaan laboratorium negative, sehingga tidak dilakukan ORI difteri (Outbreak Response Immunization) sebagai penanggulangannya. Adapun kebijakan dalam penanggulangan Difteri antara lain :

1. Setiap KLB harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian
2. Dilakukan tatalaksana kasus di rumah sakit dengan menerapkan prinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan, penempatan kasus di ruang tersendiri/isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain
3. Setiap suspek Difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur
4. Setiap kontak erat diberi kemoprofilaksis, dan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi
5. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi
6. Setiap suspek Difteri dilakukan Outbreak Response Immunization (ORI) atau respon pemberian imunisasi pada KLB sesegera mungkin. Sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk satu (1) kabupaten/kota tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan satu (1) kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan
7. ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB Difteri di suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir (**Tabel 69**).

Gambar 3.13 Kasus Difteri Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 - 2023



Sumber: Bidang P2P

e. Polio

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. Satu dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara yang lumpuh, 5 - 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan.

AFP bukan merupakan diagnosis suatu penyakit TETAPI penyakit apapun yang mempunyai gejala lumpuh layuh akut pada saat ditemukan tanpa memperhatikan penyebabnya kecuali ruda paksa yang terjadi pada anak usia kurang dari 15 tahun. Penemuan kasus AFP / lumpuh layuh akut merupakan keharusan bagi petugas Surveilans Kabupaten/Puskesmas. Sasarannya adalah semua anak dengan kelumpuhan mendadak, mirip kelumpuhan polio berumur < 15 tahun

yang ditemukan baik secara Hospital Based Surveillance (HBS) oleh petugas surveilans di Rumah Sakit ataupun secara Community Based Surveillance (CBS) oleh laporan masyarakat langsung maupun penemuan petugas Surveilans Puskesmas.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan bahwa sepanjang tahun 2022 dan 2023, terjadi empat kasus polio tipe 2 di Indonesia. Satu kasus terjadi pada seorang anak di Kabupaten Pidie, Aceh, pada 9 Oktober 2022. Kasus serupa dialami oleh seorang bocah berusia 3 tahun di Aceh Utara pada 3 Januari 2023, seorang bocah berusia 4 tahun di Bireuen, Aceh, pada 13 Januari 2023, dan seorang bocah berusia 4 tahun di Purwakarta, Jawa Barat, pada 16 Februari 2023. Tiga kasus tambahan juga terdeteksi pada periode November-Desember 2023, masing-masing melibatkan seorang anak berusia 6 tahun di Klaten, Jawa Tengah, seorang bocah berusia 1 tahun di Pamekasan, Jawa Timur, dan seorang bocah berusia 3 tahun di Sampang, Jawa Timur.

Penyakit yang dilaporkan tersebut masuk ke dalam kategori PD3I yang dapat menimbulkan KLB karena rendahnya cakupan imunisasi rutin di berbagai daerah selama masa pandemi dan terdapatnya kantong-kantong imunisasi yang sudah muncul sejak sebelum masa pandemic Covid-19 akibat belum meratanya capaian imunisasi rutin. Semakin banyak anak yang divaksinasi, semakin besar peluang kita untuk mencegah penyebaran polio dan mencapai dunia bebas polio pada tahun 2026

Indikator surveilans AFP adalah nonpolio AFP rate, yaitu kasus lumpuh layuh akut yang terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa yang diduga disebabkan oleh virus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio dengan target 3/100.000 penduduk usia < 15 tahun.

Pemeriksaan spesimen tinja dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan surveilans AFP. Semua kasus AFP seharusnya dilakukan pemeriksaan

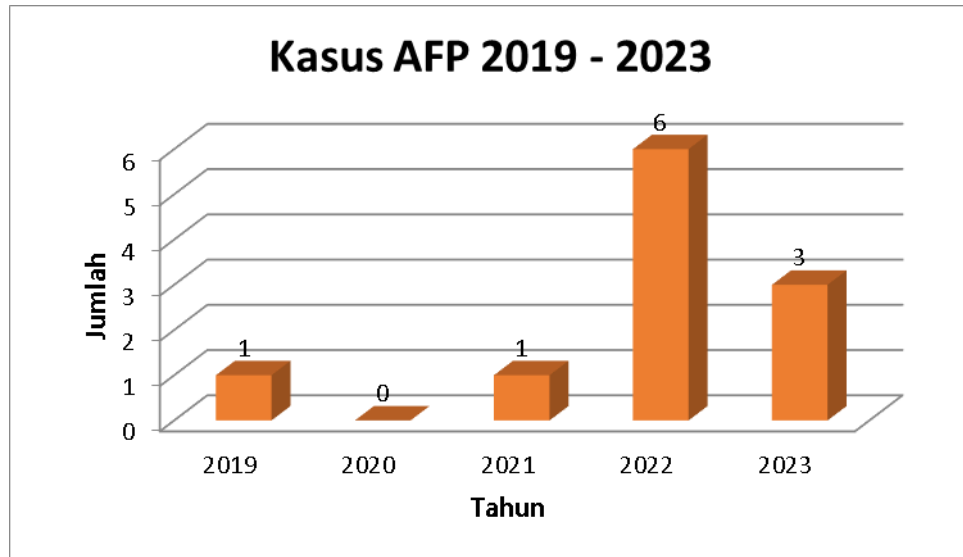
klinis dan investigasi virologi, dan setidaknya 80% kasus AFP harus memenuhi standar spesimen adekuat dengan persyaratan yaitu volume cukup 8-10 gr, spesimen kondisi baik (tidak bocor, suhu dingin 4-8 0C), dua spesimen didapatkan ≤ 14 hari setelah munculnya kelumpuhan dengan jeda minimal 24 jam antara sampel 1 dan 2

Pada tahun 2022, capaian Kabupaten Ponorogo non polio AFP rate sebesar 3,9/100.000 (6 kasus) populasi penduduk < 15 tahun. Dapat diartikan Kabupaten Ponorogo target penemuan kasus AFP telah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menggambarkan kinerja surveilans AFP untuk menemukan kasus AFP sudah baik sehingga harapannya tidak ada kasus AFP yang belum terjaring. Sedangkan penemuan kasus AFP tahun 2023 sebanyak 3 kasus yang berarti capaian AFP Rate/Non Polio per 100.000 penduduk usia < 15 tahun adalah 1,96 yang berarti mengalami penurunan pencapaian targetnya dibandingkan tahun 2022.

Upaya yang perlu ditingkatkan dalam pencapaian target penemuan kasus dengan meningkatkan deteksi dini dan penemuan kasus AFP melalui SKDR (sistem Kewaspadaan Dini dan Respon), meningkatkan kinerja SARS (Surveilans Aktif Rumah sakit) dan melakukan HRR (Hospital Record Review) setiap bulannya sesuai dengan prioritas rumah sakit, melakukan desk review rutin surveilans PD3I dengan Puskesmas dan Rumah sakit.

Grafik penemuan kasus AFP Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 s/d 2023 (**Tabel 68**)

Gambar 3.14 Kasus AFP
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 - 2023



Sumber: Bidang P2P

2. Penyakit Potensi KLB / Wabah

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

- a. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah
- b. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya
- d. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.

- e. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- f. Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya.
- g. Angka proporsi penyakit (Proporsional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2023 ada 6 kali KLB terjadi yaitu Kasus DBD di desa Ngrandu Kec. Kauman dengan 1 kasus kematian , Kasus Leptospirosis di desa Glinggang kec. Sampung dengan 1 kasus kematian dan 4 kali terjadi keracunan makanan yaitu di desa Bedrug Kec. Pulung dengan 33 penderita, SD Campurejo Kec. Sambit dengan 18 penderita, Desa Blembem Kec. Jambon dengan 21 penderita, Desa Wates kec. Slahung dengan 3 penderita.

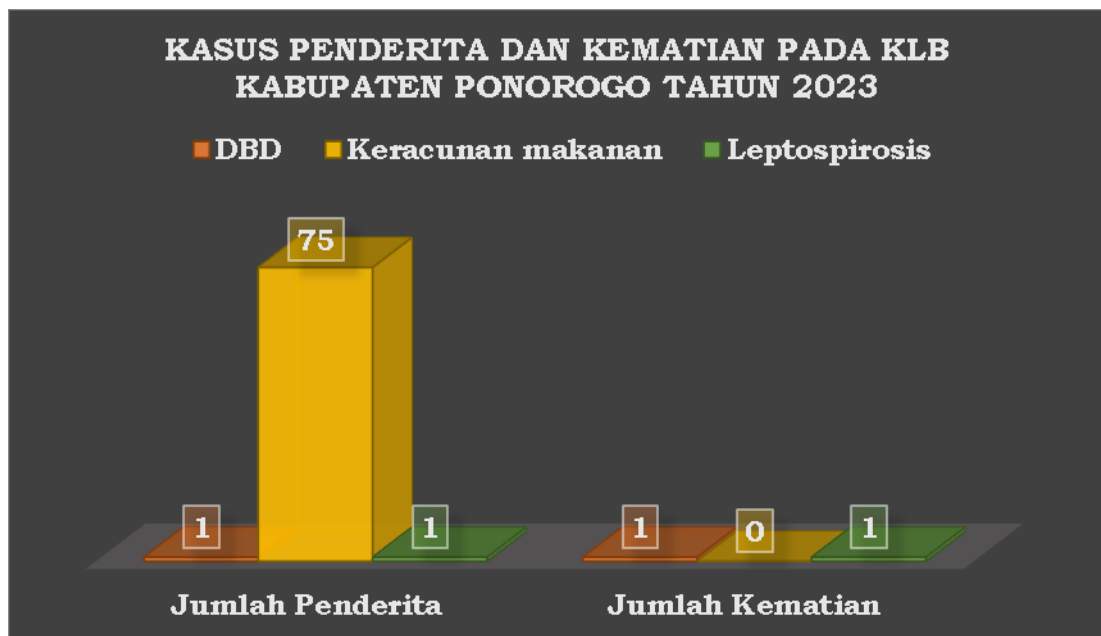
Gambar 3.15 KLB Berdasarkan Jenis dan Jumlah Kejadian Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P

Di Kabupaten Ponorogo terjadi beberapa KLB yaitu DBD, Keracunan makanan, dan Leptospirosis.

Gambar 3.16 Kejadian Luar Biasa Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang P2P

Dari gambar 3.16 tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2023, Kabupaten Ponorogo mengalami beberapa kejadian luar biasa yang mana jumlah tertinggi adalah covid-19 sebanyak 2703 penderita dan 98 orang diantaranya meninggal dunia.

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus dan disebarkan oleh vektor. Virus yang menyebabkan penyakit ini adalah Dengue. Vektor penular penyakit ini berasal dari jenis nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Habitat nyamuk *Aedes* pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembab. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk *Aedes* juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat.

Pada musim penghujan, di pertengahan hingga akhir tahun 2023 kasus DBD dikuatirkan mengalami peningkatan jumlah kasus. DBD disebabkan gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang biasa hidup di genangan air tenang dan bersih. Pencegahan DBD harus dilakukan secara komunal. Terbentuknya genangan pada penampungan atau lubang-lubang air hujan rentan menyebabkan nyamuk *Aedes aegypti* bersarang. DBD menular ketika nyamuk pembawa virus Dengue menggigit penderita demam berdarah kemudian menggigit orang yang sehat.

Upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Selain itu, pencegahan DBD yang tergolong efektif berupa pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara menguras, menutup, dan mengubur barang-barang bekas. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan

epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging).

Pengendalian vektor diantaranya dengan PSN menjadi mutlak adanya. Gerakan PSN dan 3M Plus nya merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan. Dengan adanya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan DBD melalui gerakan PSN dan 3M Plus terbukti mampu mengendalikan perkembangan vektor nyamuk DBD.

Pada Tahun 2019 ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD di Kabupaten Ponorogo, upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging).

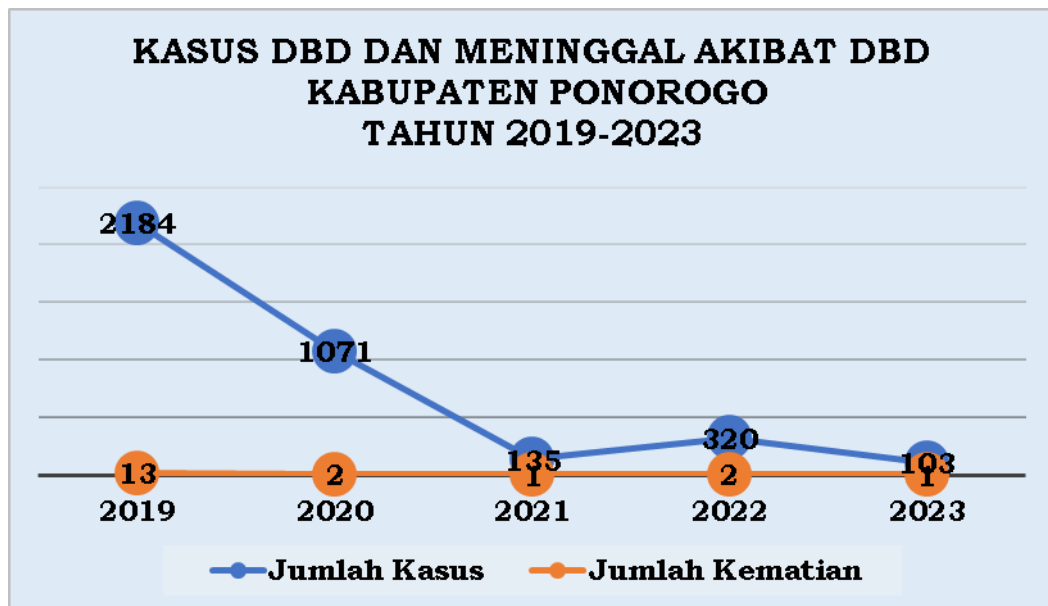
Berikut gambar 3.14 menggambarkan jumlah kasus demam berdarah dengue dan kematian yang diakibatkannya dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Ponorogo tahun 2023. Kasus DBD di kabupaten Ponorogo keseluruhan berjumlah 103 kasus dengan jumlah kematian yang diakibatkannya adalah 1 kasus. Kasus DBD tertinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara yaitu 12 kasus dan ada 1 kasus kematian yaitu di Puskesmas Ngrandu.

Gambar 3.17 Kasus DBD dan Kematian Akibat DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P

Gambar 3.18 Perkembangan Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 – 2023



Sumber : Bidang P2P

Dari gambar 3.15 dapat dilihat terjadinya penurunan jumlah kasus DBD sebesar 217 kasus (*Tabel 72*)

b. Diare

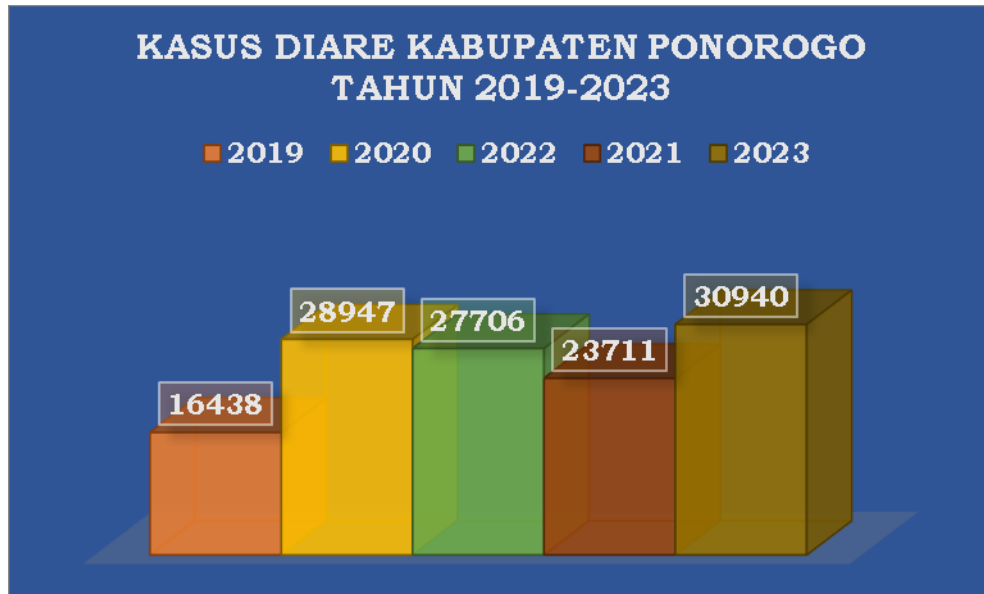
Diare adalah buang air besar (BAB) lebih sering dari biasanya (lebih dari 3 x) dalam sehari. Diare dapat disebabkan oleh berbagai penyebab non-infeksi, seperti makanan malabsorpsi, keracunan, alergi), malnutrisi, gangguan imunologi dan infeksi yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasite, dan jamur.

Penyakit diare masih menjadi masalah di Kabupaten Ponorogo. Diare disebabkan oleh virus dan bakteri Salmonela, yang ditularkan melalui tinja ke makanan. Salah satu faktor besarnya penularan penyakit diare adalah dari masih adanya penduduk Kabupaten Ponorogo yang belum menggunakan jamban sehat, bahkan penggunaan jamban secara bersama-sama lebih dari satu KK. Hal tersebut dapat dilihat dalam **Table 80**. Belum seluruh KK di Kabupaten Ponorogo mengakses fasilitas sanitasi yang layak, baru sebesar 95,85% dari keseluruhan jumlah KK. Faktor lain adalah semakin banyaknya aneka ragam makanan minuman dengan bahan tambahan makanan yang tidak sehat serta faktor iklim/ cuaca. Diare biasa terjadi dilingkungan yang kurang bersih,

Diare dapat disebabkan oleh hal-hal di luar penyakit. Contohnya meliputi diet cair, intoleran terhadap makanan, stres, cemas, atau penggunaan obat pencahar.

Salah satu pencegahan penyakit diare adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga makan dan minum dengan campuran bahan kimia berbahaya juga melakukan buang air besar pada tempatnya. Perkembangan kasus diare di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Gambar 3.19 Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023



Sumber : Bidang P2P

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan penemuan penderita diare di tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo yaitu sebanyak 30.940 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 23.711 kasus. Kasus diare yang tercatat belum menggambarkan angka kejadian sebenarnya karena banyak penderita diare yang tidak datang ke sarana kesehatan walaupun data yang ada sudah semua Puskesmas dan RSUD/Swasta melaporkan. Adanya kenaikan capaian program ini juga bisa dikarenakan perhitungan target diambil dari batas terbawah yaitu 10% (target nasional 10% - 40%) (**Tabel 61**).

4. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan kelompok penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi dan umumnya bersifat kronis, yang berarti berkembang secara perlahan dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. PTM mencakup berbagai kondisi medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, kanker, dan penyakit pernapasan kronis. Di seluruh dunia, PTM menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan, melebihi jumlah kematian akibat penyakit menular. Perubahan gaya hidup,

urbanisasi, dan penuaan populasi berkontribusi pada peningkatan prevalensi PTM.

Faktor risiko utama PTM meliputi perilaku tidak sehat seperti merokok, konsumsi alkohol berlebihan, pola makan yang buruk, dan kurangnya aktivitas fisik. Selain itu, faktor-faktor lain seperti tekanan darah tinggi, obesitas, hiperglikemia (gula darah tinggi), dan hiperlipidemia (kolesterol tinggi) juga berperan penting dalam pengembangan PTM.

Dampak PTM tidak hanya terbatas pada kesehatan individu, tetapi juga meluas ke aspek ekonomi dan sosial. PTM meningkatkan beban biaya perawatan kesehatan dan mengurangi produktivitas kerja, yang pada gilirannya mempengaruhi ekonomi keluarga dan negara. Di negara berkembang, PTM dapat memperburuk kemiskinan karena biaya pengobatan yang tinggi dan hilangnya pendapatan akibat penyakit.

Untuk mengatasi tantangan PTM, berbagai regulasi dan kebijakan telah diimplementasikan di tingkat nasional dan internasional. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengembangkan rencana aksi global untuk pencegahan dan pengendalian PTM yang bertujuan untuk mengurangi kematian dini akibat PTM sebesar 25% pada tahun 2025. Rencana ini menekankan pentingnya pendekatan multisektoral, melibatkan berbagai sektor seperti kesehatan, pendidikan, pertanian, dan transportasi dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM.

Di Indonesia, regulasi terkait PTM telah dirumuskan dalam berbagai kebijakan dan program pemerintah. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah meluncurkan program Pengendalian Penyakit Tidak Menular yang bertujuan untuk menurunkan prevalensi PTM. Merujuk dari apa yang sudah dirumuskan dari Kabupaten Ponorogopun melakukan upaya dalam pencegahan dan pengendalian PTM melalui promosi kesehatan, pencegahan primer, deteksi dini, serta pengelolaan kasus secara komprehensif. Beberapa inisiatif penting termasuk kampanye anti-merokok, promosi pola makan sehat, dan peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan untuk deteksi dini dan pengelolaan PTM.

Meskipun berbagai regulasi dan kebijakan telah ada, implementasinya di lapangan sering menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang PTM dan faktor risikonya. Selain itu, keterbatasan sumber daya, infrastruktur kesehatan yang belum merata, dan kendala ekonomi juga menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan dan pengendalian PTM di Kabupaten Ponorogo

a. Hipertensi / Tekanan Darah Tinggi

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, adalah kondisi medis di mana tekanan darah dalam arteri secara konsisten tinggi. Bisa juga diartikan sebagai suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi.

Biasanya hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah di atas 140/90, dan dianggap parah jika tekanan di atas 180/120.

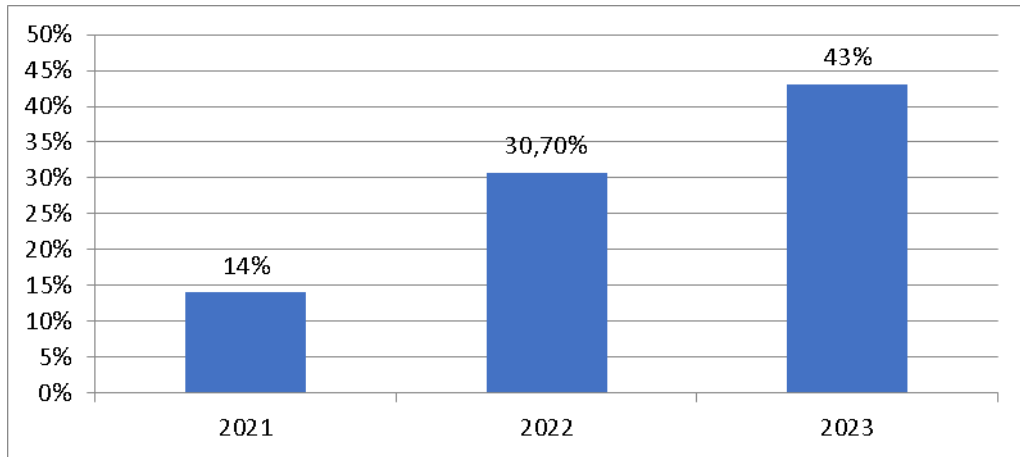
Tekanan darah tinggi sering kali tidak menunjukkan gejala. Seiring waktu, jika tidak diobati, dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti penyakit jantung dan stroke.

Pola makan sehat dengan sedikit garam, olahraga rutin, dan konsumsi obat dapat membantu menurunkan tekanan darah.

Kondisi ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama, karena menjadi faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan gagal jantung. Hipertensi sering kali disebut sebagai "silent killer" karena biasanya tidak menunjukkan gejala yang jelas, namun dapat menyebabkan kerusakan organ yang signifikan jika tidak dikelola dengan baik. Estimasi prevalensi penderita Hipertensi di Kabupaten Ponorogo sebesar 40 % dari penduduk 15 tahun keatas dan harus mendapatkan pelayanan 100 %

Namun sampai dengan akhir tahun 2023, persentase orang yang menderita hipertensi yang ditemukan, dan diberikan pelayanan, juga tercatat sebesar 43.4 %. Meskipun masih sangat jauh dari harapan, namun pencapaian ini sudah mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang lalu. Data ini tergambar pada grafik sebagai berikut:

Gambar 3.20 Persentase Capaian Hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2023



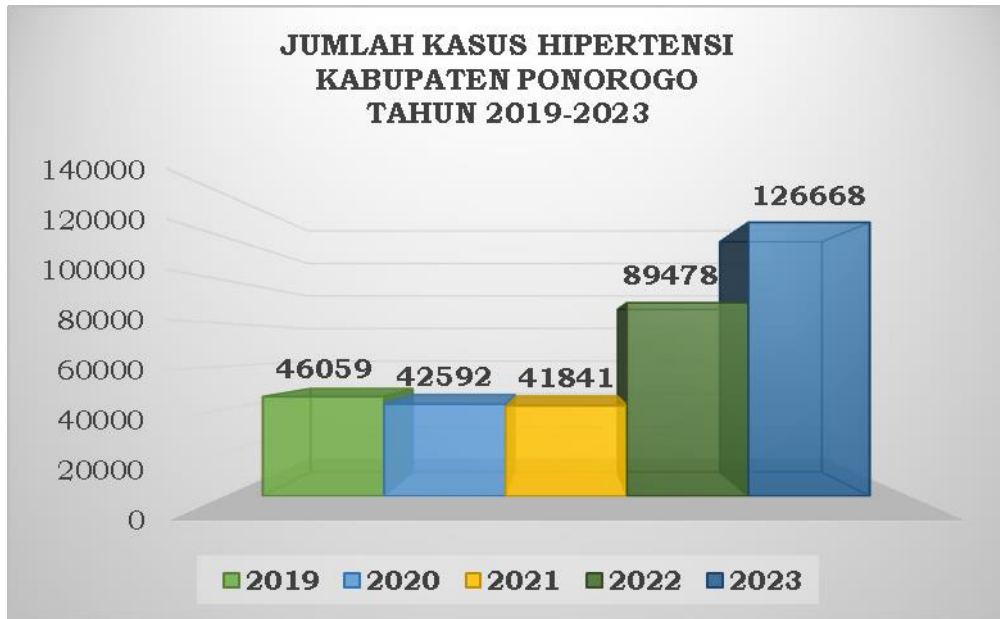
Sumber : Bidang P2P

Pada tabel (**Tabel 75**) terlihat bahwa cakupan hipertensi antara Puskesmas di Kabupaten Ponorogo. Puskesmas dengan cakupan tertinggi pada tahun 2023 adalah Puskesmas Siman dengan persentase 95%, sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah adalah Puskesmas Badegan dengan persentase 13,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Siman memiliki tingkat kesadaran dan akses yang lebih baik dalam penanganan hipertensi dibandingkan Puskesmas Badegan.

Dengan adanya data ini, pemerintah Kabupaten Ponorogo dan seluruh lembaga juga organisasi pemberdayaan masyarakat juga pemerhati kesehatan untuk dapat lebih fokus dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan hipertensi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga tekanan darah agar tetap stabil.

Penemuan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Gambar 3.21 Penemuan Kasus Hipertensi di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2023



Sumber : Bidang P2P

Dari gambar tersebut dapat dilihat adanya lonjakan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo. Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Ponorogo yaitu sebanyak 126.686 kasus. Hal tersebut menunjukkan adanya kerja keras tenaga Kesehatan dalam menemukan kasus dan memberikan pelayanan sesuai standar.

b. Diabetes Melitus (DM)

Pada penyakit DM terjadi penurunan kadar insulin yang menyebabkan glukosa tidak dapat masuk kedalam sel glukosa tidak dapat digunakan sebagai sumber energi. Akibat tidak digunakannya glukosa sebagai sumber energi akan mengakibatkan tertumpuknya glukosa di dalam pembuluh darah sehingga kadar gula dalam darah meningkat. Sedangkan akibat glukosa tidak dapat masuk kedalam sel, maka sel kekurangan nutrisi, sehingga sel akan mengambil cadangan nutrisi dari sumber lain yaitu lemak dan protein. Pada orang yang mengalami stress dampak dari Covid-19 yaitu akibat beban ekonomi yang semakin berat karena kehilangan pekerjaan, harga-harga kebutuhan pokok semakin meningkat, dan lain-lain Pada saat stress dapat meningkatkan kadar hormone kortisol yang dapat meningkatkan kadar gula darah. Selain itu pada masa pandemi masyarakat takut untuk keluar rumah

sehingga aktifitas menurun sehingga akan menurunkan penggunaan gula darah oleh sel sehingga gula darah meningkat. Pola makan yang kurang serat atau kurang sayur-sayuran akibat pembatasan aktifitas untuk belanja keluar rumah juga akan mempengaruhi kadar gula darah [28]. Banyak sekali komplikasi yang timbulkan oleh penyakit Diabetes Melitus yaitu gangguan pada pembuluh darah pada jantung (penyakit jantung koroner), ginjal (gagal ginjal), mata (katarak, retinopati), luka sulit sembuh (gangren), sistem syaraf (mati rasa), impotensi, mudah terkena infeksi [39]. Selain aktifitas fisik, menurangi stress dan pola makan yang rendah karbohidrat dan tinggi serat, penyuluhan kesehatan juga diperlukan bagi penderita yang bertujuan untuk mengenal penyakit, menyesuaikan dengan pola atau gaya hidup sehat dan mengenal keadaan darurat yang muncul akibat DM.

Jenis yang paling umum dari DM adalah:

1. Diabetes melitus tipe 2

Suatu kondisi kronis yang mempengaruhi cara tubuh memproses gula darah (glukosa).

2. Diabetes tipe 1

Suatu kondisi kronis saat pankreas memproduksi insulin sedikit atau tidak sama sekali.

3. Pradiabetes

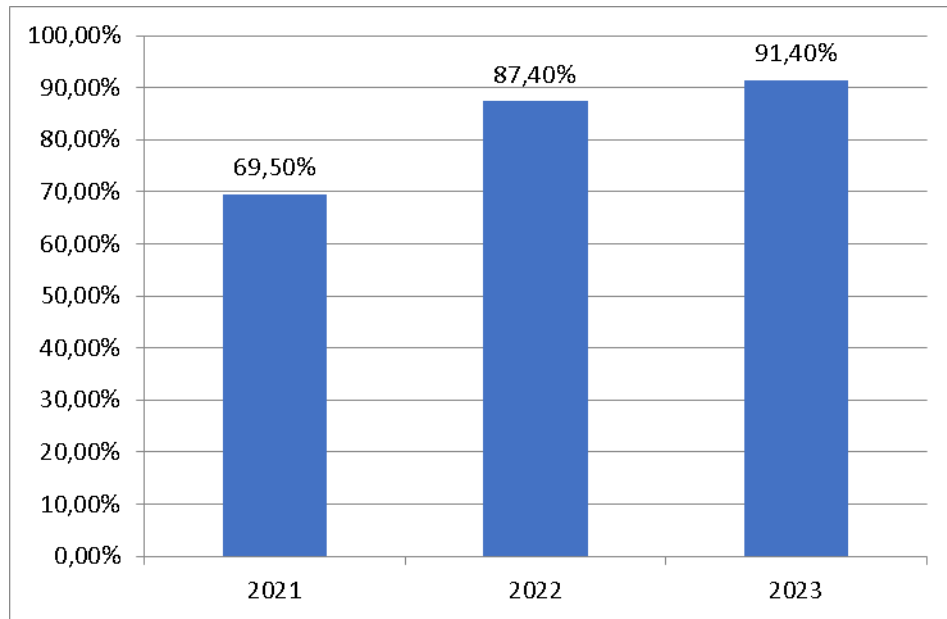
Suatu kondisi ketika gula darah tinggi, tetapi tidak cukup tinggi untuk masuk dalam kategori diabetes tipe 2.

4. Diabetes kehamilan

Kondisi kadar gula darah tinggi yang terjadi pada wanita hamil.

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang berdampak pada kemampuan tubuh untuk mengatur kadar gula darah. Pemantauan cakupan penyakit diabetes terus menerus dilakukan di Kabupaten Ponorogo. Capaian pelayanan penderita diabetes pada tahun 2022 sebesar 87,4 % sedangkan ditahun 2023 meningkat menjadi 91,4 %. Berdasarkan data diatas, terjadi peningkatan cakupan diabetes melitus sebesar 4% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Yang tergambar pada grafik sebagai berikut:

Gambar 3.22 Capaian Pelayanan Penderita DM di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2023



Sumber : Bidang P2P

Beberapa faktor yang mungkin berkontribusi pada peningkatan cakupan ini antara lain:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat dan Edukasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Fayankes dalam hal ini Puskesmas Kampanye kesehatan yang lebih gencar dan edukasi masyarakat mengenai diabetes bisa meningkatkan deteksi dini.
2. Akses ke Layanan Kesehatan: Penambahan fasilitas kesehatan atau program screening diabetes yang lebih intensif dapat meningkatkan cakupan.
3. Peningkatan Diagnosa: Penggunaan teknologi yang lebih baik dan peningkatan kompetensi tenaga medis dalam mendiagnosa diabetes.

Dampak positif adanya peningkatan capaian ini berarti lebih banyak penderita diabetes terdeteksi dan mendapatkan perawatan yang diperlukan, yang dapat menurunkan komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup. Meskipun dalam penemuan dan pelayanan penderita Diabetes di Kabupaten Ponorogo belum mencapai 100 % namun hal ini juga sudah bisa menjadikan gambaran bahwa peningkatan kasus ini juga bisa menunjukkan adanya peningkatan faktor risiko masyarakat Kabupaten Ponorogo, seperti

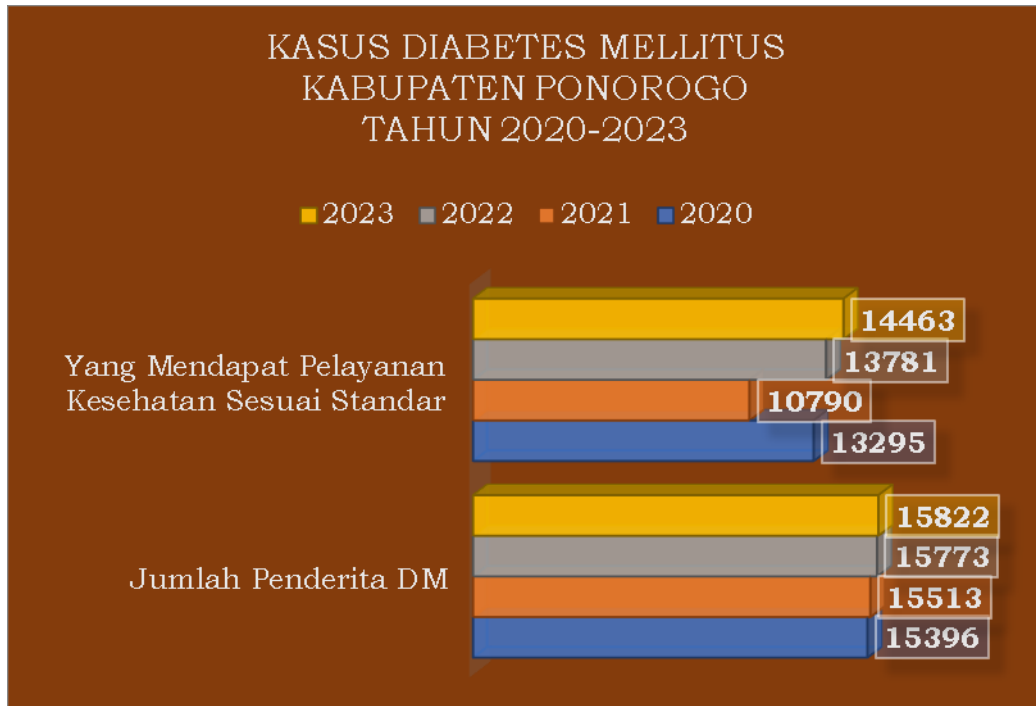
pola makan tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan meningkatnya obesitas.

Penyakit DM merupakan suatu penyakit kronis yang tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikurangi dan dikontrol kadar gula darahnya. Kadar gula darah penderita DM dapat dikontrol dan dikurangi dengan tindakan farmakologi dan non farmakologi. Dampak pandemi Covid 19 yang dapat meningkatkan resiko penyakit DM yaitu stress. Stress akibat menurunnya tingkat ekonomi masyarakat bisa karena kehilangan pekerjaan, beban hidup meningkat dan lain-lain.

Pada tabel 76 dapat dibaca bahwa Puskesmas Ngrayun memiliki cakupan tertinggi pada tahun 2023 yaitu 100,5%, artinya semua warga di sekitar Puskesmas tersebut telah tercakup dalam pemeriksaan dan pengelolaan diabetes. Di sisi lain, Puskesmas Pulung memiliki cakupan terendah hanya 0,93%, menunjukkan perlunya peningkatan akses dan edukasi mengenai diabetes di daerah tersebut. Dengan meningkatnya cakupan dan kesadaran mengenai diabetes, diharapkan dapat mengurangi angka kasus dan komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit ini. Semua pihak perlu bekerja sama untuk mencegah dan mengelola diabetes dengan baik demi kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Jumlah penderita diabetes mellitus di kabupaten Ponorogo yang tercatat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah sebanyak 14.463 orang atau sebesar 91,4 % dari keseluruhan penderita diabetes mellitus yang tercatat. Dapat dilihat dalam gambar 3.23 di bawah ini.

Gambar 3.23 Penemuan Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023



Sumber: Bidang P2P

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker penyebab kematian ke-2 di dunia (WHO, 2005) dan ke-7 di Indonesia (Riskesdas, 2007). Kanker leher rahim dan payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia. Saat ini kanker terbanyak yang dialami wanita Indonesia adalah kanker serviks (36% dari semua kanker pada wanita). Akan tetapi angka kejadian kanker payudara juga semakin meningkat. Setiap tahunnya jumlah penderita kanker leher rahim semakin meningkat, tak kurang dari 15 ribu wanita terdeteksi menderita kanker. Kanker leher rahim dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Papsmear.

Tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penduduk wanita usia 30 - 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan deteksi dini kanker payudara dengan metode Sadanis sebanyak 30.363 orang (24%) dari total Wanita usia 30-50 tahun yang diperiksa, dengan hasil terdeteksi positif IVA sebanyak 220 orang (0.7%), curiga

kanker 13 orang (0,04%) dan terdeteksi ada tumor/benjolan pada payudara sebanyak 83 orang (0,27%). (**Tabel 77**)

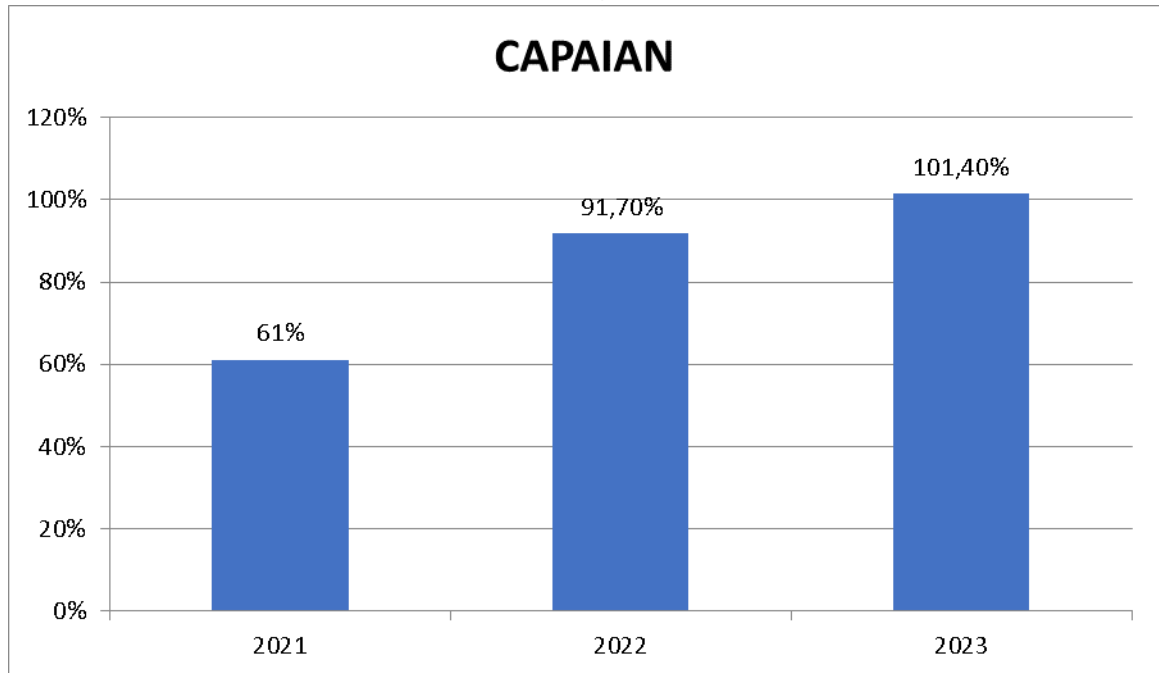
d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Kesehatan jiwa adalah kondisi di mana individu dapat mengelola stres sehari-hari, bekerja secara produktif, dan berkontribusi kepada komunitasnya. Hal ini melibatkan keseimbangan emosional, psikologis, dan sosial yang memungkinkan seseorang untuk merasakan kesejahteraan dan berfungsi dengan baik dalam berbagai aspek kehidupannya. Namun, gangguan kesehatan jiwa dapat mengganggu keseimbangan ini, menimbulkan tantangan serius bagi individu dan masyarakat.

Kesehatan jiwa adalah komponen integral dari kesehatan secara keseluruhan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tidak ada kesehatan tanpa kesehatan jiwa. Kesehatan jiwa yang baik mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan interpersonal, kinerja di tempat kerja, dan kemampuan untuk menghadapi situasi stres atau perubahan yang signifikan dalam hidup.

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang umum di seluruh dunia. Data menunjukkan bahwa satu dari empat orang akan mengalami gangguan jiwa di suatu titik dalam hidupnya. Di Indonesia, prevalensi gangguan jiwa juga cukup tinggi, dengan banyak individu yang mengalami berbagai jenis gangguan, mulai dari depresi dan kecemasan hingga skizofrenia dan gangguan bipolar. Penemuan dan pelayanan kasus pada orang dengan gangguan jiwa di Kabupaten Ponorogo dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tercatat besarnya kenaikan sebesar 10 %, dari data cakupan pelayanan ODGJ 91,7% pada tahun 2022 menjadi 101,4% pada tahun 2023 yang tergambar sesuai dengan grafik dibawah ini:

Gambar 3.24 Persentase Capaian Pelayanan ODGJ Sesuai Dengan Standar di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 s/d 2023



Sumber: Bidang P2P

Jumlah individu yang menerima layanan melebihi jumlah yang diperkirakan atau terdata sebagai ODGJ dimungkinkan bisa disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Peningkatan Kesadaran dan Aksesibilitas: Kampanye yang sudah dilakukan dinas kesehatan kabupaten ponorogo dimungkinkan telah meningkatkan kesadaran kesehatan mental masyarakat dan hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah orang yang mencari bantuan.
2. Perbaikan Data dan Pelaporan: Kegiatan ini secara terus menerus dilakukan dari monev pencatatan dan pelaporan serta validasi yang rutin dilakukan baik dilaksanakan dalam kegiatan pertemuan ataupun supervisi ke layanan guna perbaikan dalam sistem pelaporan yang memungkinkan identifikasi lebih banyak ODGJ.
3. Pelayanan Berkualitas Tinggi: Peningkatan kualitas dan cakupan layanan kesehatan mental, termasuk adanya program rehabilitasi yang ada di pustu rehabilitasi odgj tepatnya di Pustu Paringan wilayah Puskesmas Jenangan dan juga adanya dukungan sosial yang lebih

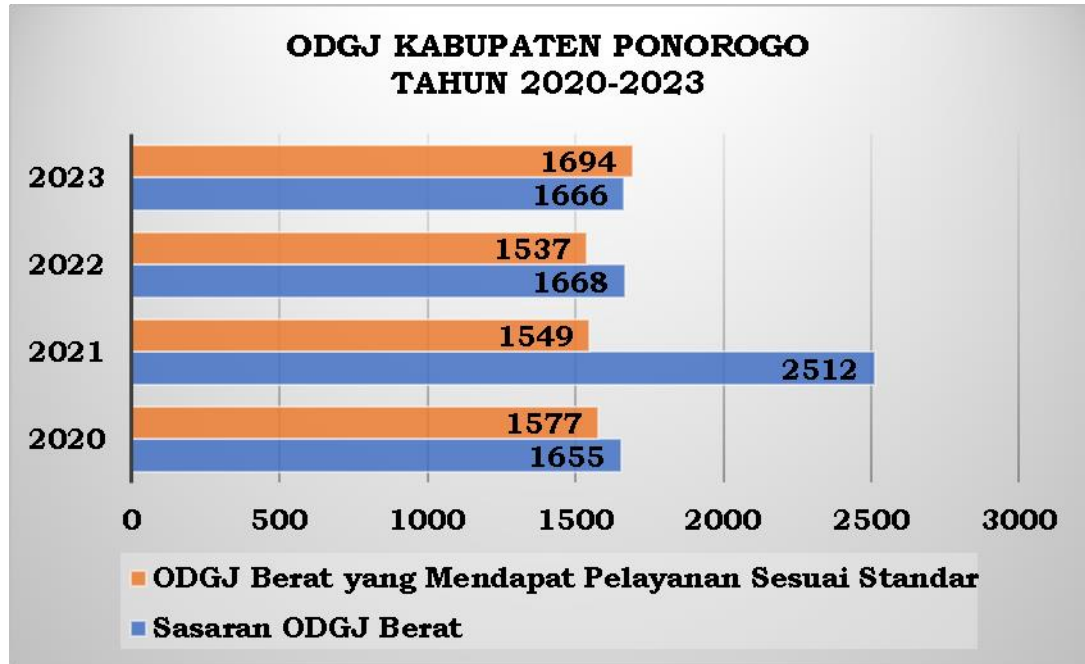
baik termasuk adanya kerjasama dengan Lentera dalam upaya pembentukan Care Giver juga kader yang terus ditingkatkan kemampuannya. Dimana ada tahun ini sudah ada 4 Puskesmas yang menjadi target pendampingan yaitu Puskesmas Jenangan, Setono, Ponorogo Utara, Ponorogo Selatan, Sukosari, Puskesmas Ngrayun.

Pemerintah Kabupaten Ponorogo sangat memperhatikan pelayanan kesehatan jiwa ini, adanya Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) ditahun 2023 dilakukan perubahan ketua, yang mana ketua TPKJM Kabupaten Ponorogo adalah Sekretaris Daerah. Jumlah Posyandu Kesehatan jiwa juga bertambah dari 5 Pos, bertambah 14 Posyandu Kesehatan Jiwa.

Sedangkan untuk kasus pasung di Kabupaten Ponorogo masih ada 7 Pasien di Puskesmas Sampung 2, Jambon 2, Bungkal 1, Kunti 2. Maka dengan melihat adanya hal ini, ke depan Kabupaten Ponorogo mempunyai tantangan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan penanganan orang dengan masalah dan gangguan kesehatan jiwa yang terjabar sebagai berikut:

1. Stigma dan Diskriminasi: Stigma terhadap gangguan jiwa dapat menghambat individu untuk mencari bantuan dan menerima perawatan yang mereka butuhkan.
2. Kurangnya Sumber Daya: Belum semua Puskesmas mempunyai Posyandu Kesehatan Jiwa karena kurangnya tenaga profesional/kader kesehatan mental dan fasilitas yang memadai,
3. Kurangnya Kesadaran: Rendahnya kesadaran masyarakat tentang gangguan jiwa dan pentingnya kesehatan mental dapat mempengaruhi aksesibilitas dan efektivitas program penanganan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ODGJ dan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan layanan kesehatan mental, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih peduli dan mendukung mereka yang mengalami gangguan jiwa.

Gambar 3.25 Kasus ODGJ di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023



Sumber: Bidang P2P

Dari gambar 3.25 tersebut dapat dilihat pada tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo, jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 1.666 orang, sedangkan ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.694 orang (101,4%). Angka tersebut naik jika dibanding pada tahun 2022 lalu. Hal tersebut menunjukkan adanya keberhasilan penanganan ODGJ di Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 78)**

e. Covid-19

Coronavirus atau lazim disebut COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas. Gejala COVID bisa berkisar ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

Sejak dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, penyakit COVID-19 menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2).

Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi.

Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) Sebagai Jenis Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).

Pada tanggal 21 Juni 2023 Pemerintah memutuskan untuk mencabut status pandemi dan memulai masa endemic yang tertuang dalam Keppres nomor 17 tahun 2023, dengan mempertimbangkan angka konfirmasi harian kasus covid-19 mendekati nihil dan hasil sero survei menunjukkan 99 % Masyarakat Indonesia sudah memiliki antibody covid-19. Secara resmi WHO (World Health Organization) juga telah mencabut status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) pada tanggal 5 Mei 2023. Pencabutan status ini menandakan bahwa tidak ada lagi penanganan covid-19 sebagai masalah Kesehatan darurat tetapi seperti penanganan penyakit menular lainnya.

Kasus Konfirmasi COVID-19

Sejak pertama kali diumumkan adanya kasus COVID-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sampai 31 Desember 2023, tercatat kasus konfirmasi di Kabupaten Ponorogo sebesar 15.371 kasus dengan jumlah kasus konfirmasi tahun 2023 sebanyak 156 kasus yang telah mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan jumlah kasus konfirmasi tahun 2020 s/d 2022.

Berdasarkan jenis kelamin secara keseluruhan kasus konfirmasi COVID-19 tahun 2023 terbanyak yaitu pada jenis kelamin Perempuan. Adapun berdasarkan kelompok umur penderita terbanyak pada kelompok umur 15 – 59 tahun (100) dan ≥ 60 tahun (50) baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Namun data tersebut merupakan distribusi jenis kelamin dan kelompok umur dari identitas yang dilaporkan lengkap pada sistem New All Record (NAR). Angka Kesembuhan (Recovery Rate/RR) dan Angka Kematian (Case Fatality Rate/CFR)

Covid-19 RR merupakan jumlah kasus covid-19 yang sembuh terhadap kasus covid-19 yang terkonfirmasi. Sedangkan, CFR merupakan perhitungan dari jumlah kasus covid-19 yang meninggal terhadap jumlah kasus covid-19 yang terkonfirmasi. Angka kesembuhan kasus konfirmasi Kabupaten Ponorogo mencapai 96,79%. Secara kumulatif, hampir seluruh kasus covid-19 sembuh, dari tahun 2020 s/d tahun 2023 RR covid-19 mencapai 90% lebih.

Untuk CFR covid-19 tahun 2021 ada 11,60 % (1308 kasus) dari kasus konfirmasi 11272 kasus, tahun 2022 ada 3,63% (98 kasus) dari kasus konfirmasi 2703 kasus, sedangkan tahun 2023 mengalami kenaikan lagi CFR nya yaitu 6,41% (10 kasus) dari kasus konfirmasi 156 kasus. **(Tabel 84).**

Gambar 3.26 Kasus Covid-19 di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2023



C. STATUS GIZI

Status gizi balita menurut WHO dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Perlu diketahui bahwa indikator status gizi balita (Tabel 48) dalam profil kesehatan tahun 2023 ditunjukkan dengan 3 hal yaitu: 1. Balita gizi kurang, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan umur 2. Balita gizi pendek, indikator gizi balita dengan membandingkan antara tinggi badan dan umur 3. Balita kurus, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan tinggi badan. Salah satu kelompok umur dalam masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi (rentan gizi) adalah anak balita (bawah lima tahun). Pada anak balita terjadi proses pertumbuhan yang pesat, sehingga memerlukan zat gizi tinggi untuk setiap kilogram berat badannya. Anak balita justru paling sering menderita akibat kekurangan gizi. Sedangkan masa balita ini merupakan periode penting dalam pertumbuhan, dimana pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. (Cairunnisa, 2011). Perlu diketahui, stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis

sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak (Atikah R, dkk. 2018).

Stunting akibat kekurangan gizi yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak hanya menyebabkan hambatan pada pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, namun juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak serta risiko terjadinya gangguan metabolik yang berdampak pada risiko terjadinya penyakit degeneratif (diabetes melitus, hiperkolesterol, hipertensi) di usia Dewasa (Kemenkes RI, 2018).

1. Balita Berat Badan Kurang

Berat badan kurang atau *underweight* adalah kondisi yang perlu diwaspadai karena dapat memicu terjadinya berbagai gangguan kesehatan. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi tubuh sehingga bisa memengaruhi proses metabolisme tubuh secara keseluruhan.

Balita dengan Berat Badan Kurang (*Underweight*) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Status gizi berat badan kurang menggambarkan status gizi dalam jangka waktu pendek. Kemenkes RI pun mengeluarkan acuan berat badan normal untuk anak berupa Kartu Menuju Sehat (KMS). Di dalam kartu tersebut terdapat garis-garis berwarna untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak. Jika berat badan anak berada di zona antara garis hitam dan garis merah (z score berada di antara angka -3 SD sampai dengan < -2SD), orang tua harus berhati-hati. Itu berarti berat badan anak di bawah normal. Jika tidak ditangani, kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan. Balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2023 sebanyak 3.683 balita dari 40.500 balita yang ditimbang (9,1%).

2. Balita Pendek

Balita Pendek adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) <- 2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ stunted). Indikator TB/U (pendek) di dalam profil kesehatan berada pada -2 SD sampai dengan -3 SD. Indikator TB/U (pendek) di dalam profil kesehatan berbeda dengan indikator stunting. Balita pendek di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 adalah sebanyak 3.020 balita dari 40.189 balita yang diukur (7,5%). Sedangkan prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) Kabupaten Ponorogo tahun 2023 berdasarkan data bulan timbang di angka 9,3%.

3. Balita Gizi Kurang

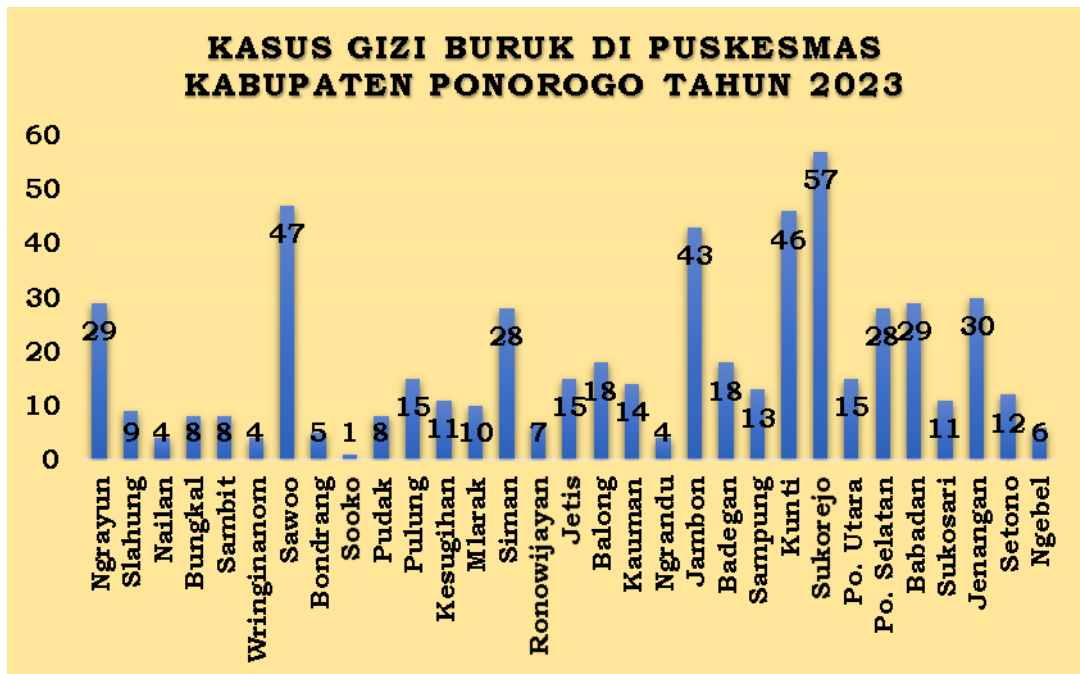
Balita Gizi Kurang (Wasting) adalah status gizi anak yang berumur 0 sampai 59 bulan 29 hari dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan z-score antara -2 SD sampai dengan -3 SD. Balita gizi kurang di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 adalah sebanyak 2.412 balita dari 40.284 balita yang diukur (6,0%).

4. Balita Gizi Buruk

Gizi buruk (Severe Wasting) adalah status gizi anak yang berumur 0 sampai 59 bulan 29 hari dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan z-score dibawah -3 SD. Gizi buruk (severe Wasting) adalah suatu istilah teknis yang umumnya dipakai oleh kalangan gizi, kesehatan dan kedokteran. Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun (Wiku A, 2005). WHO menyebutkan bahwa banyak faktor dapat menyebabkan gizi buruk, yang sebagian besar berhubungan dengan pola makan yang buruk, infeksi berat dan berulang terutama pada populasi yang kurang mampu. Diet yang tidak memadai, dan penyakit infeksi terkait erat dengan standar umum hidup, kondisi lingkungan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan dan

perawatan Kesehatan (WHO, 2012). Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, diantaranya adalah status sosial ekonomi, ketidaktahuan ibu tentang pemberian gizi yang baik untuk anak, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Kusriadi, 2010). Balita gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 adalah sebanyak 553 balita dari 40.284 balita yang diukur (1,4%).

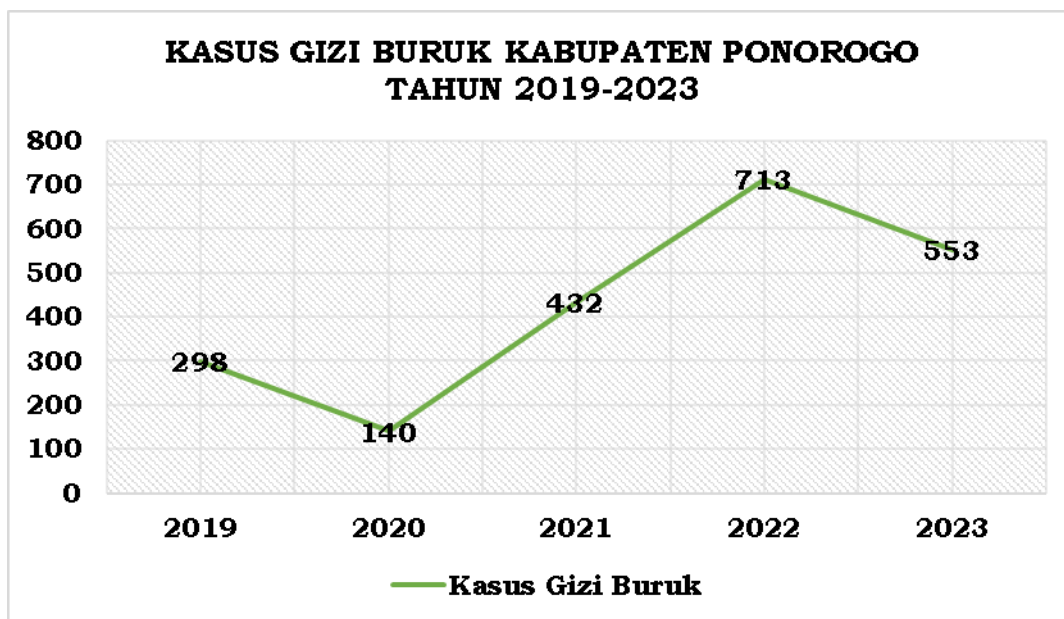
Gambar 3.27 Laporan Balita Gizi Buruk Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Dari grafik 3.27 dapat dilihat balita dengan gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 paling tinggi ditemukan di wilayah kerja puskesmas Sukorejo (**Tabel 48**). Perlu juga diketahui jumlah kasus gizi buruk dari 5 tahun terakhir untuk mengetahui perkembangan status gizi Kabupaten Ponorogo. Berikut adalah grafik kasus gizi buruk periode tahun 2019-2023.. Dapat dilihat total kasus yang ditemukan pada tahun 2019 sampai 2023 adalah sebanyak 2.136 kasus. Kasus gizi buruk pada tahun 2023 sebanyak 553 kasus, yang mana hal tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 (Gambar 3.28). Angka tersebut menunjukkan adanya kemajuan penemuan kasus gizi buruk yang untuk selanjutnya dapat dilakukan penanganan lebih serius.

Gambar 3.28 Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Ponorogo
Tahun 2019 – 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Tahun 2023 jumlah usia pendidikan dasar sebanyak 94.923 murid, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 82.133 (86,5%). Sedangkan jumlah sekolah sebanyak 983 sekolah, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 979 sekolah atau 99,56% dari jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 49)**

Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 705 sekolah (99,3%) dari 710 SD/MI yang ada. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat dari 67.326 murid, yang diperiksa sebanyak 51.194 murid (76,04%). Yang perlu mendapat perawatan lanjut sebanyak 16.247 murid, namun yang mendapat perawatan sebanyak 9.571 murid (58,91%). **(Tabel 51)**

2. Pelayanan Kesehatan Usila

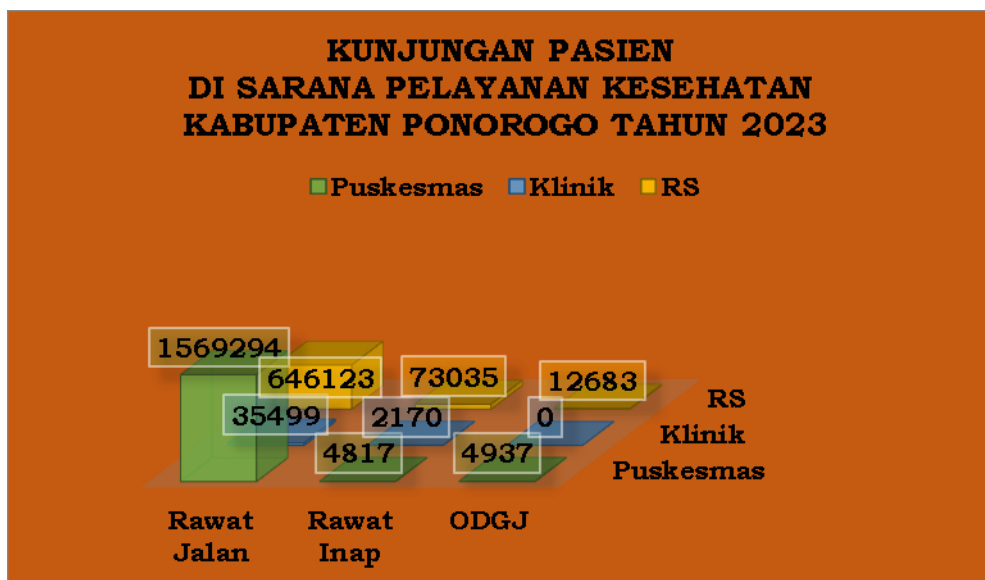
Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun akan meningkat.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Tahun 2023 sebesar 126.437 orang usila (64,9%) yang terdiri dari 47.812 laki-laki dan 78.625 perempuan. Untuk pelayanan kesehatan bagi usia lanjut telah dibentuk Posyandu Usila di semua wilayah puskesmas di Kabupaten Ponorogo dimana kegiatan difokuskan pada deteksi dini faktor resiko penyakit usia lanjut. Namun demikian masih banyak usia lanjut yang tidak mengikuti Posyandu karena kondisi Kesehatan yang tidak memungkinkan. Ada pula lanjut usia yang menolak mengikuti Posyandu Lansia. **(Tabel 54)**

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

Kunjungan pasien di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo dilihat dari kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Diperoleh data rawat inap tertinggi adalah di rumah sakit dengan jumlah 73.035 kunjungan. Kemudian total kunjungan rawat jalan tertinggi sebesar 1.569.294 adalah di puskesmas.

Gambar 4.1 Kunjungan Pasien Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

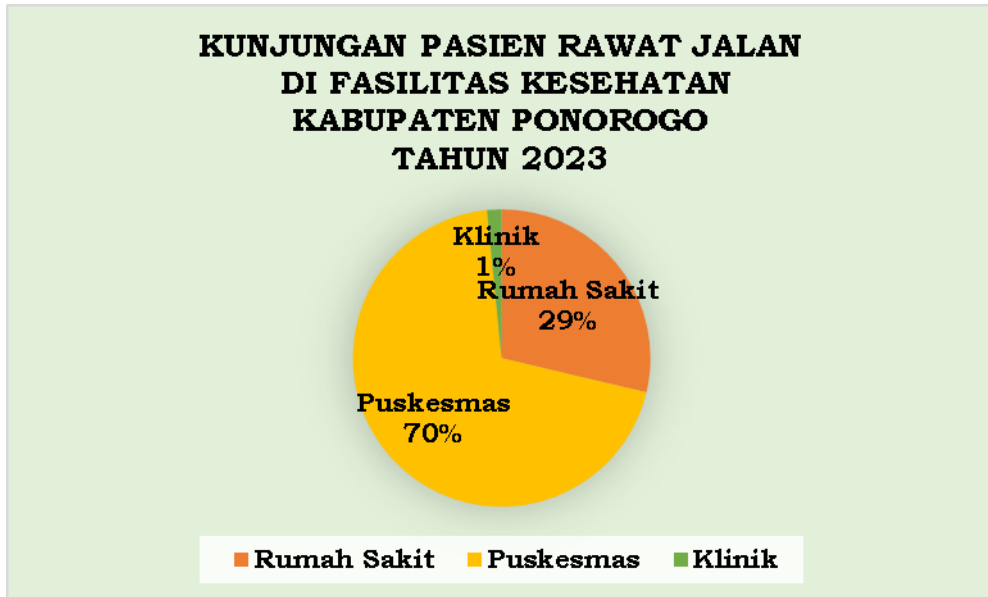
1. Kunjungan Rawat Jalan

Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan tahun 2023 sebanyak 2.250.916 orang atau 256,1% dari jumlah penduduk. Angka ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan lebih dari satu kunjungan dalam kurun waktu satu tahun, angka ini bukan menggambarkan akses pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan rawat jalan terdiri dari kunjungan di puskesmas sebanyak 1.569.294 orang, kunjungan di rumah sakit sebanyak 646.123 orang dan kunjungan di Balai Pengobatan/klinik sebanyak 35.499 orang.

Prosentase jumlah kunjungan pada masing-masing sarana pelayanan tergambar pada grafik berikut :

Gambar 4.2 Kunjungan Rawat Jalan pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



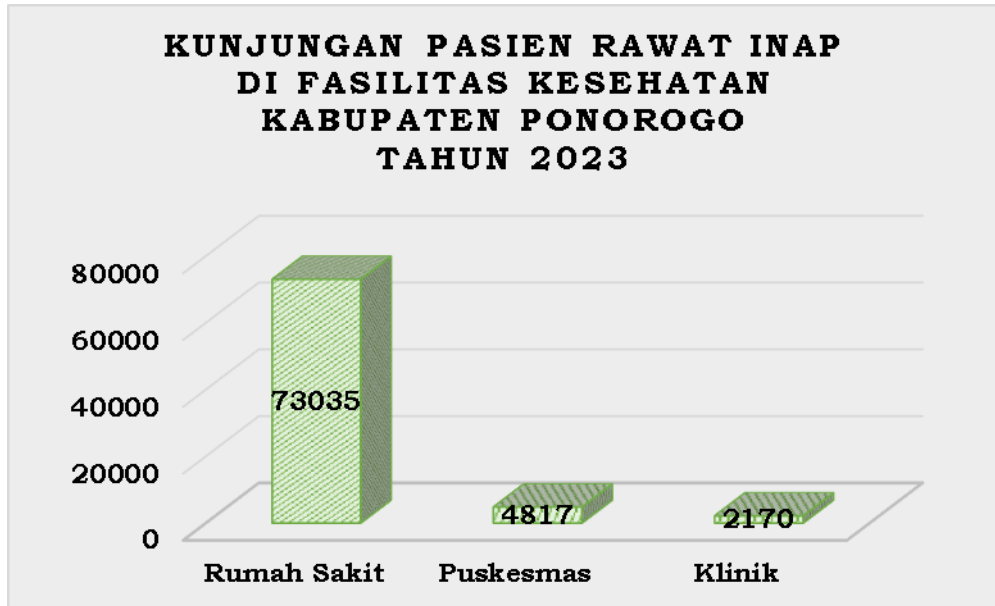
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan yang paling banyak adalah kunjungan ke puskesmas yaitu sebanyak 70%, kunjungan ke rumah sakit 29% dan kunjungan balai pengobatan/ klinik sebanyak 1%. **(Tabel 5)**

2. Kunjungan Rawat Inap

Selain rawat inap, pasien juga bisa menempuh perawatan dengan rawat jalan, jika dirasa penyakitnya tidak memerlukan perawatan intensif. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan tahun 2023 adalah sebanyak 80.022 orang atau 9,1% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Kunjungan rawat inap pada tahun 2023 terdiri 4.817 orang dirawat di puskesmas, 2.170 orang di klinik, dan 73.035 orang dirawat di rumah sakit. **(Tabel 5)**

Gambar 4.3 Kunjungan Rawat Inap pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023

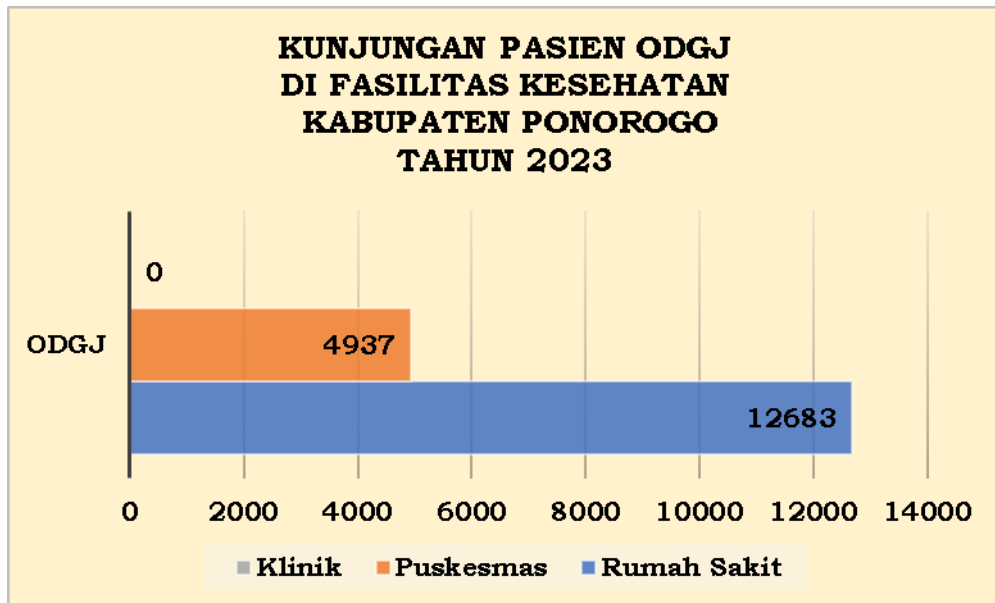


Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

3. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Pelayanan kesehatan jiwa di sini hanya untuk pelaporan orang dengan gangguan jiwa berat saja, yang mengalami psikosomatis dan pasung. Jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa di puskesmas Kabupaten Ponorogo tahun 2023 sebanyak 17.620 kasus. Jumlah tersebut merupakan pasien yang berkunjung ke puskesmas serta rumah sakit termasuk juga pasien gangguan jiwa dari luar wilayah Kabupaten Ponorogo. Peningkatan jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa tersebut karena pengetahuan dan kesadaran dari warga Kabupaten Ponorogo untuk memeriksakan atau melaporkan adanya masalah kejiwaan. Namun demikian, jumlah ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang sebenarnya kemungkinan karena belum semua laporan dari sarana pelayanan yang lain masuk. Selain itu banyak kasus gangguan jiwa yang langsung kunjungan dan atau dengan rujukan ke RSJ di Lawang atau Solo. **(Tabel 5)**

Gambar 4.4 Kunjungan Gangguan Jiwa pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

C. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

1. Pelayanan Ibu Hamil

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk mengetahui akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga untuk melihat kualitas.

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada Tahun 2023 Kabupaten Ponorogo mencapai 76,5% atau sejumlah 8.231 ibu hamil. Jika dibandingkan dengan K1, kunjungan ibu hamil lengkap (K4) lebih tinggi yaitu menjadi 79,2% atau sebanyak 8.519 ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilan pada trimeseter akhir untuk mengurangi resiko kehamilan. **(Tabel 24).**

Perkembangan K1 dan K4 ibu hamil di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan K1 dan K4 Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 - 2023



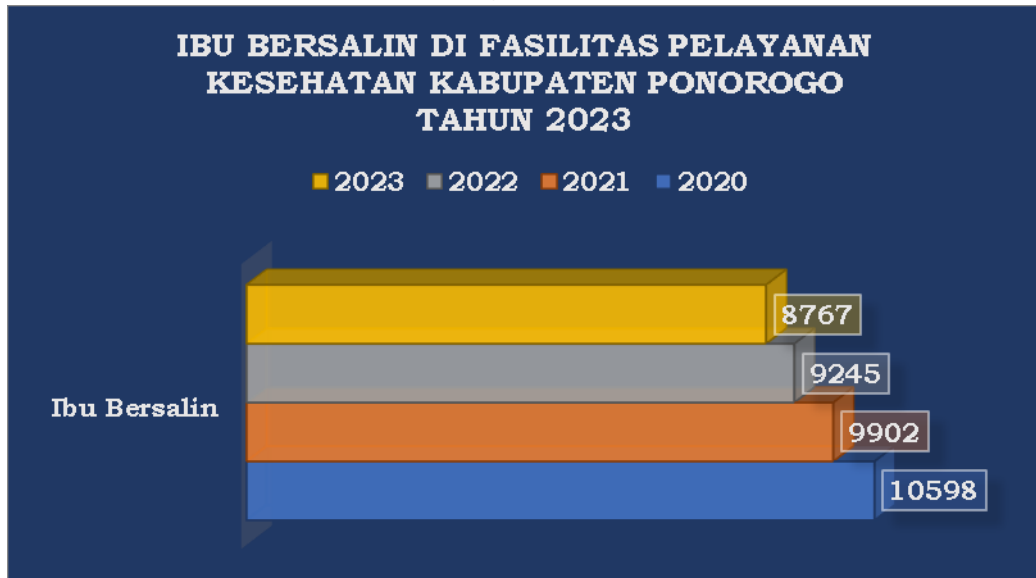
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

2. Pertolongan Persalinan

Ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 mencapai 85,4% atau sebesar 8.767 bulin. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 tahun 2021, persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas Kesehatan yang dimaksud bisa di Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri, Klinik Bersalin dan Rumah Sakit. Capaian bulin di fasyankes tidak 100% karena data kesehatan menggunakan data sasaran proyeksi dari Kemenkes. **(Tabel 24).**

Perkembangan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.6 Jumlah Ibu Bersalin Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 – 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

3. Penanganan Komplikasi

Kehamilan risiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi kondisi ibu maupun janin saat kehamilan apabila dilakukan tatalaksana sama seperti kehamilan normal. Risiko tinggi atau komplikasi kebidanan pada kehamilan merupakan keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.

Cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada Tahun 2023 mencapai 99% atau sebanyak 2.131 bumil risti. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan persentase cakupan tahun 2022 sebesar 100,1% atau 2.178 bumil risti. Angka cakupan yang menurun dari tahun lalu menunjukkan adanya keberhasilan dilakukannya pendekatan dan konseling terhadap ibu hamil, suami, dan keluarga untuk memeriksakan diri ke tenaga kesehatan, dengan demikian informasi mengenai resiko kehamilan bisa tersampaikan dan dapat diantisipasi. Hal ini menjadi masalah serius karena bumil komplikasi berhubungan dengan Angka Kematian Ibu (AKI).

Sedangkan kondisi kematian ibu itu sendiri secara keseluruhan juga diperberat oleh keadaan “3 terlambat” yaitu terlambat dalam pengambilan keputusan, terlambat mencapai tempat rujukan, serta terlambat dalam

mendapatkan pertolongan yang tepat di fasilitas kesehatan. Keterlambatan tersebut bila ditelusuri lebih mendalam adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri individu masyarakat antara lain adalah faktor pengetahuan dan sikap masyarakat. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan ibu hamil serta faktor-faktor risiko gangguan kehamilan, menyebabkan masyarakat tidak bisa mengenali sejak dini tanda-tanda dan gejala kehamilan berisiko.

Besar kaitannya dengan komplikasi ibu hamil dengan resiko tinggi adalah bayi resiko tinggi, yaitu bayi yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menderita sakit atau kematian dari pada bayi lain. Resiko tinggi menyatakan bahwa bayi harus mendapat pengawasan ketat oleh dokter dan perawat yang telah berpengalaman. Perlu diketahui adapun macam neonatus risiko tinggi di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan lain-lain. Di Kabupaten Ponorogo, neonatus resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada tahun 2023 mencapai 61,9% atau 908 bayi, nilai tersebut masih sangat tinggi (target neonatal risti yang ditangani 15% bayi lahir hidup). **(Tabel 33)**

Gambar 4.7 Komplikasi Neonatal Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



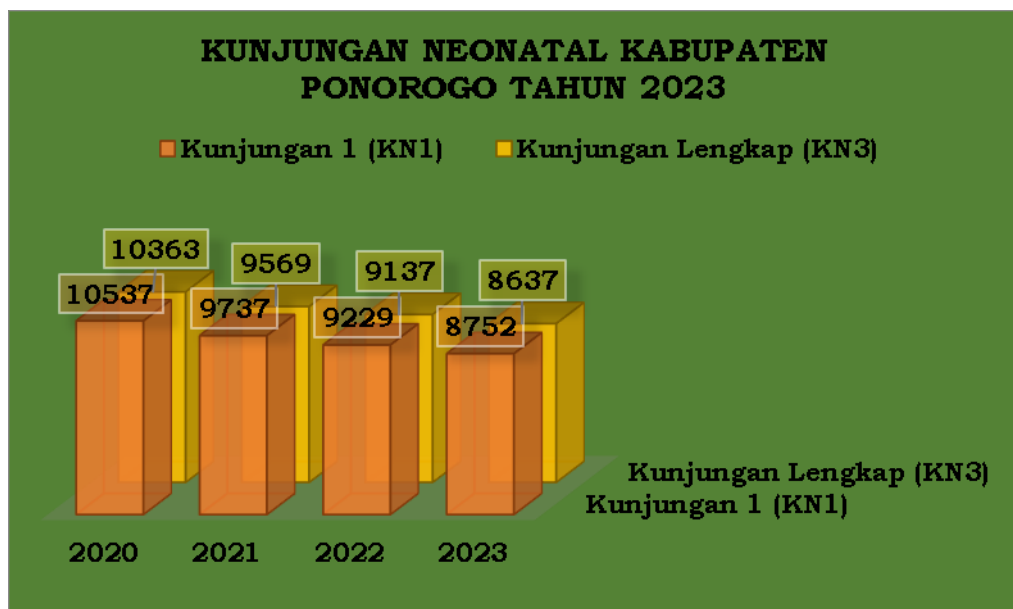
Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

4. Pelayanan Neonatus

Jumlah bayi lahir hidup Tahun 2023 sebanyak 9.782 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 8.752 bayi atau sebesar 89,5% dari total jumlah bayi lahir hidup dan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 8.637 bayi atau sebesar 88,3% dari keseluruhan bayi lahir hidup. Dan hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan bayi pertama dengan kunjungan bayi lengkap. Hal ini disebabkan karena pindah ke fasilitas kesehatan lain, kematian bayi atau faktor lain. **(Tabel 38).**

Begitu pula dengan jumlah bayi baru lahir yang dilakukan skrining hipotiroid kongenital sebanyak 1.808 bayi atau sebesar 18,5%. Nilai yang rendah tersebut karena banyak juga bayi yang lahir di fasilitas pelayanan kesehatan selain rumah sakit sehingga tidak dilakukan skrining tersebut. Berikut perkembangan kunjungan neonatus dalam kurun waktu Tahun 2020-2023:

Gambar 4.8 Kunjungan Neonatus Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

5. Pelayanan Keluarga Berencana

Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Keluarga Berencana (KB) aktif Tahun 2023 sebanyak 108.422 (73,6%) PUS, dengan persentase terbanyak menggunakan metode KB suntik sebanyak 45.383 pasangan (41,9%), sedangkan metode dengan persentase paling rendah menggunakan alat kontrasepsi MOP (Metode Operasi Pria) atau biasa disebut vasektomi yaitu sebanyak 381 pasangan (0,4%). **(Tabel 29).**

Gambar 4.9 Jenis Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Sedangkan cakupan kepesertaan KB pasca persalinan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 termasuk rendah, karena dari 10.271 ibu bersalin, hanya 39,64% yang melakukan KB. **(Tabel 31)**

6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita salah satunya adalah pemberian vitamin A. Pemberian vitamin A meliputi bayi usia 6-11 bulan yaitu dengan sasaran 5.362 bayi. Bayi yang mendapatkan vitamin A sebanyak 5.836 bayi atau 108,8%. Anak balita (usia 12-59 bulan) yang mendapatkan vitamin A sebanyak 63,5% atau 25.230 anak balita dari 39.709 anak balita. Selain anak balita, vitamin A juga diberikan pada balita usia 6-59

bulan sebanyak 31.066 balita dari 45.071 total balita dengan capaian 68,89% (**Tabel 45**).

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan menyebutkan bahwa Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Menurut WHO Ruang lingkup Penyehatan Lingkungan meliputi :

1. Penyediaan Air Minum.
2. Pengelolaan air buangan & pengendalian pencemaran.
3. Pembuangan sampah padat.
4. Pengendalian vektor.
5. Pencegahan atau pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia
6. Higiene makanan
7. Pengendalian pencemaran udara.
8. Pengendalian radiasi.
9. Kesehatan kerja
10. Pengendalian kebisingan.
11. Perumahan & pemukiman.
12. Aspek kesling & transportasi udara.
13. Perencanaan daerah & perkotaan.
14. Pencegahan kecelakaan.
15. Rekreasi umum & pariwisata.
16. Tindakan – tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemic atau wabah, bencana alam & perpindahan penduduk.
17. Dan yang terakhir, Tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

1. Akses Air Minum

Air minum merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus tersedia dalam kuantitas yang cukup dan kualitas yang memenuhi syarat. Akan tetapi peningkatan populasi manusia dan aktivitasnya telah membawa dampak terhadap ketersediaan dan kualitas air di alam. Dataset ini berisi data Jumlah Persentase Air Minum Layak di Indonesia dimana air minum yang dikatakan layak adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Air Minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air untuk Keperluan Higiene dan Sanitasi adalah air yang digunakan untuk keperluan higiene perorangan dan/atau rumah tangga. Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa volume kebutuhan air bersih bagi penduduk rata-rata di dunia berbeda. Di negara maju, air yang dibutuhkan adalah lebih kurang 500 liter seorang tiap hari (lt/or/hr) sedangkan di Indonesia (kota besar) sebanyak 200 - 400 lt/or/hr dan di daerah pedesaan hanya 60 lt/or/hr. Untuk sarana air minum yang diakses penduduk meliputi sumur gali terlindungi, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindungi, penampungan air hujan dan perpipaan.

Pengawasan air minum di Kabupaten Ponorogo telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui inspeksi sarana dan pemeriksaan sampel air. Tahun 2023 jumlah sarana air minum Komunal di Kabupaten Ponorogo sebanyak 82, terdiri dari sarana perpipaan PDAM, PAMSIMAS, dan HIPAM. Sedangkan yang di inspeksi dan diperiksa kualitasnya sesuai standart sebanyak 81 atau 98,87% naik cakupannya dibandingkan tahun 2022 sebanyak 94,62% (**Tabel 79**).

2. Akses Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Masyarakat yang akses di Jamban dikelompokkan dalam beberapa jenis:

1. Akses Sanitasi Aman adalah Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)
2. Akses Sanitasi Layak Sendiri adalah Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)
3. Akses Sanitasi Layak Bersama (Sharing) adalah Pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang :
 - a. Menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau
 - b. Menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)
4. Akses Belum Layak adalah Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu :
 - a. Kloset menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan);
 - b. Menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan); atau
 - c. Fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik)
5. BABS Tertutup adalah Penggunaan fasilitas sanitasi :
 - a. Ada bangunan atas (atap, dinding, ½ bangunan tutup sementara) atau bangunan tengah (menggunakan kloset leher angsa dan atau menggunakan plengsengan dengan tutup); atau

- b. Fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut dan atau pantai/ tanah lapang/ kebun dan lainnya
6. BABS Terbuka Tidak memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga atau memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga namun tidak menggunakannya (masih berperilaku buang air besar sembarangan ditempat terbuka)

Jumlah KK di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 yang akses sanitasi aman sebanyak 18.548 KK, (5,65%) naik dari tahun lalu yang sebesar 4,02%. Akses sanitasi layak sebesar 314.611 KK (95,85%), naik dari tahun lalu yang sebesar 92,71%, akses layak Bersama sebanyak 13.310 KK, akses belum layak sebanyak 13.627 KK, dan KK yang SBS adalah sebanyak 328.238 KK (100%) (**Tabel 80**)

3. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, memuat berbagai hal seperti prinsip penyelenggaraan ke-lima pilar STBM, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Untuk pelaksanaan program STBM Tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo, dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 307, 307 desa/kelurahan (100%) adalah Desa Stop BABS (SBS). Capaian KK melaksanakan CTPS 88,97% naik dari tahun lalu yang sebesar 88,77%. Capaian KK mengelola Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMRT) tahun 2023 sebesar 85,03%, naik dibandingkan tahun lalu yang sebesar 81,68%. Capaian KK mengelola Sampah Rumah tangga tahun 2023 sebesar 60,26%. Sedangkan KK melaksanakan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga sebesar 50,24%. Dari 307 Desa/Kelurahan, 29 desa/kelurahan (9,45%)

yang dinyatakan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). Capaian Desa/Kelurahan STBM tahun 2023 naik karena di tahun 2022 Desa STBM berjumlah 22 Desa/Kelurahan (7,17%) **(Tabel 81)**.

4. Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Menurut Permenkes No 2 Tahun 2023 Tempat dan Fasilitas Umum adalah lokasi, sarana, dan prasarana kegiatan bagi masyarakat umum. Tempat dan fasilitas umum berpotensi dalam penyebaran penyakit karena sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap pemenuhan hygiene sanitasinya. Tempat-tempat dan fasilitas umum Prioritas di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan pemantauan adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan pasar. Tahun 2023 SD/MI yang dilakukan Pengawasan sesuai standart sebesar 93,5%, naik dibandingkan tahun lalu yang sebesar 89,26%. Tahun 2023 SMP/MTs yang dilakukan Pengawasan sesuai standart sebesar 79,68%, Jumlah Pasar yang di IKL sebesar 93,75% dan jumlah Total TFU yang dilakukan Pengawasan sesuai Standart sebesar 91,0%, naik dibandingkan tahun lalu yang sebesar 87,72% dari jumlah TFU yang ada yaitu 931 TFU **(Tabel 82)**.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dipantau terdiri dari jasa boga, rumah makan/depot/restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), kelompok gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/kantin. Tahun 2023 dari jumlah TPP sebanyak 881 TPP, 63,11% (556 TPP) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi, capaian tahun ini turun dibandingkan tahun lalu yang sebesar 70,16%. Penurunan cakupan ini disebabkan karena adanya perubahan jumlah sarana yang diakibatkan karena perubahan definisi operasional sarana. Untuk TPP yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. **(Tabel 83)**

E. SURVEILANS DAN IMUNISASI

Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi saat ini masih mengancam dunia karena dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan. Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan menjadi sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, 2017).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengendalikan PD3I. Adapun upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Meningkatkan cakupan imunisasi lengkap, karena imunisasi merupakan pencegahan spesifik dari PD3I;
- b. Melakukan bimbingan teknis dan supervisi program surveilans dan Imunisasi;
- c. Melaksanakan peningkatan kapasitas petugas surveilans PD3I dalam rangka meningkatkan kinerja surveilans AFP dan Campak-Rubela serta pengendalian Difteri;
- d. Menyusun, menyediakan, dan mendistribusikan petunjuk teknis surveilans PD3I
- e. Menyediakan dan mendistribusikan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) surveilans PD3I;
- f. Melakukan sosialisasi tentang PD3I kepada lintas program dan lintas sektor terkait serta organisasi profesi (IDI, IDAI, IBI, PPNI, PAEI, dll)
- g. Melaksanakan pertemuan rutin dengan Komite Ahli Nasional PD3I, untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pencapaian target eradikasi polio, eliminasi campak-rubela/CRS serta pengendalian difteri dan strategi penanggulangan KLB.
- h. Melaksanakan pertemuan jejaring laboratorium Difteri, Campak-Rubella/CRS, dan Polio;

- i. Melakukan pendampingan Penyelidikan Epidemiologi penyakit potensial KLB termasuk PD3I ke daerah-daerah. Berikut ini penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya penyakit menular serta upaya menurunkan angka kematian pada anak serta pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B. Imunisasi rutin untuk bayi diantaranya adalah untuk mencegah penyakit Hepatitis B antigen Hep-B diberikan 1 x pada usia 0 hari, untuk mencegah TBC diberikan antigen BCG pada usia 1 bulan, antigen Polio Oral diberikan 4 kali pada usia 1,2,3 dan 4 bulan serta Polio Injeksi atau IPV (*inactivated Polio Vaccine*) diberikan 1 kali pada usia 4 bulan, antigen Diptheri diberikan 3 kali pada usia 2,3 dan 4 bulan bersamaan dengan antigen Pertusis, Tetanus serta Hepatitis, sedangkan MR diberikan 1 kali pada usia 9 bulan.

Selain itu Kementerian Kesehatan telah menyusun 3 strategi untuk menggalakkan imunisasi rutin pada anak guna memberikan perlindungan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Salah satunya menambahkan 3 jenis imunisasi rutin pada anak yang sebelumnya 11 vaksin menjadi 14 vaksin. Vaksin yang ditambahkan adalah avaksin Rotavirus untuk anti diare, vaksin PCV untuk anti pneumonia yang ditargetkan untuk anak, serta vaksin HPV untuk mencegah kanker serviks yang diberikan untuk anak kelas 5 dan 6 SD. Dengan demikian diharapkan dapat dicegahnya potensi kanker serviks saat anak menjadi dewasa.

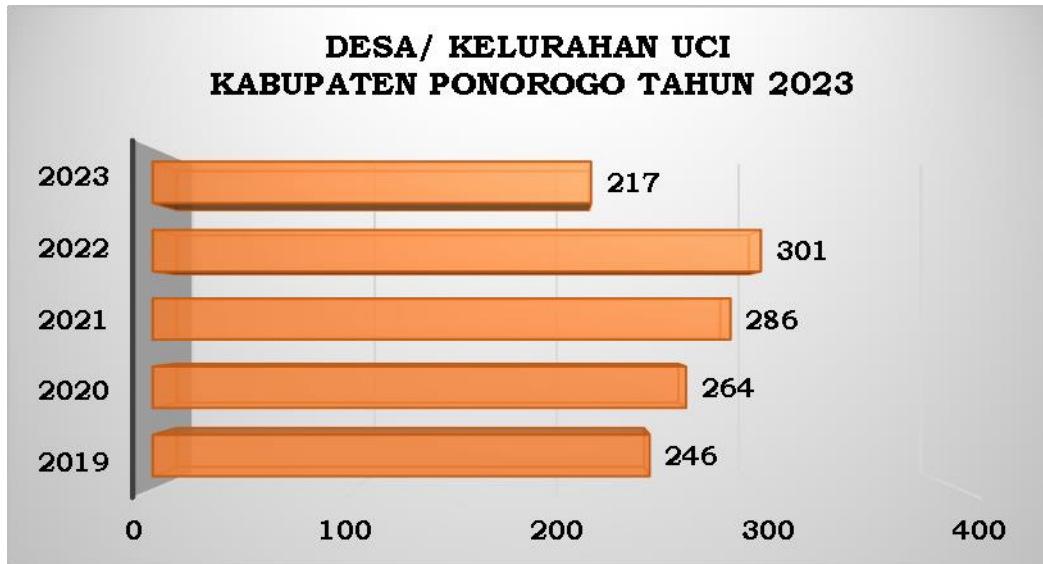
Tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo, cakupan imunisasi HB0 terhadap bayi baru lahir mencapai 87,5%, HB0 bayi 1-7 hari 0,2% dan imunisasi BCG mencapai 89,6% (**Tabel 42**). Cakupan imunisasi pada bayi meliputi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 mencapai 85,1%, imunisasi polio 4

mencapai 85,3%, imunisasi MR mencapai 84,6% sehingga capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi mencapai 89,4% (**Tabel 43**). Sedangkan cakupan desa UCI sebesar 70,7% atau 217 desa/kelurahan dari 307 desa/kelurahan yang ada (**Tabel 41**).

Imunisasi lanjutan yaitu imunisasi pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) adalah imunisasi Td untuk mencegah tetanus toxoid di berikan pada wanita usia subur yaitu usia 15 s/d 49 tahun sesuai dengan MDG's ke Lima yaitu meningkatkan kesehatan ibu. Cakupan Td2+ ibu hamil di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 mencapai 82,2% dari jumlah bumil (**Tabel 25**), cakupan Td5 WUS tidak hamil hanya mencapai 31% dari jumlah WUS (**Tabel 26**), sehingga cakupan Td5 pada WUS baik hamil maupun tidak hamil mencapai 36,4% jumlah WUS (**Tabel 27**).

Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah sweeping, crossnotification serta supervisi supportif ke Puskesmas. Upaya tersebut harus didukung dengan validasi data, RCA (Rapid Convience Assesment) dan DQS (Data Quality Self Assesment) dimana hasil dari validasi, RCA dan DQS harus sesuai dengan kohort sehingga sesuai antara pelaksanaan imunisasi di lapangan dengan data yang ada, sehingga menggambarkan capaian imunisasi yang sesungguhnya. Dengan demikian diharapkan tidak ada lagi kasus PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) karena pelaksanaan dilapangan betul-betul hasil yang valid.

Gambar 4.10 Desa/ Kelurahan UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019–2023



Sumber: Bidang P2P

Kriteria desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah 98% dari jumlah desa terimunisasi dasar lengkap. Sedangkan yang dimaksud terimunisasi dasar lengkap adalah apabila bayi sudah terimunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-HB (1, 2, 3), Polio (1, 2, 3, dan 4) serta Measles Rubella (MR).

Gambar 4.11 Prosentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 - 2023



Sumber: Bidang P2P

A. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi neonatus (usia < 28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, dimana bakteri mengeluarkan toksin dan menyerang sistem saraf pusat, dimana tingkat resiko kematiannya tinggi. Case fatality rate (CFR) untuk TN jika tidak tertangani adalah 100% dan akan berkurang 10-20 % jika mendapatkan perawatan intensif.

Eliminasi tetanus maternal dan neonatal atau MNTE (Maternal and Neonatal Tetanus Elimination) didefinisikan sebagai situasi dimana insidens rate TN < 1 per 1000 per kelahiran hidup per tahun di setiap kabupaten/Kota.

Indonesia pada tahun 2016 berhasil mencapai status eliminasi TMN (Tetanus Maternal dan Neonatal) dan menjadi negara terakhir di wilayah Regional Asia Tenggara WHO yang divalidasi untuk eliminasi TMN. Ada 4 strategi yang direkomendasikan WHO untuk mempertahankan status eliminasi TMN yaitu dengan penguatan imunisasi rutin, pemberian imunisasi tetanus tambahan untuk Wanita usia Subur (WUS), mempromosikan persalinan dan perawatan tali pusat yang bersih dan penguatan surveilans TN.

Pada penyakit tetanus, kekebalan tidak bisa didapat setelah terjadi infeksi. Kekebalan terhadap penyakit tetanus hanya dapat diperoleh melalui kekebalan buatan secara pasif dengan suntikan anti tetanus serum dan/atau secara aktif dengan pemberian imunisasi yang mengandung tetanus (jenis vaksin yang diberikan sesuai usia). Jadwal imunisasi tetanus dengan vaksin yang mengandung tetanus toxoid saat ini di Indonesia adalah DPT-HB-Hib (umur 2, 3, 4, dan 18 bulan), DT (SD/ sederajat Kelas 1), Td 2 dosis (SD/ sederajat kelas 2 dan 5), dan Td WUS (15-39 tahun). Selama kurun waktu tahun 2019 – 2023 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

B. AFP (Acute Flaccid Paralyse) / Lumpuh layuh akut

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. Satu dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara yang lumpuh, 5 - 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan.

AFP bukan merupakan diagnosis suatu penyakit TETAPI penyakit apapun yang mempunyai gejala lumpuh layuh akut pada saat ditemukan tanpa memperhatikan penyebabnya kecuali ruda paksa yang terjadi pada anak usia kurang dari 15 tahun. Penemuan kasus AFP / lumpuh layuh akut merupakan keharusan bagi petugas Surveilans Kabupaten/Puskesmas. Sasarannya adalah semua anak dengan kelumpuhan mendadak, mirip kelumpuhan polio berumur < 15 tahun yang ditemukan baik secara Hospital Based Surveillance (HBS) oleh petugas surveilans di Rumah Sakit ataupun secara Community Based Surveillance (CBS) oleh laporan masyarakat langsung maupun penemuan petugas Surveilans Puskesmas.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan bahwa sepanjang tahun 2022 dan 2023, terjadi empat kasus polio tipe 2 di Indonesia. Satu kasus terjadi pada seorang anak di Kabupaten Pidie, Aceh, pada 9 Oktober 2022. Kasus serupa dialami oleh seorang bocah berusia 3 tahun di Aceh Utara pada 3 Januari 2023, seorang bocah berusia 4 tahun di Bireuen, Aceh, pada 13 Januari 2023, dan seorang bocah berusia 4 tahun di Purwakarta, Jawa Barat, pada 16 Februari 2023. Tiga kasus tambahan juga terdeteksi pada periode November-Desember 2023, masing-masing melibatkan seorang anak berusia 6 tahun di Klaten, Jawa Tengah, seorang bocah berusia 1 tahun di

Pamekasan, Jawa Timur, dan seorang bocah berusia 3 tahun di Sampang, Jawa Timur.

Penyakit yang dilaporkan tersebut masuk ke dalam kategori PD3I yang dapat menimbulkan KLB karena rendahnya cakupan imunisasi rutin di berbagai daerah selama masa pandemi dan terdapatnya kantong-kantong imunisasi yang sudah muncul sejak sebelum masa pandemic Covid-19 akibat belum meratanya capaian imunisasi rutin. Semakin banyak anak yang divaksinasi, semakin besar peluang kita untuk mencegah penyebaran polio dan mencapai dunia bebas polio pada tahun 2026

Indikator surveilans AFP adalah nonpolio AFP rate, yaitu kasus lumpuh layuh akut yang terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa yang diduga disebabkan oleh virus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio dengan target 3/100.000 penduduk usia < 15 tahun.

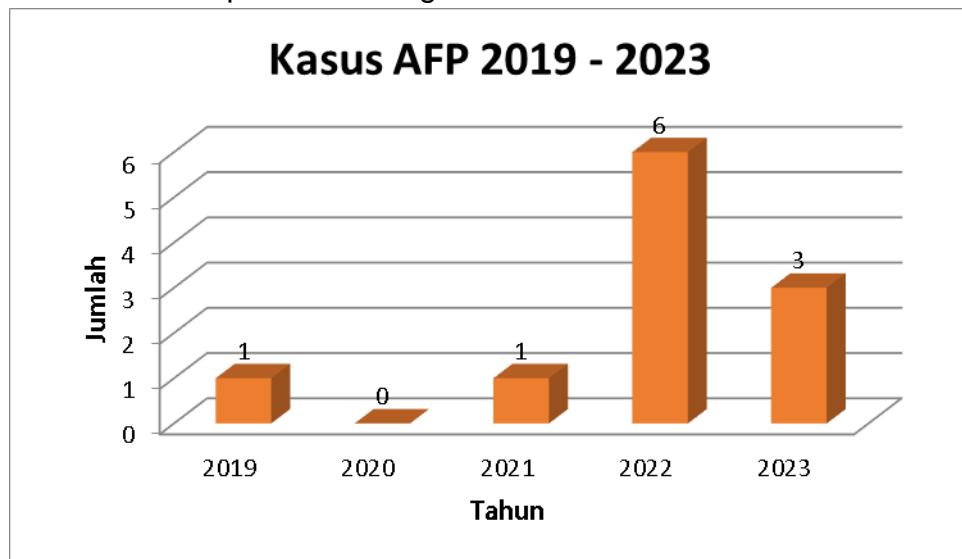
Pemeriksaan spesimen tinja dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar pada kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan surveilans AFP. Semua kasus AFP seharusnya dilakukan pemeriksaan klinis dan investigasi virologi, dan setidaknya 80% kasus AFP harus memenuhi standar spesimen adekuat dengan persyaratan yaitu volume cukup 8-10 gr, spesimen kondisi baik (tidak bocor, suhu dingin 4-8 0C), dua spesimen didapatkan ≤ 14 hari setelah munculnya kelumpuhan dengan jeda minimal 24 jam antara sampel 1 dan 2

Pada tahun 2022, capaian Kabupaten Ponorogo non polio AFP rate sebesar 3,9/100.000 (6 kasus) populasi penduduk < 15 tahun. Dapat diartikan Kabupaten Ponorogo target penemuan kasus AFP telah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menggambarkan kinerja surveilans AFP untuk menemukan kasus AFP sudah baik sehingga harapannya tidak ada kasus AFP yang belum terjaring. Sedangkan penemuan kasus AFP tahun 2023 sebanyak 3 kasus yang berarti capaian AFP Rate/Non Polio per 100.000 penduduk usia < 15 tahun

adalah 1,96 yang berarti mengalami penurunan pencapaiannya dibandingkan tahun 2022.

Upaya yang perlu ditingkatkan dalam pencapaian target penemuan kasus dengan meningkatkan deteksi dini dan penemuan kasus AFP melalui SKDR (sistem Kewaspadaan Dini dan Respon), meningkatkan kinerja SARS (Surveilans Aktif Rumah sakit) dan melakukan HRR (Hospital Record Review) setiap bulannya sesuai dengan prioritas rumah sakit, melakukan desk review rutin surveilans PD3I dengan Puskesmas dan Rumah sakit.

Gambar 4.12 Penemuan Kasus AFP Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 - 2023



C. Campak dan Rubella

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian. Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, pneumonia dan ensefalitis.

Rubella adalah penyakit akut dan mudah menular yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Penyakit ini mempunyai gejala klinis yang ringan dan 50% tidak bergejala, akan tetapi yang menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila rubella ini menyerang pada wanita hamil terutama pada masa awal kehamilan. Infeksi rubella pada ibu hamil dapat

menyebabkan keguguran atau kecacatan permanen pada bayi yang dilahirkan atau dikenal dengan sindrom rubella kongenital (*Congenital Rubella Syndrome/CRS*).

Dengan mempertimbangkan beban penyakit rubella dan CRS yang terus meningkat maka seluruh negara anggota WHO/SEARO termasuk juga Indonesia telah menetapkan target pencapaian eliminasi campak dan pengendalian rubella/CRS pada tahun 2020. Namun berdasarkan hasil pertemuan *WHO South-East Asia regional high-level consultation on adopting the revised goal of measles and rubella elimination* tahun 2019 menyimpulkan bahwa beberapa negara wilayah SEARO termasuk Indonesia tidak mencapai target tahun 2020 tersebut. Oleh karena itu target regional telah ditetapkan menjadi mencapai eliminasi campak dan rubella/CRS pada tahun 2023. Tetapi dengan adanya 55 status KLB di 12 Provinsi sepanjang tahun 2022 membuat target eliminasi penyakit campak dan rubella tahun 2023 tidak tercapai.

Upaya surveilans untuk menemukan kasus suspek campak, ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan laboratorium untuk penegakan diagnosa kasus campak. Pada Tahun 2023, dari 68 kasus suspek campak yang diketemukan dan 45 kasus yang dilakukan pemeriksaan laboratorium diperoleh data kasus campak konfirmasi laboratorium sebanyak 3 kasus (3.41%) dan rubella konfirmasi laboratorium sebanyak 1 kasus (1,14%) dari kasus suspek campak yang ditemukan dan dilakukan pemeriksaan. Kasus suspek campak tahun 2023 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan kasus suspek campak tahun 2022 sebanyak 83 kasus. Adapun Target temuan kasus klinis campak yang diperiksa secara laboratorium menunjukkan bukan campak/rubella minimal 2/100.000 penduduk (18 kasus), sedangkan cakupan tahun 2023 sudah mencapai target 4,55/100.000 penduduk (40 kasus).

Walaupun cakupan imunisasi tercapai target tetapi KLB campak masih mungkin dan akan terjadi yang disebabkan adanya daerah kantong dengan cakupan imunisasi yang rendah.

Distribusi Penemuan Kasus Suspek Campak
Tahun 2019 – 2023

Tahun	Jumlah Suspek Campak	Jumlah Specimen Campak	Hasil Lab Positif	
			Campak	Rubella
2019	148	63	1	2
2020	37	12	3	0
2021	16	7	1	0
2022	83	55	2	6
2023	68	45	3	1
TOTAL	352	182	10	9

D. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* strain toksigenik. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (CDC Manual for the Surveillance of Vaccine Preventable Diseases, 2017). Angka kematian Difteri rata rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa diatas 40 tahun (CDC Atlanta, 2016).

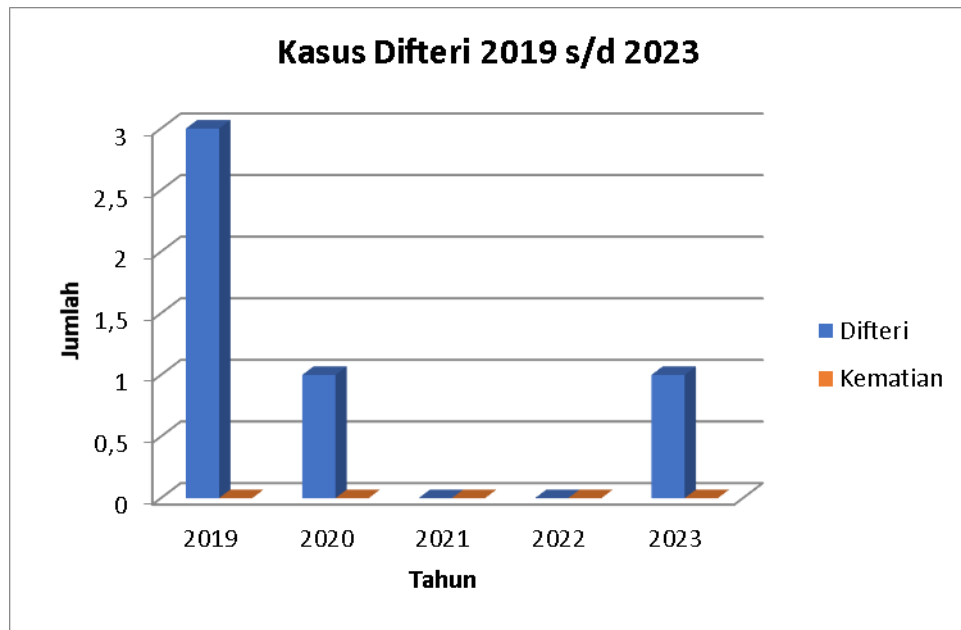
Difteri merupakan jenis penyakit menular yang juga dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan.

Tahun 2023 penemuan kasus suspek difteri ada 1 kasus dengan hasil pemeriksaan laboratorium negative, sehingga tidak dilakukan ORI difteri (Outbreak Response Immunization) sebagai penanggulangannya. Adapun kebijakan dalam penanggulangan difteri antara lain :

1. Setiap KLB harus dilakukan penyelidikan dan penanggulangan sesegera mungkin untuk menghentikan penularan dan mencegah komplikasi dan kematian
2. Dilakukan tatalaksana kasus di rumah sakit dengan menerapkan prinsip kewaspadaan seperti menjaga kebersihan tangan, penempatan kasus di ruang tersendiri/isolasi, dan mengurangi kontak erat kasus dengan orang lain
3. Setiap suspek difteri dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan kultur
4. Setiap kontak erat diberi kemoprofilaksis, dan imunisasi pada saat penyelidikan epidemiologi
5. Pengambilan spesimen pada kontak erat dapat dilakukan jika diperlukan sesuai dengan kajian epidemiologi
6. Setiap suspek difteri dilakukan Outbreak Response Immunization (ORI) atau respon pemberian imunisasi pada KLB sesegera mungkin. Sebaiknya luas wilayah ORI dilakukan untuk satu (1) kabupaten/kota tetapi jika tidak memungkinkan karena sesuatu hal maka ORI minimal dilakukan satu (1) kecamatan dengan sasaran sesuai kajian epidemiologi dan interval ORI 0-1-6 bulan
7. ORI dilanjutkan sampai selesai walaupun status KLB difteri di suatu wilayah kabupaten/kota dinyatakan telah berakhir.

Dalam gambar 4.13 berikut dapat dilihat penemuan suspek difteri di Kabupaten Ponorogo dalam beberapa tahun.

Gambar 4.13 Penemuan Suspek Dipteri Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019 - 2023



2. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa (KLB) dalam pelaksanaan pencegahan hingga tata laksananya tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.949/ MENKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa. Selain itu terangkum juga pengertian dan Batasan-batasan mengenai KLB tersebut, sehingga pelaksana atau penyedia pelayanan kesehatan benar-benar memahami KLB ini.

Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

1. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah

2. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
3. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya
4. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
5. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
6. Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya.
7. Angka proporsi penyakit (Proporsional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2023 ada 6 kali KLB terjadi yaitu Kasus DBD di desa Ngrandu Kec. Kauman dengan 1 kasus kematian , Kasus Leptospirosis di desa Glinggang kec. Sampung dengan 1 kasus kematian dan 4 kali terjadi keracunan makanan yaitu di desa Bedrug Kec. Pulung dengan 33 penderita, SD Campurejo Kec. Sambit dengan 18 penderita, Desa Blembem Kec. Jambon dengan 21 penderita, Desa Wates kec. Slahung dengan 3 penderita. **(Tabel 71).**

Gambar 4.14 KLB berdasarkan jenis dan jumlah kejadian Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



3. Coronavirus Disease (COVID-19)

Sejak dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, penyakit COVID-19 menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Coronavirus disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2).

Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva

(mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi.

Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) Sebagai Jenis Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC).

Pada tanggal 21 Juni 2023 Pemerintah memutuskan untuk mencabut status pandemi dan memulai masa endemic yang tertuang dalam Keppres nomor 17 tahun 2023, dengan mempertimbangkan angka konfirmasi harian kasus covid-19 mendekati nihil dan hasil sero survei menunjukkan 99 % Masyarakat Indonesia sudah memiliki antibody covid-19. Secara resmi WHO (World Health Organization) juga telah mencabut status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) pada tanggal 5 Mei 2023. Pencabutan status ini menandakan bahwa tidak ada lagi penanganan covid-19 sebagai masalah Kesehatan darurat tetapi seperti penanganan penyakit menular lainnya.

4. Kasus Konfirmasi COVID-19

Sejak pertama kali diumumkan adanya kasus COVID-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sampai 31 Desember 2023, tercatat kasus konfirmasi di Kabupaten Ponorogo sebesar 15.371 kasus dengan jumlah kasus konfirmasi tahun 2023 sebanyak 156 kasus yang telah mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan jumlah kasus konfirmasi tahun 2020 s/d 2022.

Berdasarkan jenis kelamin secara keseluruhan kasus konfirmasi COVID-19 tahun 2023 terbanyak yaitu pada jenis kelamin Perempuan.

Adapun berdasarkan kelompok umur diderita terbanyak pada kelompok umur 15 – 59 tahun (100) dan ≥ 60 tahun (50) baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Namun data tersebut merupakan distribusi jenis kelamin dan kelompok umur dari identitas yang dilaporkan lengkap pada sistem New All Record (NAR).

5. Angka Kesembuhan (Recovery Rate/RR) dan Angka Kematian (Case Fatality Rate/CFR)

Covid-19 RR merupakan jumlah kasus covid-19 yang sembuh terhadap kasus covid-19 yang terkonfirmasi. Sedangkan, CFR merupakan perhitungan dari jumlah kasus covid-19 yang meninggal terhadap jumlah kasus covid-19 yang terkonfirmasi. Angka kesembuhan kasus konfirmasi Kabupaten Ponorogo mencapai 96,79%. Secara kumulatif, hampir seluruh kasus covid-19 sembuh, dari tahun 2020 s/d tahun 2023 RR covid-19 mencapai 90% lebih.

Untuk CFR covid-19 tahun 2021 ada 11,60 % (1308 kasus) dari kasus konfirmasi 11272 kasus, tahun 2022 ada 3,63% (98 kasus) dari kasus konfirmasi 2703 kasus, sedangkan tahun 2023 mengalami kenaikan lagi CFR nya yaitu 6,41% (10 kasus) dari kasus konfirmasi 156 kasus.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2023 terdiri dari 2 rumah sakit umum milik pemerintah dan 6 rumah sakit swasta, 18 puskesmas perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 186 TT, 13 puskesmas non perawatan, 40 puskesmas keliling, 56 puskesmas pembantu, 47 klinik pratama, 12 praktik dokter spesialis perorangan, 22 praktik dokter gigi perorangan, 3 usaha mikro obat tradisional, 2 PBF, 131 apotek, 9 toko obat, dan 1 toko alkes (**Tabel 4**).

2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

Jumlah posyandu balita di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 sebanyak 1.134 posyandu. Prosentase posyandu aktif pada Tahun 2023 sebesar 99,8% dengan jumlah posyandu sebanyak 1.132. Terdapat 2 posyandu tidak aktif di Kecamatan Balong.

UKBM lain yang ada di Kabupaten Ponorogo adalah Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 364 sarana. Fungsi dari posbindu PTM adalah sebagai sarana pemantauan Kesehatan berkala pada usia produktif yang memberikan pelayanan eek gula darah, asam urat, kolesterol, tensi dan sebagainya (**Tabel 12**)

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Puskesmas merupakan penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama yang mempunyai fungsi :

- a. Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan;
- b. Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat;
- c. Sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan kesehatan strata pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Dalam hal ini mencakup *Pelayanan Kesehatan Perorangan* dan *Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, agar bisa menjangkau seluruh wilayah kerjanya, puskesmas diperkuat dengan puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan penempatan bidan desa serta pengembangan polindes menjadi poskesdes dengan penambahan tenaga perawat. Jumlah puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 sebanyak 31 unit terdiri dari 18 puskesmas rawat inap, 13 puskesmas non rawat inap dan 56 puskesmas pembantu. Dari 18 Puskesmas perawatan yang ada di Kabupaten Ponorogo, 9 diantaranya adalah Puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) yaitu Puskesmas Jenangan, Badegan, Sampung, Slahung, Bungkal, Babadan, Sambit, Sooko dan Pulung. Selama Tahun 2023 jumlah persalinan yang dilayani di wilayah Puskesmas PONED (fasyankes) sebanyak 8.519 ibu hamil dan 8.767 ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan lengkap. **(Tabel 24)**

Dengan demikian rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk adalah 3,53 dan rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas adalah 1,67. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,53 puskesmas dan setiap puskesmas mempunyai 1,81 puskesmas pembantu. Akan tetapi bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh puskesmas rata-rata 28.348 penduduk, maka jumlah puskesmas per 28.348 penduduk pada Tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo rata-rata adalah 1,09. Ini berarti bahwa puskesmas di Kabupaten Ponorogo sudah menjangkau penduduk di wilayah kerjanya.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, ada beberapa puskesmas yang ditingkatkan fungsinya dari hanya melayani rawat jalan menjadi puskesmas dengan perawatan inap, terutama puskesmas yang letaknya jauh dari rumah sakit, serta puskesmas di tepi jalan raya yang rawan kecelakaan. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa puskesmas perawatan di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2023 yang sudah di SK-kan Bupati adalah 18 puskesmas dan semuanya sudah

memberikan pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur total sebanyak 186 tempat tidur.

4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan

Di Kabupaten Ponorogo terdapat 8 rumah sakit. 2 (dua) adalah Rumah Sakit Pemerintah dan 6 (enam) adalah Rumah Sakit Swasta dengan jumlah tempat tidur total 1.156 buah. Ini berarti bahwa rasio rumah sakit terhadap 500.000 penduduk adalah 4,55 yang berarti bahwa tiap 500.000 penduduk dilayani oleh 4,55 rumah sakit. Sedangkan rasio tempat tidur terhadap 100.000 penduduk adalah 131,54. Artinya bahwa tiap 100.000 penduduk mempunyai kesempatan pada 131,54 TT.

Pemanfaatan Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo bisa diukur dengan beberapa indikator antara lain BOR, ALOS, TOI, GDR dan NDR. Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60-85% (DepKes RI, 2005). Rata-rata BOR rumah sakit di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 sebesar 51,6% di bawah rata-rata BOR nasional yaitu 60-85%. Nilai tersebut menunjukkan masih rendahnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

ALOS (Average Length of Stay) adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Sedangkan rata-rata ALOS di Kabupaten Ponorogo adalah 2 hari. Merupakan waktu yang sangat pendek dalam pemberian pelayanan kesehatan pada pasien (**Tabel 8**).

B. TENAGA KESEHATAN

1. Jumlah Tenaga Medis

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) jumlah dokter spesialis sebanyak 91 orang, dokter umum 259 orang, dokter gigi 59 orang dan dokter gigi spesialis 3 orang.

Dari jumlah 91 dokter spesialis didapatkan rasio Dokter Spesialis per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 10,35. Sejumlah dokter spesialis ini tersebar dalam fasilitas kesehatan di Rumah Sakit dan Klinik, sedangkan di Puskesmas tidak terdapat dokter Spesialis.

Dari jumlah dokter umum sebanyak 259 orang terbagi dalam kelompok faskes, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya, dengan perhitungan rumus didapatkan rasio dokter umum per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 29,47.

Jumlah Dokter Gigi tersebar di fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas kesehatan Lainnya sejumlah 59 orang ini setelah dihitung didapatkan rasio dokter gigi per 100.000 penduduk Ponorogo sebesar 6,71.

Sedangkan Dokter gigi Spesialis masih terdapat 3 orang yang tersebar di Fasilitas Rumah Sakit, dengan rasio 0,34.

Dengan demikian total dari jumlah Dokter Spesialis dan Dokter Umum secara keseluruhan di Kabupaten Ponorogo tahun 2023 sebanyak 350 dengan rasio 39,82. Sedangkan total dari Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis sebanyak 62 dengan rasio 7,05.

Persebaran jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 13**.

2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat menurut UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan Keperawatan dalam UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Pada Tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga perawat sebanyak 1.629 orang. Dari sejumlah tenaga perawat ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah perawat didapatkan rasio perawat per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 185,4.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 Tentang lizin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, disebutkan bahwa Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan. Pada Tahun 2023 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga bidan sebanyak 759 orang. Dari sejumlah tenaga bidan ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah bidan didapatkan rasio bidan per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 86,4.

Persebaran jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 14**.

3. Jumlah Tenaga Kefarmasian

Farmasi adalah ilmu yang mempelajari segala seluk beluk mengenai obat. Ilmu farmasi merupakan terapan dari 3 bidang ilmu yaitu kedokteran, kimia, dan biologi. Ruang lingkup ilmu farmasi tidak hanya berfokus pada bidang ilmu eksakta, melainkan juga pada bidang ilmu social seperti manajemen, farmasi, dan farmakoekonomi.

Sesuai dengan Permenkes Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian disebutkan:

1. Tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
2. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.
3. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

Pada tahun 2023 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 152 orang tenaga Apoteker dan 209 Tenaga Teknis Kefarmasian. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Apoteker sebesar 17,3 dan Tenaga Teknis Kefarmasian sebesar 23,8.

Persebaran jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 17**.

4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 79 orang tenaga Kesehatan Masyarakat. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 9,0.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 55 orang tenaga Kesehatan Lingkungan. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 6,3.

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 70 baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 8,0.

Persebaran jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 15**.

5. Jumlah Tenaga Tehnik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, disebutkan bahwa:

1. Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
3. Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Pada tahun 2023 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 131 orang Ahli Teknologi Laboratorium Medik, dengan rasio sebesar 14,9; tenaga teknik biomedik lainnya sejumlah 42 orang (rasio 4,8). Sedangkan Tenaga Keterampilan Fisik

sejumlah 65 orang (rasio per 100.000 penduduk 7,4) dan tenaga keteknisian medis sejumlah 117 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 13,3.

Persebaran jumlah Tenaga Teknis Biomedik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 16**.

6. Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/ bidang kesehatan atau bisa diartikan sebagai seorang pegawai baik ASN ataupun selain ASN yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka membantu kelancaran operasional di fasilitas pelayanan kesehatan yang meliputi:

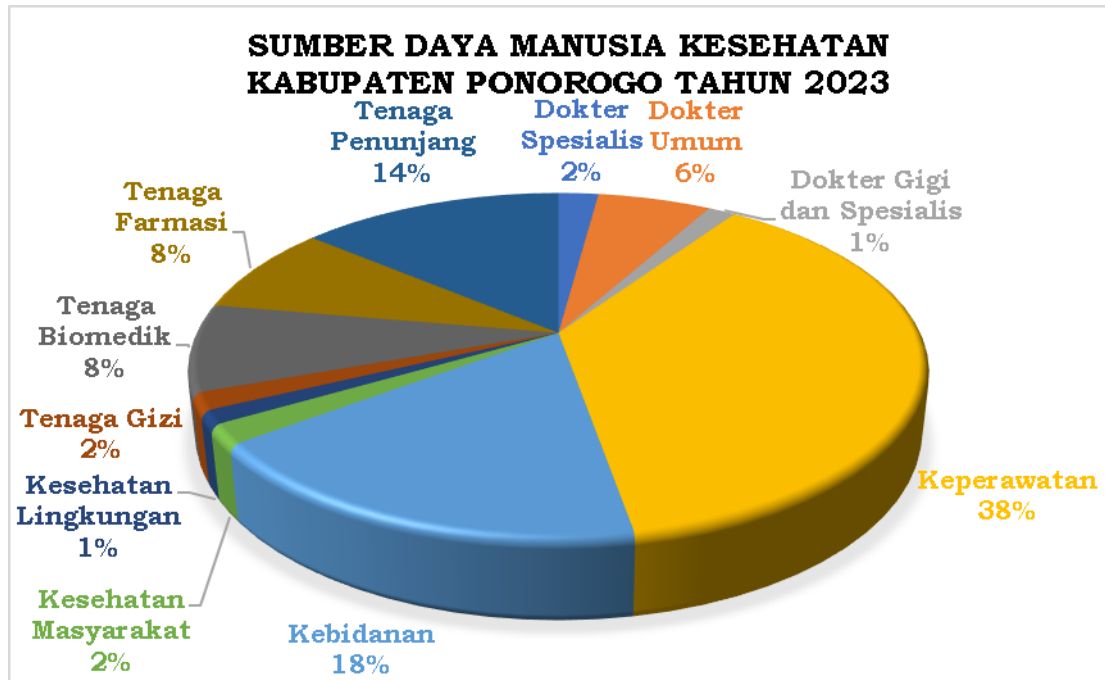
1. Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Tenaga pendidik adalah tenaga yang bertugas mengajar di institusi pendidikan yang terdiri dari dosen, widyaiswara, dan lainnya.
3. Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.

Jumlah tenaga penunjang atau pendukung kesehatan di masing-masing kabupaten/ kota tidak sama tergantung kebutuhan, yang mana pengadaannya melalui usulan ke BKPSDM atau diadakan secara BLUD jika tenaga itu selain ASN.

Pada tahun 2023 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Rumah Sakit maupun Fasyankes Lainnya di Kabupaten Ponorogo terdapat 1.594 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang terdiri atas 92 orang sebagai Pejabat Struktural; tenaga pendidik sejumlah 4 orang dan tenaga dukungan manajemen sebanyak 1.502 orang.

Persebaran jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 18**. Dan berikut adalah gambar komposisi tenaga kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

Gambar 5.1 Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Bidang SDM

Dari gambar 5.1 di atas bisa dilihat bahwa sebagian besar tenaga kesehatan adalah keperawatan dan kebidanan. Tenaga keperawatan menempati komposisi terbesar karena sesuai yang diamanatkan Kepmenkes Nomor 81/MENKES/II/2004, menganjurkan penggunaan metode WISN sebagai salah satu metode yang dianjurkan. Metode WISN merupakan salah satu indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga kerja disuatu unit kerja berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi ataupun relokasi akan lebih mudah dan rasional. Direkomendasikan rasio minimum perawat terhadap pasien sebesar 1:3 di rumah sakit pendidikan dan 1:5 di rumah sakit umum dan jabatan perawat senior.

Sedangkan komposisi tenaga kesehatan yang paling kecil adalah dokter gigi dan spesialis gigi serta kesehatan lingkungan yang hanya sebesar 1% dari keseluruhan tenaga kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 mencapai 100%. Artinya angka kecukupan obat di Kabupaten Ponorogo sudah memenuhi target 85%. Kebutuhan obat adalah jumlah obat yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun ditambah dengan buffer selama 6 (enam) bulan. Pemenuhan kebutuhan obat-BMHP didanai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) serta ditunjang dari sumber dana lain yaitu PAD puskesmas. Pengelolaan obat-BMHP dan vaksin dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) meliputi penyimpanan, inventarisasi sampai dengan pendistribusiannya. **(Tabel 9)**

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 sebanyak 716.248, yang berarti sebanyak 81,5% dari total penduduk. Kepesertaan JKN ini terdiri dari 48,29% peserta PBI APBN; 7,5% peserta PBI APBD; 13,7% pekerja penerima upah (PPU); 9,69% peserta Bukan Pekerja Penerima Upah/ Mandiri dan 2,32% bukan pekerja (BP) **(Tabel 19)**.

2. Dana Desa

Kabupaten Ponorogo memiliki 281 desa dan 26 kelurahan sehingga total menjadi 307 desa/kelurahan. Tahun 2023 semua desa (100%) telah memanfaatkan dana desa untuk membiayai kesehatan meliputi pengadaan sarana prasarana posyandu, PMT balita dan lansia, transportasi kader, pengadaan BHP seperti stik pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat, dan sebagainya.

3. Anggaran Kesehatan

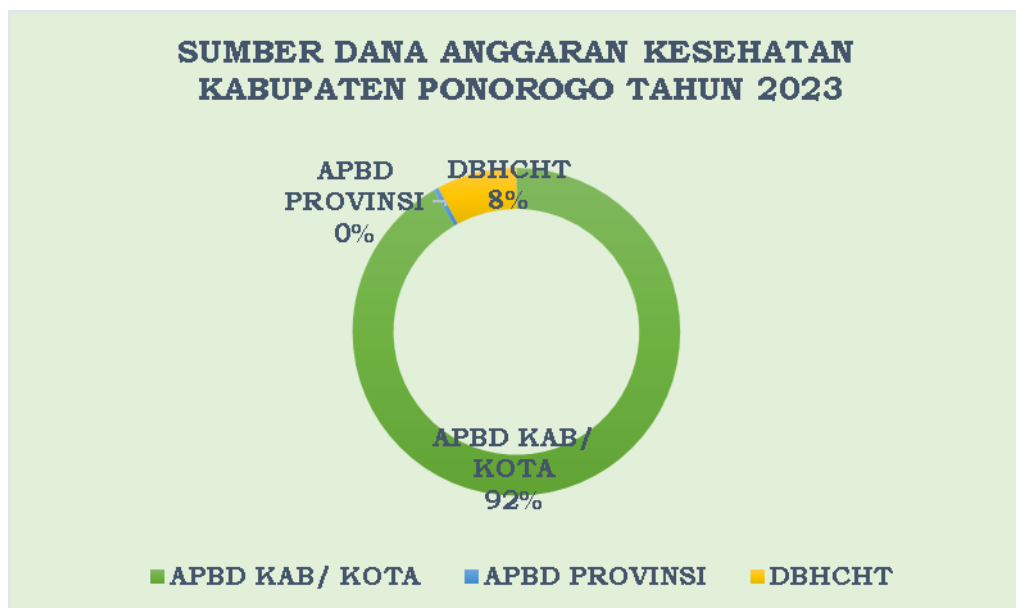
Anggaran bidang Kesehatan Kabupaten Ponorogo tahun 2023 adalah sebesar sebesar Rp. 477.020.207.371,07. Total tersebut hanya sebesar 19% dari total anggaran APBD kabupaten/ kota Ponorogo (Rp. 2.541.455.726.196,-). Total anggaran tersebut terdiri dari berbagai sumber anggaran yaitu:

- a. APBD Kabupaten/ Kota : Rp. 436.871.011.829,07
- b. APBD Provinsi (BK Provinsi) : Rp. 2.467.868.721,-
- c. DBHCHT : Rp. 20.243.039.200,-
- d. Pajak Rokok : Rp. 17.438.287.621,-

Anggaran bidang kesehatan yang bersumber dari APBD tersebut digunakan untuk belanja gaji pegawai dan belanja belanja kegiatan/operasional. Kabupaten Ponorogo mempunyai anggaran kesehatan perkapita penduduknya adalah sebesar Rp.422.484,31

Alokasi anggaran digunakan untuk belanja langsung, belanja tidak langsung, pembangunan fisik, pengadaan sarana dan prasarana dan kegiatan-kegiatan program yang mendukung upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat Ponorogo (**Tabel 20**).

Gambar 5.2 Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023



Sumber: Sub Bagian PIH

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023 sudah cukup baik, namun bukan berarti tugas memberikan pelayanan bermutu bagi masyarakat sudah cukup. Apalagi salah satu pilar utama program Indonesia Sehat adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Sesuai dengan tujuan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2026 yaitu meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, permasalahan yang masih dihadapi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik adalah sebagai berikut :

1. Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan
2. Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal
3. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat
4. Akses sanitasi dasar yang belum optimal sehingga masih perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan untuk menuju Kabupaten Sehat.
5. Perubahan gaya hidup masyarakat dan belum optimalnya pengawasan mengenai konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan.
6. Kurang pengawasan dan kooperatifnya pasien TB dalam mengkonsumsi obat-obatan.

Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat dan secara kinerja. Apalagi dalam segi pemenuhan kebutuhan anggaran kesehatan sudah mencukupi, diharapkan akan ada korelasi yang positif dengan adanya peningkatan pemenuhan anggaran dengan meningkatnya capaian program sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal (SPM). Tujuan pembangunan kesehatan serta visi misi kesehatan di Kabupaten Ponorogo akan terwujud bila ada dukungan dan kerjasama yang baik antar lintas program di sektor

kesehatan maupun dengan sektor-sektor lain terkait serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Dari catatan di atas, merupakan tugas kita bersama ke depan antara Dinas Kesehatan beserta segenap jajarannya yang bekerjasama dengan sektor-sektor terkait guna mewujudkan tujuan dari pembangunan kesehatan serta visi misi di Kabupaten Ponorogo pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya guna terwujudnya tujuan pembangunan kesehatan nasional.

B. SARAN

1. Peningkatan manajemen kesehatan perlu mendapatkan prioritas. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi, bisa menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan program kesehatan telah dicapai.
2. Optimalkan kinerja di Dinas Kesehatan dengan seluruh jajarannya.
3. Ketersediaan data serta informasi yang valid dan akurat serta ketersediaan kebutuhan anggaran di bidang kesehatan adalah sangat penting dan perlu mendapat perhatian.
4. Cakupan/ jangkauan penduduk dalam pelayanan kesehatan perlu terus ditingkatkan.
5. Koordinasi serta Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor terkait, juga peran serta aktif masyarakat dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan, masih harus terus ditingkatkan.
6. Optimalisasi kinerja Dinas Kesehatan melalui Puskesmas dan wilayahnya guna memaksimalkan vaksinasi warga.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,372	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			307	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	439,078	439,707	878,785	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.6	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			640.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	97.2	99.6	98.4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	24.5	24.5	24.5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA/ SMK	24.6	22.3	23.5	%	Tabel 3
	c. Diploma I/Diploma II	0.1	0.2	0.2	%	Tabel 3
	d. Akademi/Diploma III	0.8	1.3	1.0	%	Tabel 3
	e. S1/Diploma IV	4.4	5.4	4.9	%	Tabel 3
	f. S2/S3 (Master/Doktor)	0.4	0.2	0.3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			8	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			18	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			40	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			56	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			131	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			47	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	250.4	334.5	292.5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8.1	10.1	9.1	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	53.7	36.9	44.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	25.7	18.8	21.9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			54.7	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			63.9	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.6	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.0	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1,134	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			99,8	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			364	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	63	28	91	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	78	181	259	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			40	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	53	62	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		759		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		86		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	576	1,053	1,629	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			185	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	13	66	79	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	12	43	55	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	13	57	70	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	21	110	131	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	19	23	42	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	15	50	65	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	40	77	117	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	28	181	209	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	26	126	152	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	54	307	361	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			81,50%	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp477,020,207,371	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,8	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp422,484	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	5,087	4,695	9,782	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,0	7,8	8,4		Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		82		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		76,5		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		79,2		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		57,3		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		85,4		%	Tabel 24

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		83.4		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		83.9		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		82.2		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90.7		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		90.2		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		99.0		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			72.6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			39.6	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	61	39	100	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12.0	8.3	10.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	76	48	124	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14.9	10.2	12.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	84	57	141	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16.5	12.1	14.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	88.7	90.8	89.7	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.0	6.3	5.6	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	88.3	90.7	89.5	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	87.1	89.6	88.3	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			57.2	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	86.6	89.0	87.8	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			70.7	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	83.2	86.2	84.6	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87.9	90.9	89.4	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			68.9	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			63.5	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			68.9	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			114.8	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90.4	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	81.3	79.2	80.3	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9.1	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			7.5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6.0	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1.4	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			105.2	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			132.0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			105.3	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			86.5	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	57.9	99.2	78.3	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	77.9	88.8	83.3	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	52.3	76.1	64.9	%	Tabel 54

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100.00	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			77.60	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			190.97	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	60.3	61.4	56.3	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	61.9	67.4	87.0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus	55.0	45.0	87.0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3.8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			1360.0	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min			0.0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	119	40	159	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			40.5	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			40.5	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			72.1	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			59.0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	58	42	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			4.2	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			41.7	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			33.3	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			9.1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			83.3	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	59	59	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	29	39	68	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	3.3	4.4	7.7	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			11.7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	2.2	1.0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	5	5	10	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			156	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			6	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			76		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			68		Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	34.1	52.6	43.4	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			91.4	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		18.9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.9		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.2		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			101.4	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			98.8	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			95.8	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			5.7	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			89.0	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			85.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			60.3	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			50.2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			9.4	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			58.6	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			68.6	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			91.0	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			23.1	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	184.76	11		11	56,807	15168	3.7	307.5
2	Slahung	90.34	22		22	50,932	13965	3.6	563.8
3	Bungkal	54.01	19		19	35,669	10372	3.4	660.4
4	Sambit	59.83	16		16	36,677	10294	3.6	613.0
5	Sawoo	124.71	14		14	56,494	14749	3.8	453.0
6	Sooko	55.33	6		6	22,552	6528	3.5	407.6
7	Pudak	48.92	6		6	9,058	2430	3.7	185.2
8	Pulung	127.55	18		18	47,394	13944	3.4	371.6
9	Mlarak	37.20	15		15	36,803	8930	4.1	989.3
10	Siman	37.95	16	2	18	42,392	12058	3.5	1117.0
11	Jetis	22.41	14		14	29,749	7838	3.8	1327.5
12	Balong	56.96	20		20	43,045	11972	3.6	755.7
13	Kauman	36.61	16		16	41,058	10871	3.8	1121.5
14	Jambon	57.48	13		13	40,029	10980	3.6	696.4
15	Badegan	52.35	10		10	29,844	8346	3.6	570.1
16	Sampung	80.61	12		12	37,249	10275	3.6	462.1
17	Sukorejo	59.58	18		18	51,062	15016	3.4	857.0
18	Ponorogo	22.31	0	19	19	75,334	20558	3.7	3376.7
19	Babadan	43.93	12	3	15	63,852	18994	3.4	1453.5
20	Jenangan	59.44	15	2	17	53,090	16059	3.3	893.2
21	Ngebel	59.50	8		8	19,695	5443	3.6	331.0
KABUPATEN/KOTA		1,371.8	281	26	307	878,785	244,790	3.6	640.6

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Ponorogo

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	25,765	24,672	50,437	104.4
2	5 - 9	25,546	24,483	50,029	104.3
3	10 - 14	27,116	25,476	52,592	106.4
4	15 - 19	31,166	25,742	56,908	121.1
5	20 - 24	25,094	21,670	46,764	115.8
6	25 - 29	25,775	24,712	50,487	104.3
7	30 - 34	26,672	25,455	52,127	104.8
8	35 - 39	29,629	29,109	58,738	101.8
9	40 - 44	31,614	31,843	63,457	99.3
10	45 - 49	33,137	33,240	66,377	99.7
11	50 - 54	33,773	35,376	69,149	95.5
12	55 - 59	32,377	34,548	66,925	93.7
13	60 - 64	30,032	30,919	60,951	97.1
14	65 - 69	24,215	25,009	49,224	96.8
15	70 - 74	17,552	19,498	37,050	90.0
16	75+	19,615	27,955	47,570	70.2
KABUPATEN/KOTA		439,078	439,707	878,785	99.9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber: - Kemenkes RI

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	413,266	401,556	814,822			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	401,825	400,114	801,939	97.2	99.6	98.4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	401,825	400,114	801,939			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	46,691	44,531	91,222	11.3	11.1	11.2
	b. SD/MI	128,892	138,712	267,604	31.2	34.5	32.8
	c. SMP/ MTs	101,204	98,470	199,674	24.5	24.5	24.5
	d. SMA/ MA/ SMK	101,544	89,714	191,258	24.6	22.3	23.5
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	544	745	1,289	0.1	0.2	0.2
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	3,132	5,334	8,466	0.8	1.3	1.0
	g. S1/DIPLOMA IV	18,359	21,657	40,016	4.4	5.4	4.9
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1,459	951	2,410	0.4	0.2	0.3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ponorogo

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARA- KATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			6		8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			18					18
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			186					186
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13					13
3	PUSKESMAS KELILING			40					40
4	PUSKESMAS PEMBANTU			56					56
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	2		44		47
2	KLINIK UTAMA						4		4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						75		75
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						22		22
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						12		12
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						295		295
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						227		227
8	GRIYA SEHAT			0					-
9	PANTI SEHAT						0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH						1		1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			32			0		32
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						3		3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						4		4
6	INDUSTRI KOSMETIKA						1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						2		2
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						1		1
9	APOTEK						131		131
10	TOKO OBAT						9		9
11	TOKO ALKES						1		1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		1,099,530	1,470,786	2,570,316	35,691	44,331	80,022	9,248	8,372	17,620
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		439,078	439,707	878,785	439,078	439,707	878,785			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		250.4	334.5	292.5	8.1	10.1	9.1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Ngrayun	42,915	48,366	91,281	254	291	545	147	56	203
	Slahung	31,273	32,151	63,424	168	232	400	51	36	87
	Nailan	20,344	28,892	49,236	16	28	44	23	19	42
	Bungkal	39,507	44,640	84,147	54	77	131	138	75	213
	Sambit	12,574	22,090	34,664	111	165	276	31	14	45
	Wringinanom	14,168	18,025	32,193	0	0	0	190	63	253
	Sawoo	48,152	60,916	109,068	263	113	376	59	46	105
	Bondrang	5,624	7,345	12,969	0	0	0	37	6	43
	Sooko	18,581	27,803	46,384	122	175	297	24	23	47
	Pudak	8,963	10,144	19,107	36	52	88	38	16	54
	Pulung	25,715	36,311	62,026	281	425	706	23	32	55
	Kesugihan	13,402	28,445	41,847	0	0	0	22	20	42
	Mlarak	17,512	42,867	60,379	0	0	0	78	65	143
	Siman	12,917	15,586	28,503	0	0	0	31	22	53
	Ronowijayan	11,774	15,899	27,673	0	0	0	175	150	325
	Jetis	29,634	38,322	67,956	36	84	120	28	29	57
	Balong	30,191	60,306	90,497	185	278	463	3	8	11
	Kauman	19,911	25,739	45,650	0	0	0	46	33	79
	Ngrandu	9,823	10,894	20,717	134	202	336	11	7	18
	Jambon	38,372	48,269	86,641	76	80	156	466	261	727
	Badegan	29,572	36,279	65,851	65	109	174	205	173	378
	Sampung	21,314	19,904	41,218	75	101	176	22	23	45
	Kunti	15,048	16,057	31,105	0	0	0	33	30	63
	Sukorejo	30,251	34,596	64,847	0	0	0	110	108	218
	Po. Utara	19,110	26,540	45,650	0	0	0	43	36	79
	Po. Selatan	19,691	30,151	49,842	0	0	0	45	40	85
	Babadan	20,252	29,486	49,738	21	35	56	366	212	578
	Jenangan	11,784	13,972	25,756	43	45	88	110	95	205
	Sukosari	15,275	20,796	36,071	0	0	0	278	231	509
	Setono	13,312	15,886	29,198	0	0	0	25	22	47
	Ngebel	23,282	32,374	55,656	169	216	385	77	51	128
	dst			0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA				
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
2	Klinik Pratama											
	Amanah	6,144	6,141	12,285	0	0	0					0
	DNY Skincare Ponorogo	6	2,260	2,266	0	0	0					0
	Esther House Of Beauty	87	627	714	0	0	0					
	Idola Medical Centre	682	1,065	1,747	0	0	0					
	Klinik Al-Hikmah	6,301	7,199	13,500	76	75	151					
	Klinik Berkah Prima Medika	5,154	18,779	23,933	0	0	0					
	Klinik Budi Asih	6,666	5,861	12,527	168	191	359					
	Klinik dr.Burhanudin	4,499	4,071	8,570	0	0	0					
	Klinik Fauziah	4,645	3,566	8,211	21	19	40					
	Klinik Harapan Bunda	3,504	4,998	8,502	106	168	274					
	Klinik Margi Rahayu	6,237	6,485	12,722	0	0	0					
	Klinik Muhammadiyah Balong	765	735	1,500	0	0	0					
	Klinik Mutiara Delima	6,991	7,130	14,121	0	0	0					
	Klinik Nazifa	3,957	4,143	8,100	270	267	537					
	Klinik Pangestu	8,170	7,348	15,518	231	249	480					
	Klinik Permata Medika	5,476	5,363	10,839	110	134	244					
	Klinik Polres Ponorogo	2,743	1,536	4,279	0	0	0					
	Klinik Pramika	7,770	7,849	15,619	0	0	0					
	Ponorogo	1,089	1,472	2,561	0	0	0					
	Klinik Premita	3,017	3,327	6,344	0	0	0					
	Klinik Rulia Medika	12,318	18,110	30,428	0	0	0					
	Klinik Rumah Sehat Ervin	2,835	3,052	5,887	0	0	0					
	Klinik Utama Ultra Medica	1,738	3,171	4,909	0	0	0					
	Naavagreen Natural Skin Care	329	27,133	27,462	0	0	0					
	Natasha Skin Klinik Center	668	12,497	13,165	0	0	0					
	Nirmala Husada	3,572	3,456	7,028	0	0	0					
	Prima Clinic	564	10,911	11,475	0	0	0					
	Pringgo Husada	4,538	6,563	11,101	0	0	0					
	Tenseiga Skin Clinic	1,087	1,927	3,014	0	0	0					
	Afifa	34	899	933	0	0	0					
	Inusa Aesthetic	33	6,913	6,946	0	0	0					
	Klinik Medis Dngok	18	5,254	5,272	0	0	0					
	MS Anti Aging & Aesthetic Clinic	204	2,100	2,304	0	0	0					
	Callista Beauty Care	105	7,471	7,576	0	0	0					
	Klinik Sehati	2,744	4,599	7,343	0	0	0					
	Klinik Alana	274	253	527	0	0	0					
	Klinik Edi Husada	1,080	1,729	2,809	0	0	0					
	Klinik Aisyiyah Jetis	239	295	534	10	22	32					
	Amalia Husada	1,749	2,673	4,422	0	0	0					
	Larissa Aesthetic Center	1,218	9,563	10,781	0	0	0					
	Poliklinik Kesehatan 05.09.05 Ponorogo	411	487	898	0	0	0					
	Klinik Dan Apotek Melbod	799	726	1,525	0	0	0					
	Ngabar Clinic	1,734	2,968	4,702	10	43	53					
	dst											0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		792,437	1,131,756	1,924,193	3,111	3,876	6,987	2,935	2,002	4,937
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0			0
	1			0			0			0
	2			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD Dr. Harjono S	82,401	80,760	163,161	9,984	9,097	19,081	5,024	4,547	9,571
	RSU Aisyiyah	94,732	109,595	204,327	8,922	9,354	18,276	1,289	1,823	3,112
	RSU Darmayu	33,641	45,708	79,349	4,781	8,288	13,069	0	0	0
	RSU Muslimat	20,113	28,847	48,960	3,533	6,270	9,803	0	0	0
	RSU MUhammadiyah	57,077	69,948	127,025	4,987	7,150	12,137	0	0	0
	RSU Griya Waluya	558	784	1,342	29	86	115	0	0	0
	RSU Yasyfin	18,571	3,388	21,959	344	210	554	0	0	0
	RSU Bantarangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
SUB JUMLAH II		307,093	339,030	646,123	32,580	40,455	73,035	6,313	6,370	12,683

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		8	8	100.0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. Harjono S	361	9,984	9,097	19,081	746	593	1,339	421	337	758	74.7	65.2	70.2	42.2	37.0	39.7
2	RSU Aisyiyah	186	9,341	9,631	18,972	502	434	936	218	199	417	53.7	45.1	49.3	23.3	20.7	22.0
3	RSU Darmayu	173	4,781	8,288	13,069	191	162	353	90	72	162	39.9	19.5	27.0	18.8	8.7	12.4
4	RSU Muslimat	105	3,533	6,270	9,803	89	98	187	36	55	91	25.2	15.6	19.1	10.2	8.8	9.3
5	RSU Muhammadiyah	154	4,987	7,150	12,137	242	211	453	84	103	187	48.5	29.5	37.3	16.8	14.4	15.4
6	RSU Griya Waluya	50	30	85	115	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
7	RSU Yasyfin	77	422	277	699	5	9	14	0	3	3	11.8	32.5	20.0	0.0	10.8	4.3
8	RSUD Bantarangin	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1,156	33,078	40,798	73,876	1,775	1,507	3,282	849	769	1,618	53.7	36.9	44.4	25.7	18.8	21.9

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. Harjono S	361	19,081	66,707	71,466	50.6	53	3	4
2	RSU Aisyiyah	186	18,972	54,112	52,533	79.7	102	1	3
3	RSU Darmayu	173	13,069	47,176	36,320	74.7	76	1	3
4	RSU Muslimat	105	9,803	21,679	27,075	56.6	93	2	3
5	RSU Muhammadiyah	154	12,137	37,843	33,686	67.3	79	2	3
6	RSU Griya Waluya	50	115	229	236	1.3	2	157	2
7	RSU Yasyfin	77	699	2,873	2,674	10.2	9	36	4
8	RSUD Bantarangin	50	0	0	0	0.0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1,156	73,876	230,619	223,990	54.7	64	3	3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Ngrayun	Ngrayun	v
2	Slahung	Slahung	v
		Nailan	v
3	Bungkal	Bungkal	v
4	Sambit	Sambit	v
		Wringinanom	v
5	Sawoo	Sawoo	v
		Bondrang	v
6	Sooko	Sooko	v
7	Pudak	Pudak	v
8	Pulung	Pulung	v
		Kesugihan	v
9	Mlarak	Mlarak	v
10	Siman	Siman	v
		Ronowijayan	v
11	Jetis	Jetis	v
12	Balong	Balong	v
13	Kauman	Kauman	v
		Ngrandu	v
14	Jambon	Jambon	v
15	Badegan	Badegan	v
16	Sampung	Sampung	v
		Kunti	v
17	Sukorejo	Sukorejo	v
18	Ponorogo	Po. Utara	v
		Po. Selatan	v
19	Babadan	Babadan	v
		Sukosari	v
20	Jenangan	Jenangan	v
		Setono	v
21	Ngebel	Ngebel	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			31
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			31
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Subko Kefarmasian Bidang SDK

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	x
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: IFK

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Vial/Ampul	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: IFK

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Ngrayun	Ngrayun	57	100.0	0	0.0	57	12
2	Slahung	Slahung	35	100.0	0	0.0	35	14
3		Nailan	34	100.0	0	0.0	34	12
4	Bungkal	Bungkal	71	100.0	0	0.0	71	19
5	Sambit	Sambit	26	100.0	0	0.0	26	9
6		Wringinanom	22	100.0	0	0.0	22	7
7	Sawoo	Sawoo	45	100.0	0	0.0	45	10
8		Bondrang	14	100.0	0	0.0	14	4
9	Sooko	Sooko	29	100.0	0	0.0	29	6
10	Pudak	Pudak	12	100.0	0	0.0	12	7
11	Pulung	Pulung	44	100.0	0	0.0	44	15
12		Kesugihan	28	100.0	0	0.0	28	7
13	Miarak	Mlarak	51	100.0	0	0.0	51	18
14	Siman	Siman	24	100.0	0	0.0	24	10
15		Ronowijayan	23	100.0	0	0.0	23	8
16	Jetis	Jetis	43	100.0	0	0.0	43	23
17	Balong	Balong	65	97.0	2	3.0	67	20
18	Kauman	Kauman	43	100.0	0	0.0	43	11
19		Ngrandu	16	100.0	0	0.0	16	4
20	Jambon	Jambon	48	100.0	0	0.0	48	10
21	Badegan	Badegan	39	100.0	0	0.0	39	10
22	Sampung	Sampung	30	100.0	0	0.0	30	17
23		Kunti	20	100.0	0	0.0	20	5
24	Sukorejo	Sukorejo	63	100.0	0	0.0	63	18
25	Ponorogo	Po. Utara	44	100.0	0	0.0	44	10
26		Po. Selatan	33	100.0	0	0.0	33	9
27	Babadan	Babadan	32	100.0	0	0.0	32	9
28		Sukosari	28	100.0	0	0.0	28	28
29	Jenangan	Jenangan	44	100.0	0	0.0	44	17
30		Setono	31	100.0	0	0.0	31	6
31	Ngebel	Ngebel	38	100.0	0	0.0	38	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,132	99.8	2	0.2	1,134	364
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2.2	

Sumber: Bidang P2P

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	Ngrayun	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Slahung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Nailan	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Bungkal	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Sambit	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Wringinanom	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Sawoo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Sooko	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Pudak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Pulung	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Kesugihan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
13	Mlarak	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Ronowijayan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Jetis	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Balong	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Kauman	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Ngrandu	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Jambon	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Badegan	0	0	0	4	5	9	4	5	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Sampung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Kunti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
24	Sukorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Po. Utara	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
26	Po. Selatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
27	Babadan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Sukosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Jenangan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Setono	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Ngebel	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	21	61	82	21	61	82	4	28	32	0	0	0	5	28	33
B	RUMAH SAKIT																		
1	RSUD Dr. Harjono S.	24	12	36	17	46	63	41	58	99	1	2	3	1	0	1	2	2	4
2	RSUD Bantarangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	19	9	28	12	11	23	31	20	51	3	1	4	1	0	1	4	1	5
4	RSU Darmayu Ponorogo	24	10	34	5	20	25	29	30	59	0	3	3	0	0	0	0	3	3
5	RSU Muslimat	16	7	23	4	6	10	20	13	33	1	2	3	0	1	1	3	3	4
6	RSU Muhammadiyah	19	8	27	3	7	10	22	15	37	0	2	2	0	1	0	3	3	3
7	RSU Griya Waluya	3	0	3	4	1	5	7	1	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RSU Yasyfin	5	1	6	4	4	8	9	5	14	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	TOTAL RUMAH SAKIT	110	47	157	49	95	144	159	142	301	5	13	18	2	2	2	7	15	22

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA																			
1.	Balai kesehatan kulit, kelamin dan kosmetik	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Balai pengobatan/ kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dinas kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Institusi diklat dan pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Kantor kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Klinik	6	0	6	22	48	70	28	48	76	1	18	19	0	0	0	1	18	19	
8.	Laboratorium kesehatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Praktek nakes mandiri	5	0	5	7	17	24	12	17	29	0	16	16	0	0	0	0	16	16	
11.	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Sarana kefarmasian dan alkes	2	0	2	0	4	4	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	UPT tranfusi darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	13	0	13	31	76	107	44	76	120	1	34	35	0	0	0	1	34	35	
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	63	28	91	78	181	259	141	209	350	8	51	59	1	2	3	9	53	62	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			10.4			29.5			39.8			6.7			0.3			7.1	

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A	PUSKESMAS				
1	Ngrayun	15	8	23	15
2	Slahung	6	12	18	16
3	Nailan	4	10	14	14
4	Bungkal	1	16	17	24
5	Sambit	5	9	14	11
6	Wringinanom	6	3	9	9
7	Sawoo	9	13	22	17
8	Bondrang	2	4	6	5
9	Sooko	4	14	18	11
10	Pudak	6	6	12	7
11	Pulung	9	9	18	19
12	Kesugihan	5	2	7	9
13	Mlarak	3	11	14	20
14	Siman	4	7	11	13
15	Ronowijayan	1	7	8	13
16	Jetis	3	24	27	16
17	Balong	5	13	18	28
18	Kauman	7	12	19	16
19	Ngrandu	6	7	13	8
20	Jambon	7	17	24	20
21	Badegan	7	11	18	17
22	Sampung	3	7	10	11
23	Kunti	4	5	9	9
24	Sukorejo	6	13	19	21
25	Po. Utara	2	7	9	13
26	Po. Selatan	1	7	8	15
27	Babadan	3	16	19	15
28	Sukosari	3	10	13	11
29	Jenangan	9	17	26	15
30	Setono	6	10	16	9
31	Ngebel	2	13	15	13
	TOTAL PUSKESMAS	154	320	474	440
B	RUMAH SAKIT				
1	RSUD Dr. Harjono S.	120	171	291	42
2	RSUD Bantarangin	0	0	0	0
3	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	64	125	189	20
4	RSU Darmayu Ponorogo	57	104	161	43
5	RSU Muslimat	32	65	97	25
6	RSU Muhammadiyah	75	69	144	24
7	RSU Griya Waluya	4	9	13	3
8	RSU Yusufin	10	33	43	5
	TOTAL RUMAH SAKIT	362	576	938	162
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA				
1.	Balai kesehatan kulit, kelamin dan kosmetik	0	5	5	1
2.	Balai pengobatan/ kesmas	0	0	0	0
3.	Dinas kesehatan	5	4	9	5
4.	Fasyankes lainnya	9	2	11	0
5.	Institusi diklat dan pengembangan SDM	0	0	0	0
6.	Kantor kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0
7.	Klinik	38	119	157	96
8.	Laboratorium kesehatan	0	2	2	1
9.	Optik	0	0	0	0
10.	Praktek nakes mandiri	9	16	25	109
11.	PSC 119	5	1	6	1
12.	Sarana kefarmasian dan alkes	1	13	14	0
13.	UPT tranfusi darah	4	1	5	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	71	163	234	213
JUMLAH (KAB/KOTA)		576	1,053	1,629	759
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				185.4	86.4

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	Ngrayun	1	1	2	0	1	1	0	1	1
2	Slahung	1	1	2	0	1	1	0	1	1
3	Nailan	0	3	3	0	1	1	0	1	1
4	Bungkal	0	2	2	0	1	1	1	1	2
5	Sambit	0	2	2	0	1	1	1	0	1
6	Wringinanom	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Sawoo	1	0	1	0	1	1	0	2	2
8	Bondrang	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9	Sooko	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Pudak	0	2	2	0	1	1	0	0	0
11	Pulung	0	2	2	0	1	1	0	1	1
12	Kesugihan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
13	Mlarak	0	1	1	1	0	1	1	0	1
14	Siman	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	Ronowijayan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
16	Jetis	0	2	2	0	1	1	1	0	1
17	Balong	0	3	3	0	1	1	0	2	2
18	Kauman	0	2	2	0	1	1	0	1	1
19	Ngrandu	0	1	1	1	0	1	0	1	1
20	Jambon	0	2	2	0	1	1	0	1	1
21	Badegan	1	0	1	0	1	1	1	0	1
22	Sampung	0	1	1	1	1	2	1	0	1
23	Kunti	0	2	2	0	1	1	0	0	0
24	Sukorejo	0	2	2	0	1	1	0	1	1
25	Po. Utara	0	2	2	1	1	2	1	1	2
26	Po. Selatan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
27	Babadan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
28	Sukosari	0	2	2	0	1	1	0	0	0
29	Jenangan	0	0	0	0	1	1	0	2	2
30	Setono	1	0	1	0	2	2	0	1	1
31	Ngebel	1	1	2	0	1	1	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	6	45	51	5	28	33	8	24	32

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	RUMAH SAKIT									
1	RSUD Dr. Harjono S.	1	0	1	3	6	9	3	15	18
2	RSUD Bantarangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	0	0	0	1	0	1	0	5	5
4	RSU Darmayu Ponorogo	1	1	2	0	2	2	1	5	6
5	RSU Muslimat	0	0	0	0	1	1	0	2	2
6	RSU Muhammadiyah	0	3	3	1	0	1	0	4	4
7	RSU Griya Waluya	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8	RSU Yasyfin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	2	4	6	5	10	15	4	31	35
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA									
1.	Balai kesehatan kulit, kelamin dan kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Balai pengobatan/ kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dinas kesehatan	5	17	22	1	4	5	0	1	1
4.	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Institusi diklat dan pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Kantor kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Klinik	0	1	1	0	0	0	2	3	5
8.	Laboratorium kesehatan	0	0	0	1	1	2	0	0	0
9.	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Praktek nakes mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Sarana kefarmasian dan alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	UPT tranfusi darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	5	18	23	2	5	7	2	4	6
	H (KAB/KOTA)	13	66	79	12	43	55	13	57	70
	AP 100.000 PENDUDUK			9.0			6.3			8.0

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Slahung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Nailan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Bungkal	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Sambit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Wringinanom	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Sawoo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Bondrang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	Sooko	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
10	Pudak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Pulung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Kesugihan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	Mlarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Siman	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Jetis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Balong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Kauman	1	1	2	0	0	0	1	0	1	0	2	2
19	Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
20	Jambon	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Badegan	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Sampung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Po. Utara	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	4
26	Po. Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
28	Sukosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
29	Jenangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Setono	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
31	Ngebel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	8	27	35	0	1	1	2	2	4	15	38	53

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
B	RUMAH SAKIT												
1	RSUD Dr. Harjono S.	2	21	23	6	14	20	2	9	11	11	9	20
2	RSUD Bantarangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	1	7	8	3	0	3	2	1	3		2	2
4	RSU Darmayu Ponorogo	1	9	10	3	1	4	1	2	3	3	7	10
5	RSU Muslimat	1	8	9	1	2	3	0	1	1	8	2	10
6	RSU Muhammadiyah	3	10	13	3	2	5	1	1	2	1	4	5
7	RSU Griya Waluya	0	2	2	0	0	0	0	0	0		1	1
8	RSU Yasyfin	0	3	3	0	3	3	0	0	0	1	2	3
	TOTAL RUMAH SAKIT	8	60	68	16	22	38	6	14	20	24	27	51
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
1.	Balai kesehatan kulit, kelamin dan kosmetik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Balai pengobatan/ kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dinas kesehatan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4.	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	3	33	36	0	0	0
5.	Institusi diklat dan pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Kantor kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Klinik	4	14	18	4	0	4	3	2	5	1	8	9
8.	Laboratorium kesehatan	1	13	14	0	0	0	0	0	0	2	3	5
9.	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
10.	Praktek nakes mandiri	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	1	1
11.	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Sarana kefarmasian dan alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	UPT tranfusi darah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	6	28	34	5	0	5	9	35	44	5	12	17
	JUMLAH (KAB/KOTA)	21	110	131	19	23	42	15	50	65	40	77	117
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			14.9			4.8			7.4			13.3

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A	PUSKESMAS										
1	Ngrayun	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
2	Slahung	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
3	Nailan	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
4	Bungkal	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
5	Sambit	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
6	Wringinanom	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
7	Sawoo	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
8	Bondrang	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
9	Sooko	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
10	Pudak	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
11	Pulung	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
12	Kesugihan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
13	Mlarak	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
14	Siman	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
15	Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
16	Jetis	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
17	Balong	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
18	Kauman	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
19	Ngrandu	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
20	Jambon	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
21	Badegan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
22	Sampung	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
23	Kunti	0	1	1	0	1	1	0	2	2	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
24	Sukorejo	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2
25	Po. Utara	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2
26	Po. Selatan	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
27	Babadan	1	2	3	0	0	0	1	2	3	
28	Sukosari	1	1	2	0	1	1	1	2	3	
29	Jenangan	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
30	Setono	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
31	Ngebel	1	0	1	1	0	1	2	0	2	
	TOTAL PUSKESMAS	8	30	38	5	16	21	13	46	59	
B	RUMAH SAKIT										
1	RSUD Dr. Harjono S.	3	23	26	1	15	16	4	38	42	
2	RSUD Bantarangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	3	3	6	0	7	7	3	10	13	
4	RSU Darmayu Ponorogo	2	17	19	0	4	4	2	21	23	
5	RSU Muslimat	3	14	17	1	2	3	4	16	20	
6	RSU Muhammadiyah	1	18	19	2	5	7	3	23	26	
7	RSU Griya Waluya	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
8	RSU Yasyfin	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	TOTAL RUMAH SAKIT	12	77	89	4	35	39	16	112	128	
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1.	Balai kesehatan kulit, kelamin dan kosmetik	1	3	4	1	3	4	2	6	8	
2.	Balai pengobatan/ kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3.	Dinas kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4.	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5.	Institusi diklat dan pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6.	Kantor kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7.	Klinik	2	12	14	7	18	25	9	30	39	
8.	Laboratorium kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
9.	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Praktek nakes mandiri	1	0	1	3	1	4	4	1	5	
11.	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12.	Sarana kefarmasian dan alkes	5	65	70	15	80	95	20	145	165	
13.	UPT tranfusi darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL FASYANKES LAINNYA	9	80	89	26	102	128	35	182	217	
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	181	209	26	126	152	54	307	361	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23.8			17.3			41.1	

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A	PUSKESMAS													
1	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9	
2	Slahung	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
3	Nailan	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7	
4	Bungkal	0	0	0	0	0	0	8	3	11	8	3	11	
5	Sambit	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
6	Wringinanom	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
7	Sawoo	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9	
8	Bondrang	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
9	Sooko	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
10	Pudak	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
11	Pulung	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
12	Kesugihan	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5	
13	Mlarak	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
14	Siman	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
15	Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
16	Jetis	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
17	Balong	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7	
18	Kauman	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13	
19	Ngrandu	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4	
20	Jambon	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8	
21	Badegan	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9	
22	Sampung	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8	
23	Kunti	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3	
24	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7	
25	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10	
26	Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6	
27	Babadan	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
28	Sukosari	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
29	Jenangan	0	0	0	0	0	0	10	2	12	10	2	12	
30	Setono	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5	
31	Ngebel	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7	
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	119	80	199	119	80	199	

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
B	RUMAH SAKIT												
1	RSUD Dr. Harjono S.	6	3	9	0	0	0	145	100	245	151	103	254
2	RSUD Bantarangin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	14	9	23	0	0	0	35	55	90	49	64	113
4	RSU Darmayu Ponorogo	5	9	14	0	0	0	97	68	165	102	77	179
5	RSU Muslimat	7	7	14	0	0	0	30	44	74	37	51	88
6	RSU Muhammadiyah	4	4	8	0	0	0	63	35	98	67	39	106
7	RSU Griya Waluya	0	1	1	0	0	0	8	10	18	8	11	19
8	RSU Yasyfin	6	5	11	0	0	0	25	17	42	31	22	53
	TOTAL RUMAH SAKIT	42	38	80	0	0	0	403	329	732	445	367	812
C	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN												
1.	Balai kesehatan kulit, kelamin dan kosmetik	0	1	1	0	0	0	17	55	72	17	56	73
2.	Balai pengobatan/ kesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dinas kesehatan	4	6	10	0	0	0	21	22	43	25	28	53
4.	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
5.	Institusi diklat dan pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Kantor kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Klinik	0	1	1	3	0	3	38	49	87	41	50	91
8.	Laboratorium kesehatan	1	0	1	0	0	0	7	1	8	8	1	9
9.	Optik	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
10.	Praktek nakes mandiri	0	0	0	1	0	1	18	38	56	19	38	57
11.	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Sarana kefarmasian dan alkes	0	0	0	0	0	0	107	179	286	107	179	286
13.	UPT tranfusi darah	3	2	5	0	0	0	9	4	13	12	6	18
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	8	10	18	4	0	4	220	359	579	232	369	601
	JUMLAH (KAB/KOTA)	45	43	88	4	0	4	739	763	1,502	788	806	1,594

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota terhitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	424,396	48.29%
2	PBI APBD	65,887	7.50%
SUB JUMLAH PBI		490,283	55.79%
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	120,387	13.70%
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ mandiri	85,163	9.69%
3	Bukan Pekerja (BP)	20,415	2.32%
SUB JUMLAH NON PBI		225,965	25.71%
JUMLAH (KAB/KOTA)		716,248	81.50%

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan
(Dashboard BPJS Des 2023)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp436,871,011,829.07	91.58
	a. DAK Fisik	Rp8,851,314,000.00	
	b. DAK Non Fisik	Rp28,992,764,000.00	
	c. DAU Block Grand	Rp94,797,477,997.00	
	1) <i>Belanja Pegawai</i>	Rp91,669,967,492.00	
	2) <i>Belanja Operasional</i>	Rp3,127,510,505.00	
	d. DAU Spesific Grand	Rp56,487,690,000.00	
	1) <i>Belanja Pegawai</i>	Rp14,077,367,508.00	
	2) <i>Belanja Operasional</i>	Rp42,410,322,492.00	
	e. PAD / BLUD	Rp247,741,765,832.07	
	1) <i>Dinas Kesehatan</i>	Rp50,482,933,613.00	
	2) <i>RSUD</i>	Rp197,258,832,219.07	
2	APBD PROVINSI	Rp2,467,868,721.00	0.52
	a. BK Propinsi	Rp2,467,868,721.00	
3	SUMBER PEMERINTAH LAIN	Rp37,681,326,821.00	7.90
	a. DBHCHT	Rp20,243,039,200.00	
	b. Pajak Rokok	Rp17,438,287,621.00	
	1) <i>Dinas Kesehatan</i>	Rp14,740,820,261.00	
	2) <i>RSUD</i>	Rp2,697,467,360.00	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp477,020,207,371.07	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp2,541,455,726,196.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		18.8
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp422,484.31	

Sumber: Subbag PIH

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	287	6	293	272	2	274	559	8	567
2	Slahung	Slahung	185	0	185	140	0	140	325	0	325
3		Nailan	139	3	142	117	3	120	256	6	262
4	Bungkal	Bungkal	190	1	191	180	5	185	370	6	376
5	Sambit	Sambit	105	0	105	99	0	99	204	0	204
6		Wringinanom	106	0	106	100	0	100	206	0	206
7	Sawoo	Sawoo	316	3	319	252	2	254	568	5	573
8		Bondrang	41	1	42	44	2	46	85	3	88
9	Sooko	Sooko	138	1	139	142	1	143	280	2	282
10	Pudak	Pudak	42	0	42	47	0	47	89	0	89
11	Pulung	Pulung	163	3	166	154	0	154	317	3	320
12		Kesugihan	120	1	121	113	0	113	233	1	234
13	Mlarak	Mlarak	191	1	192	180	1	181	371	2	373
14	Siman	Siman	129	2	131	122	1	123	251	3	254
15		Ronowijayan	96	1	97	90	1	91	186	2	188
16	Jetis	Jetis	180	1	181	172	0	172	352	1	353
17	Balong	Balong	271	5	276	221	2	223	492	7	499
18	Kauman	Kauman	199	3	202	190	2	192	389	5	394
19		Ngrandu	75	1	76	47	0	47	122	1	123
20	Jambon	Jambon	214	1	215	203	1	204	417	2	419
21	Badegan	Badegan	169	1	170	180	2	182	349	3	352
22	Sampung	Sampung	137	3	140	130	1	131	267	4	271
23		Kunti	77	0	77	71	2	73	148	2	150

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
24	Sukorejo	Sukorejo	294	2	296	278	2	280	572	4	576
25	Ponorogo	Po. Utara	222	1	223	210	0	210	432	1	433
26		Po. Selatan	197	0	197	186	1	187	383	1	384
27	Babadan	Babadan	244	0	244	220	2	222	464	2	466
28		Sukosari	155	1	156	157	0	157	312	1	313
29	Jenangan	Jenangan	179	3	182	170	2	172	349	5	354
30		Setono	106	1	107	96	1	97	202	2	204
31	Ngebel	Ngebel	120	0	120	112	1	113	232	1	233
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,087	46	5,133	4,695	37	4,732	9,782	83	9,865
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			9.0			7.8			8.4		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	559	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	325	0	0	0	0
3		Nailan	256	0	0	0	0
4	Bungkal	Bungkal	370	0	0	1	1
5	Sambit	Sambit	205	0	0	0	0
6		Wringinanom	206	0	0	0	0
7	Sawoo	Sawoo	568	0	0	0	0
8		Bondrang	85	0	0	0	0
9	Sooko	Sooko	279	0	0	0	0
10	Pudak	Pudak	89	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	316	0	0	0	0
12		Kesugihan	233	0	0	1	1
13	Mlarak	Mlarak	371	0	0	0	0
14	Siman	Siman	251	0	0	0	0
15		Ronowijayan	186	1	0	0	1
16	Jetis	Jetis	353	0	0	0	0
17	Balong	Balong	492	1	0	2	3
18	Kauman	Kauman	389	0	0	0	0
19		Ngrandu	121	0	0	0	0
20	Jambon	Jambon	417	0	0	0	0
21	Badegan	Badegan	349	0	0	1	1
22	Sampung	Sampung	267	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
23		Kunti	146	0	0	0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	572	0	0	0	0
25	Ponorogo	Po. Utara	432	0	0	0	0
26		Po. Selatan	383	0	0	0	0
27	Babadan	Babadan	464	0	0	0	0
28		Sukosari	312	0	0	1	1
29	Jenangan	Jenangan	350	0	0	0	0
30		Setono	203	0	0	0	0
31	Ngebel	Ngebel	233	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,782	2	0	6	8
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							81.78

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBRO VASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bungkal	Bungkal	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Soko	Soko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Balong	Balong	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3
18	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Sukosari	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
29	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	0	0	0	0	5	8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	669	457	68.3	571	85.4	229.0	34.2	624	569	91.2	569	91.2	539	86.4	569	91.2
2	Slahung	Slahung	357	255	71.4	249	69.7	184.0	51.5	341	256	75.1	256	75.1	248	72.7	256	75.1
3		Nailan	275	202	73.5	198	72.0	132.0	48.0	264	213	80.7	213	80.7	208	78.8	217	82.2
4	Bungkal	Bungkal	442	326	73.8	398	90.0	289.0	65.4	422	377	89.3	377	89.3	376	89.1	377	89.3
5	Sambit	Sambit	216	174	80.6	159	73.6	154.0	71.3	207	164	79.2	164	79.2	145	70.0	164	79.2
6		Wringinanom	247	230	93.1	209	84.6	112.0	45.3	236	225	95.3	225	95.3	225	95.3	210	89.0
7	Sawoo	Sawoo	622	537	86.3	465	74.8	241.0	38.7	594	509	85.7	286	48.1	495	83.3	495	83.3
8		Bondrang	113	85	75.2	71	62.8	54.0	47.8	108	65	60.2	65	60.2	65	60.2	65	60.2
9	Sooko	Sooko	293	240	81.9	222	75.8	186.0	63.5	284	186	65.5	187	65.8	187	65.8	187	65.8
10	Pudak	Pudak	93	86	92.5	76	81.7	54.0	58.1	90	103	114.4	103	114.4	97	107.8	80	88.9
11	Pulung	Pulung	344	308	89.5	311	90.4	258.0	75.0	330	314	95.2	315	95.5	307	93.0	307	93.0
12		Kesugihan	250	172	68.8	165	66.0	83.0	33.2	241	163	67.6	162	67.2	157	65.1	162	67.2
13	Mlarak	Mlarak	431	259	60.1	372	86.3	344.0	79.8	413	340	82.3	340	82.3	337	81.6	340	82.3
14	Siman	Siman	260	252	96.9	228	87.7	206.0	79.2	249	239	96.0	239	96.0	229	92.0	230	92.4
15		Ronowijayan	207	149	72.0	173	83.6	131.0	63.3	199	191	96.0	191	96.0	191	96.0	185	93.0
16	Jetis	Jetis	379	240	63.3	285	75.2	246.0	64.9	362	294	81.2	294	81.2	269	74.3	294	81.2
17	Balong	Balong	547	414	75.7	385	70.4	282.0	51.6	522	420	80.5	421	80.7	409	78.4	421	80.7
18	Kauman	Kauman	389	229	58.9	291	74.8	270.0	69.4	372	307	82.5	308	82.8	308	82.8	308	82.8
19		Ngrandu	131	100	76.3	94	71.8	73.0	55.7	124	103	83.1	103	83.1	97	78.2	102	82.3
20	Jambon	Jambon	488	466	95.5	417	85.5	240.0	49.2	465	421	90.5	421	90.5	420	90.3	421	90.5
21	Badegan	Badegan	362	334	92.3	334	92.3	182.0	50.3	345	334	96.8	334	96.8	335	97.1	320	92.8
22	Sampung	Sampung	308	281	91.2	284	92.2	251.0	81.5	293	249	85.0	250	85.3	238	81.2	250	85.3
23		Kunti	170	120	70.6	115	67.6	96.0	56.5	162	128	79.0	128	79.0	125	77.2	128	79.0
24	Sukorejo	Sukorejo	624	511	81.9	499	80.0	349.0	55.9	598	510	85.3	514	86.0	490	81.9	514	86.0
25	Ponorogo	Po. Utara	522	353	67.6	322	61.7	191.0	36.6	501	359	71.7	361	72.1	359	71.7	361	72.1
26		Po. Selatan	384	155	40.4	304	79.2	239.0	62.2	367	324	88.3	325	88.6	326	88.8	326	88.8
27	Babadan	Babadan	421	317	75.3	353	83.8	324.0	77.0	396	353	89.1	352	88.9	346	87.4	346	87.4
28		Sukosari	320	319	99.7	280	87.5	255.0	79.7	306	286	93.5	286	93.5	299	97.7	285	93.1
29	Jenangan	Jenangan	415	293	70.6	335	80.7	266.0	64.1	395	380	96.2	380	96.2	353	89.4	360	91.1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
30		Setono	233	225	96.6	221	94.8	186.0	79.8	223	231	103.6	233	104.5	235	105.4	186	83.4
31	Ngebel	Ngebel	248	142	57.3	133	53.6	60.0	24.2	238	154	64.7	156	65.5	154	64.7	156	65.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,760	8,231	76.5	8,519	79.2	6,167	57.3	10,271	8,767	85.4	8,558	83.3	8,569	83.4	8,622	83.9

Sumber: Laporan KIA

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	669	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	601	89.8	601	89.8
2	Slahung	Slahung	357	0	0.0	2	0.6	24	6.7	78	21.8	224	62.7	328	91.9
3		Nailan	275	0	0.0	0	0.0	8	2.9	22	8.0	199	72.4	229	83.3
4	Bungkal	Bungkal	442	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	14.3	335	75.8	398	90.0
5	Sambit	Sambit	216	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	196	90.7	196	90.7
6		Wringinanom	247	8	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	227	91.9	227	91.9
7	Sawoo	Sawoo	622	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	544	87.5	544	87.5
8		Bondrang	113	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	1.8	84	74.3	86	76.1
9	Sooko	Sooko	293	0	0.0	1	0.3	7	2.4	73	24.9	179	61.1	260	88.7
10	Pudak	Pudak	93	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	107.5	100	107.5
11	Pulung	Pulung	344	0	0.0	0	0.0	1	0.3	55	16.0	272	79.1	328	95.3
12		Kesugihan	250	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.4	194	77.6	195	78.0
13	Mlarak	Mlarak	431	0	0.0	3	0.7	12	2.8	91	21.1	221	51.3	327	75.9
14	Siman	Siman	260	0	0.0	(1)	(0.4)	14	5.4	26	10.0	201	77.3	240	92.3
15		Ronowijayan	207	0	0.0	1	0.5	59	28.5	53	25.6	88	42.5	201	97.1
16	Jetis	Jetis	379	0	0.0	0	0.0	21	5.5	17	4.5	230	60.7	268	70.7
17	Balong	Balong	547	0	0.0	14	2.6	110	20.1	166	30.3	123	22.5	413	75.5
18	Kauman	Kauman	389	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	9.0	211	54.2	246	63.2
19		Ngrandu	131	0	0.0	0	0.0	0	0.0	66	50.4	42	32.1	108	82.4
20	Jambon	Jambon	488	0	0.0	0	0.0	0	0.0	94	19.3	187	38.3	281	57.6
21	Badegan	Badegan	362	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	339	93.6	339	93.6
22	Sampung	Sampung	308	0	0.0	0	0.0	14	4.5	137	44.5	104	33.8	255	82.8
23		Kunti	170	0	0.0	0	0.0	2	1.2	7	4.1	142	83.5	151	88.8
24	Sukorejo	Sukorejo	624	0	0.0	5	0.8	36	5.8	117	18.8	355	56.9	513	82.2
25	Ponorogo	Po. Utara	522	24	4.6	24	4.6	24	4.6	35	6.7	350	67.0	433	83.0
26		Po. Selatan	384	0	0.0	0	0.0	4	1.0	8	2.1	316	82.3	328	85.4
27	Babadan	Babadan	421	0	0.0	317	75.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	317	75.3
28		Sukosari	320	0	0.0	0	0.0	12	3.8	36	11.3	183	57.2	231	72.2
29	Jenangan	Jenangan	415	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	330	79.5	330	79.5
30		Setono	233	0	0.0	4	1.7	4	1.7	33	14.2	190	81.5	231	99.1
31	Ngebel	Ngebel	248	0	0.0	0	0.0	1	0.4	50	20.2	91	36.7	142	57.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,760	32	0.3	370	3.4	353	3.3	1,265	11.8	6,858	63.7	8,846	82.2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8,559	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	0.3	11,555	135.0
2	Slahung	Slahung	4,216	0	0.0	59	1.4	467	11.1	992	23.5	2,724	64.6
3		Nailan	2,990	0	0.0	12	0.4	109	3.6	274	9.2	1,035	34.6
4	Bungkal	Bungkal	4,700	0	0.0	0	0.0	0	0.0	111	2.4	207	4.4
5	Sambit	Sambit	2,291	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	151	6.6
6		Wringinanom	2,847	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,006	70.5
7	Sawoo	Sawoo	7,046	0	0.0	0	0.0	73	1.0	642	9.1	2,764	39.2
8		Bondrang	1,029	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	1.7	194	18.9
9	Sooko	Sooko	3,011	0	0.0	0	0.0	1	0.0	8	0.3	253	8.4
10	Pudak	Pudak	1,523	0	0.0	0	0.0	1	0.1	8	0.5	325	21.3
11	Pulung	Pulung	4,066	0	0.0	9	0.2	61	1.5	796	19.6	3,115	76.6
12		Kesugihan	2,284	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	0.8	714	31.3
13	Mlarak	Mlarak	4,650	0	0.0	0	0.0	15	0.3	133	2.9	3,397	73.1
14	Siman	Siman	3,396	0	0.0	14	0.4	60	1.8	146	4.3	664	19.6
15		Ronowijayan	3,323	0	0.0	2	0.1	26	0.8	49	1.5	274	8.2
16	Jetis	Jetis	4,693	0	0.0	25	0.5	449	9.6	572	12.2	741	15.8
17	Balong	Balong	5,879	2	0.0	210	3.6	1,251	21.3	1,136	19.3	2,092	35.6
18	Kauman	Kauman	4,550	0	0.0	2	0.0	74	1.6	161	3.5	336	7.4
19		Ngrandu	1,471	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	2.7	119	8.1
20	Jambon	Jambon	5,798	0	0.0	0	0.0	8	0.1	199	3.4	1,040	17.9
21	Badegan	Badegan	4,136	0	0.0	0	0.0	0	0.0	180	4.4	351	8.5
22	Sampung	Sampung	3,187	0	0.0	0	0.0	14	0.4	50	1.6	32	1.0
23		Kunti	1,658	0	0.0	0	0.0	1	0.1	7	0.4	936	56.5
24	Sukorejo	Sukorejo	6,940	0	0.0	0	0.0	27	0.4	38	0.5	285	4.1
25	Ponorogo	Po. Utara	6,424	70	1.1	71	1.1	47	0.7	142	2.2	277	4.3
26		Po. Selatan	6,511	0	0.0	0	0.0	92	1.4	8	0.1	75	1.2
27	Babadan	Babadan	6,089	2	0.0	6	0.1	119	2.0	90	1.5	2,607	42.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
28		Sukosari	3,628	0	0.0	2	0.1	28	0.8	106	2.9	175	4.8
29	Jenangan	Jenangan	4,473	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	383	8.6
30		Setono	2,860	3	0.1	12	0.4	51	1.8	134	4.7	413	14.4
31	Ngebel	Ngebel	2,460	0	0.0	6	0.2	11	0.4	30	1.2	44	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			126,688	77	0.1	430	0.3	2,985	2.4	6,112	4.8	39,284	31.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8,559	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	0.3	12,156	142.0
2	Slahung	Slahung	4,216	0	0.0	61	1.4	491	11.6	1,070	25.4	2,948	69.9
3		Nailan	2,990	0	0.0	12	0.4	117	3.9	296	9.9	1,234	41.3
4	Bungkal	Bungkal	4,700	0	0.0	0	0.0	0	0.0	174	3.7	542	11.5
5	Sambit	Sambit	2,291	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	347	15.1
6		Wringinanom	2,847	8	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,233	78.4
7	Sawoo	Sawoo	7,046	0	0.0	0	0.0	73	1.0	642	9.1	3,308	46.9
8		Bondrang	1,029	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	1.8	278	27.0
9	Sooko	Sooko	3,011	0	0.0	1	0.0	8	0.3	81	2.7	432	14.3
10	Pudak	Pudak	1,523	0	0.0	0	0.0	1	0.1	8	0.5	425	27.9
11	Pulung	Pulung	4,066	0	0.0	9	0.2	62	1.5	851	20.9	3,387	83.3
12		Kesugihan	2,284	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	0.9	908	39.8
13	Mlarak	Mlarak	4,650	0	0.0	3	0.1	27	0.6	224	4.8	3,618	77.8
14	Siman	Siman	3,396	0	0.0	13	0.4	74	2.2	172	5.1	865	25.5
15		Ronowijayan	3,323	0	0.0	3	0.1	85	2.6	102	3.1	362	10.9
16	Jetis	Jetis	4,693	0	0.0	25	0.5	470	10.0	589	12.6	971	20.7
17	Balong	Balong	5,879	2	0.0	224	3.8	1,361	23.2	1,302	22.1	2,215	37.7
18	Kauman	Kauman	4,550	0	0.0	2	0.0	74	1.6	196	4.3	547	12.0
19		Ngrandu	1,471	0	0.0	0	0.0	0	0.0	105	7.1	161	10.9
20	Jambon	Jambon	5,798	0	0.0	0	0.0	8	0.1	293	5.1	1,227	21.2
21	Badegan	Badegan	4,136	0	0.0	0	0.0	0	0.0	180	4.4	690	16.7
22	Sampung	Sampung	3,187	0	0.0	0	0.0	28	0.9	187	5.9	136	4.3
23		Kunti	1,658	0	0.0	0	0.0	3	0.2	14	0.8	1,078	65.0
24	Sukorejo	Sukorejo	6,940	0	0.0	5	0.1	63	0.9	155	2.2	640	9.2
25	Ponorogo	Po. Utara	6,424	94	1.5	95	1.5	71	1.1	177	2.8	627	9.8
26		Po. Selatan	6,511	0	0.0	0	0.0	96	1.5	16	0.2	391	6.0
27	Babadan	Babadan	6,089	2	0.0	323	5.3	119	2.0	90	1.5	2,607	42.8
28		Sukosari	3,628	0	0.0	2	0.1	40	1.1	142	3.9	358	9.9
29	Jenangan	Jenangan	4,473	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	713	15.9
30		Setono	2,860	3	0.1	16	0.6	55	1.9	167	5.8	603	21.1
31	Ngebel	Ngebel	2,460	0	0.0	6	0.2	12	0.5	80	3.3	135	5.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			126,688	109	0.1	800	0.6	3,338	2.6	7,377	5.8	46,142	36.4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	669	610	91.2	610	91.2
2	Slahung	Slahung	357	316	88.5	316	88.5
3		Nailan	275	265	96.4	265	96.4
4	Bungkal	Bungkal	442	393	88.9	393	88.9
5	Sambit	Sambit	216	194	89.8	194	89.8
6		Wringinanom	247	209	84.6	209	84.6
7	Sawoo	Sawoo	622	594	95.5	594	95.5
8		Bondrang	113	96	85.0	96	85.0
9	Sooko	Sooko	293	265	90.4	265	90.4
10	Pudak	Pudak	93	83	89.2	83	89.2
11	Pulung	Pulung	344	308	89.5	308	89.5
12		Kesugihan	250	225	90.0	225	90.0
13	Mlarak	Mlarak	431	381	88.4	381	88.4
14	Siman	Siman	260	228	87.7	228	87.7
15		Ronowijayan	207	193	93.2	193	93.2
16	Jetis	Jetis	379	342	90.2	318	83.9
17	Balong	Balong	547	473	86.5	473	86.5
18	Kauman	Kauman	389	356	91.5	321	82.5
19		Ngrandu	131	120	91.6	120	91.6
20	Jambon	Jambon	417	416	99.8	416	99.8
21	Badegan	Badegan	362	362	100.0	362	100.0
22	Sampung	Sampung	308	262	85.1	262	85.1
23		Kunti	170	153	90.0	153	90.0
24	Sukorejo	Sukorejo	624	597	95.7	597	95.7
25	Ponorogo	Po. Utara	522	455	87.2	455	87.2
26		Po. Selatan	384	327	85.2	327	85.2
27	Babadan	Babadan	421	358	85.0	358	85.0
28		Sukosari	320	291	90.9	291	90.9
29	Jenangan	Jenangan	415	395	95.2	395	95.2
30		Setono	233	225	96.6	225	96.6
31	Ngebel	Ngebel	248	204	82.3	204	82.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,689	9,696	90.7	9,637	90.2

Sumber: Laporan KIA

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSIDAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	%	%	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Ngrayun	Ngrayun	9,657	29	0.4	3,697	54.3	1049	15.4	714	10.5	49	0.7	522	7.7	746	11.0	0	0.0	6,806	70.5	305	4.5	63	0.9	0	0.0	1,083	15.9
2	Slahung	Slahung	4,860	47	1.3	1,712	47.7	237	6.6	608	16.9	13	0.4	215	6.0	740	20.6	20	0.6	3,592	73.9	118	3.3	8	0.2	1	0.0	161	4.5
3		Nailan	3,798	84	3.1	1,245	46.5	245	9.1	532	19.9	7	0.3	160	6.0	378	14.1	29	1.1	2,680	70.6	19	0.7	5	0.2	1	0.0	217	8.1
4	Bungkal	Bungkal	6,064	69	1.5	1,679	37.2	432	9.6	917	20.3	17	0.4	275	6.1	986	21.9	134	3.0	4,509	74.4	95	2.1	13	0.3	1	0.0	311	6.9
5	Sambit	Sambit	2,790	55	2.9	822	43.5	166	8.8	571	30.2	1	0.1	138	7.3	115	6.1	23	1.2	1,891	67.8	23	1.2	0	0.0	1	0.1	278	14.7
6		Wringinanom	3,445	50	2.0	949	38.7	132	5.4	505	20.6	11	0.4	197	8.0	607	24.8	0	0.0	2,451	71.1	21	0.9	0	0.0	0	0.0	89	3.6
7	Sawoo	Sawoo	8,289	148	2.5	3,232	54.8	511	8.7	1,053	17.9	4	0.1	116	2.0	833	14.1	0	0.0	5,897	71.1	31	0.5	10	0.2	0	0.0	288	4.9
8		Bondrang	1,315	4	0.4	347	35.8	20	2.1	421	43.5	0	0.0	98	10.1	57	5.9	21	2.2	968	73.6	117	12.1	0	0.0	0	0.0	121	12.5
9	Sooko	Sooko	3,834	61	2.1	1,201	40.8	164	5.6	337	11.5	16	0.5	157	5.3	759	25.8	246	8.4	2,941	76.7	193	6.6	2	0.1	0	0.0	310	10.5
10	Pudak	Pudak	1,540	9	0.8	455	40.7	82	7.3	31	2.8	11	1.0	46	4.1	484	43.3	0	0.0	1,118	72.6	145	13.0	0	0.0	0	0.0	123	11.0
11	Pulung	Pulung	4,926	143	4.1	1,260	35.8	160	4.5	591	16.8	67	1.9	301	8.6	943	26.8	54	1.5	3,519	71.4	71	2.0	16	0.5	2	0.1	713	20.3
12		Kesugihan	3,131	39	1.8	891	40.9	121	5.6	537	24.7	7	0.3	197	9.0	370	17.0	16	0.7	2,178	69.6	42	1.9	0	0.0	0	0.0	224	10.3
13	Mlarak	Mlarak	6,256	177	3.9	2,144	47.5	200	4.4	1,260	27.9	7	0.2	207	4.6	501	11.1	14	0.3	4,510	72.1	107	2.4	1	0.0	0	0.0	126	2.8
14	Siman	Siman	3,717	113	4.2	1,197	44.6	303	11.3	632	23.6	1	0.0	76	2.8	280	10.4	79	2.9	2,681	72.1	97	3.6	1	0.0	0	0.0	360	13.4
15		Ronowijayan	3,490	60	2.4	1,226	48.6	196	7.8	723	28.6	1	0.0	154	6.1	101	4.0	64	2.5	2,525	72.3	77	3.0	1	0.0	2	0.1	107	4.2
16	Jetis	Jetis	5,057	235	6.4	1,357	37.1	284	7.8	1,118	30.6	5	0.1	254	6.9	375	10.3	30	0.8	3,658	72.3	74	2.0	4	0.1	0	0.0	305	8.3
17	Balong	Balong	7,318	176	3.4	2,111	40.7	446	8.6	1,049	20.2	23	0.4	206	4.0	1,039	20.0	141	2.7	5,191	70.9	228	4.4	1	0.0	1	0.0	426	8.2
18	Kauman	Kauman	5,276	55	1.4	1,441	36.9	218	5.6	1,366	35.0	5	0.1	234	6.0	545	13.9	44	1.1	3,908	74.1	185	4.7	5	0.1	1	0.0	66	1.7
19		Ngrandu	1,704	26	2.1	502	40.5	25	2.0	447	36.1	1	0.1	64	5.2	174	14.0	0	0.0	1,239	72.7	71	5.7	0	0.0	0	0.0	110	8.9
20	Jambon	Jambon	6,805	202	4.2	1,898	39.0	426	8.8	1,563	32.1	22	0.5	314	6.5	438	9.0	3	0.1	4,866	71.5	259	5.3	22	0.5	1	0.0	679	14.0
21	Badegan	Badegan	5,074	86	2.1	1,471	36.1	366	9.0	749	18.4	25	0.6	375	9.2	934	22.9	66	1.6	4,072	80.3	53	1.3	2	0.0	0	0.0	365	9.0
22	Sampung	Sampung	4,156	114	3.7	1,633	53.0	223	7.2	594	19.3	1	0.0	270	8.8	234	7.6	10	0.3	3,079	74.1	73	2.4	0	0.0	0	0.0	182	5.9
23		Kunti	2,176	11	0.7	799	50.8	156	9.9	276	17.5	2	0.1	80	5.1	243	15.4	6	0.4	1,573	72.3	41	2.6	0	0.0	0	0.0	43	2.7
24	Sukorejo	Sukorejo	8,680	117	1.8	1,774	28.0	438	6.9	2,438	38.5	11	0.2	490	7.7	1,046	16.5	19	0.3	6,333	73.0	98	1.5	37	0.6	0	0.0	736	11.6
25	Ponorogo	Po. Utara	6,643	179	3.8	1,256	26.5	306	6.5	2,236	47.2	12	0.3	491	10.4	174	3.7	79	1.7	4,733	71.2	46	1.0	5	0.1	1	0.0	323	6.8
26		Po. Selatan	6,163	221	4.7	2,237	48.0	499	10.7	1,247	26.8	5	0.1	242	5.2	103	2.2	103	2.2	4,657	75.6	13	0.3	0	0.0	0	0.0	117	2.5
27	Babadan	Babadan	6,394	303	6.7	1,752	38.5	226	5.0	1,700	37.4	5	0.1	308	6.8	126	2.8	129	2.8	4,549	71.1	102	2.2	5	0.1	0	0.0	347	7.6
28		Sukosari	4,461	290	9.2	1,592	50.4	268	8.5	410	13.0	5	0.2	234	7.4	282	8.9	78	2.5	3,159	70.8	45	1.4	0	0.0	0	0.0	300	9.5
29	Jenangan	Jenangan	5,632	62	1.5	2,036	47.8	368	8.6	1,301	30.5	8	0.2	238	5.6	246	5.8	0	0.0	4,259	75.6	163	3.8	18	0.4	0	0.0	391	9.2
30		Setono	3,394	11	0.5	712	29.9	28	1.2	1,188	49.9	7	0.3	270	11.3	120	5.0	44	1.8	2,380	70.1	39	1.6	0	0.0	2	0.1	269	11.3
31	Ngebel	Ngebel	3,348	126	5.0	755	30.2	168	6.7	544	21.8	32	1.3	194	7.8	663	26.5	18	0.7	2,500	74.7	271	10.8	0	0.0	0	0.0	123	4.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			149,393	3,302	3.0	45,383	41.9	8,463	7.8	27,658	25.5	381	0.4	7,123	6.6	14,642	13.5	1,470	1.7	108,422	72.6	3,222	3.0	219	0.2	14	0.0	9,293	8.6

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat
 Keterangan:
 AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
 MOP : Metode Operasi Pria
 MOW : Metode Operasi Wanita
 MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9,657	2,840	29.4	1,323	46.6	620	6.4	38	6.1
2	Slahung	Slahung	4,860	2,415	49.7	815	33.7	167	3.4	58	34.7
3		Nailan	3,798	1,755	46.2	1,238	70.5	126	3.3	29	23.0
4	Bungkal	Bungkal	6,064	3,000	49.5	1,281	42.7	331	5.5	19	5.7
5	Sambit	Sambit	2,790	1,254	44.9	807	64.4	102	3.7	44	43.1
6		Wringinanom	3,445	1,804	52.4	889	49.3	29	0.8	0	0.0
7	Sawoo	Sawoo	8,289	353	4.3	263	74.5	92	1.1	93	101.1
8		Bondrang	1,315	664	50.5	109	16.4	129	9.8	75	58.1
9	Sooko	Sooko	3,834	767	20.0	745	97.1	744	19.4	506	68.0
10	Pudak	Pudak	1,540	696	45.2	620	89.1	121	7.9	40	33.1
11	Pulung	Pulung	4,926	1,907	38.7	1,688	88.5	126	2.6	80	63.5
12		Kesugihan	3,131	918	29.3	457	49.8	119	3.8	46	38.7
13	Mlarak	Mlarak	6,256	1,397	22.3	1,040	74.4	119	1.9	8	6.7
14	Siman	Siman	3,717	2,163	58.2	1,598	73.9	147	4.0	78	53.1
15		Ronowijayan	3,490	305	8.7	66	21.6	38	1.1	1	2.6
16	Jetis	Jetis	5,057	2,400	47.5	1,834	76.4	350	6.9	276	78.9
17	Balong	Balong	7,318	736	10.1	510	69.3	273	3.7	126	46.2
18	Kauman	Kauman	5,276	1,055	20.0	2,024	191.8	230	4.4	230	100.0
19		Ngrandu	1,704	805	47.2	170	21.1	53	3.1	34	64.2
20	Jambon	Jambon	6,805	2,064	30.3	66	3.2	234	3.4	32	13.7
21	Badegan	Badegan	5,074	321	6.3	587	182.9	129	2.5	0	0.0
22	Sampung	Sampung	4,156	536	12.9	383	71.5	206	5.0	52	25.2
23		Kunti	2,176	332	15.3	165	49.7	80	3.7	35	43.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
24	Sukorejo	Sukorejo	8,680	1,119	12.9	874	78.1	276	3.2	72	26.1
25	Ponorogo	Po. Utara	6,643	2,297	34.6	1,615	70.3	540	8.1	421	78.0
26		Po. Selatan	6,163	3,340	54.2	99	3.0	1,227	19.9	13	1.1
27	Babadan	Babadan	6,394	1,260	19.7	1,040	82.5	363	5.7	86	23.7
28		Sukosari	4,461	75	1.7	71	94.7	15	0.3	0	0.0
29	Jenangan	Jenangan	5,632	1,405	24.9	1,109	78.9	232	4.1	167	72.0
30		Setono	3,394	679	20.0	95	14.0	679	20.0	8	1.2
31	Ngebel	Ngebel	3,348	423	12.6	312	73.8	98	2.9	57	58.2
JUMLAH (KAB/ KOTA)			149,393	41,085	27.5	23,893	58.2	7,995	5.4	2,724	34.1

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Ngrayun	Ngrayun	624	0	0.0	110	30.2	0	0.0	36	9.9	0	0.0	2	0.5	143	39.3	73	20.1	364	58.3
2	Slahung	Slahung	341	0	0.0	15	16.3	0	0.0	11	12.0	0	0.0	2	2.2	30	32.6	34	37.0	92	27.0
3		Nailan	264	0	0.0	6	5.8	0	0.0	29	28.2	1	1.0	6	5.8	10	9.7	51	49.5	103	39.0
4	Bungkal	Bungkal	422	0	0.0	2	1.4	0	0.0	20	13.6	0	0.0	2	1.4	0	0.0	123	83.7	147	34.8
5	Sambit	Sambit	207	0	0.0	1	2.2	0	0.0	8	17.4	0	0.0	6	13.0	0	0.0	31	67.4	46	22.2
6		Wringinanom	236	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	16.7	0	0.0	2	16.7	8	66.7	0	0.0	12	5.1
7	Sawoo	Sawoo	594	2	1.2	74	43.5	0	0.0	19	11.2	0	0.0	3	1.8	36	21.2	36	21.2	170	28.6
8		Bondrang	108	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	58.3	0	0.0	0	0.0	1	4.2	9	37.5	24	22.2
9	Sooko	Sooko	284	0	0.0	17	10.6	0	0.0	11	6.8	0	0.0	6	3.7	9	5.6	118	73.3	161	56.7
10	Pudak	Pudak	90	0	0.0	28	41.2	1	1.5	5	7.4	0	0.0	0	0.0	33	48.5	1	1.5	68	75.6
11	Pulung	Pulung	330	0	0.0	101	43.7	1	0.4	33	14.3	0	0.0	8	3.5	53	22.9	35	15.2	231	70.0
12		Kesugihan	241	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	31.8	0	0.0	6	27.3	9	40.9	0	0.0	22	9.1
13	Mlarak	Mlarak	413	0	0.0	28	44.4	0	0.0	19	30.2	0	0.0	4	6.3	12	19.0	0	0.0	63	15.3
14	Siman	Siman	249	10	6.4	10	6.4	6	3.8	28	17.8	0	0.0	4	2.5	11	7.0	88	56.1	157	63.1
15		Ronowijayan	199	0	0.0	5	9.6	0	0.0	21	40.4	0	0.0	6	11.5	1	1.9	19	36.5	52	26.1
16	Jetis	Jetis	362	2	1.5	11	8.3	0	0.0	34	25.8	0	0.0	14	10.6	10	7.6	61	46.2	132	36.5
17	Balong	Balong	522	0	0.0	5	1.9	0	0.0	44	16.9	0	0.0	8	3.1	17	6.5	186	71.5	260	49.8
18	Kauman	Kauman	372	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	44.4	0	0.0	13	16.0	2	2.5	30	37.0	81	21.8
19		Ngrandu	124	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	28.6	0	0.0	2	28.6	3	42.9	0	0.0	7	5.6
20	Jambon	Jambon	465	5	3.0	88	52.1	12	7.1	24	14.2	0	0.0	1	0.6	39	23.1	0	0.0	169	36.3
21	Badegan	Badegan	345	13	8.0	9	5.5	20	12.3	28	17.2	0	0.0	2	1.2	33	20.2	58	35.6	163	47.2
22	Sampung	Sampung	293	4	6.7	6	10.0	0	0.0	30	50.0	0	0.0	0	0.0	18	30.0	2	3.3	60	20.5
23		Kunti	162	0	0.0	7	13.0	0	0.0	29	53.7	1	1.9	7	13.0	10	18.5	0	0.0	54	33.3
24	Sukorejo	Sukorejo	598	0	0.0	1	0.2	0	0.0	53	12.0	0	0.0	16	3.6	3	0.7	369	83.5	442	73.9
25	Ponorogo	Po. Utara	501	0	0.0	0	0.0	0	0.0	56	23.5	0	0.0	22	9.2	2	0.8	158	66.4	238	47.5
26		Po. Selatan	367	0	0.0	1	0.4	0	0.0	63	25.6	0	0.0	18	7.3	0	0.0	164	66.7	246	67.0
27	Babadan	Babadan	396	2	1.0	4	2.0	0	0.0	56	28.0	0	0.0	8	4.0	3	1.5	127	63.5	200	50.5
28		Sukosari	306	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	20.0	0	0.0	7	5.0	1	0.7	104	74.3	140	45.8
29	Jenangan	Jenangan	395	0	0.0	3	10.3	0	0.0	6	20.7	0	0.0	5	17.2	1	3.4	14	48.3	29	7.3
30		Setono	223	1	1.0	1	1.0	0	0.0	29	27.9	0	0.0	3	2.9	8	7.7	62	59.6	104	46.6
31	Ngebel	Ngebel	238	2	3.5	30	52.6	0	0.0	25	43.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	57	23.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,271	19	0.5	563	13.8	40	1.0	806	19.8	2	0.0	183	4.5	506	12.4	1,953	48.0	4,072	39.6

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TB	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DM	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																		8			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Ngrayun	Ngrayun	669	134	181	135	101	90	10	0	0	1	19	0	0	4	147	156	24	1	
2	Slahung	Slahung	357	71	66	92	25	32	2	0	0	0	15	0	0	0	51	118	36	1	
3		Nailan	275	55	62	113	35	17	2	0	0	0	15	0	0	0	45	47	15	0	
4	Bungkal	Bungkal	442	88	81	92	59	137	3	0	0	0	9	0	0	0	70	31	7	1	
5	Sambit	Sambit	216	43	44	102	21	22	4	0	0	2	5	0	0	0	33	18	7	0	
6		Wringinanom	247	49	40	81	21	44	1	0	0	0	2	0	0	0	37	142	37	0	
7	Sawoo	Sawoo	622	124	115	92	73	21	9	0	0	0	14	0	1	0	94	118	5	1	
8		Bondrang	113	23	18	80	9	21	0	0	0	0	0	0	0	0	18	5	18	0	
9	Sooko	Sooko	293	59	51	87	23	18	4	0	0	1	7	0	0	0	39	49	2	0	
10	Pudak	Pudak	93	19	21	113	8	5	3	0	0	0	2	0	1	0	17	16	7	0	
11	Pulung	Pulung	344	69	78	113	26	48	3	0	0	0	13	0	0	0	62	61	14	3	
12		Kesugihan	250	50	56	112	14	14	1	0	0	0	7	1	0	0	48	89	0	0	
13	Mlarak	Mlarak	431	86	101	117	21	176	8	0	0	1	15	0	0	0	79	101	0	0	
14	Siman	Siman	260	52	45	87	35	36	4	0	0	0	6	0	1	0	34	25	6	0	
15		Ronowijayan	207	41	33	80	8	5	0	0	0	0	4	0	0	0	27	6	24	0	
16	Jetis	Jetis	379	76	59	78	18	20	3	0	0	2	8	1	0	0	45	81	3	3	
17	Balong	Balong	547	109	99	90	32	76	11	0	0	1	17	2	0	0	68	79	17	3	
18	Kauman	Kauman	389	78	60	77	33	64	3	0	0	0	9	0	0	0	52	2	1	0	
19		Ngrandu	131	26	23	88	8	5	1	0	0	0	4	1	1	0	16	17	10	0	
20	Jambon	Jambon	488	98	79	81	46	51	23	0	0	0	17	1	0	0	38	60	12	7	
21	Badegan	Badegan	362	72	71	98	59	27	0	0	0	0	11	0	0	0	61	61	0	0	
22	Sampung	Sampung	308	62	44	71	12	4	2	0	0	1	8	0	0	1	32	30	14	0	
23		Kunti	170	34	27	79	25	12	1	0	0	0	5	0	0	0	21	24	3	0	
24	Sukorejo	Sukorejo	624	125	110	88	68	71	7	0	0	1	19	1	0	1	81	110	4	1	
25	Ponorogo	Po. Utara	522	104	98	94	19	62	4	0	0	0	12	2	0	0	80	80	0	0	
26		Po. Selatan	384	77	113	147	28	100	12	0	0	0	17	0	0	0	88	45	108	0	
27	Babadan	Babadan	421	84	153	182	35	14	4	0	0	0	16	0	0	0	133	41	33	1	
28		Sukosari	320	64	74	116	25	26	2	0	0	0	12	0	0	0	60	70	10	0	
29	Jenangan	Jenangan	415	83	83	100	34	74	5	0	0	2	11	2	1	0	68	48	35	0	
30		Setono	233	47	40	86	13	3	1	0	0	0	9	0	0	1	31	42	0	0	
31	Ngebel	Ngebel	248	50	6	12	3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	6	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,760	2,152	2,131	99	937	1,296	134	0	0	12	309	11	5	7	1,679	1,778	452	22	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Ngrayun	Ngrayun	287	272	559	43	41	84	48	57.2	37	44.1	0	0.0	0	0.0	3	3.6	0	0.0	2	2.4	90	107.3
2	Slahung	Slahung	185	140	325	28	21	49	18	36.9	4	8.2	0	0.0	0	0.0	1	2.1	0	0.0	3	6.2	26	53.3
3		Nailan	139	117	256	21	18	38	20	52.1	13	33.9	1	2.6	0	0.0	2	5.2	0	0.0	1	2.6	37	96.4
4	Bungkal	Bungkal	190	180	370	29	27	56	20	36.0	7	12.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	37	66.7	64	115.3
5	Sambit	Sambit	105	99	204	16	15	31	5	16.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	6.5	7	22.9
6		Wringinanom	106	100	206	16	15	31	22	71.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	16.2	27	87.4
7	Sawoo	Sawoo	316	252	568	47	38	85	23	27.0	1	1.2	0	0.0	0	0.0	4	4.7	0	0.0	0	0.0	28	32.9
8		Bondrang	41	44	85	6	7	13	1	7.8	6	47.1	0	0.0	0	0.0	1	7.8	0	0.0	0	0.0	8	62.7
9	Sooko	Sooko	138	142	280	21	21	42	13	31.0	8	19.0	0	0.0	0	0.0	2	4.8	0	0.0	12	28.6	35	83.3
10	Pudak	Pudak	42	47	89	6	7	13	6	44.9	2	15.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	7.5	9	67.4
11	Pulung	Pulung	163	154	317	24	23	48	16	33.6	15	31.5	1	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	10.5	37	77.8
12		Kesugihan	120	113	233	18	17	35	9	25.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	25.8
13	Mlarak	Mlarak	191	180	371	29	27	56	18	32.3	4	7.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	28.8	38	68.3
14	Siman	Siman	129	122	251	19	18	38	15	39.8	1	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	5.3	18	47.8
15		Ronowijayan	96	90	186	14	14	28	10	35.8	1	3.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	7.2	13	46.6
16	Jetis	Jetis	180	172	352	27	26	53	13	24.6	12	22.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	36.0	44	83.3
17	Balong	Balong	271	221	492	41	33	74	10	13.6	8	10.8	1	1.4	0	0.0	2	2.7	0	0.0	6	8.1	27	36.6
18	Kauman	Kauman	199	190	389	30	29	58	18	30.8	10	17.1	0	0.0	0	0.0	1	1.7	0	0.0	4	6.9	33	56.6
19		Ngrandu	75	47	122	11	7	18	5	27.3	3	16.4	0	0.0	0	0.0	1	5.5	0	0.0	2	10.9	11	60.1
20	Jambon	Jambon	214	203	417	32	30	63	3	4.8	25	40.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	24.0	43	68.7
21	Badegan	Badegan	169	180	349	25	27	52	26	49.7	1	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	5.7	30	57.3
22	Sampung	Sampung	137	130	267	21	20	40	12	30.0	1	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	5.0	15	37.5
23		Kunti	77	71	148	12	11	22	3	13.5	1	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	18.0
24	Sukorejo	Sukorejo	294	278	572	44	42	86	22	25.6	5	5.8	1	1.2	0	0.0	4	4.7	0	0.0	4	4.7	36	42.0
25	Ponorogo	Po. Utara	222	210	432	33	32	65	15	23.1	3	4.6	1	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	13.9	28	43.2
26		Po. Selatan	197	186	383	30	28	57	32	55.7	27	47.0	0	0.0	0	0.0	1	1.7	0	0.0	0	0.0	60	104.4
27	Babadan	Babadan	244	220	464	37	33	70	26	37.4	4	5.7	0	0.0	0	0.0	1	1.4	0	0.0	6	8.6	37	53.2
28		Sukosari	155	157	312	23	24	47	11	23.5	5	10.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.1	17	36.3
29	Jenangan	Jenangan	179	170	349	27	26	52	29	55.4	5	9.6	0	0.0	0	0.0	1	1.9	0	0.0	16	30.6	51	97.4
30		Setono	106	96	202	16	14	30	17	56.1	1	3.3	0	0.0	0	0.0	1	3.3	0	0.0	1	3.3	20	66.0
31	Ngebel	Ngebel	120	112	232	18	17	35	5	14.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	2.9	6	17.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,087	4,695	9,782	763	704	1,467	491	33.5	210	14.3	5	0.3	0	0.0	25	1.7	0	0.0	177	12.1	908	61.9

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22				
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
2	Slahung	Slahung	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
3		Nailan	3	0	3	1	4	2	1	3	0	3	5	1	6	1	7	
4	Bungkal	Bungkal	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4	
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	
6		Wringinanom	0	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	1	2	1	3	
7	Sawoo	Sawoo	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5	
8		Bondrang	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2	
9	Sooko	Sooko	1	1	2	0	2	0	0	0	1	1	1	1	2	1	3	
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
12		Kesugihan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
13	Mlarak	Mlarak	3	0	3	1	4	2	1	3	1	4	5	1	6	2	8	
14	Siman	Siman	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	0	1	1	2	
15		Ronowijayan	3	0	3	1	4	1	0	1	2	3	4	0	4	3	7	
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	
17	Balong	Balong	7	1	8	1	9	3	0	3	0	3	10	1	11	1	12	
18	Kauman	Kauman	8	1	9	0	9	3	0	3	0	3	11	1	12	0	12	
19		Ngrandu	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	
20	Jambon	Jambon	2	2	4	0	4	2	0	2	0	2	4	2	6	0	6	
21	Badegan	Badegan	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4	
22	Sampung	Sampung	3	0	3	1	4	1	0	1	0	1	4	0	4	1	5	
23		Kunti	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
24	Sukorejo	Sukorejo	3	1	4	0	4	5	0	5	0	5	8	1	9	0	9	
25	Ponorogo	Po. Utara	2	2	4	1	5	0	1	1	0	1	2	3	5	1	6	
26		Po. Selatan	1	1	2	1	3	2	1	3	0	3	3	2	5	1	6	
27	Babadan	Babadan	2	1	3	1	4	1	1	2	0	2	3	2	5	1	6	
28		Sukosari	3	1	4	0	4	1	0	1	1	2	4	1	5	1	6	
29	Jenangan	Jenangan	3	0	3	0	3	1	1	2	2	4	4	1	5	2	7	
30		Setono	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5	
31	Ngebel	Ngebel	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	15	76	8	84	39	9	48	9	57	100	24	124	17	141	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12.0		14.9	1.6	16.5	8.3		10.2	1.9	12.1	10.2		12.7	1.7	14.4	

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATU- RITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONA- TORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGE- NITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIO- VASKULAR DAN RESPIRA- TORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERI- NATAL	PNEUMONI A	DIARE	KELAINAN KONGENIT AL JANTUNG	KELAINAN KONGENIT AL LANNYA	MENINGITI S	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARA H	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Nailan	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Bungkal	Bungkal	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Sambit	Sambit	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Sawoo	Sawoo	0	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bondrang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
9	Sooko	Sooko	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
12		Kesugihan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mlarak	Mlarak	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
14	Siman	Siman	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Ronowijayan	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jetis	Jetis	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Balong	Balong	1	5	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
18	Kauman	Kauman	4	3	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
20	Jambon	Jambon	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
21	Badegan	Badegan	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
22	Sampung	Sampung	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	3	1	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
25	Ponorogo	Po. Utara	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
26		Po. Selatan	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
27	Babadan	Babadan	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
28		Sukosari	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
29	Jenangan	Jenangan	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0
30		Setono	2	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	26	0	2	22	0	0	17	0	4	1	0	12	0	0	0	7

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
23		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26		Po. Selatan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28		Sukosari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Jenangan	Jenangan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
30		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	0	0	0	0	0	0	1		13

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Ngrayun	Ngrayun	287	272	559	261	90.9	306	112.5	567	101.4	20	7.7	28	9.2	48	8.5	7	2.4	6	2.2	13	2.3
2	Slahung	Slahung	185	140	325	139	75.1	119	85.0	258	79.4	10	7.2	8	6.7	18	7.0	4	2.2	2	1.4	6	1.8
3		Nailan	139	117	256	102	73.4	107	91.5	209	81.6	9	8.8	11	10.3	20	9.6	3	2.2	5	4.3	8	3.1
4	Bungkal	Bungkal	190	180	370	172	90.5	200	111.1	372	100.5	9	5.2	11	5.5	20	5.4	4	2.1	7	3.9	11	3.0
5	Sambit	Sambit	105	99	204	82	78.1	82	82.8	164	80.4	1	1.2	4	4.9	5	3.0	1	1.0	0	0.0	1	0.5
6		Wringinanom	106	100	206	124	117.0	105	105.0	229	111.2	7	5.6	15	14.3	22	9.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Sawoo	Sawoo	316	252	568	266	84.2	244	96.8	510	89.8	13	4.9	10	4.1	23	4.5	5	1.6	5	2.0	10	1.8
8		Bondrang	41	44	85	32	78.0	30	68.2	62	72.9	0	0.0	1	3.3	1	1.6	0	0.0	1	2.3	1	1.2
9	Sooko	Sooko	138	142	280	92	66.7	95	66.9	187	66.8	4	4.3	9	9.5	13	7.0	2	1.4	2	1.4	4	1.4
10	Pudak	Pudak	42	47	89	48	114.3	56	119.1	104	116.9	3	6.3	3	5.4	6	5.8	1	2.4	1	2.1	2	2.2
11	Pulung	Pulung	163	154	317	141	86.5	172	111.7	313	98.7	5	3.5	11	6.4	16	5.1	4	2.5	2	1.3	6	1.9
12		Kesugihan	120	113	233	85	70.8	79	69.9	164	70.4	2	2.4	7	8.9	9	5.5	1	0.8	2	1.8	3	1.3
13	Mlarak	Mlarak	191	180	371	183	95.8	158	87.8	341	91.9	10	5.5	8	5.1	18	5.3	5	2.6	8	4.4	13	3.5
14	Siman	Siman	129	122	251	120	93.0	118	96.7	238	94.8	4	3.3	11	9.3	15	6.3	2	1.6	5	4.1	7	2.8
15		Ronowijayan	96	90	186	98	102.1	93	103.3	191	102.7	4	4.1	6	6.5	10	5.2	1	1.0	1	1.1	2	1.1
16	Jetis	Jetis	180	172	352	156	86.7	141	82.0	297	84.4	7	4.5	6	4.3	13	4.4	2	1.1	1	0.6	3	0.9
17	Balong	Balong	271	221	492	218	80.4	199	90.0	417	84.8	4	1.8	6	3.0	10	2.4	7	2.6	5	2.3	12	2.4
18	Kauman	Kauman	199	190	389	154	77.4	153	80.5	307	78.9	8	5.2	10	6.5	18	5.9	8	4.0	3	1.6	11	2.8
19		Ngrandu	75	47	122	66	88.0	36	76.6	102	83.6	4	6.1	1	2.8	5	4.9	2	2.7	0	0.0	2	1.6
20	Jambon	Jambon	214	203	417	216	100.9	207	102.0	423	101.4	2	0.9	1	0.5	3	0.7	1	0.5	2	1.0	3	0.7
21	Badegan	Badegan	169	180	349	187	110.7	148	82.2	335	96.0	16	8.6	10	6.8	26	7.8	2	1.2	0	0.0	2	0.6
22	Sampung	Sampung	137	130	267	124	90.5	127	97.7	251	94.0	6	4.8	6	4.7	12	4.8	2	1.5	4	3.1	6	2.2
23		Kunti	77	71	148	76	98.7	50	70.4	126	85.1	1	1.3	2	4.0	3	2.4	1	1.3	0	0.0	1	0.7
24	Sukorejo	Sukorejo	294	278	572	258	87.8	253	91.0	511	89.3	7	2.7	15	5.9	22	4.3	3	1.0	8	2.9	11	1.9
25	Ponorogo	Po. Utara	222	210	432	183	82.4	178	84.8	361	83.6	6	3.3	9	5.1	15	4.2	1	0.5	5	2.4	6	1.4
26		Po. Selatan	197	186	383	180	91.4	149	80.1	329	85.9	19	10.6	13	8.7	32	9.7	10	5.1	6	3.2	16	4.2
27	Babadan	Babadan	244	220	464	179	73.4	175	79.5	354	76.3	13	7.3	13	7.4	26	7.3	3	1.2	4	1.8	7	1.5
28		Sukosari	155	157	312	160	103.2	127	80.9	287	92.0	3	1.9	8	6.3	11	3.8	5	3.2	4	2.5	9	2.9
29	Jenangan	Jenangan	179	170	349	195	108.9	185	108.8	380	108.9	12	6.2	17	9.2	29	7.6	7	3.9	8	4.7	15	4.3
30		Setono	106	96	202	120	113.2	112	116.7	232	114.9	11	9.2	6	5.4	17	7.3	6	5.7	3	3.1	9	4.5
31	Ngebel	Ngebel	120	112	232	96	80.0	60	53.6	156	67.2	4	4.2	1	1.7	5	3.2	0	0.0	1	0.9	1	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,087	4,695	9,782	4,513	88.7	4,264	90.8	8,777	89.7	224	5.0	267	6.3	491	5.6	100	2.0	101	2.2	201	2.1

Sumber: Bidang Kesehatan masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	287	272	559	261	90.9	306	112.5	567	101.4	263	91.6	282	103.7	545	97.5	71	24.7	111	40.8	182	32.6
2	Slahung	Slahung	185	140	325	139	75.1	119	85.0	258	79.4	137	74.1	115	82.1	252	77.5	20	10.8	17	12.1	37	11.4
3		Nailan	139	117	256	102	73.4	106	90.6	208	81.3	102	73.4	108	92.3	210	82.0	33	23.7	33	28.2	66	25.8
4	Bungkal	Bungkal	190	180	370	172	90.5	198	110.0	370	100.0	171	90.0	197	109.4	368	99.5	23	12.1	25	13.9	48	13.0
5	Sambit	Sambit	105	99	204	82	78.1	82	82.8	164	80.4	77	73.3	76	76.8	153	75.0	8	7.6	16	16.2	24	11.8
6		Wringinanom	106	100	206	124	117.0	104	104.0	228	110.7	124	117.0	104	104.0	228	110.7	6	5.7	3	3.0	9	4.4
7	Sawoo	Sawoo	316	252	568	266	84.2	244	96.8	510	89.8	266	84.2	243	96.4	509	89.6	40	12.7	32	12.7	72	12.7
8		Bondrang	41	44	85	32	78.0	30	68.2	62	72.9	32	78.0	29	65.9	61	71.8	9	22.0	8	18.2	17	20.0
9	Sooko	Sooko	138	142	280	93	67.4	96	67.6	189	67.5	92	66.7	97	68.3	189	67.5	11	8.0	19	13.4	30	10.7
10	Pudak	Pudak	42	47	89	48	114.3	56	119.1	104	116.9	48	114.3	50	106.4	98	110.1	14	33.3	17	36.2	31	34.8
11	Pulung	Pulung	163	154	317	139	85.3	174	113.0	313	98.7	136	83.4	175	113.6	311	98.1	48	29.4	46	29.9	94	29.7
12		Kesugihan	120	113	233	85	70.8	79	69.9	164	70.4	85	70.8	79	69.9	164	70.4	32	26.7	31	27.4	63	27.0
13	Mlarak	Mlarak	191	180	371	183	95.8	158	87.8	341	91.9	186	97.4	153	85.0	339	91.4	75	39.3	76	42.2	151	40.7
14	Siman	Siman	129	122	251	120	93.0	118	96.7	238	94.8	120	93.0	116	95.1	236	94.0	16	12.4	18	14.8	34	13.5
15		Ronowijayan	96	90	186	98	102.1	93	103.3	191	102.7	96	100.0	92	102.2	188	101.1	8	8.3	16	17.8	24	12.9
16	Jetis	Jetis	180	172	352	155	86.1	141	82.0	296	84.1	157	87.2	144	83.7	301	85.5	23	12.8	18	10.5	41	11.6
17	Balong	Balong	271	221	492	212	78.2	195	88.2	407	82.7	210	77.5	206	93.2	416	84.6	53	19.6	44	19.9	97	19.7
18	Kauman	Kauman	199	190	389	148	74.4	153	80.5	301	77.4	144	72.4	150	78.9	294	75.6	25	12.6	26	13.7	51	13.1
19		Ngrandu	75	47	122	66	88.0	36	76.6	102	83.6	65	86.7	36	76.6	101	82.8	9	12.0	13	27.7	22	18.0
20	Jambon	Jambon	214	203	417	215	100.5	207	102.0	422	101.2	215	100.5	207	102.0	422	101.2	64	29.9	53	26.1	117	28.1
21	Badegan	Badegan	169	180	349	187	110.7	148	82.2	335	96.0	182	107.7	152	84.4	334	95.7	31	18.3	30	16.7	61	17.5
22	Sampung	Sampung	137	130	267	123	89.8	127	97.7	250	93.6	121	88.3	124	95.4	245	91.8	16	11.7	19	14.6	35	13.1
23		Kunti	77	71	148	76	98.7	50	70.4	126	85.1	70	90.9	49	69.0	119	80.4	30	39.0	19	26.8	49	33.1
24	Sukorejo	Sukorejo	294	278	572	258	87.8	253	91.0	511	89.3	250	85.0	237	85.3	487	85.1	52	17.7	50	18.0	102	17.8
25	Ponorogo	Po. Utara	222	210	432	181	81.5	177	84.3	358	82.9	177	79.7	181	86.2	358	82.9	39	17.6	29	13.8	68	15.7
26		Po. Selatan	197	186	383	180	91.4	149	80.1	329	85.9	169	85.8	152	81.7	321	83.8	21	10.7	21	11.3	42	11.0
27	Babadan	Babadan	244	220	464	178	73.0	175	79.5	353	76.1	178	73.0	172	78.2	350	75.4	20	8.2	15	6.8	35	7.5
28		Sukosari	155	157	312	160	103.2	127	80.9	287	92.0	157	101.3	126	80.3	283	90.7	14	9.0	11	7.0	25	8.0
29	Jenangan	Jenangan	179	170	349	195	108.9	185	108.8	380	108.9	191	106.7	186	109.4	377	108.0	26	14.5	42	24.7	68	19.5
30		Setono	106	96	202	120	113.2	112	116.7	232	114.9	119	112.3	112	116.7	231	114.4	38	35.8	39	40.6	77	38.1
31	Ngebel	Ngebel	120	112	232	96	80.0	60	53.6	156	67.2	90	75.0	57	50.9	147	63.4	24	20.0	12	10.7	36	15.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,087	4,695	9,782	4,494	88.3	4,258	90.7	8,752	89.5	4,430	87.1	4,207	89.6	8,637	88.3	899	17.7	909	19.4	1,808	18.5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	559	120	21.5	447	237	53.0
2	Slahung	Slahung	325	153	47.1	461	284	61.6
3		Nailan	256	88	34.4	403	213	52.9
4	Bungkal	Bungkal	370	84	22.7	519	333	64.2
5	Sambit	Sambit	205	47	22.9	427	284	66.5
6		Wringinanom	206	93	45.1	399	229	57.4
7	Sawoo	Sawoo	568	87	15.3	694	424	61.1
8		Bondrang	85	38	44.7	221	121	54.8
9	Sooko	Sooko	279	48	17.2	262	142	54.2
10	Pudak	Pudak	89	49	55.1	200	118	59.0
11	Pulung	Pulung	316	149	47.2	419	292	69.7
12		Kesugihan	233	88	37.8	379	219	57.8
13	Mlarak	Mlarak	371	67	18.1	488	264	54.1
14	Siman	Siman	251	117	46.6	391	224	57.3
15		Ronowijayan	186	84	45.2	405	250	61.7
16	Jetis	Jetis	353	70	19.8	283	148	52.3
17	Balong	Balong	492	245	49.8	547	286	52.3
18	Kauman	Kauman	389	153	39.3	318	226	71.1
19		Ngrandu	121	52	43.0	268	202	75.4
20	Jambon	Jambon	417	112	26.9	402	266	66.2
21	Badegan	Badegan	349	71	20.3	447	222	49.7
22	Sampung	Sampung	267	73	27.3	301	152	50.5
23		Kunti	146	32	21.9	228	146	64.0
24	Sukorejo	Sukorejo	572	130	22.7	812	419	51.6
25	Ponorogo	Po. Utara	432	75	17.4	583	300	51.5
26		Po. Selatan	383	128	33.4	487	251	51.5
27	Babadan	Babadan	464	143	30.8	269	147	54.6
28		Sukosari	312	68	21.8	514	220	42.8
29	Jenangan	Jenangan	350	75	21.4	529	251	47.4
30		Setono	203	82	40.4	285	165	57.9
31	Ngebel	Ngebel	233	58	24.9	277	206	74.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,782	2,879	29.4	12,665	7,241	57.2

Sumber: sigiziterpadu

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	341	331	672	318	93.3	304	91.8	622	92.6
2	Slahung	Slahung	155	156	311	141	91.0	123	78.8	264	84.9
3		Nailan	124	119	243	121	97.6	118	99.2	239	98.4
4	Bungkal	Bungkal	211	198	409	222	105.2	193	97.5	415	101.5
5	Sambit	Sambit	102	96	198	89	87.3	67	69.8	156	78.8
6		Wringinanom	128	122	250	119	93.0	109	89.3	228	91.2
7	Sawoo	Sawoo	282	265	547	277	98.2	270	101.9	547	100.0
8		Bondrang	46	44	90	43	93.5	39	88.6	82	91.1
9	Sooko	Sooko	134	111	245	134	100.0	143	128.8	277	113.1
10	Pudak	Pudak	47	41	88	58	123.4	54	131.7	112	127.3
11	Pulung	Pulung	189	175	364	204	107.9	136	77.7	340	93.4
12		Kesugihan	102	85	187	88	86.3	103	121.2	191	102.1
13	Mlarak	Mlarak	225	185	410	170	75.6	166	89.7	336	82.0
14	Siman	Siman	144	129	273	121	84.0	129	100.0	250	91.6
15		Ronowijayan	158	143	301	132	83.5	105	73.4	237	78.7
16	Jetis	Jetis	200	167	367	159	79.5	149	89.2	308	83.9
17	Balong	Balong	240	240	480	238	99.2	230	95.8	468	97.5
18	Kauman	Kauman	186	157	343	175	94.1	190	121.0	365	106.4
19		Ngrandu	67	62	129	51	76.1	55	88.7	106	82.2
20	Jambon	Jambon	277	243	520	211	76.2	200	82.3	411	79.0
21	Badegan	Badegan	202	179	381	167	82.7	178	99.4	345	90.6
22	Sampung	Sampung	149	137	286	142	95.3	123	89.8	265	92.7
23		Kunti	80	68	148	58	72.5	62	91.2	120	81.1
24	Sukorejo	Sukorejo	339	327	666	274	80.8	270	82.6	544	81.7
25	Ponorogo	Po. Utara	288	248	536	201	69.8	178	71.8	379	70.7
26		Po. Selatan	228	220	448	182	79.8	174	79.1	356	79.5
27	Babadan	Babadan	250	233	483	202	80.8	197	84.5	399	82.6
28		Sukosari	195	173	368	175	89.7	143	82.7	318	86.4
29	Jenangan	Jenangan	234	214	448	160	68.4	146	68.2	306	68.3
30		Setono	146	131	277	111	76.0	96	73.3	207	74.7
31	Ngebel	Ngebel	140	120	260	117	83.6	108	90.0	225	86.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,609	5,119	10,728	4,860	86.6	4,558	89	9,418	87.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	9	81.8
2	Slahung	Slahung	10	5	50.0
3		Nailan	12	12	100.0
4	Bungkal	Bungkal	19	11	57.9
5	Sambit	Sambit	9	7	77.8
6		Wringinanom	7	6	85.7
7	Sawoo	Sawoo	10	10	100.0
8		Bondrang	4	3	75.0
9	Sooko	Sooko	6	5	83.3
10	Pudak	Pudak	6	6	100.0
11	Pulung	Pulung	11	11	100.0
12		Kesugihan	7	7	100.0
13	Mlarak	Mlarak	15	11	73.3
14	Siman	Siman	10	9	90.0
15		Ronowijayan	8	3	37.5
16	Jetis	Jetis	14	8	57.1
17	Balong	Balong	20	19	95.0
18	Kauman	Kauman	11	8	72.7
19		Ngrandu	5	2	40.0
20	Jambon	Jambon	13	7	53.8
21	Badegan	Badegan	10	8	80.0
22	Sampung	Sampung	7	4	57.1
23		Kunti	5	2	40.0
24	Sukorejo	Sukorejo	18	13	72.2
25	Ponorogo	Po. Utara	10	9	90.0
26		Po. Selatan	9	5	55.6
27	Babadan	Babadan	8	4	50.0
28		Sukosari	7	4	57.1
29	Jenangan	Jenangan	11	2	18.2
30		Setono	6	4	66.7
31	Ngebel	Ngebel	8	3	37.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	217	70.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																												
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0																		BCG							
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L			P			L + P	
			L	P	L+P	J		%		J		%		J		%		J		%		J		%		J	P	L+P	J	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Ngrayun	Ngrayun	287	272	559	221	77.0	269	98.9	490	87.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	221	77.0	269	98.9	490	87.7	247	86.1	283	104.0	530	94.8		
2	Slahung	Slahung	185	140	325	130	70.3	111	79.3	241	74.2	2	1.1	0	0.0	2	0.6	132	71.4	111	79.3	243	74.8	136	73.5	110	78.6	246	75.7		
3	Nailan	Nailan	139	117	256	104	74.8	107	91.5	211	82.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	104	74.8	107	91.5	211	82.4	114	82.0	105	89.7	219	85.5		
4	Bungkal	Bungkal	190	180	370	173	91.1	196	108.9	369	99.7	0	0.0	1	0.6	1	0.3	173	91.1	197	109.4	370	100.0	165	86.8	175	97.2	340	91.9		
5	Sambit	Sambit	105	99	204	79	75.2	78	78.8	157	77.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	75.2	78	78.8	157	77.0	84	80.0	73	73.7	157	77.0		
6	Wringinanom	Wringinanom	106	100	206	121	114.2	101	101.0	222	107.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	121	114.2	101	101.0	222	107.8	123	116.0	104	104.0	227	110.2		
7	Sawoo	Sawoo	316	252	568	263	83.2	245	97.2	508	89.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	263	83.2	245	97.2	508	89.4	244	77.2	224	88.9	468	82.4		
8	Bondrang	Bondrang	41	44	85	39	95.1	33	75.0	72	84.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	95.1	33	75.0	72	84.7	38	92.7	31	70.5	69	81.2		
9	Sooko	Sooko	138	142	280	93	67.4	96	67.6	189	67.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	93	67.4	96	67.6	189	67.5	99	71.7	94	66.2	193	68.9		
10	Pudak	Pudak	42	47	89	48	114.3	56	119.1	104	116.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	114.3	56	119.1	104	116.9	57	135.7	54	114.9	111	124.7		
11	Pulung	Pulung	163	154	317	145	89.0	169	109.7	314	99.1	1	0.6	0	0.0	1	0.3	146	89.6	169	109.7	315	99.4	151	92.6	159	103.2	310	97.8		
12	Kesugihan	Kesugihan	120	113	233	88	73.3	73	64.6	161	69.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	88	73.3	73	64.6	161	69.1	81	67.5	84	74.3	165	70.8		
13	Mlarak	Mlarak	191	180	371	183	95.8	165	91.7	348	93.8	5	2.6	2	1.1	7	1.9	188	98.4	167	92.8	355	95.7	194	101.6	188	104.4	382	103.0		
14	Siman	Siman	129	122	251	116	89.9	121	99.2	237	94.4	2	1.6	0	0.0	2	0.8	118	91.5	121	99.2	239	95.2	123	95.3	122	100.0	245	97.6		
15	Ronowijayan	Ronowijayan	96	90	186	100	104.2	90	100.0	190	102.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	104.2	90	100.0	190	102.2	103	107.3	110	122.2	213	114.5		
16	Jetis	Jetis	180	172	352	151	83.9	138	80.2	289	82.1	0	0.0	3	1.7	3	0.9	151	83.9	141	82.0	292	83.0	145	80.6	161	93.6	306	86.9		
17	Balong	Balong	271	221	492	211	77.9	194	87.8	405	82.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	211	77.9	194	87.8	405	82.3	229	84.5	216	97.7	445	90.4		
18	Kauman	Kauman	199	190	389	149	74.9	157	82.6	306	78.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	149	74.9	157	82.6	306	78.7	156	78.4	168	88.4	324	83.3		
19	Ngrandu	Ngrandu	75	47	122	63	84.0	34	72.3	97	79.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	84.0	34	72.3	97	79.5	57	76.0	31	66.0	88	72.1		
20	Jambon	Jambon	214	203	417	224	104.7	212	104.4	436	104.6	2	0.9	1	0.5	3	0.7	226	105.6	213	104.9	439	105.3	215	100.5	223	109.9	438	105.0		
21	Badegan	Badegan	169	180	349	187	110.7	146	81.1	333	95.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	187	110.7	146	81.1	333	95.4	185	109.5	145	80.6	330	94.6		
22	Sampung	Sampung	137	130	267	122	89.1	125	96.2	247	92.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	122	89.1	125	96.2	247	92.5	126	92.0	112	86.2	238	89.1		
23	Kuntii	Kuntii	77	71	148	73	94.8	47	66.2	120	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	73	94.8	47	66.2	120	81.1	68	88.3	55	77.5	123	83.1		
24	Sukorejo	Sukorejo	294	278	572	261	88.8	244	87.8	505	88.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	261	88.8	244	87.8	505	88.3	268	91.2	255	91.7	523	91.4		
25	Ponorogo	Po. Utara	222	210	432	175	78.8	181	86.2	356	82.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	175	78.8	181	86.2	356	82.4	183	82.4	210	100.0	393	91.0		
26		Po. Selatan	197	186	383	170	86.3	151	81.2	321	83.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	170	86.3	151	81.2	321	83.8	172	87.3	138	74.2	310	80.9		
27	Babadan	Babadan	244	220	464	176	72.1	173	78.6	349	75.2	2	0.8	1	0.5	3	0.6	178	73.0	174	79.1	352	75.9	187	76.6	170	77.3	357	76.9		
28		Sukosari	155	157	312	142	91.6	120	76.4	262	84.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	142	91.6	120	76.4	262	84.0	152	98.1	127	80.9	279	89.4		
29	Jenang	Jenang	179	170	349	163	91.1	165	97.1	328	94.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	163	91.1	165	97.1	328	94.0	173	96.6	176	103.5	349	100.0		
30		Setono	106	96	202	127	119.8	104	108.3	231	114.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	127	119.8	104	108.3	231	114.4	114	107.5	99	103.1	213	105.4		
31	Ngebel	Ngebel	120	112	232	95	79.2	63	56.3	158	68.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	95	79.2	63	56.3	158	68.1	92	76.7	78	69.6	170	73.3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,087	4,695	9,782	4,392	86.3	4,164	88.7	8,556	87.5	14	0.3	8	0.2	22	0.2	4,406	86.6	4,172	88.9	8,578	87.7	4,481	88.1	4,280	91.2	8,761	89.6		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Ngrayun	Ngrayun	341	331	672	279	81.8	286	86.4	565	84.1	277	81.2	284	85.8	561	83.5	298	87.4	304	91.8	602	89.6	344	100.9	346	104.5	690	108.1						
2	Slahung	Slahung	155	156	311	130	83.9	127	81.4	257	82.6	136	87.7	131	84.0	267	85.9	134	86.5	133	85.3	267	85.9	131	84.5	139	89.1	270	91.4						
3		Nailan	124	119	243	121	97.6	114	95.8	235	96.7	121	97.6	114	95.8	235	96.7	122	98.4	121	101.7	243	100.0	126	101.6	121	101.7	247	107.0						
4	Bungkal	Bungkal	211	198	409	169	80.1	171	86.4	340	83.1	169	80.1	174	87.9	343	83.9	190	90.0	183	92.4	373	91.2	179	84.8	176	88.9	355	91.4						
5	Sambit	Sambit	102	96	198	78	76.5	77	80.2	155	78.3	78	76.5	77	80.2	155	78.3	85	83.3	67	69.8	152	76.8	106	103.9	84	87.5	190	101.0						
6		Wringinanom	128	122	250	106	82.8	96	78.7	202	80.8	106	82.8	95	77.9	201	80.4	96	75.0	89	73.0	185	74.0	123	96.1	117	95.9	240	101.1						
7	Sawoo	Sawoo	282	265	547	297	105.3	270	101.9	567	103.7	296	105.0	270	101.9	566	103.5	256	90.8	243	91.7	499	91.2	280	99.3	271	102.3	551	106.0						
8		Bondrang	46	44	90	42	91.3	34	77.3	76	84.4	42	91.3	34	77.3	76	84.4	46	100.0	33	75.0	79	87.8	40	87.0	38	86.4	78	91.2						
9	Sooko	Sooko	134	111	245	97	72.4	94	84.7	191	78.0	96	71.6	95	85.6	191	78.0	128	95.5	111	100.0	239	97.6	130	97.0	137	123.4	267	114.7						
10	Pudak	Pudak	47	41	88	67	142.6	62	151.2	129	146.6	67	142.6	62	151.2	129	146.6	71	151.1	64	156.1	135	153.4	60	127.7	65	158.5	125	149.5						
11	Pulung	Pulung	189	175	364	176	93.1	168	96.0	344	94.5	174	92.1	171	97.7	345	94.8	210	111.1	148	84.6	358	98.4	205	108.5	135	77.1	340	98.3						
12		Kesugihan	102	85	187	90	88.2	76	89.4	166	88.8	90	88.2	76	89.4	166	88.8	92	90.2	99	116.5	191	102.1	91	89.2	103	121.2	194	109.2						
13	Mlarak	Mlarak	225	185	410	200	88.9	174	94.1	374	91.2	190	84.4	173	93.5	363	88.5	179	79.6	173	93.5	352	85.9	184	81.8	190	102.7	374	96.0						
14	Siman	Siman	144	129	273	128	88.9	129	100.0	257	94.1	128	88.9	128	99.2	256	93.8	95	66.0	126	97.7	221	81.0	121	84.0	132	102.3	253	97.6						
15		Ronowijayan	158	143	301	132	83.5	121	84.6	253	84.1	132	83.5	121	84.6	253	84.1	127	80.4	104	72.7	231	76.7	134	84.8	120	83.9	254	88.8						
16	Jetis	Jetis	200	167	367	168	84.0	159	95.2	327	89.1	168	84.0	159	95.2	327	89.1	152	76.0	136	81.4	288	78.5	168	84.0	157	94.0	325	93.2						
17	Balong	Balong	240	240	480	209	87.1	216	90.0	425	88.5	219	91.3	216	90.0	435	90.6	238	99.2	226	94.2	464	96.7	244	101.7	239	99.6	483	105.9						
18	Kauman	Kauman	186	157	343	152	81.7	169	107.6	321	93.6	150	80.6	170	108.3	320	93.3	157	84.4	158	100.6	315	91.8	163	87.6	156	99.4	319	97.9						
19		Ngrandu	67	62	129	65	97.0	35	56.5	100	77.5	65	97.0	35	56.5	100	77.5	53	79.1	49	79.0	102	79.1	42	62.7	42	67.7	84	68.5						
20	Jambon	Jambon	277	243	520	237	85.6	214	88.1	451	86.7	238	85.9	214	88.1	452	86.9	214	77.3	206	84.8	420	80.8	240	86.6	222	91.4	462	93.5						
21	Badegan	Badegan	202	179	381	154	76.2	145	81.0	299	78.5	145	71.8	143	79.9	288	75.6	146	72.3	143	79.9	289	75.9	168	83.2	166	92.7	334	92.3						
22	Sampung	Sampung	149	137	286	140	94.0	125	91.2	265	92.7	138	92.6	124	90.5	262	91.6	119	79.9	111	81.0	230	80.4	144	96.6	109	79.6	253	93.1						
23		Kunti	80	68	148	69	86.3	52	76.5	121	81.8	69	86.3	52	76.5	121	81.8	61	76.3	54	79.4	115	77.7	43	53.8	49	72.1	92	65.4						
24	Sukorejo	Sukorejo	339	327	666	253	74.6	266	81.3	519	77.9	263	77.6	269	82.3	532	79.9	268	79.1	277	84.7	545	81.8	294	86.7	287	87.8	581	91.8						
25	Ponorogo	Po. Utara	288	248	536	222	77.1	210	84.7	432	80.6	222	77.1	211	85.1	433	80.8	199	69.1	201	81.0	400	74.6	235	81.6	217	87.5	452	88.8						
26		Po. Selatan	228	220	448	181	79.4	179	81.4	360	80.4	182	79.8	180	81.8	362	80.8	190	83.3	179	81.4	369	82.4	190	83.3	181	82.3	371	87.2						
27	Babadan	Babadan	250	233	483	154	61.6	157	67.4	311	64.4	156	62.4	163	70.0	319	66.0	197	78.8	192	82.4	389	80.5	189	75.6	184	79.0	373	81.3						
28		Sukosari	195	173	368	166	85.1	147	85.0	313	85.1	166	85.1	147	85.0	313	85.1	166	85.1	145	83.8	311	84.5	169	86.7	144	83.2	313	89.5						
29	Jenangan	Jenangan	234	214	448	194	82.9	169	79.0	363	81.0	194	82.9	170	79.4	364	81.3	152	65.0	160	74.8	312	69.6	160	68.4	141	65.9	301	70.7						
30		Setono	146	131	277	117	80.1	119	90.8	236	85.2	118	80.8	118	90.1	236	85.2	124	84.9	91	69.5	215	77.6	127	87.0	100	76.3	227	86.3						
31	Ngebel	Ngebel	140	120	260	97	69.3	83	69.2	180	69.2	96	68.6	84	70.0	180	69.2	103	73.6	85	70.8	188	72.3	103	73.6	85	70.8	188	76.1						
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,609	5,119	####	4,690	83.6	4,444	86.8	9,134	85.1	4,691	83.6	4,460	87.1	9,151	85.3	4,668	83.2	4,411	86.2	9,079	84.6	4,933	87.9	4,653	90.9	9,586	89.4						

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI														
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2								
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Ngrayun	Ngrayun	613	585	1,198	305	49.7	315	53.8	620	51.7	322	52.5	300	51.3	622	51.9			
2	Slahung	Slahung	395	301	697	145	36.7	154	51.1	299	42.9	148	70.8	150	49.8	298	42.8			
3		Nailan	296	253	549	128	43.3	138	54.6	266	48.5	132	44.6	141	55.8	273	49.8			
4	Bungkal	Bungkal	406	387	793	191	47.1	148	38.2	339	42.7	188	46.3	169	43.6	357	45.0			
5	Sambit	Sambit	225	214	439	94	41.8	69	32.3	163	37.1	90	40.0	73	34.1	163	37.1			
6		Wringinanom	227	216	442	100	44.1	119	55.2	219	49.5	102	45.0	119	55.2	221	50.0			
7	Sawoo	Sawoo	675	541	1,216	274	40.6	269	49.7	543	44.6	269	39.8	242	44.7	511	42.0			
8		Bondrang	87	96	182	41	47.2	40	41.8	81	44.4	40	46.1	40	41.8	80	43.9			
9	Sooko	Sooko	294	305	599	136	46.2	114	37.4	250	41.7	153	52.0	118	38.7	271	45.3			
10	Pudak	Pudak	90	100	191	62	68.6	54	53.7	116	60.8	70	77.5	59	58.7	129	67.6			
11	Pulung	Pulung	347	331	678	165	47.5	179	54.1	344	50.7	160	46.1	183	55.4	343	50.6			
12		Kesugihan	255	243	498	104	40.8	93	38.3	197	39.5	72	28.2	96	39.5	168	33.7			
13	Mlarak	Mlarak	408	387	795	169	41.5	171	44.2	340	42.8	182	44.7	176	45.4	358	45.0			
14	Siman	Siman	275	263	537	135	49.1	129	49.1	264	49.1	163	59.3	130	49.5	293	54.5			
15		Ronowijayan	204	194	398	125	61.3	131	67.4	256	64.3	161	79.0	150	77.1	311	78.1			
16	Jetis	Jetis	385	371	756	186	48.4	169	45.5	355	47.0	185	48.1	148	39.9	333	44.1			
17	Balong	Balong	578	476	1,054	224	38.8	257	53.9	481	45.6	230	39.8	264	55.4	494	46.9			
18	Kauman	Kauman	425	408	834	178	41.9	157	38.4	335	40.2	186	43.7	164	40.2	350	42.0			
19		Ngrandu	158	100	258	57	36.1	44	43.8	101	39.1	49	31.1	46	45.8	95	36.8			
20	Jambon	Jambon	457	436	893	183	40.0	161	36.9	344	38.5	188	41.1	165	37.9	353	39.5			
21	Badegan	Badegan	362	387	749	161	44.5	142	36.7	303	40.5	147	40.7	149	38.5	296	39.5			
22	Sampung	Sampung	292	279	571	140	47.9	114	40.9	254	44.5	144	49.2	104	37.3	248	43.4			
23		Kunti	161	152	314	68	42.2	73	47.9	141	45.0	67	41.5	81	53.2	148	47.2			
24	Sukorejo	Sukorejo	627	598	1,225	284	45.3	294	49.2	578	47.2	316	50.4	319	53.3	635	51.8			
25	Ponorogo	Po. Utara	473	452	925	187	39.5	204	45.1	391	42.3	199	42.1	216	47.8	415	44.9			
26		Po. Selatan	420	400	820	178	42.4	177	44.2	355	43.3	210	50.0	216	54.0	426	51.9			
27	Babadan	Babadan	521	473	994	216	41.5	168	35.5	384	38.6	216	41.5	171	36.1	387	38.9			
28		Sukosari	331	337	668	149	45.0	131	38.9	280	41.9	165	49.8	149	44.2	314	47.0			
29	Jenangan	Jenangan	383	366	749	162	42.3	147	40.1	309	41.3	169	44.2	148	40.4	317	42.3			
30		Setono	227	207	434	102	45.0	81	39.1	183	42.1	106	46.7	90	43.4	196	45.1			
31	Ngebel	Ngebel	257	241	498	130	50.6	123	50.9	253	50.8	130	50.6	120	49.7	250	50.2			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,854	10,099	20,954	4,779	44.0	4,565	45.2	9,344	44.6	4,959	45.7	4,696	46.5	9,655	46.1			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	336	265	78.9	2,489	1,739	69.9	2,825	2,004	70.9
2	Slahung	Slahung	156	172	110.4	1,155	806	69.8	1,311	978	74.6
3		Nailan	121	132	108.8	899	622	69.2	1,020	754	73.9
4	Bungkal	Bungkal	204	186	91.0	1,513	371	24.5	1,717	557	32.4
5	Sambit	Sambit	99	94	94.9	734	511	69.6	833	605	72.6
6		Wringinanom	125	121	96.7	927	657	70.9	1,052	778	73.9
7	Sawoo	Sawoo	273	279	102.0	2,025	1,444	71.3	2,298	1,723	75.0
8		Bondrang	45	56	123.8	335	221	66.0	380	277	72.9
9	Sooko	Sooko	123	144	117.4	907	542	59.8	1,030	686	66.6
10	Pudak	Pudak	44	55	125.1	325	193	59.4	369	248	67.2
11	Pulung	Pulung	182	361	198.3	1,348	955	70.8	1,530	1,316	86.0
12		Kesugihan	94	128	136.9	691	441	63.8	785	569	72.5
13	Mlarak	Mlarak	205	183	89.3	1,515	1,065	70.3	1,720	1,248	72.6
14	Siman	Siman	136	132	96.9	1,007	698	69.3	1,143	830	72.6
15		Ronowijayan	151	112	74.3	1,116	722	64.7	1,267	834	65.8
16	Jetis	Jetis	183	169	92.2	1,356	929	68.5	1,539	1,098	71.3
17	Balong	Balong	239	688	287.4	1,775	1,248	70.3	2,014	1,936	96.1
18	Kauman	Kauman	172	312	181.6	1,271	915	72.0	1,443	1,227	85.0
19		Ngrandu	64	76	118.1	477	334	70.0	541	410	75.7
20	Jambon	Jambon	260	237	91.2	1,922	1,341	69.8	2,182	1,578	72.3
21	Badegan	Badegan	190	181	95.2	1,407	887	63.0	1,597	1,068	66.9
22	Sampung	Sampung	143	132	92.2	1,060	618	58.3	1,203	750	62.3
23		Kunti	76	77	104.0	548	256	46.7	624	333	53.5
24	Sukorejo	Sukorejo	333	294	88.3	2,467	1,627	66.0	2,800	1,921	68.6
25	Ponorogo	Po. Utara	268	306	114.1	1,983	601	30.3	2,251	907	40.3
26		Po. Selatan	225	193	85.9	1,665	1,001	60.1	1,890	1,194	63.2
27	Babadan	Babadan	242	114	47.1	1,791	1,260	70.4	2,033	1,374	67.6
28		Sukosari	183	84	45.8	1,357	728	53.6	1,540	812	52.7
29	Jenangan	Jenangan	224	178	79.4	1,660	1,140	68.7	1,884	1,318	70.0
30		Setono	138	141	101.9	1,024	668	65.2	1,162	809	69.6
31	Ngebel	Ngebel	130	234	180.3	960	690	71.9	1,090	924	84.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,364	5,836	108.8	39,709	25,230	63.5	45,073	31,066	68.9

Sumber: Laporan Manual Gizi KIA & Sigiziterpadu

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	3,160	2,489	2937	92.94	2937	92.94	2937	118.00	172	134	77.91
2	Slahung	Slahung	1,466	1,155	1290	87.99	1290	87.99	1290	111.69	552	76	13.77
3		Nailan	1,142	899	1138	99.65	1138	99.65	1138	126.59	859	326	37.95
4	Bungkal	Bungkal	1,922	1,513	1858	96.67	1858	96.67	1858	122.80	432	187	43.29
5	Sambit	Sambit	932	734	792	84.98	792	84.98	792	107.90	458	381	83.19
6		Wringinanom	1,177	927	1064	90.40	1064	90.40	1064	114.78	226	107	47.35
7	Sawoo	Sawoo	2,572	2,025	2593	100.82	2593	100.82	2593	128.05	76	71	93.42
8		Bondrang	426	335	399	119.10	399	93.66	399	119.10	46	3	6.52
9	Sooko	Sooko	1,152	907	1092	120.40	1092	94.79	1092	120.40	80	44	55.00
10	Pudak	Pudak	413	325	438	134.77	438	106.05	438	134.77	521	61	11.71
11	Pulung	Pulung	1,712	1,348	1749	129.75	1749	102.16	1749	129.75	111	103	92.79
12		Kesugihan	878	691	772	111.72	772	87.93	772	111.72	68	29	42.65
13	Mlarak	Mlarak	1,925	1,515	1777	117.29	1777	92.31	1777	117.29	367	150	40.87
14	Siman	Siman	1,281	1,008	1190	118.06	1190	92.90	1190	118.06	836	328	39.23
15		Ronowijayan	1,418	1,116	1197	107.26	1197	84.41	1197	107.26	295	137	46.44
16	Jetis	Jetis	1,723	1,356	1518	111.95	1518	88.10	1518	111.95	378	191	50.53
17	Balong	Balong	2,253	1,775	2193	123.55	2193	97.34	2193	123.55	346	346	100.00
18	Kauman	Kauman	1,614	1,271	1617	127.22	1617	100.19	1617	127.22	264	257	97.35
19		Ngrandu	605	477	534	111.95	534	88.26	534	111.95	81	16	19.75
20	Jambon	Jambon	2,442	1,921	2340	121.81	2340	95.82	2340	121.81	375	26	6.93
21	Badegan	Badegan	1,788	1,407	1784	126.79	1784	99.78	1784	126.79	451	286	63.41
22	Sampung	Sampung	1,346	1,060	1140	107.55	1140	84.70	1140	107.55	439	149	33.94
23		Kunti	696	548	673	122.81	673	96.70	673	122.81	270	0	0.00
24	Sukorejo	Sukorejo	3,134	2,467	3102	125.74	3102	98.98	3102	125.74	937	186	19.85
25	Ponorogo	Po. Utara	2,519	1,983	1858	93.70	1858	73.76	1858	93.70	268	198	73.88
26		Po. Selatan	2,114	1,665	1711	102.76	1711	80.94	1711	102.76	824	250	30.34
27	Babadan	Babadan	2,275	1,791	1666	93.02	1666	73.23	1666	93.02	511	417	81.60
28		Sukosari	1,724	1,357	1485	109.43	1485	86.14	1485	109.43	768	382	49.74
29	Jenangan	Jenangan	2,108	1,660	1590	95.78	1590	75.43	1590	95.78	747	896	119.95
30		Setono	1,300	1,024	1036	101.17	1036	79.69	1036	101.17	344	251	72.97
31	Ngebel	Ngebel	1,220	960	1045	108.85	1045	85.66	1045	108.85	616	145	23.54
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,437	39,709	45578	114.78	45578	90.37	45578	114.78	12718	6133	48.22

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1,564	1,604	3,168	726	757	1,483	46.4	47.2	46.8
2	Slahung	Slahung	713	761	1,474	713	646	1,359	100.0	84.9	92.2
3		Nailan	567	583	1,150	520	468	988	91.7	80.3	85.9
4	Bungkal	Bungkal	969	961	1,930	753	660	1,413	77.7	68.7	73.2
5	Sambit	Sambit	470	470	940	311	289	600	66.2	61.5	63.8
6		Wringinanom	587	598	1,185	550	496	1,046	93.7	82.9	88.3
7	Sawoo	Sawoo	1,310	1,336	2,646	1,296	1,296	2,592	98.9	97.0	98.0
8		Bondrang	213	221	434	202	183	385	94.8	82.8	88.7
9	Sooko	Sooko	617	544	1,161	550	517	1,067	89.1	95.0	91.9
10	Pudak	Pudak	267	275	542	236	236	472	88.4	85.8	87.1
11	Pulung	Pulung	868	852	1,720	751	676	1,427	86.5	79.3	83.0
12		Kesugihan	470	416	886	425	385	810	90.4	92.5	91.4
13	Mlarak	Mlarak	1,033	900	1,933	899	865	1,764	87.0	96.1	91.3
14	Siman	Siman	659	629	1,288	659	577	1,236	100.0	91.7	96.0
15		Ronowijayan	727	699	1,426	658	640	1,298	90.5	91.6	91.0
16	Jetis	Jetis	918	813	1,731	687	638	1,325	74.8	78.5	76.5
17	Balong	Balong	1,182	1,141	2,323	1,153	1,107	2,260	97.5	97.0	97.3
18	Kauman	Kauman	901	766	1,667	901	797	1,698	100.0	104.0	101.9
19		Ngrandu	309	304	613	309	266	575	100.0	87.5	93.8
20	Jambon	Jambon	1,271	1,178	2,449	1,041	941	1,982	81.9	79.9	80.9
21	Badegan	Badegan	771	582	1,353	190	195	385	24.6	33.5	28.5
22	Sampung	Sampung	686	668	1,354	629	499	1,128	91.7	74.7	83.3
23		Kunti	368	328	696	305	327	632	82.9	99.7	90.8
24	Sukorejo	Sukorejo	1,557	1,584	3,141	1,406	1,350	2,756	90.3	85.2	87.7
25	Ponorogo	Po. Utara	1,322	1,205	2,527	739	689	1,428	55.9	57.2	56.5
26		Po. Selatan	1,051	1,071	2,122	913	828	1,741	86.9	77.3	82.0
27	Babadan	Babadan	1,149	1,133	2,282	1,012	916	1,928	88.1	80.8	84.5
28		Sukosari	857	786	1,643	555	524	1,079	64.8	66.7	65.7
29	Jenangan	Jenangan	1,076	1,040	2,116	881	783	1,664	81.9	75.3	78.6
30		Setono	670	639	1,309	524	532	1,056	78.2	83.3	80.7
31	Ngebel	Ngebel	643	585	1,228	459	464	923	71.4	79.3	75.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			25,765	24,672	50,437	20,953	19,547	40,500	81.3	79.2	80.3

Sumber: Sigiziterpadu

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	1,483	117	7.9	1,483	97	6.5	1,472	87	5.9	29	2.0
2	Slahung	Slahung	1,339	127	9.5	1,383	62	4.5	1,356	56	4.1	9	0.7
3		Nailan	988	93	9.4	1,026	88	8.6	985	40	4.1	4	0.4
4	Bungkal	Bungkal	1,413	130	9.2	1,203	146	12.1	1,388	78	5.6	8	0.6
5	Sambit	Sambit	600	62	10.3	601	82	13.6	599	44	7.3	8	1.3
6		Wringinanom	1,046	84	8.0	1,064	78	7.3	1,042	37	3.6	4	0.4
7	Sawoo	Sawoo	2,604	244	9.4	2,637	220	8.3	2,620	157	6.0	47	1.8
8		Bondrang	385	33	8.6	383	8	2.1	364	34	9.3	5	1.4
9	Sooko	Sooko	1,067	103	9.7	1,052	105	10.0	1,057	47	4.4	1	0.1
10	Pudak	Pudak	514	52	10.1	545	75	13.8	531	24	4.5	8	1.5
11	Pulung	Pulung	1,427	133	9.3	1,430	130	9.1	1,415	66	4.7	15	1.1
12		Kesugihan	810	59	7.3	863	73	8.5	789	35	4.4	11	1.4
13	Mlarak	Mlarak	1,764	187	10.6	1,758	129	7.3	1,750	103	5.9	10	0.6
14	Siman	Siman	1,216	92	7.6	1,243	109	8.8	1,251	83	6.6	28	2.2
15		Ronowijayan	1,298	111	8.6	1,294	75	5.8	1,275	57	4.5	7	0.5
16	Jetis	Jetis	1,325	136	10.3	1,324	112	8.5	1,319	71	5.4	15	1.1
17	Balong	Balong	2,260	194	8.6	2,315	158	6.8	2,264	144	6.4	18	0.8
18	Kauman	Kauman	1,646	147	8.9	1,752	134	7.6	1,751	77	4.4	14	0.8
19		Ngrandu	575	53	9.2	584	52	8.9	570	32	5.6	4	0.7
20	Jambon	Jambon	1,982	211	10.6	1,951	190	9.7	1,971	162	8.2	43	2.2
21	Badegan	Badegan	423	43	10.2	350	25	7.1	348	54	15.5	18	5.2
22	Sampung	Sampung	1,128	120	10.6	1,127	89	7.9	1,120	74	6.6	13	1.2
23		Kunti	632	55	8.7	614	45	7.3	628	60	9.6	46	7.3
24	Sukorejo	Sukorejo	2,756	284	10.3	2,676	164	6.1	2,747	226	8.2	57	2.1
25	Ponorogo	Po. Utara	1,428	106	7.4	1,443	58	4.0	1,404	102	7.3	15	1.1
26		Po. Selatan	1,741	147	8.4	1,731	60	3.5	1,720	128	7.4	28	1.6
27	Babadan	Babadan	1,928	128	6.6	1,898	116	6.1	1,900	88	4.6	29	1.5
28		Sukosari	1,079	104	9.6	871	56	6.4	1,037	60	5.8	11	1.1
29	Jenangan	Jenangan	1,664	141	8.5	1,652	137	8.3	1,645	73	4.4	30	1.8
30		Setono	1,056	109	10.3	1,034	95	9.2	1,051	65	6.2	12	1.1
31	Ngebel	Ngebel	923	78	8.5	902	52	5.8	915	48	5.2	6	0.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,500	3,683	9.1	40,189	3,020	7.5	40,284	2,412	6.0	553	1.4

Sumber: Sigiziterpadu

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	605	579	95.7	691	592	85.7	756	205	27.1	6,376	5,775	90.6	49	49	100.0	16	16	100.0	5	5	100.0
2	Slahung	Slahung	232	222	95.7	348	235	67.6	380	595	156.4	3,230	2,340	72.4	24	24	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
3	Nailan		366	366	100.0	272	233	85.7	297	241	81.1	2,356	1,877	79.7	19	19	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
4	Bungkal	Bungkal	384	377	98.2	434	247	56.9	475	119	25.1	3,489	812	23.3	31	31	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
5	Sambit	Sambit	159	147	92.5	200	228	114.2	218	172	78.8	1,654	1,608	97.2	14	14	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
6	Wringinanom		189	189	100.0	247	97	39.3	270	27	10.0	2,183	1,609	73.7	18	18	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
7	Sawoo	Sawoo	598	598	100.0	593	511	86.2	649	393	60.6	5,159	5,120	99.2	37	37	100.0	12	12	100.0	4	4	100.0
8	Bondrang		63	63	100.0	94	20	21.3	103	0	0.0	791	439	55.5	6	6	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
9	Sooko	Sooko	251	251	100.0	274	238	86.8	300	68	22.7	2,210	2,208	99.9	22	22	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
10	Pudak	Pudak	97	83	85.6	110	111	100.8	121	0	0.0	976	639	65.5	8	8	100.0	1	1	100.0	1	0	0.0
11	Pulung	Pulung	379	353	93.1	352	349	99.0	386	280	72.6	3,041	3,385	111.3	27	27	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
12	Kesugihan		187	187	100.0	224	217	96.9	245	0	0.0	1,848	405	21.9	18	18	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!
13	Mlarak	Mlarak	629	603	95.9	448	1,103	246.4	490	619	126.4	4,798	2,325	48.5	30	30	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
14	Siman	Siman	199	199	100.0	266	582	218.9	291	190	65.3	2,505	2,069	82.6	15	15	100.0	4	3	75.0	4	3	75.0
15	Ronowijayan		383	383	100.0	250	0	0.0	273	429	157.1	2,190	2,150	98.2	15	15	100.0	1	0	0.0	1	1	100.0
16	Jetis	Jetis	422	413	97.9	362	862	238.2	396	160	40.4	3,138	1,275	40.6	27	27	100.0	10	10	100.0	7	7	100.0
17	Balong	Balong	482	445	92.3	524	522	99.7	573	160	27.9	4,604	967	21.0	34	34	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
18	Kauman	Kauman	411	323	78.6	377	590	156.3	413	190	46.0	3,251	3,801	116.9	22	22	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
19		Ngrandu	64	59	92.2	122	124	101.7	133	63	47.2	1,044	1,223	117.1	8	8	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
20	Jambon	Jambon	508	498	98.0	487	410	84.2	533	398	74.7	4,777	4,393	92.0	30	30	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
21	Badegan	Badegan	291	289	99.3	363	364	100.3	397	601	151.3	3,631	3,576	98.5	24	24	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
22	Sampung	Sampung	319	319	100.0	297	577	194.0	325	179	55.0	2,475	2,599	105.0	22	22	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
23		Kunti	168	168	100.0	156	55	35.3	170	0	0.0	1,433	1,136	79.3	13	13	100.0	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
24	Sukorejo	Sukorejo	654	654	100.0	621	533	85.8	679	130	19.1	5,171	5,686	110.0	41	41	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
25	Ponorogo	Po. Utara	1,027	985	95.9	475	1,385	291.4	520	841	161.7	4,067	8,748	215.1	24	24	100.0	13	13	100.0	8	8	100.0
26		Po. Selatan	414	360	87.0	441	1,261	285.9	482	2,766	573.4	4,195	4,013	95.7	15	15	100.0	9	9	100.0	7	7	100.0
27	Babadan	Babadan	173	164	94.8	458	750	163.9	500	1,945	388.6	4,091	3,364	82.2	23	23	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
28	Sukosari		354	331	93.5	319	234	73.3	349	35	10.0	2,789	2,363	84.7	19	19	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
29	Jenangan	Jenangan	467	467	100.0	403	513	127.3	441	174	39.5	3,318	4,145	124.9	25	25	100.0	10	10	100.0	3	3	100.0
30		Setono	283	268	94.7	243	142	58.5	266	1,330	500.7	2,093	410	19.6	19	19	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
31	Ngebel	Ngebel	202	198	98.0	240	146	60.9	262	3	1.1	2,042	1,673	81.9	18	18	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,024	10,541	105.20	10,024	13,231	132.00	11,693	12,313	105.30	94,923	82,133	86.50	697	697	100.0	187	185	98.93	99	97	97.98

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	67	145	1,376	0.5	1,376	197	14.3
2	Slahung	Slahung	196	147	1,567	1.3	1,567	33	2.1
3		Nailan	13	55	1,715	0.2	1,715	177	10.3
4	Bungkal	Bungkal	68	10	1,184	6.8	1,184	103	8.7
5	Sambit	Sambit	161	137	1,161	1.2	1,161	14	1.2
6		Wringinanom	14	35	551	0.4	551	40	7.3
7	Sawoo	Sawoo	370	20	719	18.5	719	22	3.1
8		Bondrang	3	2	172	1.5	172	2	1.2
9	Sooko	Sooko	23	50	973	0.5	973	26	2.7
10	Pudak	Pudak	0	1	189	0.0	189	10	5.3
11	Pulung	Pulung	175	64	1,636	2.7	1,593	107	6.7
12		Kesugihan	0	212	1,176	0.0	176	28	15.9
13	Mlarak	Mlarak	39	33	1,158	1.2	1,102	209	19.0
14	Siman	Siman	56	32	888	1.8	891	81	9.1
15		Ronowijayan	33	63	1,399	0.5	1,399	190	13.6
16	Jetis	Jetis	74	74	1,583	1.0	1,583	35	2.2
17	Balong	Balong	141	101	1,273	1.4	1,273	213	16.7
18	Kauman	Kauman	0	150	1,657	0.0	1,657	305	18.4
19		Ngrandu	72	91	528	0.8	528	72	13.6
20	Jambon	Jambon	63	40	1,666	1.6	1,666	100	6.0
21	Badegan	Badegan	0	20	622	0.0	622	84	13.5
22	Sampung	Sampung	15	5	569	3.0	569	35	6.2
23		Kunti	4	47	352	0.1	352	16	4.5
24	Sukorejo	Sukorejo	148	253	2,251	0.6	2,251	150	6.7
25	Ponorogo	Po. Utara	401	108	2,589	3.7	2,589	190	7.3
26		Po. Selatan	265	216	49,842	1.2	1,873	65	3.5
27	Babadan	Babadan	132	69	2,265	1.9	1,615	227	14.1
28		Sukosari	199	95	1,405	2.1	1,159	52	4.5
29	Jenangan	Jenangan	66	223	2,316	0.3	793	133	16.8
30		Setono	13	60	881	0.2	881	96	10.9
31	Ngebhel	Ngebhel	67	121	709	0.6	709	17	2.4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2,878	2,679	86,372	1.1	34,888	3,029	8.7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Ngrayun	Ngrayun	49	0	0.0	49	100.0	2,146	2,057	4,203	2,079	96.9	2,003	97.4	4,082	97.1	351	418	769	120	34.2	143	34.2	263	34.2	
2	Slahung	Slahung	24	0	0.0	24	100.0	829	749	1,578	333	40.2	360	48.1	693	43.9	36	30	66	36	100.0	30	100.0	66	100.0	
3	Nailan	Nailan	20	0	0.0	20	100.0	1,127	1,079	2,206	944	83.8	909	84.2	1,853	84.0	808	819	1,627	506	62.6	566	69.1	1,072	65.9	
4	Bungkal	Bungkal	31	0	0.0	31	100.0	962	929	1,891	141	14.7	145	15.6	286	15.1	7	11	18	7	100.0	11	100.0	18	100.0	
5	Sambit	Sambit	14	0	0.0	10	71.4	540	548	1,088	32	5.9	47	8.6	79	7.3	6	8	14	6	100.0	8	100.0	14	100.0	
6	Wringinanom	Wringinanom	21	0	0.0	21	100.0	801	807	1,608	155	19.4	158	19.6	313	19.5	81	67	148	56	69.1	49	73.1	105	70.9	
7	Sawoo	Sawoo	36	0	0.0	36	100.0	2,053	1,855	3,908	1,018	49.6	898	48.4	1,916	49.0	892	563	1,455	150	16.8	162	28.8	312	21.4	
8	Bondrang	Bondrang	7	0	0.0	7	100.0	216	177	393	216	100.0	117	66.1	333	84.7	10	5	15	5	50.0	3	60.0	8	53.3	
9	Sooko	Sooko	23	0	0.0	23	100.0	730	756	1,486	730	100.0	756	100.0	1,486	100.0	650	670	1,320	553	85.1	563	84.0	1,116	84.5	
10	Pudak	Pudak	8	0	0.0	8	100.0	280	256	536	43	15.4	40	15.6	83	15.5	5	5	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
11	Pulung	Pulung	27	0	0.0	27	100.0	1,259	1,184	2,443	1,259	100.0	1,184	100.0	2,443	100.0	45	48	93	29	64.4	43	89.6	72	77.4	
12	Kesugihan	Kesugihan	18	5	27.8	18	100.0	644	591	1,235	96	14.9	91	15.4	187	15.1	20	10	30	1,259	6295.0	1,184	11840.0	2,443	8143.3	
13	Mlarak	Mlarak	30	0	0.0	30	100.0	1,331	1,201	2,532	292	21.9	311	25.9	603	23.8	72	64	136	66	91.7	60	93.8	126	92.6	
14	Siman	Siman	15	2	13.3	16	106.7	657	643	1,300	629	95.7	542	84.3	1,171	90.1	131	87	218	35	26.7	28	32.2	63	28.9	
15	Ronowijayan	Ronowijayan	14	0	0.0	14	100.0	1,095	1,055	2,150	1,095	100.0	1,055	100.0	2,150	100.0	231	232	463	231	100.0	232	100.0	463	100.0	
16	Jetis	Jetis	27	0	0.0	27	100.0	207	215	422	207	100.0	215	100.0	422	100.0	195	218	413	195	100.0	218	100.0	413	100.0	
17	Balong	Balong	35	0	0.0	35	100.0	200	285	485	200	100.0	285	100.0	485	100.0	197	213	410	175	88.8	165	77.5	340	82.9	
18	Kauman	Kauman	22	0	0.0	22	100.0	1,178	1,043	2,221	1,137	96.5	1,002	96.1	2,139	96.3	67	69	136	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Ngrandu	Ngrandu	8	0	0.0	8	100.0	476	512	988	112	23.5	143	27.9	255	25.8	45	62	107	40	88.9	58	93.5	98	91.6	
20	Jambon	Jambon	30	0	0.0	30	100.0	1,721	1,639	3,360	1,721	100.0	1,639	100.0	3,360	100.0	1,046	964	2,010	353	33.7	350	36.3	703	35.0	
21	Badegan	Badegan	25	12	48.0	25	100.0	1,255	1,075	2,330	1,225	97.6	1,060	98.6	2,285	98.1	208	173	381	91	43.8	750	433.5	841	220.7	
22	Sampung	Sampung	22	0	0.0	22	100.0	1,357	2,455	3,812	1,357	100.0	2,455	100.0	3,812	100.0	51	35	86	45	88.2	35	100.0	80	93.0	
23	Kunti	Kunti	13	0	0.0	13	100.0	509	486	995	507	99.6	485	99.8	992	99.7	74	57	131	70	94.6	43	75.4	113	86.3	
24	Sukorejo	Sukorejo	42	26	61.9	42	100.0	2,210	2,030	4,240	339	15.3	315	15.5	654	15.4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
25	Ponorogo	Po. Utara	27	0	0.0	27	100.0	3,340	3,202	6,542	3,209	96.1	3,077	96.1	6,286	96.1	1,911	1,002	2,913	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
26		Po. Selatan	15	0	0.0	15	100.0	1,303	1,244	2,547	1,250	95.9	1,196	96.1	2,446	96.0	289	361	650	97	33.6	128	35.5	225	34.6	
27	Babadan	Babadan	24	0	0.0	23	95.8	1,374	1,304	2,678	1,328	96.7	1,286	98.6	2,614	97.6	175	315	490	9	5.1	6	1.9	15	3.1	
28	Sukosari	Sukosari	19	0	0.0	19	100.0	1,179	1,097	2,276	1,131	95.9	1,035	94.3	2,166	95.2	46	55	101	33	71.7	32	58.2	65	64.4	
29	Jenangan	Jenangan	26	0	0.0	26	100.0	1,475	1,334	2,809	1,332	90.3	1,204	90.3	2,536	90.3	264	246	510	182	68.9	195	79.3	377	73.9	
30	Setono	Setono	19	0	0.0	19	100.0	914	837	1,751	914	100.0	837	100.0	1,751	100.0	756	636	1,392	29	3.8	18	2.8	47	3.4	
31	Ngebel	Ngebel	19	0	0.0	18	94.7	681	632	1,313	681	100.0	632	100.0	1,313	100.0	70	65	135	50	71.4	63	96.9	113	83.7	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			710	45	6.3	705	99.3	34,049	33,277	67,326	25,712	75.5	25,482	76.6	51,194	76.0	8,739	7,508	16,247	4,428	50.7	5,143	68.5	9,571	58.9	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR								BERISIKO				
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	17,563	17,405	34,968	12,601	71.7	22,411	128.8	35,012	100.1	240	1.9	1,152	5.1	1,392	4.0	
2	Slahung	Slahung	8,282	8,485	16,767	6,761	81.6	8,287	97.7	15,048	89.7	239	3.5	435	5.2	674	4.5	
3	Nailan	Nailan	6,384	6,542	12,926	2,446	38.3	7,797	119.2	10,243	79.2	7	0.3	1,031	13.2	1,038	10.1	
4	Bungkal	Bungkal	10,463	10,396	20,859	6,675	63.8	12,630	121.5	19,305	92.5	333	5.0	1,539	12.2	1,872	9.7	
5	Sambit	Sambit	4,771	4,913	9,684	2,366	49.6	5,098	103.8	7,464	77.1	202	8.5	561	11.0	763	10.2	
6	Wringinanom	Wringinanom	6,291	5,856	12,147	2,782	44.2	5,564	95.0	8,346	68.7	13	0.5	41	0.7	54	0.6	
7	Sawoo	Sawoo	14,510	14,736	29,246	6,361	43.8	10,931	74.2	17,292	59.1	139	2.2	655	6.0	794	4.6	
8	Bondrang	Bondrang	2,173	2,288	4,461	1,327	61.1	1,910	83.5	3,237	72.6	121	9.1	216	11.3	337	10.4	
9	Soko	Soko	6,808	6,843	13,651	2,673	39.3	5,605	81.9	8,278	60.6	90	3.4	371	6.6	461	5.6	
10	Pudak	Pudak	2,931	2,831	5,762	1,178	40.2	2,237	79.0	3,415	59.3	85	7.2	652	29.1	737	21.6	
11	Pulung	Pulung	8,911	8,582	17,493	3,645	40.9	6,461	75.3	10,106	57.8	334	9.2	979	15.2	1,313	13.0	
12	Kesugihan	Kesugihan	5,679	5,246	10,925	3,889	68.5	4,278	81.5	8,167	74.8	246	6.3	644	15.1	890	10.9	
13	Mlarak	Mlarak	12,632	9,509	22,141	6,600	52.2	13,770	144.8	20,370	92.0	928	14.1	2,787	20.2	3,715	18.2	
14	Siman	Siman	7,263	6,439	13,702	3,760	51.8	5,801	90.1	9,561	69.8	152	4.0	230	4.0	382	4.0	
15	Ronowijayan	Ronowijayan	6,338	6,275	12,613	4,431	69.9	8,175	130.3	12,606	99.9	373	8.4	915	11.2	1,288	10.2	
16	Jetis	Jetis	8,931	9,154	18,085	4,663	52.2	13,400	146.4	18,063	99.9	717	15.4	3,109	23.2	3,826	21.2	
17	Balong	Balong	12,517	12,951	25,468	4,860	38.8	9,143	70.6	14,003	55.0	902	18.6	1,640	17.9	2,542	18.2	
18	Kauman	Kauman	9,747	9,440	19,187	3,445	35.3	10,018	106.1	13,463	70.2	880	25.5	3,666	36.6	4,546	33.8	
19	Ngrandu	Ngrandu	2,930	3,042	5,972	2,619	89.4	2,881	94.7	5,500	92.1	234	8.9	485	16.8	719	13.1	
20	Jambon	Jambon	11,511	11,911	23,422	8,032	69.8	9,592	80.5	17,624	75.2	525	6.5	596	6.2	1,121	6.4	
21	Badegan	Badegan	8,781	8,603	17,384	4,441	50.6	9,930	115.4	14,371	82.7	2,056	46.3	4,190	42.2	6,246	43.5	
22	Sampung	Sampung	7,193	7,194	14,387	3,279	45.6	4,565	63.5	7,844	54.5	89	2.7	215	4.7	304	3.9	
23	Kunti	Kunti	3,773	3,782	7,555	1,645	43.6	3,885	102.7	5,530	73.2	76	4.6	793	20.4	869	15.7	
24	Sukorejo	Sukorejo	16,015	14,700	30,715	11,184	69.8	14,568	99.1	25,752	83.8	2,738	24.5	3,663	25.1	6,401	24.9	
25	Ponorogo	Po. Utara	12,538	12,529	25,067	7,654	61.0	10,950	87.4	18,604	74.2	157	2.1	365	3.3	522	2.8	
26		Po. Selatan	11,666	11,680	23,346	7,357	63.1	10,877	93.1	18,234	78.1	957	13.0	1,478	13.6	2,435	13.4	
27	Babadan	Babadan	11,819	11,640	23,459	6,564	55.5	7,355	63.2	13,919	59.3	532	8.1	848	11.5	1,380	9.9	
28	Sukosari	Sukosari	8,263	7,580	15,843	3,620	43.8	10,188	134.4	13,808	87.2	556	15.4	2,839	27.9	3,395	24.6	
29	Jenangan	Jenangan	10,067	9,642	19,709	7,543	74.9	10,263	106.4	17,806	90.3	697	9.2	1,960	19.1	2,657	14.9	
30	Setono	Setono	6,274	5,882	12,156	6,324	100.8	5,811	98.8	12,135	99.8	280	4.4	627	10.8	907	7.5	
31	Ngebel	Ngebel	6,214	5,618	11,832	5,165	83.1	5,250	93.4	10,415	88.0	2,304	44.6	2,709	51.6	5,013	48.1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			269,238	261,694	530,932	155,890	57.9	259,631	99.2	415,521	78.3	17,202	11.0	41,391	15.9	58,593	14.1	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	423	423	846	177	41.8	180	42.6	357	42.2	15	8.3	19	10.6
2	Slahung	Slahung	209	209	418	104	49.8	130	62.2	234	56.0	10	7.7	14	10.8
3		Nailan	147	147	294	165	112.2	150	102.0	315	107.1	32	21.3	18	12.0
4	Bungkal	Bungkal	259	259	518	200	77.2	211	81.5	411	79.3	19	9.0	4	1.9
5	Sambit	Sambit	107	107	214	137	128.0	126	117.8	263	122.9	13	10.3	12	9.5
6		Wringinanom	162	162	324	87	53.7	95	58.6	182	56.2	16	16.8	7	7.4
7	Sawoo	Sawoo	352	352	704	273	77.6	287	81.5	560	79.5	0	0.0	0	0.0
8		Bondrang	57	57	114	27	47.4	38	66.7	65	57.0	1	2.6	5	13.2
9	Sooko	Sooko	116	116	232	79	68.1	91	78.4	170	73.3	14	15.4	20	22.0
10	Pudak	Pudak	58	58	116	60	103.4	55	94.8	115	99.1	1	1.8	2	3.6
11	Pulung	Pulung	154	154	308	158	102.6	171	111.0	329	106.8	4	2.3	22	12.9
12		Kesugihan	139	139	278	105	75.5	129	92.8	234	84.2	14	10.9	23	17.8
13	Mlarak	Mlarak	201	201	402	178	88.6	225	111.9	403	100.2	20	8.9	27	12.0
14	Siman	Siman	153	153	306	136	88.9	137	89.5	273	89.2	23	16.8	24	17.5
15		Ronowijayan	143	143	286	96	67.1	142	99.3	238	83.2	1	0.7	5	3.5
16	Jetis	Jetis	189	189	378	181	95.8	193	102.1	374	98.9	18	9.3	6	3.1
17	Balong	Balong	312	312	624	135	43.3	234	75.0	369	59.1	48	20.5	29	12.4
18	Kauman	Kauman	151	151	302	128	84.8	128	84.8	256	84.8	13	10.2	12	9.4
19		Ngrandu	66	66	132	154	233.3	215	325.8	369	279.5	0	0.0	28	13.0
20	Jambon	Jambon	219	219	438	152	69.4	185	84.5	337	76.9	24	13.0	8	4.3
21	Badegan	Badegan	265	265	530	196	74.0	234	88.3	430	81.1	0	0.0	0	0.0
22	Sampung	Sampung	165	165	330	96	58.2	123	74.5	219	66.4	12	9.8	9	7.3
23		Kunti	90	90	180	92	102.2	104	115.6	196	108.9	32	30.8	8	7.7
24	Sukorejo	Sukorejo	386	386	772	285	73.8	307	79.5	592	76.7	10	3.3	1	0.3
25	Ponorogo	Po. Utara	246	246	492	230	93.5	267	108.5	497	101.0	70	26.2	40	15.0
26		Po. Selatan	200	200	400	223	111.5	220	110.0	443	110.8	23	10.5	17	7.7
27	Babadan	Babadan	220	220	440	149	67.7	161	73.2	310	70.5	82	50.9	37	23.0
28		Sukosari	169	169	338	145	85.8	156	92.3	301	89.1	3	1.9	8	5.1
29	Jenangan	Jenangan	261	261	522	256	98.1	261	100.0	517	99.0	0	0.0	0	0.0
30		Setono	137	137	274	58	42.3	143	104.4	201	73.4	7	4.9	7	4.9
31	Ngebel	Ngebel	101	101	202	101	100.0	101	100.0	202	100.0	1	1.0	5	5.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,857	5,857	11,714	4,563	77.9	5,199	88.8	9,762	83.3	526	10.1	417	8.0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	5,691	5,831	11,522	4,562	80.2	4,858	83.3	9,420	81.8
2	Slahung	Slahung	3,309	3,726	7,035	1,360	41.1	1,651	44.3	3,011	42.8
3		Nailan	2,838	3,127	5,965	2,051	72.3	2,834	90.6	4,885	81.9
4	Bungkal	Bungkal	4,341	5,101	9,442	3,533	81.4	4,684	91.8	8,217	87.0
5	Sambit	Sambit	1,954	2,180	4,134	968	49.5	1,794	82.3	2,762	66.8
6		Wringinanom	2,148	2,425	4,573	1,208	56.2	1,320	54.4	2,528	55.3
7	Sawoo	Sawoo	5,505	6,132	11,637	2,186	39.7	4,366	71.2	6,552	56.3
8		Bondrang	972	1,113	2,085	301	31.0	767	68.9	1,068	51.2
9	Sooko	Sooko	2,675	2,867	5,542	160	6.0	761	26.5	921	16.6
10	Pudak	Pudak	822	958	1,780	715	87.0	891	93.0	1,606	90.2
11	Pulung	Pulung	2,969	3,545	6,514	1,110	37.4	2,866	80.8	3,976	61.0
12		Kesugihan	2,193	2,629	4,822	282	12.9	929	35.3	1,211	25.1
13	Mlarak	Mlarak	3,473	3,927	7,400	1,691	48.7	2,904	73.9	4,595	62.1
14	Siman	Siman	1,877	2,118	3,995	738	39.3	1,024	48.3	1,762	44.1
15		Ronowijayan	1,888	2,063	3,951	832	44.1	2,178	105.6	3,010	76.2
16	Jetis	Jetis	3,009	3,484	6,493	1,977	65.7	3,291	94.5	5,268	81.1
17	Balong	Balong	4,940	5,607	10,547	2,181	44.1	5,071	90.4	7,252	68.8
18	Kauman	Kauman	3,061	3,613	6,674	1,927	63.0	3,961	109.6	5,888	88.2
19		Ngrandu	1,173	1,191	2,364	577	49.2	1,300	109.2	1,877	79.4
20	Jambon	Jambon	4,257	4,754	9,011	2,219	52.1	2,702	56.8	4,921	54.6
21	Badegan	Badegan	3,125	3,658	6,783	1,333	42.7	2,569	70.2	3,902	57.5
22	Sampung	Sampung	2,958	3,321	6,279	1,667	56.4	2,585	77.8	4,252	67.7
23		Kunti	1,449	1,628	3,077	1,216	83.9	1,780	109.3	2,996	97.4
24	Sukorejo	Sukorejo	5,497	6,169	11,666	3,105	56.5	6,295	102.0	9,400	80.6
25	Ponorogo	Po. Utara	2,984	3,616	6,600	1,306	43.8	2,149	59.4	3,455	52.3
26		Po. Selatan	2,672	3,071	5,743	707	26.5	1,073	34.9	1,780	31.0
27	Babadan	Babadan	3,393	3,745	7,138	2,818	83.1	2,696	72.0	5,514	77.2
28		Sukosari	2,674	2,911	5,585	1,043	39.0	1,850	63.6	2,893	51.8
29	Jenangan	Jenangan	3,621	4,209	7,830	1,352	37.3	2,997	71.2	4,349	55.5
30		Setono	1,948	2,227	4,175	1,304	66.9	2,157	96.9	3,461	82.9
31	Ngebel	Ngebel	1,998	2,435	4,433	1,383	69.2	2,322	95.4	3,705	83.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			91,414	103,381	194,795	47,812	52.3	78,625	76.1	126,437	64.9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANA- KAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANA- KAN ORIENTASI P4K	MELAKSANA- KAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANA- KAN KELAS SDIDTK	MELAKSANA- KAN MTBS	MELAKSANA- KAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANA- KAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANA- KAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANA- KAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANA- KAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
2	Slahung	Slahung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
3		Nailan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
4	Bungkal	Bungkal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
5	Sambit	Sambit	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
6		Wringinanom	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
7	Sawoo	Sawoo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
8		Bondrang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
9	Sooko	Sooko	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
10	Pudak	Pudak	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
11	Pulung	Pulung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
12		Kesugihan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
13	Mlarak	Mlarak	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
14	Siman	Siman	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
15		Ronowijayan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
16	Jetis	Jetis	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
17	Balong	Balong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
18	Kauman	Kauman	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
19		Ngrandu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
20	Jambon	Jambon	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
21	Badegan	Badegan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
22	Sampung	Sampung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
23		Kunti	v	v	v	v	-	v	v	v	-	-
24	Sukorejo	Sukorejo	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
25	Ponorogo	Po. Utara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
26		Po. Selatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
27	Babadan	Babadan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
28		Sukosari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
29	Jenangan	Jenangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
30		Setono	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
31	Ngebel	Ngebel	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	31	31	31	30	31	31	31	30	30
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	96.8	100.0	100.0	100.0	96.8	96.8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	220	22	44.0	28	56.0	50	0
2	Slahung	Slahung	315	21	48.8	22	51.2	43	0
3		Nailan	282	17	38.6	27	61.4	44	1
4	Bungkal	Bungkal	285	20	37.0	34	63.0	54	0
5	Sambit	Sambit	272	40	87.0	6	13.0	46	0
6		Wringinanom	140	14	41.2	20	58.8	34	0
7	Sawoo	Sawoo	395	18	50.0	18	50.0	36	2
8		Bondrang	174	8	27.6	21	72.4	29	0
9	Sooko	Sooko	224	9	49.6	7	50,11	16	1
10	Pudak	Pudak	143	10	83.3	2	16.7	12	0
11	Pulung	Pulung	290	39	76.5	12	23.5	51	2
12		Kesugihan	193	19	76.0	6	24.0	25	3
13	Mlarak	Mlarak	287	16	64.0	9	36.0	25	3
14	Siman	Siman	228	17	77.3	5	22.7	22	0
15		Ronowijayan	386	12	34.3	23	65.7	35	0
16	Jetis	Jetis	358	15	55.6	12	44.4	27	2
17	Balong	Balong	358	13	54.2	11	45.8	24	5
18	Kauman	Kauman	469	28	71.8	11	28.2	39	4
19		Ngrandu	236	10	76.9	3	23.1	13	0
20	Jambon	Jambon	567	31	60.8	20	39.2	51	0
21	Badegan	Badegan	452	21	46.7	24	53.3	45	2
22	Sampung	Sampung	293	13	54.2	11	45.8	24	2
23		Kunti	586	8	42.1	11	57.9	19	1
24	Sukorejo	Sukorejo	168	31	50.0	31	50.0	62	7
25	Ponorogo	Po. Utara	336	57	61.3	36	38.7	93	102
26		Po. Selatan	423	55	61.8	34	38.2	89	93
27	Babadan	Babadan	427	27	34.2	52	65.8	79	13
28		Sukosari	201	24	57.1	18	42.9	42	0
29	Jenangan	Jenangan	217	29	43.9	37	56.1	66	7
30		Setono	210	28	68.3	13	31.7	41	9
31	Ngebel	Ngebel	124	15	46.9	17	53.1	32	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,259	687	54.2	581	45.8	1,268	259
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			9,259						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,634	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								77.6	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									191.0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek M

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JML	%
									JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ngrayun	Ngrayun	2	2	4	12	13	25	2	100.0	2	100.0	4	100.0	10	83.3	10	76.9	20	80.0	12	100.0	12	92.3	24	96.0	1	4.0
2	Slahung	Slahung	2	1	3	8	9	17	2	100.0	1	100.0	3	100.0	8	100.0	6	66.7	14	82.4	10	125.0	7	77.8	17	100.0	1	5.9
3		Nailan	4	1	5	12	7	19	4	100.0	1	100.0	5	100.0	8	66.7	6	85.7	14	73.7	12	100.0	7	100.0	19	100.0	0	0.0
4	Bungkal	Bungkal	11	6	17	20	6	26	8	72.7	3	50.0	11	64.7	7	35.0	3	50.0	10	38.5	15	75.0	6	100.0	21	80.8	2	7.7
5	Sambit	Sambit	13	6	19	15	6	21	9	69.2	4	66.7	13	68.4	2	13.3	2	33.3	4	19.0	11	73.3	6	100.0	17	81.0	2	9.5
6		Wringinanom	7	2	9	5	9	14	3	42.9	2	100.0	5	55.6	2	40.0	7	77.8	9	64.3	5	100.0	9	100.0	14	100.0	0	0.0
7	Sawoo	Sawoo	7	9	16	15	21	36	4	57.1	6	66.7	10	62.5	7	46.7	18	85.7	25	69.4	11	73.3	24	114.3	35	97.2	2	5.6
8		Bondrang	3	1	4	3	1	4	2	66.7	1	100.0	3	75.0	1	33.3	0	0.0	1	25.0	3	100.0	1	100.0	4	100.0	0	0.0
9	Sooko	Sooko	4	3	7	6	11	17	2	50.0	2	66.7	4	57.1	4	66.7	6	54.5	10	58.8	6	100.0	8	72.7	14	82.4	1	5.9
10	Pudak	Pudak	0	1	1	0	2	2	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	50.0	1	50.0	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	0	0.0
11	Pulung	Pulung	10	1	11	12	9	21	8	80.0	1	100.0	9	81.8	2	16.7	5	55.6	7	33.3	10	83.3	6	66.7	16	76.2	1	1.1
12		Kesugihan	0	2	2	7	10	17	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0	3	42.9	3	30.0	5	29.4	3	42.9	5	50.0	8	47.1	1	0.0
13	Mlarak	Mlarak	8	4	12	14	11	25	7	87.5	3	75.0	10	83.3	7	50.0	8	72.7	15	60.0	14	100.0	11	100.0	25	100.0	2	8.0
14	Siman	Siman	1	0	1	8	5	13	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	5	62.5	2	40.0	7	53.8	6	75.0	2	40.0	8	61.5	1	7.7
15		Ronowijayan	4	3	7	20	9	29	3	75.0	2	66.7	5	71.4	6	30.0	4	44.4	10	34.5	9	45.0	6	66.7	15	51.7	2	6.9
16	Jetis	Jetis	6	3	9	7	20	27	2	33.3	2	66.7	6	66.7	3	42.9	7	35.0	10	37.0	5	22.0	9	45.0	14	51.9	1	3.7
17	Balong	Balong	2	3	5	14	10	24	2	100.0	2	66.7	4	80.0	6	42.9	3	30.0	9	37.5	8	57.1	5	50.0	13	54.2	2	8.3
18	Kauman	Kauman	10	5	15	25	14	39	4	40.0	4	80.0	8	53.3	8	32.0	5	35.7	13	33.3	12	48.0	9	64.3	21	53.8	2	5.1
19		Ngrandu	9	2	11	10	3	13	4	44.4	2	100.0	6	54.5	3	30.0	3	100.0	6	46.2	7	70.0	5	166.7	12	92.3	1	7.7
20	Jambon	Jambon	5	6	11	22	20	42	3	60.0	4	66.7	7	63.6	1	4.5	18	90.0	19	45.2	4	18.2	22	110.0	26	61.9	3	7.1
21	Badegan	Badegan	10	2	12	17	21	38	8	80.0	2	100.0	10	83.3	3	17.6	4	19.0	7	18.4	11	64.7	6	28.6	17	44.7	2	5.3
22	Sampung	Sampung	7	4	11	13	16	29	6	85.7	2	50.0	8	72.7	1	7.7	5	31.3	6	20.7	7	53.8	7	43.8	14	48.3	2	6.9
23		Kunti	2	7	9	9	7	16	2	100.0	6	85.7	8	88.9	2	22.2	0	0.0	6	37.5	4	44.4	6	85.7	10	62.5	1	6.3
24	Sukorejo	Sukorejo	5	10	15	34	21	55	4	80.0	4	40.0	8	53.3	28	82.4	5	23.8	33	60.0	32	94.1	9	42.9	41	74.5	3	5.5
25	Ponorogo	Po. Utara	56	31	87	154	96	250	27	48.2	8	25.8	25	28.7	127	82.5	88	91.7	215	86.0	154	100.0	96	100.0	250	100.0	5	2.0
26		Po. Selatan	51	7	58	153	136	289	30	58.8	6	85.7	26	44.8	118	77.1	110	80.9	228	78.9	148	96.7	116	85.3	264	91.3	1	0.3
27	Babadan	Babadan	5	6	11	22	14	36	4	80.0	4	66.7	8	72.7	18	81.8	10	71.4	28	77.8	22	100.0	14	100.0	36	100.0	2	5.6
28		Sukosari	9	6	15	3	8	11	0	0.0	4	66.7	4	26.7	3	100.0	4	50.0	7	63.6	3	100.0	8	100.0	11	100.0	1	9.1
29	Jenangan	Jenangan	11	5	16	16	20	36	8	72.7	5	100.0	13	81.3	8	50.0	15	75.0	23	63.9	16	100.0	20	100.0	36	100.0	2	5.6
30		Setono	3	5	8	16	15	31	2	100.0	2	100.0	4	50.0	14	87.5	13	86.7	27	87.1	16	100.0	15	100.0	31	100.0	1	3.2
31	Ngebel	Ngebel	0	1	1	5	2	7	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	4	80.0	1	50.0	3	42.9	4	80.0	2	100.0	6	85.7	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			267	145	412	677	552	1,229	161	60.3	89	61.4	232	56.3	419	61.9	372	67.4	792	64.4	580	55.0	461	45.0	1,041	87.0	45	3.8

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Masyarakat, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	3,160	456	456	100.0	252	68	78	4	5	72	83	155	61.5	127	121	248
2	Slahung	Slahung	1,466	271	236	87.1	127	35	33	0	0	35	33	68	53.5	149	193	342
3		Nailan	1,141	273	273	100.0	97	35	20	0	0	35	20	55	56.7	101	96	197
4	Bungkal	Bungkal	1,922	250	207	82.8	86	29	41	2	1	31	42	73	84.9	96	79	175
5	Sambit	Sambit	932	307	307	100.0	41	17	18	0	0	17	18	35	85.4	150	139	289
6		Wringinanom	1,178	102	68	66.7	52	2	0	0	0	2	0	2	3.8	75	119	194
7	Sawoo	Sawoo	2,572	25	161	644.0	25	18	7	0	0	18	7	25	100.0	107	76	183
8		Bondrang	426	23	23	100.0	34	1	0	0	0	1	0	1	2.9	10	13	23
9	Sooko	Sooko	1,152	372	372	100.0	100	8	4	0	0	8	4	12	12.0	194	155	349
10	Pudak	Pudak	414	80	79	98.8	40	16	10	0	0	16	10	26	65.0	262	339	601
11	Pulung	Pulung	1,712	589	489	83.0	489	24	22	0	0	24	22	46	9.4	288	260	548
12		Kesugihan	878	47	38	80.9	82	16	11	0	0	16	11	27	69.0	156	176	332
13	Mlarak	Mlarak	1,925	64	62	96.9	163	15	10	0	2	15	12	27	16.6	137	124	261
14	Siman	Siman	1,281	394	394	100.0	97	6	6	0	0	6	6	12	12.4	190	193	383
15		Ronowijayan	1,418	346	264	76.3	91	2	1	0	0	2	1	10	11.0	0	0	0
16	Jetis	Jetis	1,723	688	411	59.7	80	2	3	0	0	3	3	6	7.5	328	355	683
17	Balong	Balong	2,253	369	369	100.0	103	53	21	0	0	53	21	74	71.8	172	134	306
18	Kauman	Kauman	1,614	169	100	59.2	54	2	5	0	0	2	5	7	13.0	96	66	162
19		Ngrandu	605	256	232	90.6	15	23	32	0	0	23	32	55	366.7	273	254	527
20	Jambon	Jambon	2,442	706	644	91.2	86	24	31	0	0	24	31	55	64.0	331	332	663
21	Badegan	Badegan	1,788	464	464	100.0	74	15	43	0	0	21	30	51	68.9	181	226	407
22	Sampung	Sampung	1,346	352	241	68.5	60	1	1	6	7	7	8	15	25.0	913	1,114	2,027
23		Kunti	696	17	17	100.0	61	3	14	0	0	3	14	17	27.9	69	113	182
24	Sukorejo	Sukorejo	3,133	378	270	71.4	139	9	7	0	0	9	7	16	11.5	186	194	380
25	Ponorogo	Po. Utara	2,519	34	34	100.0	74	18	12	0	0	18	19	37	50.0	992	1,417	2,409
26		Po. Selatan	2,114	214	128	59.8	160	64	61	0	0	64	61	125	78.1	124	109	233
27	Babadan	Babadan	2,275	415	306	73.7	101	13	11	0	0	13	11	24	23.8	194	199	393
28		Sukosari	1,724	435	385	88.5	76	24	40	0	0	24	40	64	84.2	230	259	489
29	Jenangan	Jenangan	2,108	656	454	69.2	173	86	61			86	61	147	85.0	298	234	532
30		Setono	1,300	369	302	81.8	89	32	47	0	0	32	47	79	88.8	180	178	358
31	Ngebel	Ngebel	1,220	1,028	483	47.0	54	7	4	0	0	7	7	14	25.9	486	531	1,017
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,437	10,149	8,269	81.5	3,175	668	654	12	15	687	666	1,360	42.8	7,095	7,798	14,893
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.45															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						27												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						87.1%												

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1		1	0.6
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0.6
3	15 - 19 TAHUN	5	0	5	3.1
4	20 - 24 TAHUN	8	4	12	7.5
5	25 - 49 TAHUN	59	23	82	51.6
6	≥ 50 TAHUN	45	13	58	36.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		119	40	159	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74.8	25.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					12739
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					9452
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					74.2

Sumber: SIHA 2.1 Tahun 2023

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	8	7	88
2	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!
3		Nailan	1	1	100
4	Bungkal	Bungkal	0	0	#DIV/0!
5	Sambit	Sambit	1	1	100
6		Wringinanom	0	0	#DIV/0!
7	Sawoo	Sawoo	1	0	0
8		Bondrang	0	0	#DIV/0!
9	Sooko	Sooko	1	0	0
10	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!
11	Pulung	Pulung	1	1	100
12		Kesugihan	0	0	#DIV/0!
13	Mlarak	Mlarak	1	1	100
14	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!
15		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!
16	Jetis	Jetis	2	2	100
17	Balong	Balong	2	2	100
18	Kauman	Kauman	4	4	100
19		Ngrandu	0	0	#DIV/0!
20	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!
21	Badegan	Badegan	1	1	100
22	Sampung	Sampung	0	1	#DIV/0!
23		Kunti	1	0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!
26		Po. Selatan	1	0	0
27	Babadan	Babadan	2	2	100
28		Sukosari	0	0	#DIV/0!
29	Jenangan	Jenangan	1	0	0
30		Setono	0	0	#DIV/0!
31	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	23	1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	56,807	1,534	533	49	3.2	47	8.8	49	100.0	47	100.0	47	100.0
2	Slahung	Slahung	28,588	772	247	462	59.8	157	63.6	426	92.2	154	98.1	154	98.1
3		Nailan	22,344	603	192	429	71.1	103	53.6	429	100.0	102	99.0	102	99.0
4	Bungkal	Bungkal	35,669	963	324	217	22.5	181	55.9	217	100.0	181	100.0	181	100.0
5	Sambit	Sambit	16,410	443	157	177	40.0	32	20.4	177	100.0	32	100.0	32	100.0
6		Wringinanom	20,267	547	199	116	21.2	21	10.6	116	100.0	18	85.7	18	85.7
7	Sawoo	Sawoo	48,756	1,316	434	365	27.7	83	19.1	365	100.0	83	100.0	83	100.0
8		Bondrang	7,738	209	72	32	15.3	32	44.4	72	225.0	32	100.0	32	100.0
9	Sooko	Sooko	22,552	609	194	191	31.4	168	86.6	191	100.0	168	100.0	168	100.0
10	Pudak	Pudak	9,058	245	70	98	40.0	62	88.6	98	100.0	59	95.2	59	95.2
11	Pulung	Pulung	28,976	782	289	1,149	146.9	391	135.3	1,148	99.9	391	100.0	391	100.0
12		Kesugihan	18,418	497	148	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Mlarak	Mlarak	36,803	994	325	132	13.3	46	14.2	132	100.0	45	97.8	45	97.8
14	Siman	Siman	21,863	590	216	187	31.7	172	79.6	187	100.0	156	90.7	156	90.7
15		Ronowijayan	20,529	554	239	34	6.1	27	11.3	34	100.0	27	100.0	27	100.0
16	Jetis	Jetis	29,749	803	290	151	18.8	27	9.3	151	100.0	27	100.0	27	100.0
17	Balong	Balong	43,045	1,162	380	779	67.0	315	82.9	779	100.0	315	100.0	315	100.0
18	Kauman	Kauman	31,034	838	272	370	44.2	268	98.5	370	100.0	268	100.0	268	100.0
19		Ngrandu	10,024	271	102	380	140.2	115	112.7	380	100.0	114	99.1	114	99.1
20	Jambon	Jambon	40,029	1,081	412	569	52.6	271	65.8	569	100.0	271	100.0	271	100.0
21	Badegan	Badegan	29,844	806	301	238	29.5	66	21.9	238	100.0	60	90.9	60	90.9
22	Sampung	Sampung	24,448	660	227	219	33.2	73	32.2	219	100.0	71	97.3	71	97.3
23		Kunti	12,801	346	117	185	53.5	96	82.1	50	27.0	49	51.0	55	57.3
24	Sukorejo	Sukorejo	51,062	1,379	528	277	20.1	60	11.4	277	100.0	44	73.3	60	100.0
25	Ponorogo	Po. Utara	39,079	1,055	425	295	28.0	71	16.7	200	67.8	63	88.7	82	115.5
26		Po. Selatan	36,255	979	356	600	61.3	336	94.4	600	100.0	336	100.0	336	100.0
27	Babadan	Babadan	37,614	1,016	383	284	28.0	84	21.9	284	100.0	84	100.0	84	100.0
28		Sukosari	26,238	708	291	287	40.5	142	48.8	177	61.7	139	97.9	139	97.9
29	Jenangan	Jenangan	33,127	894	355	592	66.2	281	79.2	585	98.8	209	74.4	277	98.6
30		Setono	19,963	539	219	373	69.2	220	100.5	373	100.0	220	100.0	220	100.0
31	Ngebel	Ngebel	19,695	532	206	371	69.6	161	77.8	371	100.0	161	100.0	160	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			878,785	23,727	8,504	9,608	40.5	4,108	48.3	9,264	96.4	3,926	95.6	4,034	98.2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PEND			1,757,570	47,454	17,007	19,216	40.5	8,216	48.3	18,528	96.4	7,852	95.6	8,068	98.2

Sumber: Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	669	3	437	440	65.8	1
2	Slahung	Slahung	357	1	203	204	57.1	0
3		Nailan	275	1	207	208	75.6	0
4	Bungkal	Bungkal	442	1	349	350	79.2	0
5	Sambit	Sambit	216	2	200	202	93.5	1
6		Wringinanom	247	2	154	156	63.2	1
7	Sawoo	Sawoo	622	1	338	339	54.5	0
8		Bondrang	113	1	63	64	56.6	2
9	Sooko	Sooko	293	1	156	157	53.6	1
10	Pudak	Pudak	93	0	95	95	102.2	0
11	Pulung	Pulung	344	2	309	311	90.4	1
12		Kesugihan	250	0	94	94	37.6	0
13	Mlarak	Mlarak	431	2	284	286	66.4	1
14	Siman	Siman	260	1	150	151	58.1	1
15		Ronowijayan	207	1	144	145	70.0	1
16	Jetis	Jetis	379	3	256	259	68.3	1
17	Balong	Balong	547	5	493	498	91.0	1
18	Kauman	Kauman	389	2	206	208	53.5	1
19		Ngrandu	131	0	175	175	133.6	0
20	Jambon	Jambon	488	3	386	389	79.7	1
21	Badegan	Badegan	362	2	320	322	89.0	1
22	Sampung	Sampung	308	0	202	202	65.6	0
23		Kunti	170	2	106	108	63.5	2
24	Sukorejo	Sukorejo	624	2	426	428	68.6	0
25	Ponorogo	Po. Utara	522	6	372	378	72.4	2
26		Po. Selatan	384	0	333	333	86.7	0
27	Babadan	Babadan	421	3	279	282	67.0	1
28		Sukosari	320	1	245	246	76.9	0
29	Jenangan	Jenangan	415	4	351	355	85.5	1
30		Setono	233	6	215	221	94.8	3
31	Ngebel	Ngebel	248	1	150	151	60.9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,760	59	7,698	7,757	72.1	1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0.0	0	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	1	0	0	0	0.0	0	0
3		Nailan	1	1	100	0	0.0	1	100
4	Bungkal	Bungkal	1	1	100	0	0.0	1	100
5	Sambit	Sambit	1	1	100	0	0.0	1	100
6		Wringinanom	1	1	100	0	0.0	1	100
7	Sawoo	Sawoo	1	1	100	0	0.0	1	100
8		Bondrang	1	1	100	0	0.0	1	100
9	Sooko	Sooko	1	1	100	0	0.0	1	100
10	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Pulung	Pulung	6	6	100	0	0.0	6	100
12		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Mlarak	Mlarak	2	2	1	0	0.0	2	100
14	Siman	Siman	1	1	100	0	0.0	1	100
15		Ronowijayan	2	2	100	0	0.0	2	100
16	Jetis	Jetis	1	1	100	0	0.0	1	100
17	Balong	Balong	2	2	100	0	0.0	2	100
18	Kauman	Kauman	2	2	100	0	0.0	2	100
19		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Jambon	Jambon	3	2	67	1	33.3	3	100
21	Badegan	Badegan	2	2	100	0	0.0	2	100
22	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23		Kunti	2	2	100	0	0.0	2	100
24	Sukorejo	Sukorejo	1	1	100	0	0.0	1	100
25	Ponorogo	Po. Utara	4	4	100	0	0.0	4	100
26		Po. Selatan	1	1	100	0	0.0	1	100
27	Babadan	Babadan	1	1	100	0	0.0	1	100
28		Sukosari	1	1	100	0	0.0	1	100
29	Jenangan	Jenangan	3	3	100	1	33.3	4	133.333333
30		Setono	2	2	100	0	0.0	2	100
31	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	42	95	2	4.5	44	100

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Nailan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
4	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Wringinanom	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
7	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mlarak	Mlarak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
14	Siman	Siman	0	0	0	1	2	3	1	2	3	3
15		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jetis	Jetis	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
17	Balong	Balong	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
18	Kauman	Kauman	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jambon	Jambon	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
23		Kunti	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	1	3	4	1	3	4	4
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
26		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Sukosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
29	Jenangan	Jenangan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
30		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)												
PROPORSI JENIS KELAMIN			2	0	2	12	10	22	14	10	24	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK			100.0	0.0		54.5	45.5		58.3	41.7		

Sumber: Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3		Nailan	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Bungkal	Bungkal	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6		Wringinanom	3	1	33.3	1	33.3	0	0.0	0
7	Sawoo	Sawoo	0	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Mlarak	Mlarak	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Siman	Siman	3	0	0.0	2	66.7	0	0.0	0
15		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Jetis	Jetis	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
17	Balong	Balong	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
18	Kauman	Kauman	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19		Ngrandu	0	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0
20	Jambon	Jambon	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Sampung	Sampung	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
23		Kunti	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	4	2	50.0	2	50.0	0	0.0	0
25	Ponorogo	Po. Utara	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
26		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
27	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
28		Sukosari	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
29	Jenangan	Jenangan	1	0	0.0		0.0		0.0	0
30		Setono	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	10	41.7	8	33.3	1	4.2	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						9.1				

Sumber: Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Nailan	0	0	0	0	0	2	0	0	2	2
4	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Wringinanom	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
12		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Siman	Siman	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
15		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Balong	Balong	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23		Kunti	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Babadan	Babadan	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
28		Sukosari	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	Jenangan	Jenangan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
30		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	4	5	0	21	19	1	24	25	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.3

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2022			KUSTA (MB) TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	1	1	100.0	0	0	#DIV/0!
3		Nailan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Bungkal	Bungkal	0	0	#DIV/0!	2	1	50.0
5	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
6		Wringinanom	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
7	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Pulung	Pulung	1	1	100.0	1	1	100.0
12		Kesugihan	1	1	100.0	1	1	100.0
13	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Siman	Siman	1	1	100.0	4	3	75.0
15		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Jetis	Jetis	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
17	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Kauman	Kauman	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!
19		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
21	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!	1	1	100.0
23		Kunti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
26		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
27	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
28		Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30		Setono	0	0	#DIV/0!	2	2	100.0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100.0	19	19	100.0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Ngrayun	Ngrayun	10,081	0
2	Slahung	Slahung	4,921	0
3		Nailan	3,668	0
4	Bungkal	Bungkal	5,767	0
5	Sambit	Sambit	2,721	0
6		Wringinanom	3,562	0
7	Sawoo	Sawoo	8,092	0
8		Bondrang	1,277	0
9	Sooko	Sooko	3,547	0
10	Pudak	Pudak	1,456	0
11	Pulung	Pulung	5,028	0
12		Kesugihan	2,871	0
13	Mlarak	Mlarak	6,776	1
14	Siman	Siman	3,922	0
15		Ronowijayan	3,826	0
16	Jetis	Jetis	5,139	0
17	Balong	Balong	7,262	1
18	Kauman	Kauman	5,166	0
19		Ngrandu	1,727	0
20	Jambon	Jambon	7,571	0
21	Badegan	Badegan	5,662	0
22	Sampung	Sampung	4,017	0
23		Kunti	2,233	0
24	Sukorejo	Sukorejo	8,844	0
25	Ponorogo	Po. Utara	7,002	0
26		Po. Selatan	6,555	0
27	Babadan	Babadan	6,752	1
28		Sukosari	4,775	0
29	Jenangan	Jenangan	5,754	0
30		Setono	3,588	0
31	Ngebel	Ngebel	3,494	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			153,058	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.96

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				MENINGGAL	PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P		L				P	L+P	L		P	L+P	L			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	6	12
3		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7	2	9
4	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	5	5
6		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2
7	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
8		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
12		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
14	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
15		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4	5
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	8	11
17	Balong	Balong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
18	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	1
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	2	1	3
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	3	4
26		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
27	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1
28		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
29	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0
30		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	1	6	7
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	59	59	29	39	68
CASE FATALITY RATE (%)						0.0								#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		3.3	4.4	7.7

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	1	1	100.0
3		Nailan	0	0	#DIV/0!
4	Bungkal	Bungkal	0	0	#DIV/0!
5	Sambit	Sambit	1	1	100.0
6		Wringinanom	0	0	#DIV/0!
7	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!
8		Bondrang	0	0	#DIV/0!
9	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!
10	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!
11	Pulung	Pulung	1	1	100.0
12		Kesugihan	0	0	#DIV/0!
13	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!
14	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!
15		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!
16	Jetis	Jetis	0	0	#DIV/0!
17	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!
18	Kauman	Kauman	0	0	#DIV/0!
19		Ngrandu	1	1	100.0
20	Jambon	Jambon	1	1	100.0
21	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!
22	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!
23		Kunti	1	1	100.0
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!
26		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!
27	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!
28		Sukosari	0	0	#DIV/0!
29	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!
30		Setono	0	0	#DIV/0!
31	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100.0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL	DIKETAHUI	DITANG- GULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	DBD	1	1	1/13/2023	1/13/2023	1/15/2023	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100.0	100.0	
2	Keracunan makanan	1	1	3/21/2023	3/21/2023	3/22/2023	21	12	33	0	0	0	1	-	-	-	12	3	7	6	4	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0
3	Leptospirosis	1	1	6/3/2023	6/3/2023	6/3/2023	1	0	1	0	0	0	0	-	-	-	1	-	-	-	-	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100.0	#DIV/0!	100.0
4	Keracunan makanan	1	1	6/15/2023	6/15/2023	6/15/2023	13	5	18	0	0	0	0	-	18	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0
5	Keracunan makanan	1	1	6/24/2023	6/24/2023	6/26/2023	7	14	21	0	0	0	1	-	-	1	8	5	2	3	1	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0
6	Keracunan makanan	1	1	9/14/2023	9/14/2023	9/15/2023	3	0	3	0	0	0	0	-	-	-	1	2	-	-	-	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	0.0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Slahung	Slahung	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Nailan	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
4	Bungkal	Bungkal	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
5	Sambit	Sambit	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		Wringinanom	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
7	Sawoo	Sawoo	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
8		Bondrang	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Sooko	Sooko	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
10	Pudak	Pudak	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
11	Pulung	Pulung	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		Kesugihan	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Mlarak	Mlarak	4	0	4	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
14	Siman	Siman	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
15		Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
16	Jetis	Jetis	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Balong	Balong	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Kauman	Kauman	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19		Ngrandu	2	6	8	0	1	1	0.0	16.7	12.5
20	Jambon	Jambon	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
21	Badegan	Badegan	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Sampung	Sampung	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
23		Kunti	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Sukorejo	Sukorejo	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
25	Ponorogo	Po. Utara	4	8	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26		Po. Selatan	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Babadan	Babadan	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
28		Sukosari	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Jenangan	Jenangan	3	5	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
30		Setono	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31	Ngebel	Ngebel	3	0	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			58	45	103	0	1	1	0.0	2.2	1.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			11.7								

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA														
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	4	1	3	4	100.0	4	0	4	4	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3		Nailan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Bungkal	Bungkal	1	1	0	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		Wringinanom	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Sawoo	Sawoo	4	4	4	4	100.0	3	1	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Bondrang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Sooko	Sooko	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12		Kesugihan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Siman	Siman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15		Ronowijayan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Balong	Balong	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
18	Kauman	Kauman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19		Ngrandu	3	1	2	3	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
20	Jambon	Jambon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23		Kunti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Sukorejo	Sukorejo	2	1	1	2	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Ponorogo	Po. Utara	2	2	0	2	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
26		Po. Selatan	1	1	0	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	Babadan	Babadan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28		Sukosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Jenangan	Jenangan	1	1	0	1	100.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
30		Setono	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	0.0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	13	6	19	100.0	11	1	12	12	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: Laporan E sismalV3 (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
3		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Mlarak	Mlarak	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
14	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	

Sumber: Bidang P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9,348	9,341	18,689	4,736	50.7	5,155	55.2	9,891	52.9
2	Slahung	Slahung	4,659	4,909	9,568	1,558	33.4	1,902	38.7	3,460	36.2
3		Nailan	3,707	3,887	7,594	313	8.4	1,014	26.1	1,327	17.5
4	Bungkal	Bungkal	5,951	6,229	12,180	1,756	29.5	3,675	59.0	5,431	44.6
5	Sambit	Sambit	2,703	2,851	5,554	561	20.8	950	33.3	1,511	27.2
6		Wringinanom	3,392	3,329	6,721	538	15.9	1,021	30.7	1,559	23.2
7	Sawoo	Sawoo	8,046	8,389	16,435	674	8.4	1,871	22.3	2,545	15.5
8		Bondrang	1,264	1,367	2,631	519	41.1	815	59.6	1,334	50.7
9	Sooko	Sooko	3,812	3,904	7,716	1,054	27.6	1,881	48.2	2,935	38.0
10	Pudak	Pudak	1,509	1,523	3,032	315	20.9	971	63.8	1,286	42.4
11	Pulung	Pulung	4,776	4,875	9,651	712	14.9	3,350	68.7	4,062	42.1
12		Kesugihan	3,164	3,166	6,330	1,865	58.9	1,989	62.8	3,854	60.9
13	Mlarak	Mlarak	6,474	5,401	11,875	2,794	43.2	5,131	95.0	7,925	66.7
14	Siman	Siman	3,674	3,440	7,114	3,374	91.8	3,390	98.5	6,764	95.1
15		Ronowijayan	3,307	3,352	6,659	2,463	74.5	3,178	94.8	5,641	84.7
16	Jetis	Jetis	4,800	5,080	9,880	1,566	32.6	4,015	79.0	5,581	56.5
17	Balong	Balong	7,018	7,460	14,478	1,120	16.0	2,403	32.2	3,523	24.3
18	Kauman	Kauman	5,149	5,247	10,396	1,724	33.5	5,408	103.1	7,132	68.6
19		Ngrandu	1,650	1,701	3,351	577	35.0	753	44.3	1,330	39.7
20	Jambon	Jambon	6,339	6,699	13,038	4,495	70.9	5,568	83.1	10,063	77.2
21	Badegan	Badegan	4,786	4,929	9,715	363	7.6	989	20.1	1,352	13.9
22	Sampung	Sampung	4,081	4,227	8,308	987	24.2	977	23.1	1,964	23.6
23		Kunti	2,099	2,175	4,274	249	11.9	806	37.1	1,055	24.7
24	Sukorejo	Sukorejo	8,648	8,389	17,037	4,248	49.1	5,020	59.8	9,268	54.4
25	Ponorogo	Po. Utara	6,240	6,490	12,730	2,059	33.0	3,210	49.5	5,269	41.4
26		Po. Selatan	5,764	5,930	11,694	1,983	34.4	3,430	57.8	5,413	46.3
27	Babadan	Babadan	6,115	6,185	12,300	1,664	27.2	1,921	31.1	3,585	29.1
28		Sukosari	4,397	4,217	8,614	444	10.1	1,184	28.1	1,628	18.9
29	Jenangan	Jenangan	5,502	5,568	11,070	1,232	22.4	1,573	28.3	2,805	25.3
30		Setono	3,305	3,260	6,565	1,845	55.8	1,886	57.9	3,731	56.8
31	Ngebel	Ngebel	3,301	3,238	6,539	1,705	51.7	1,739	53.7	3,444	52.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			144,980	146,758	291,738	49,493	34.1	77,175	52.6	126,668	43.4

Sumber: Bidang P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	1,014	1,019	100.5
2	Slahung	Slahung	519	466	89.8
3		Nailan	412	407	98.8
4	Bungkal	Bungkal	661	658	99.5
5	Sambit	Sambit	302	278	92.1
6		Wringinanom	365	344	94.2
7	Sawoo	Sawoo	891	773	86.8
8		Bondrang	143	143	100.0
9	Sooko	Sooko	419	324	77.3
10	Pudak	Pudak	165	152	92.1
11	Pulung	Pulung	523	489	93.5
12		Kesugihan	344	220	64.0
13	Mlarak	Mlarak	644	644	100.0
14	Siman	Siman	386	361	93.5
15		Ronowijayan	361	338	93.6
16	Jetis	Jetis	535	535	100.0
17	Balong	Balong	786	732	93.1
18	Kauman	Kauman	564	377	66.8
19		Ngrandu	181	167	92.3
20	Jambon	Jambon	707	695	98.3
21	Badegan	Badegan	527	382	72.5
22	Sampung	Sampung	450	418	92.9
23		Kunti	229	212	92.6
24	Sukorejo	Sukorejo	924	887	96.0
25	Ponorogo	Po. Utara	690	509	73.8
26		Po. Selatan	635	614	96.7
27	Babadan	Babadan	667	663	99.4
28		Sukosari	467	460	98.5
29	Jenangan	Jenangan	600	587	97.8
30		Setono	356	356	100.0
31	Ngebel	Ngebel	355	253	71.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,822	14,463	91.4

Sumber: Bidang P2P

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/ BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Ngrayun	Ngrayun	V	8.409	611	7.3	612.0	7.3	10	1.6	0	0.0	7	70.0	0	0.0	1	0.2	0	0.0	1	100.0	
2	Slahung	Slahung	V	4.105	1.857	45.2	1857.0	45.2	2	0.1	0	0.0	2	100.0	0	#DIV/0!	2	0.1	1	0.1	3	100.0	
3	Nailan	Nailan	V	3.051	773	25.3	774.0	25.4	3	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
4	Bungkal	Bungkal	V	5.094	552	10.8	552.0	10.8	40	7.2	4	0.7	15	37.5	23	79.3	8	1.4	2	0.4	10	100.0	
5	Sambit	Sambit	V	2.394	401	16.8	401.0	16.8	3	0.7	0	0.0	3	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
6	Wringinanom	Wringinanom	V	2.868	104	3.6	104.0	3.6	0	0.0	1	1.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
7	Sawoo	Sawoo	V	7.143	800	11.2	800.0	11.2	1	0.1	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
8	Bondrang	Bondrang	V	1.114	235	21.1	490.0	44.0	1	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.8	0	0.0	4	100.0	
9	Sooko	Sooko	V	3.473	198	5.7	463.0	13.3	6	3.0	0	0.0	6	100.0	2	#DIV/0!	4	0.9	1	0.2	1	20.0	
10	Pudak	Pudak	V	1.331	186	14.0	186.0	14.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
11	Pulung	Pulung	V	4.305	258	6.0	258.0	6.0	14	5.4	1	0.4	12	85.7	1	33.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
12	Kesugihan	Kesugihan	V	2.742	99	3.6	99.0	3.6	1	1.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	1.0	0	0.0	1	100.0	
13	Mlarak	Mlarak	V	4.612	1.844	40.0	1844.0	40.0	0	0.0	1	0.1	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
14	Siman	Siman	V	3.039	191	6.3	326.0	10.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!	3	0.9	3	0.9	3	50.0	
15	Ronowijayan	Ronowijayan	V	2.886	139	4.8	149.0	5.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
16	Jetis	Jetis	V	4.217	751	17.8	2200.0	52.2	6	0.8	0	0.0	0	0.0	6	100.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
17	Balong	Balong	V	6.454	2.091	32.4	2308.0	35.8	7	0.3	1	0.0	1	14.3	7	100.0	12	0.5	2	0.1	14	100.0	
18	Kauman	Kauman	V	4.665	1.284	27.5	1284.0	27.5	39	3.0	0	0.0	8	20.5	6	19.4	13	1.0	0	0.0	13	100.0	
19	Ngrandu	Ngrandu	V	1.454	303	20.8	494.0	34.0	16	5.3	0	0.0	16	100.0	0	#DIV/0!	14	2.8	0	0.0	14	100.0	
20	Jambon	Jambon	V	5.783	1.248	21.6	1807.0	31.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
21	Badegan	Badegan	V	4.246	400	9.4	400.0	9.4	5	1.3	0	0.0	5	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
22	Sampung	Sampung	V	3.553	190	5.3	190.0	5.3	0	0.0	3	1.6	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
23	Kunti	Kunti	V	1.893	355	18.8	380.0	20.1	8	2.3	1	0.3	0	0.0	9	100.0	2	0.5	0	0.0	2	100.0	
24	Sukorejo	Sukorejo	V	7.296	4.485	61.5	4485.0	61.5	13	0.3	1	0.0	14	107.7	6	#DIV/0!	3	0.1	2	0.0	5	100.0	
25	Ponorogo	Po. Utara	V	5.860	677	11.6	864.0	14.7	3	0.4	0	0.0	0	0.0	3	100.0	2	0.2	0	0.0	2	100.0	
26	Po. Selatan	Po. Selatan	V	4.980	1.698	34.1	2121.0	42.6	1	0.1	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
27	Babadan	Babadan	V	5.343	145	2.7	2221.0	41.6	31	21.4	0	0.0	31	100.0	0	#DIV/0!	7	0.3	3	0.1	10	100.0	
28	Sukosari	Sukosari	V	3.724	331	8.9	331.0	8.9	8	2.4	0	0.0	8	100.0	10	#DIV/0!	6	1.8	0	0.0	6	100.0	
29	Jenangan	Jenangan	V	4.826	962	19.9	962.0	19.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
30	Setono	Setono	V	2.889	225	7.8	225.0	7.8	2	0.9	0	0.0	0	0.0	2	100.0	1	0.4	1	0.4	2	100.0	
31	Ngebel	Ngebel	V	2.854	546	19.1	1176.0	41.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				31	126.603	23,939	18.9	30,363	0.2	220	0.9	13	0.1	131	59.5	78	76.5	83	0.3	15	0.0	91	92.9

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	108	0	58	15	0	0	0	0	58	15	73	67.6
2	Slahung	Slahung	54	0	49	8	0	0	0	0	49	8	54	100.0
3		Nailan	42	0	33	3	0	4	2	0	37	5	42	100.0
4	Bungkal	Bungkal	68	0	38	6	0	11	5	0	49	11	67	98.5
5	Sambit	Sambit	31	0	33	10	0	2	0	0	35	10	45	145.2
6		Wringinanom	39	0	44	3	0	0	0	0	44	3	47	120.5
7	Sawoo	Sawoo	93	0	91	14	0	0	0	0	91	14	105	112.9
8		Bondrang	15	0	36	7	0	0	0	0	36	7	43	286.7
9	Sooko	Sooko	43	0	30	8	0	0	0	0	30	8	38	88.4
10	Pudak	Pudak	17	0	10	2	0	0	0	0	10	2	12	70.6
11	Pulung	Pulung	55	0	30	5	0	0	0	0	30	5	44	80.0
12		Kesugihan	35	0	21	3	0	9	2	0	30	5	35	100.0
13	Mlarak	Mlarak	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
14	Siman	Siman	42	0	53	11		17	4	0	70	15	53	126.2
15		Ronowijayan	39	0	34	4	0	0	0	0	34	4	38	97.4
16	Jetis	Jetis	57	0	33	7	0	0	0	0	33	7	40	70.2
17	Balong	Balong	82	0	119	22	0	3	0	0	122	22	73	89.0
18	Kauman	Kauman	59	0	62	12	0	0	0	0	62	12	74	125.4
19		Ngrandu	19	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	78.9
20	Jambon	Jambon	76	0	63	3	0	112	2	0	175	5	66	86.8
21	Badegan	Badegan	57	0	50	7	0	0	0	0	50	7	57	100.0
22	Sampung	Sampung	46	0	30	4	0	0	0	0	30	4	34	73.9
23		Kunti	24	0	3	0	0	9	8	0	12	8	20	83.3
24	Sukorejo	Sukorejo	97	0	87	0	0	0	0	0	87	0	87	89.7
25	Ponorogo	Po. Utara	74	0	64	15	0	0	0	0	64	15	79	106.8
26		Po. Selatan	69	0	69	0	0	0	0	0	69	0	69	100.0
27	Babadan	Babadan	71	0	79	0	0	0	0	0	79	0	79	111.3
28		Sukosari	50	0	31	10	0	9	6	0	40	16	56	112.0
29	Jenangan	Jenangan	63	20	94	0	0	56	5	20	150	5	175	277.8
30		Setono	38	0	43	4	0	5	1	0	48	5	47	123.7
31	Ngebel	Ngebel	37	0	27	0	0	0	0	0	27	0	27	73.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,670	20	1,429	183	0	237	35	20	1,666	218	1,694	101.4

Sumber: Bidang P2P

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Ngrayun	Ngrayun	11	5	5	100
2	Slahung	Slahung	10	4	4	100
3		Nailan	12	2	2	100
4	Bungkal	Bungkal	19	5	5	100.00
5	Sambit	Sambit	9	0	0	#DIV/0!
6		Wringinanom	7	3	3	100
7	Sawoo	Sawoo	10	5	5	100
8		Bondrang	4	0	0	#DIV/0!
9	Sooko	Sooko	6	6	6	100
10	Pudak	Pudak	6	6	6	100
11	Pulung	Pulung	11	10	10	100
12		Kesugihan	7	5	5	100
13	Mlarak	Mlarak	15	1	1	100
14	Siman	Siman	10	0	0	#DIV/0!
15		Ronowijayan	8	0	0	#DIV/0!
16	Jetis	Jetis	14	0	0	#DIV/0!
17	Balong	Balong	20	6	6	100.00
18	Kauman	Kauman	11	0	0	#DIV/0!
19		Ngrandu	5	0	0	#DIV/0!
20	Jambon	Jambon	13	1	1	100
21	Badegan	Badegan	10	6	6	100
22	Sampung	Sampung	7	3	3	40
23		Kunti	5	0	0	#DIV/0!
24	Sukorejo	Sukorejo	18	3	3	100
25	Ponorogo	Po. Utara	10	1	0	0
26		Po. Selatan	9	0	0	#DIV/0!
27	Babadan	Babadan	8	0	0	#DIV/0!
28		Sukosari	7	0	0	#DIV/0!
29	Jenangan	Jenangan	11	2	2	100
30		Setono	6	0	0	#DIV/0!
31	Ngebel	Ngebel	8	8	8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	82	81	98.78

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	20,738	0	19,458	0	1,280	0	0	20,738	100.00	19,458	93.83	0.00
2	Slahung	Slahung	9,339	0	7,933	0	1,406	0	0	9,339	100.00	7,933	84.94	0.00
3		Nailan	7,821	425	7,020	371	5	0	0	7,821	100.00	7,816	99.94	5.43
4	Bungkal	Bungkal	14,025	50	13,598	353	24	0	0	14,025	100.00	14,001	99.83	0.36
5	Sambit	Sambit	6,248	778	5,222	248	0	0	0	6,248	100.00	6,248	100.00	12.45
6		Wringinanom	8,001	1,286	3,572	139	3,004	0	0	8,001	100.00	4,997	62.45	16.07
7	Sawoo	Sawoo	19,970	106	14,719	489	4,656	0	0	19,970	100.00	15,314	76.69	0.53
8		Bondrang	3,226	0	3,082	130	14	0	0	3,226	100.00	3,212	99.57	0.00
9	Sooko	Sooko	8,393	15	7,612	766	0	0	0	8,393	100.00	8,393	100.00	0.18
10	Pudak	Pudak	3,474	49	3,425	0	0	0	0	3,474	100.00	3,474	100.00	1.41
11	Pulung	Pulung	11,477	61	10,142	1,274	0	0	0	11,477	100.00	11,477	100.00	0.53
12		Kesugihan	6,958	710	6,248	0	0	0	0	6,958	100.00	6,958	100.00	10.20
13	Mlarak	Mlarak	9,976	19	7,729	351	1,877	0	0	9,976	100.00	8,099	81.18	0.19
14	Siman	Siman	7,338	211	7,018	109	0	0	0	7,338	100.00	7,338	100.00	2.88
15		Ronowijayan	8,253	4,398	3,401	454	0	0	0	8,253	100.00	8,253	100.00	53.29
16	Jetis	Jetis	10,833	864	9,466	503	0	0	0	10,833	100.00	10,833	100.00	7.98
17	Balong	Balong	18,233	176	17,085	480	492	0	0	18,233	100.00	17,741	97.30	0.97
18	Kauman	Kauman	11,021	534	7,730	2,757	0	0	0	11,021	100.00	11,021	100.00	4.85
19		Ngrandu	4,105	115	3,839	93	58	0	0	4,105	100.00	4,047	98.59	2.80
20	Jambon	Jambon	17,560	344	15,803	602	811	0	0	17,560	100.00	16,749	95.38	1.96
21	Badegan	Badegan	14,302	85	13,747	470	0	0	0	14,302	100.00	14,302	100.00	0.59
22	Sampung	Sampung	6,950	3,903	2,944	103	0	0	0	6,950	100.00	6,950	100.00	56.16
23		Kunti	5,550	126	5,252	172	0	0	0	5,550	100.00	5,550	100.00	2.27
24	Sukorejo	Sukorejo	18,430	110	17,952	368	0	0	0	18,430	100.00	18,430	100.00	0.60
25	Ponorogo	Po. Utara	14,050	382	13,554	114	0	0	0	14,050	100.00	14,050	100.00	2.72
26		Po. Selatan	11,669	535	10,846	288	0	0	0	11,669	100.00	11,669	100.00	4.58
27	Babadan	Babadan	13,826	700	13,092	34	0	0	0	13,826	100.00	13,826	100.00	5.06
28		Sukosari	8,591	2,311	6,096	184	0	0	0	8,591	100.00	8,591	100.00	26.90
29	Jenangan	Jenangan	13,704	10	13,224	470	0	0	0	13,704	100.00	13,704	100.00	0.07
30		Setono	7,043	245	6,695	103	0	0	0	7,043	100.00	7,043	100.00	3.48
31	Ngebel	Ngebel	7,134	0	5,249	1,885	0	0	0	7,134	100.00	7,134	100.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			328,238	18,548	282,753	13,310	13,627	0	0	328,238	100.00	314,611	95.85	5.65

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Ngrayun	Ngrayun	11	20,738	11	100	16,515	80	14,685	71	10,140	49	8,682	42	0	0	7,582	37	11,521	55.55
2	Slahung	Slahung	10	9,339	10	100	7,774	83	7,771	83	4,471	48	4,144	44	1	10	4,186	45	5,669	60.70
3	Nailan	Nailan	12	7,821	12	100	6,568	84	7,654	98	4,677	60	4,410	56	1	8	5,869	75	5,836	74.61
4	Bungkal	Bungkal	19	14,025	19	100	12,271	87	11,894	85	7,407	53	6,015	43	2	11	6,189	44	8,755	62.43
5	Sambit	Sambit	9	6,248	9	100	5,307	85	4,551	73	2,766	44	2,363	38	0	0	2,377	38	3,473	55.58
6	Wringinanom	Wringinanom	7	8,001	7	100	7,743	97	7,711	96	3,567	45	2,920	36	0	0	3,914	49	5,171	64.63
7	Sawoo	Sawoo	10	19,970	10	100	15,699	79	15,371	77	11,367	57	7,686	38	0	0	12,146	61	12,454	62.36
8	Bondrang	Bondrang	4	3,226	4	100	2,260	70	2,097	65	1,613	50	646	20	0	0	674	21	1,458	45.20
9	Sooko	Sooko	6	8,393	6	100	7,954	95	4,887	58	5,581	66	5,381	64	1	17	4,918	59	5,744	68.44
10	Pudak	Pudak	6	3,474	6	100	3,255	94	2,994	86	1,906	55	2,072	60	0	0	2,994	86	2,644	76.11
11	Pulung	Pulung	11	11,477	11	100	9,925	86	10,276	90	7,457	65	7,165	62	1	9	7,713	67	8,507	74.12
12	Kesugihan	Kesugihan	7	6,958	7	100	6,938	100	6,196	89	5,921	85	5,222	75	1	14	5199	75	5,895	84.73
13	Mlarak	Mlarak	15	9,976	15	100	9,976	100	9,976	100	6,148	62	5,004	50	0	0	7,069	71	7,635	76.53
14	Siman	Siman	10	7,338	10	100	7,018	96	6,044	82	4,157	57	3,759	51	0	0	5,391	73	5,274	71.87
15	Ronowijayan	Ronowijayan	8	8,253	8	100	6,112	74	7,315	89	5,660	69	1,618	20	0	0	6,112	74	5,363	64.99
16	Jetis	Jetis	14	10,833	14	100	10,748	99	10,647	98	7,471	69	7,148	66	3	21	8,000	74	8,803	81.26
17	Balong	Balong	20	18,233	20	100	17,531	96	16,994	93	9,507	52	7,296	40	3	15	9,395	52	12,145	66.61
18	Kauman	Kauman	11	11,021	11	100	7,938	72	8,282	75	6,453	59	6,829	62	0	0	7,902	72	7,481	67.88
19	Ngrandu	Ngrandu	5	4,105	5	100	3,947	96	2,450	60	2,131	52	1,280	31	0	0	1,631	40	2,288	55.73
20	Jambon	Jambon	13	17,560	13	100	15,139	86	14,289	81	14,289	81	10,984	63	7	54	12,414	71	13,423	76.44
21	Badegan	Badegan	10	14,302	10	100	11,745	82	12,900	90	4,338	30	4,350	30	0	0	4,354	30	7,537	52.70
22	Sampung	Sampung	7	6,950	7	100	6,950	100	6,950	100	3,903	56	3,903	56	0	0	3,903	56	5,122	73.69
23	Kunti	Kunti	5	5,550	5	100	4,995	90	4,896	88	1,766	32	1,872	34	0	0	2,040	37	3,114	56.10
24	Sukorejo	Sukorejo	18	18,430	18	100	18,345	100	15,931	86	15,931	86	8,566	46	0	0	13,198	72	14,394	78.10
25	Ponorogo	Po. Utara	10	14,050	10	100	12,913	92	12,525	89	9,356	67	9,356	67	2	20	8,718	62	10,574	75.26
26		Po. Selatan	9	11,669	9	100	9,795	84	9,379	80	6,937	59	5,817	50	1	11	8,133	70	8,012	68.66
27	Babadan	Babadan	8	13,826	8	100	13,221	96	12,827	93	9,214	67	8,069	58	2	25	8,795	64	10,425	75.40
28		Sukosari	7	8,591	7	100	8,149	95	7,949	93	5,947	69	4,587	53	1	14	6,629	77	6,652	77.43
29	Jenangan	Jenangan	11	13,704	11	100	12,916	94	12,753	93	9,260	68	9,303	68	1	9	7,179	52	10,282	75.03
30		Setono	6	7,043	6	100	6,510	92	5,665	80	4,299	61	4,294	61	2	33	2,875	41	4,729	67.14
31	Ngebel	Ngebel	8	7,134	8	100	5,885	82	5,228	73	4,169	58	4,168	58	0	0	4,836	68	4,857	68.09
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	328,238	307	100	292,042	89	279,087	85	197,809	60	164,909	50	29	9	192,335	59	225,236	68.62

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	Ngrayun	Ngrayun	49	16	1	1	67	49	100.0	16	100	1	100.0	1	100	67	100
2	Slahung	Slahung	24	8	1	1	34	24	100.0	8	100	1	100.0	1	100	34	100
3		Nailan	19	4	1	0	24	19	100.0	4	100	1	100.0	-	#DIV/0!	24	100
4	Bungkal	Bungkal	31	8	1	1	41	24	77.4	8	100.00	1	100.0	1	100	34	82.93
5	Sambit	Sambit	14	5	1	1	21	12	85.7	2	40	1	100.0	1	100	16	76.1905
6		Wringinanom	18	1	1	0	20	17	94.4	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	19	95.0
7	Sawoo	Sawoo	37	12	1	1	51	34	91.9	9	75	1	100.0	1	100	45	88.2
8		Bondrang	6	1	1	0	8	6	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	8	100
9	Sooko	Sooko	22	3	1	0	26	21	95.5	3	100	1	100.0	-	#DIV/0!	25	96.15
10	Pudak	Pudak	8	1	1	0	10	8	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	10	100
11	Pulung	Pulung	27	5	1	1	34	27	100.0	4	80	1	100.0	1	100	33	97.0588
12		Kesugihan	18	2	1	0	21	18	100.0	2	100	1	100.0	-	#DIV/0!	21	100
13	Mlarak	Mlarak	30	8	1	0	39	29	96.7	-	0	1	100.0	-	#DIV/0!	30	76.9
14	Siman	Siman	15	4	1	0	20	15	100.0	2	50	1	100.0	-	#DIV/0!	18	90
15		Ronowijayan	15	1	1	1	18	14	93.3	1	100	1	100.0	-	0	16	88.9
16	Jetis	Jetis	27	10	1	1	39	26	96.3	10	100	1	100.0	1	100	38	97.4359
17	Balong	Balong	34	9	1	1	45	25	73.5	3	33.3333	1	100.0	1	100	30	66.7
18	Kauman	Kauman	22	5	1	3	31	22	100.0	5	100	1	100.0	3	100	31	100
19		Ngrandu	8	1	1	0	10	8	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	10	100
20	Jambon	Jambon	30	8	1	0	39	30	100.0	6	75	1	100.0	-	#DIV/0!	37	94.8718
21	Badegan	Badegan	24	5	1	1	31	24	100.0	5	100	1	100.0	1	100	31	100
22	Sampung	Sampung	22	7	1	0	30	19	86.4	5	71.4286	1	100.0	-	#DIV/0!	25	83.3333
23		Kunti	13	1	1	0	15	13	100.0	1	100	1	100.0	-	#DIV/0!	15	100
24	Sukorejo	Sukorejo	41	7	1	0	49	36	87.8	7	100	1	100.0	-	#DIV/0!	44	89.8
25	Ponorogo	Po. Utara	24	13	1	1	39	15	62.5	9	69.2308	1	100.0	1	100	26	66.6667
26		Po. Selatan	15	9	1	1	26	15	100.0	7	77.7778	1	100.0	1	100	24	92.3
27	Babadan	Babadan	23	7	1	0	31	23	100.0	7	100	1	100.0	-	#DIV/0!	31	100
28		Sukosari	19	6	1	0	26	19	100.0	6	100	1	100.0	-	#DIV/0!	26	100
29	Jenangan	Jenangan	25	10	1	1	37	25	100.0	9	90	1	100.0	1	100	36	97.2973
30		Setono	19	6	1	0	26	19	100.0	3	50	1	100.0	-	#DIV/0!	23	88.5
31	Ngebel	Ngebel	18	4	1	0	23	16	88.9	3	75	1	100.0	-	#DIV/0!	20	87.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			697	187	31	16	931	652	93.5	149	79.68	31	100.0	15	93.75	847	91.0

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%
1	Ngrayun	Ngrayun	11	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	5	36	0	0	#DIV/0!	25	5	20.00
2	Slahung	Slahung	4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	10	100	2	0	0	2	0	0	5	2	40	23	12	52.17
3	Nailan	Nailan	6	5	83	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	8	73	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	13	76.47
4	Bungkal	Bungkal	4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	13	68	2	0	0	1	0	0	3	2	67	29	15	51.72
5	Sambit	Sambit	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	4	44	4	2	50	0	0	#DIV/0!	2	2	100	17	9	52.94
6	Wringinanom	Wringinanom	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	67	3	1	33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	3	50.00
7	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Bondrang	Bondrang	5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100	7	3	43	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	7	43.75
9	Sooko	Sooko	7	3	43	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	4	57	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	7	50.00
10	Pudak	Pudak	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0	5	5	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	10	6	60.00
11	Pulung	Pulung	4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	2	33	2	2	100	10	8	80	2	2	100	24	14	58.33
12	Kesugihan	Kesugihan	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	1	50	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	7	6	85.71
13	Mlarak	Mlarak	9	2	22	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	17	13	76	6	1	17	6	1	17	3	3	100	41	20	48.78
14	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100	3	3	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	16	16	100.00
15	Ronowijayan	Ronowijayan	7	1	14	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	28	28	100	12	12	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	48	42	87.50
16	Jetis	Jetis	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	29	97	2	1	50	0	0	#DIV/0!	2	2	100	35	34	97.14
17	Balong	Balong	5	3	60	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	28	19	68	3	3	100	3	3	100	2	2	100	41	30	73.17
18	Kauman	Kauman	7	2	29	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	11	58	8	7	88	21	16	76	14	12	86	69	48	69.57
19	Ngrandu	Ngrandu	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	9	64	3	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	20	9	45.00
20	Jambon	Jambon	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	18	100	2	1	50	0	0	#DIV/0!	9	1	11	31	20	64.52
21	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100.00
22	Sampung	Sampung	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	4	67	1	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0	11	4	36.36
23	Kunti	Kunti	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100	5	5	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	14	100.00
24	Sukorejo	Sukorejo	4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	15	58	4	4	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	36	21	58.33
25	Ponorogo	Po. Utara	2	0	0	3	0	0	0	0	#DIV/0!	28	4	14	18	1	6	22	5	23	31	9	29	104	19	18.27
26	Po. Selatan	Po. Selatan	4	2	50	2	2	100	0	0	#DIV/0!	32	27	84	4	3	75	12	9	75	7	6	86	61	49	80.33
27	Babadan	Babadan	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	19	95	11	5	45	0	0	#DIV/0!	8	8	100	40	32	80.00
28	Sukosari	Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	20	100	2	2	100	18	18	100	1	1	100	41	41	100.00
29	Jenangan	Jenangan	9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	16	7	44	1	1	100	1	1	100	2	2	100	29	11	37.93
30	Setono	Setono	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	13	68	1	1	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	23	16	69.57
31	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	16	16	100	0	0	#DIV/0!	4	4	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	20	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			104	24	23	21	18	86	0	0	#DIV/0!	430	320	74	122	65	53	110	66	60	103	62	60	881	556	63.11

Sumber: Bidang SDK

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	8	7	1	87.5	12.5
2	Slahung	Slahung	4	4	0	100.0	0.0
3		Nailan	5	5	0	100.0	0.0
4	Bungkal	Bungkal	5	5	0	100.0	0.0
5	Sambit	Sambit	5	5	0	100.0	0.0
6		Wringinanom	5	5	0	100.0	0.0
7	Sawoo	Sawoo	10	10	0	100.0	0.0
8		Bondrang	1	1	0	100.0	0.0
9	Sooko	Sooko	3	2	1	66.7	33.3
10	Pudak	Pudak	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Pulung	Pulung	4	4	0	100.0	0.0
12		Kesugihan	4	4	0	100.0	0.0
13	Mlarak	Mlarak	3	3	1	100.0	33.3
14	Siman	Siman	2	2	0	100.0	0.0
15		Ronowijayan	1	1	0	100.0	0.0
16	Jetis	Jetis	4	4	0	100.0	0.0
17	Balong	Balong	13	13	1	100.0	7.7
18	Kauman	Kauman	2	2	0	100.0	0.0
19		Ngrandu	1	0	1	0.0	100.0
20	Jambon	Jambon	13	13	1	100.0	7.7
21	Badegan	Badegan	3	4	0	133.3	0.0
22	Sampung	Sampung	5	5	0	100.0	0.0
23		Kunti	3	3	0	100.0	0.0
24	Sukorejo	Sukorejo	5	5	0	100.0	0.0
25	Ponorogo	Po. Utara	11	12	0	109.1	0.0
26		Po. Selatan	13	13	0	100.0	0.0
27	Babadan	Babadan	5	4	1	80.0	20.0
28		Sukosari	2	2	0	100.0	0.0
29	Jenangan	Jenangan	2	2	0	100.0	0.0
30		Setono	4	1	3	25.0	75.0
31	Ngebel	Ngebel	10	10	0	100.0	0.0
TOTAL KAB/KOTA			156	151	10	96.8	6.4

Sumber : Bidang P2P

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	3	4	1	0	4	4
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	4
3		Nailan	0	0	0	0	0	0	2	1	2	0	4	1
4	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	2	3
5	Sambit	Sambit	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	2	3
6		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5
7	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	2	3	3	2	5	5
8		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
9	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
10	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
12		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2
13	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	1	2
14	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
15		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
16	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	3	1
17	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	6	3	2	2	8	5
18	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
19		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	3	5	2	3	5	8
21	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	2	1
22	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3	0	5
23		Kunti	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2
24	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	3	2
25	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	3	4	2	2	5	6
26		Po. Selatan	0	0	0	0	1	0	2	6	3	1	6	7
27	Babadan	Babadan	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	2	3
28		Sukosari	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
29	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
30		Setono	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	4	0
31	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	6	2	2	2	8
TOTAL KAB/KOTA			2	3	0	0	1	0	39	61	25	25	67	89

Sumber : Bidang P2P

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	NGRAYUN	NGRAYUN	4738	2112	44.58	4674	2264	48.44	32641	14485	44.38	9480	4688	49.45	51533	23549	45.70
2	SLAHUNG	SLAHUNG	2465	262	10.63	2352	1239	52.68	16427	7417	45.15	4601	2388	51.90	25845	11306	43.75
		NAILAN	1788	611	34.17	1838	564	30.69	12838	4289	33.41	3321	2154	64.86	19785	7618	38.50
3	BUNGKAL	BUNGKAL	2518	768	30.50	2935	1457	49.64	20495	8927	43.56	5290	3198	60.45	31238	14350	45.94
4	SAMBIT	SAMBIT	1238	72	5.82	1350	786	58.22	9429	3574	37.90	2570	1426	55.49	14587	5858	40.16
		WRINGINANOM	1603	172	10.73	1667	511	30.65	11645	5779	49.63	3182	988	31.05	18097	7450	41.17
5	SAWOO	SAWOO	3934	1776	45.14	4011	2245	55.97	28015	11101	39.63	7789	2448	31.43	43749	17570	40.16
		BONDRANG	598	15	2.51	637	99	15.54	4446	2208	49.66	1150	812	70.61	6831	3134	45.88
6	SOOKO	SOOKO	1648	56	3.40	1855	629	33.91	12958	5796	44.73	3468	2208	63.67	19929	8689	43.60
7	PULUNG	PULUNG	2238	336	15.01	2384	1705	71.52	16649	8094	48.62	4627	2508	54.20	25898	12643	48.82
		KESUGIHAN	1390	90	6.47	1515	735	48.51	10583	4571	43.19	2701	1274	47.17	16189	6670	41.20
		KLINIK FAUZIAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!
8	PUDAK	PUDAK	746	42	5.63	745	229	30.74	5204	3689	70.89	1628	714	43.86	8323	4674	56.16
9	MLARAK	MLARAK	3990	446	11.18	3028	729	24.08	21147	6182	29.23	5142	2568	49.94	33307	9925	29.80
10	SIMAN	SIMAN	1957	70	3.55	1799	771	43.00	12562	7420	59.00	3658	1495	41.00	19976	9756	49.00
		RONOWIJAYAN	1588	513	32.30	1689	1766	104.56	11796	12910	109.44	3601	2020	56.10	18674	17209	92.15
11	JETIS	JETIS	2324	1035	44.54	2448	1391	56.82	17094	7739	45.27	5102	2990	58.60	26968	1315500%	48.78
12	BALONG	BALONG	3405	941	27.64	3541	2838	80.15	24733	13565	54.85	6670	4143	62.11	38349	21487	56.03
13	KAUMAN	KAUMAN	2387	689	28.86	2553	1995	78.14	17832	9996	56.06	5056	3083	60.98	27828	15763	56.64
		NGRANDU	791	201	25.41	825	443	53.70	5760	2988	51.88	1615	907	56.16	8991	4539	50.48
14	JAMBON	JAMBON	3617	870	24.05	3293	1986	60.31	23000	12512	54.40	6439	2744	42.62	36349	18112	49.83
15	BADEGAN	BADEGAN	2780	735	26.44	2455	770	31.36	17148	7521	43.86	4678	2649	56.63	27061	11675	43.14
16	SAMPUNG	SAMPUNG	1859	518	28.00	2011	1321	66.00	14047	6187	44.00	3607	2062	57.00	21525	10088	47.00
		KUNTI	1088	102	9.38	1053	333	31.62	7355	4079	55.46	1929	1352	70.09	11425	5866	51.34
17	SUKOREJO	SUKOREJO	3718	2052	55.19	4201	1231	29.30	29340	10640	36.26	7774	3613	46.48	45033	17536	38.94
18	PONOROGO	POOROGO UTARA	2934	2340	79.75	3215	4944	153.78	22454	24426	108.78	6967	2546	36.54	35570	34256	96.31
		PONOROGO SELATAN	3261	77	2.36	2983	5798	194.37	20832	17763	85.27	6818	5432	79.67	33894	29070	85.77
		DINKES PONOROGO	0	28864	#DIV/0!	0	3603	#DIV/0!	0	1568	#DIV/0!	0	185	#DIV/0!	0	34220	#DIV/0!
		RS MUSLIMAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
		RSU AISYIYAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	7	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	7	#DIV/0!
		RSU DARMAJU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	5	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	5	#DIV/0!
		RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	23	#DIV/0!	0	12	#DIV/0!	0	35	#DIV/0!
		RSUD HARDJONO PONOROGO	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!	0	148	#DIV/0!	0	124	#DIV/0!	0	274	#DIV/0!
		POSKES 05.10.01 PONOROGO	0	2257	#DIV/0!	0	21217	#DIV/0!	0	47489	#DIV/0!	0	10123	#DIV/0!	0	81086	#DIV/0!
		POLRES PONOROGO	0	3406	#DIV/0!	0	11374	#DIV/0!	0	59463	#DIV/0!	0	13528	#DIV/0!	0	87771	#DIV/0!
		Poltekkes Kemenkes Malang Kampus VI	0	1272	#DIV/0!	0	124	#DIV/0!	0	18	#DIV/0!	0	3	#DIV/0!	0	1417	#DIV/0!
		KLINIK PRINGGO HUSADA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	100	#DIV/0!	0	18	#DIV/0!	0	118	#DIV/0!
		GRIYA WALUYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	3	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	3	#DIV/0!
19	BABADAN	BABADAN	2995	601	20.07	3095	3152	101.84	21613	8283	38.32	6600	2319	35.14	34303	14355	41.85
		SUKOSARI	2044	1092	53.42	2159	375	17.37	15076	4895	32.47	4071	1897	46.60	23350	8259	35.37
20	JENANGAN	JENANGAN	2409	927	38.48	2725	1448	53.14	19035	5634	29.60	5087	1695	33.32	29256	9704	33.17
		SETONO	1534	173	11.28	1642	1593	97.02	11471	4900	42.72	3196	1191	37.27	17843	7857	44.03
21	NGEBEL	NGEBEL	1443	821	56.90	1620	822	50.74	11316	6575	58.10	2879	2104	73.08	17258	10322	59.81
TOTAL KAB/KOTA			71028	56314	79.28	72298	82489	114.10	504941	362971	71.88	140696	95610	67.96	788964	597384	75.72

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	NGRAYUN	NGRAYUN	4738	3026	63.87	4674	2363	50.56	32641	15751	48.26	9480	3919	41.34	51533	25059	48.63
2	SLAHUNG	SLAHUNG	2465	510	20.69	2352	1508	64.12	16427	8818	53.68	4601	2612	56.77	25845	13448	52.03
		NAILAN	1788	971	54.31	1838	616	33.51	12838	5141	40.05	3321	2079	62.60	19785	8807	44.51
3	BUNGKAL	BUNGKAL	2518	1685	66.92	2935	1685	57.41	20495	9908	48.34	5290	3342	63.18	31238	16620	53.20
4	SAMBIT	SAMBIT	1238	459	37.08	1350	698	51.70	9429	4174	44.27	2570	1751	68.13	14587	7082	48.55
		WRINGINANOM	1603	316	19.71	1667	404	24.24	11645	4883	41.93	3182	1186	37.27	18097	6789	37.51
5	SAWOO	SAWOO	3934	2258	57.40	4011	2219	55.32	28015	9393	33.53	7789	1783	22.89	43749	15653	35.78
		BONDRANG	598	58	9.70	637	108	16.95	4446	2138	48.09	1150	745	64.78	6831	3049	44.63
6	SOOKO	SOOKO	1648	778	47.21	1855	849	45.77	12958	6762	52.18	3468	2221	64.04	19929	10610	53.24
7	PULUNG	PULUNG	2238	922	41.20	2384	1677	70.34	16649	7595	45.62	4627	2556	55.24	25898	12750	49.23
		KESUGIHAN	1390	227	16.33	1515	766	50.56	10583	4293	40.57	2701	1558	57.68	16189	6844	42.28
		KLINIK FAUZIAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	PUDAK	PUDAK	746	72	9.65	745	226	30.34	5204	3226	61.99	1628	650	39.93	8323	4174	50.15
9	MLARAK	MLARAK	3990	1925	48.25	3028	1067	35.24	21147	7297	34.51	5142	2597	50.51	33307	12886	38.69
10	SIMAN	SIMAN	1957	596	30.45	1799	709	39.00	12562	7090	56.00	3658	1509	41.00	19976	9904	50.00
		RONOWIJAYAN	1588	1353	85.20	1689	1946	115.22	11796	10258	86.96	3601	2058	57.15	18674	15615	83.62
11	JETIS	JETIS	2324	1375	59.17	2448	1590	64.95	17094	7824	45.77	5102	3074	60.25	26968	13863	51.41
12	BALONG	BALONG	3405	2287	67.17	3541	3742	105.68	24733	14348	58.01	6670	4730	70.91	38349	25107	65.47
13	KAUMAN	KAUMAN	2387	1676	70.21	2553	2072	81.16	17832	9839	55.18	5056	2704	53.48	27828	16291	58.54
		NGRANDU	791	490	61.95	825	454	55.03	5760	2583	44.84	1615	800	49.54	8991	4327	48.13
14	JAMBON	JAMBON	3617	1126	31.13	3293	1768	53.69	23000	11524	50.10	6439	2464	38.27	36349	16882	46.44
15	BADEGAN	BADEGAN	2780	1139	40.97	2455	988	40.24	17148	7425	43.30	4678	2456	52.50	27061	12008	44.37
16	SAMPUNG	SAMPUNG	1859	1232	66.27	2011	1419	71.00	14047	5839	42.00	3607	1896	53.00	21524	10386	48.00
		KUNTI	1088	474	43.57	1053	359	34.09	7355	3988	54.22	1929	1503	77.92	11425	6324	55.35
17	SUKOREJO	SUKOREJO	3718	2930	78.81	4201	1377	32.78	29340	10601	36.13	7774	3771	48.51	45033	18679	41.48
18	PONOROGO	POOROGO UTARA	2934	2215	75.49	3215	4823	150.02	22454	23987	106.83	6967	2821	40.49	35570	33846	95.15
		PONOROGO SELATAN	3261	1538	47.16	2983	4239	142.11	20832	17165	82.40	6818	5215	76.49	33894	28157	83.07
		DINKES PONOROGO	0	3766	#DIV/0!	0	879	#DIV/0!	0	4236	#DIV/0!	0	796	#DIV/0!	0	9677	#DIV/0!
		RS MUSLIMAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		RSU AISYIYAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	8	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	8	#DIV/0!
		RSU DARMAYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!
		RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	23	#DIV/0!	0	10	#DIV/0!	0	33	#DIV/0!
		RSUD HARDJONO PONOROGO	0	0	#DIV/0!	0	3	#DIV/0!	0	135	#DIV/0!	0	105	#DIV/0!	0	243	#DIV/0!
		POSKES 05.10.01 PONOROGO	0	1417	#DIV/0!	0	15699	#DIV/0!	0	31804	#DIV/0!	0	7978	#DIV/0!	0	56898	#DIV/0!
		POLRES PONOROGO	0	1425	#DIV/0!	0	9735	#DIV/0!	0	40014	#DIV/0!	0	7486	#DIV/0!	0	58660	#DIV/0!
		Poltekkes Kemenkes Malang Kampus VI	0	4490	#DIV/0!	0	551	#DIV/0!	0	46	#DIV/0!	0	30	#DIV/0!	0	5117	#DIV/0!
		KLINIK PRINGGO HUSADA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	112	#DIV/0!	0	18	#DIV/0!	0	130	#DIV/0!
		GRIYA WALUYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	2	#DIV/0!
19	BABADAN	BABADAN	2995	939	31.35	3095	4928	159.22	21613	8720	40.35	6600	2577	39.05	34303	17164	50.04
		SUKOSARI	2044	1759	86.06	2159	319	14.78	15076	4537	30.09	4071	1733	42.57	23350	8348	35.75
20	JENANGAN	JENANGAN	2409	1588	65.92	2725	1335	48.99	19035	5776	30.34	5087	1606	31.57	29256	10305	35.22
		SETONO	1534	611	39.83	1642	1683	102.50	11471	4532	39.51	3196	1097	34.32	17843	7923	44.40
21	NGEBEL	NGEBEL	1443	544	37.70	1620	871	53.77	11316	5414	47.84	2879	1893	65.75	17258	8722	50.54
TOTAL KAB/KOTA			71028	48177	67.83	72298	75675	104.67	504941	327211	64.80	140696	87329	62.07	788963	538392	68.24

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi